ASTRA Otoparts

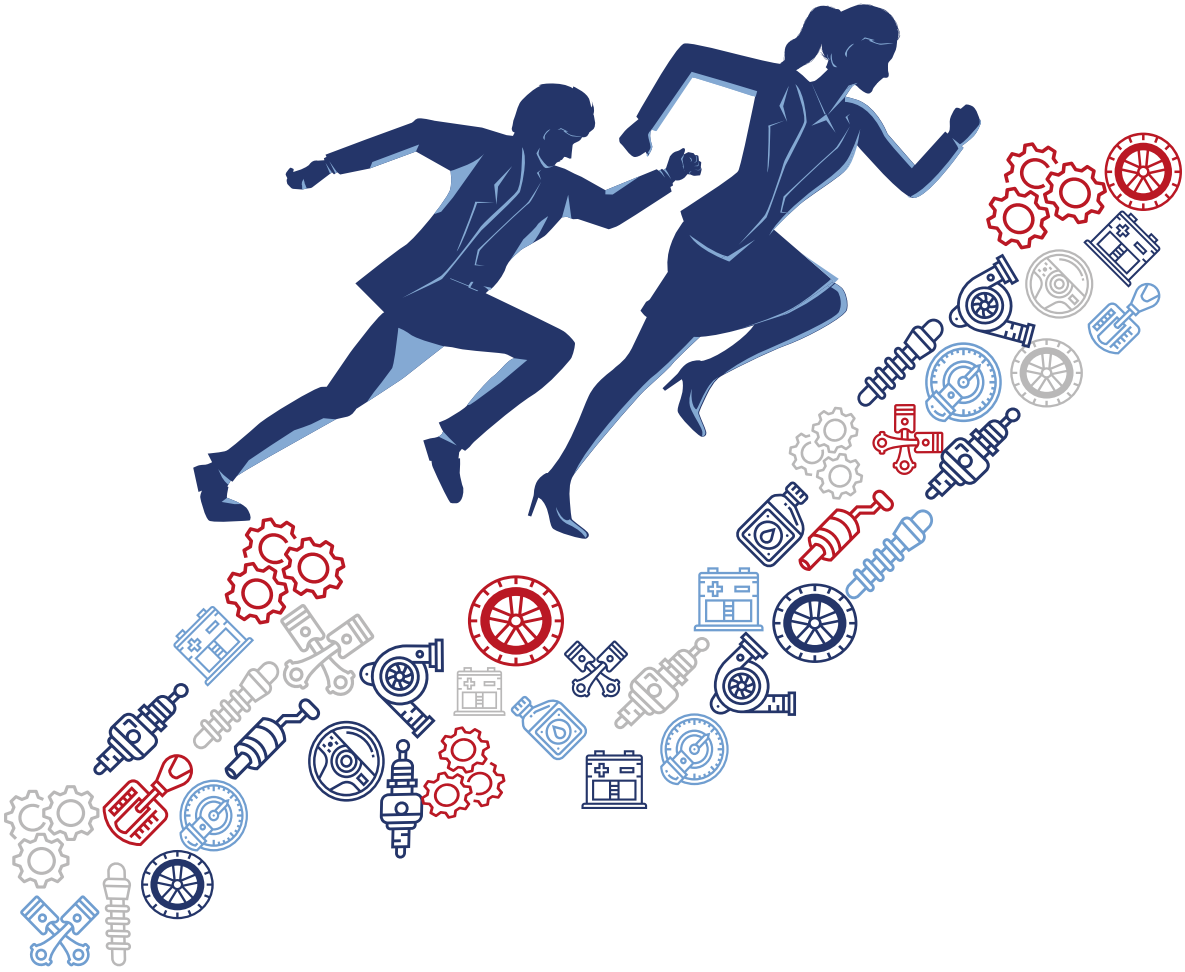

EXCELLENCE
TO ADAPT AND GROW

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

EXCELLENCE TO ADAPT AND GROW

Dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang timbul akibat situasi perekonomian yang tidak stabil serta munculnya tren disruptif seperti digitalisasi dan elektrifikasi, Perseroan terus beradaptasi agar dapat tetap bertumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan adalah berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, mempertahankan keunggulan produk, dan memastikan pelaksanaan *operational excellence* di setiap lini bisnis dan aktivitas. Tema besar Laporan Tahunan ini masih merupakan bagian dari strategi jangka panjang LEAP yang telah diimplementasikan Perseroan sejak 2015.

In encountering various business challenges arising from unstable economic situations and the emerging disruptive trends such as digitalization and electrification, the Company continues to adapt so as to continue to grow in a sustainable manner from time to time. A number of measures that have been taken by the Company include creating innovations based on current changes, maintaining product excellence, and ensuring the implementation of operational excellence in every line of business and activity. The major theme of this Annual Report still represents part of long-term LEAP strategy that the Company has implemented since 2015.

DAFTAR ISI

CONTENTS

EXCELLENCE TO ADAPT AND GROW

Kesinambungan Tema 4
Theme Continuity

Strategi Jangka Panjang 6
Company Long Term Strategy

Ikhtisar Kinerja Utama
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2019 10
2019 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 14
Shareholders Highlights

Peristiwa Penting 16
Event Highlights

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2019 38
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Astra Otoparts Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan 42
2019 Performance Highlights

Sekilas Perusahaan 43
Company in Brief

Bidang Usaha 45
Core Business

Sejarah Perusahaan 46
Company History

Struktur Organisasi 48
Organization Structure

Visi, Misi & Budaya Perusahaan 52
Vision, Mission & Company Culture

Profil Dewan Komisaris 54
Board of Commissioner's Profile

Profil Direksi 62
Board of Directors' Profile

Komposisi Pemegang Saham 69
Shareholders Composition

Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi 70
Subsidiaries and/or Associates

Kronologi Pencatatan Saham 72
Shares Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lain 73
Other Stocks Listing Chronology

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 73
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Informasi pada Website Perusahaan 75
Company Website Information

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku 76
Company Website Information

Penghargaan & Sertifikasi 77
Awards & Certifications

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan 80
Office Address, Branch Office & Representative Office

Informasi Jaringan Distribusi 84
Information regarding the Distribution Network

Struktur Perusahaan 94
Corporate Structure

Tinjauan Penunjang Bisnis
Business Support Review

Sumber Daya Manusia 98
Human Resources

Teknologi Informasi 116
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis 122
Business Review

Tinjauan Keuangan 130
Financial Review

Laporan Laba Rugi Konsolidasian 131
Consolidated Profit or Loss Statement

Laporan Arus Kas Konsolidasian 134
Consolidated Statement of Cash Flow

Struktur Modal 136
Capital Structure

Aspek Pemasaran 139
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 140
Dividend Policy

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 144
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilty

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 202
Corporate Social Responsibilty

Laporan Keuangan Konsolidasian 225
Consolidated Financial Statements

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2017

OPTIMIZING EFFICIENCY SUSTAINING GROWTH

Perseroan terus memperkuat posisi sebagai pemain usaha yang unggul dan terbaik guna merealisasikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan berkualitas. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih baik serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Inovasi terus dilakukan dengan memperkuat portofolio produk melalui penambahan varian produk, termasuk produk non-otomotif dan mengimplementasikan strategi *mega branding* dengan memperkuat merek ASPIRA yang distribusinya didukung oleh 12.000 gerai ritel di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk memperkuat pangsa pasar dan memperluas basis konsumen, Perseroan telah mengekspor suku cadang ke sejumlah pabrik perakitan regional Asia. Selain itu, Perseroan mendirikan Astra Visteon Vietnam Co. Ltd. Melalui kepemilikan penuh PT Astra Visteon Indonesia. Perseroan juga menambah dua negara tujuan ekspor sehingga tujuan ekspor Perseroan kini mencapai lebih dari 40 negara. Upaya meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja antara lain dilakukan dengan meningkatkan kompetensi teknik dan perekayasaan untuk mengembangkan produk-produk bernilai tinggi. Dalam hal ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan perusahaan penyedia teknologi.

Implementasi strategi dan pencapaian Perseroan selama tahun 2017 ini dirangkum dalam tema Laporan Tahunan, Optimizing Efficiency Sustaining Growth.

The Company continues to strengthen its position as the leading and best business player in order to realize its sustainable and quality business growth. The Company continues to innovate to manufacture better products and services and to improve work effectiveness and efficiency. Innovations continue to be made by strengthening the product portfolio by adding product variants, including non-automotive products and implementing the mega branding strategy by strengthening ASPIRA brand whose distribution is supported by 12,000 retail outlets throughout Indonesia.

To strengthen market share and expand its customer base, the Company has exported spare parts to a number of Asian regional assembly plants. In addition, the Company also established Astra Visteon Vietnam Co. Ltd through its full ownership in PT Astra Visteon Indonesia. The Company also expanded two export destinations so as to reach more than 40 countries of export destinations at present. The efforts to improve productivity, effectiveness and efficiency are made among others by improving technical competence and engineering to develop high-value products. For such purpose, the Company cooperates with the Technology Assessment and Implementation Agency (BPPT) and technology provider institutions.

The implementation of the strategy and achievements of the Company during 2017 are summarized under the Theme section of the Annual Report, Optimizing Efficiency Sustaining Growth.

2018

GOING FORWARD DELIVERING EXCELLENCE

Dalam menghadapi situasi perekonomian dan kondisi pasar yang tidak stabil, Perseroan terus merancang dan mengimplementasikan serangkaian kebijakan strategis guna membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya, di mana Perseroan akan menyediakan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara terintegrasi. Dalam laporan ini, Perseroan juga akan melakukan analisis, mengungkapkan strategi yang dijalankan untuk menghadapi berbagai tantangan usaha serta tanggung jawab kepada alam dan masyarakat.

Perseroan terus bergerak maju untuk mencapai visi yang diinginkan. Dalam prosesnya, Perseroan terus berinovasi dan mencari solusi-solusi untuk menghadapi kondisi pasar serta tantangan yang dapat mempengaruhi Perseroan.

To address the economic situation and unstable market conditions, the Company continues to design and implement a series of strategic policies to build sustainable business growth. This year, the Company published a Sustainability Report for the first time, in which the Company will provide information concerning integrated economic, environmental and social performance. In this report, the Company also conducted an analysis, disclosed the strategies implemented to encounter various business challenges and responsibilities towards the environment and society.

The Company continues to move forward to achieve the intended vision. In the process, the Company continues to innovate and find solutions to address market conditions and encounter challenges that could create impact on the Company.

2019

EXCELLENCE TO ADAPT AND GROW

Dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang timbul akibat situasi perekonomian yang tidak stabil serta munculnya tren disruptif seperti digitalisasi dan elektrifikasi, Perseroan terus beradaptasi agar dapat tetap bertumbuh secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan adalah berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, mempertahankan keunggulan produk, dan memastikan pelaksanaan *operational excellence* di setiap lini bisnis dan aktivitas. Tema besar Laporan Tahunan ini masih merupakan bagian dari strategi jangka panjang LEAP yang telah diimplementasikan Perseroan sejak 2015.

In encountering various business challenges arising from unstable economic situations and the emerging disruptive trends such as digitalization and electrification, the Company continues to adapt so as to continue to grow in a sustainable manner from time to time. A number of measures that have been taken by the Company include creating innovations based on current changes, maintaining product excellence, and ensuring the implementation of operational excellence in every line of business and activity. The major theme of this Annual Report still represents part of long-term LEAP strategy that the Company has implemented since 2015.

Strategi Jangka Panjang

Company Long Term Strategy

Dalam mempertahankan posisinya sebagai perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia, Perseroan telah merancang strategi jangka panjang sejak 2015 yaitu **LEAP**. Kata **LEAP** yang bermakna "melompat" merupakan wujud upaya dan target Perseroan untuk terus menghasilkan kinerja operasional dan finansial yang positif serta bertumbuh secara berkelanjutan dari tahun ke tahun di tengah iklim usaha yang dinamis. **LEAP** merupakan inisiatif strategis Perseroan yang mencakup hal-hal berikut:

- ***Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier***, yaitu upaya Perseroan untuk memperbesar bisnis penjualan komponen di pasar suku cadang pengganti (REM – *Replacement Market*) baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor melalui pemilihan produk yang berkualitas dengan segmen yang tepat dan *branding* yang kuat. Perseroan juga memperkuat posisi sebagai pemasok pabrikan otomotif pilihan melalui penciptaan produk-produk kompetitif dengan teknologi maju dan efisien, menjalin kedekatan hubungan dengan pelanggan serta berupaya menambah portofolio pelanggan baru.
- ***Operational Excellent in All Aspect*** adalah tekad Perseroan untuk terus meningkatkan level *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) secara berkelanjutan melalui upaya-upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dengan tujuan menjadi "*lowest cost producer*".

In maintaining its position as the largest automotive component manufacturer in Indonesia, the Company has designed a long-term strategy since 2015, **LEAP**. The word **LEAP** which means "to jump" represents the Company's efforts and targets to continue to pursue positive operational and financial performance and to grow in a sustainable manner from year to year amidst a dynamic business climate. **LEAP** represents the strategic initiatives taken by the Company that cover the following matters:

- **Leverage Trading and Position as Preferred OEM Supplier**, or the Company's efforts to expand the component sales in the replacement spare-parts market (REM - Replacement Market) for both the domestic and export markets through the selection of quality products targeting the right segments and showing strong branding. The Company also strengthens its position as the automotive supplier of choice by delivering competitive products with advanced and efficient technology, establishing close relationships with customers and seeking to expand its portfolio of customer.
- **Operational Excellent in All Aspect** is the Company's determination to continuously improve its Quality, Cost, and Delivery (QCD) levels through efforts to increase efficiency and productivity with the aim of being "lowest cost producer".

- ***Product Based Instead of Process Based***, Perseroan memfokuskan transformasi bisnis dari *process-based* ke arah *product-based* dengan nilai tambah lebih tinggi dengan memperkuat kemampuan desain dan perancangan melalui Divisi *Engineering Development Center* (EDC) dan memperkuat penguasaan proses-proses produksi.
- ***People Readiness & Organization Effectiveness***, Perseroan meyakini bahwa kapabilitas dan kualitas sumber daya manusia serta efektivitas organisasi merupakan hal penting untuk mengeksekusi strategi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan sumber daya manusia yang andal dan produktif untuk menjalankan kegiatan bisnis yang efektif dan optimal.

- **Product Based Instead of Process Based**, the Company focuses on business transformation from process-based towards product-based with higher added value by strengthening design and engineering capabilities through Engineering Development Center (EDC) Division and strengthening the mastery of production processes.
- **People Readiness & Organization Effectiveness**, the Company believes that the capabilities and quality of human resources and organizational effectiveness are important to execute the Company's strategy in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company strives to create reliable and productive human resources to carry out effective and optimal business activities.

Ikhtisar Kinerja Utama

Highlights

Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 14
Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham 2019 – 2018 14
Share Price Movements 2019 - 2018

Ikhtisar MTN 15
MTN Highlights

Informasi Obligasi 15
Bond Information

Aksi Korporasi 15
Corporate Actions

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham 15
Suspension/Delisting

Peristiwa Penting 2019 16
2019 Event Highlights

Laporan Dewan Komisaris 18
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2019 38
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Astra Otoparts Tbk

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,4 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan segmen perdagangan atas semua produk Perseroan di pasar domestik dan internasional.

The Company recorded net revenue amounting to Rp15.4 trillion, the increment was mainly from the increasing sales of all Company's products in the domestic and international markets of trading sector.

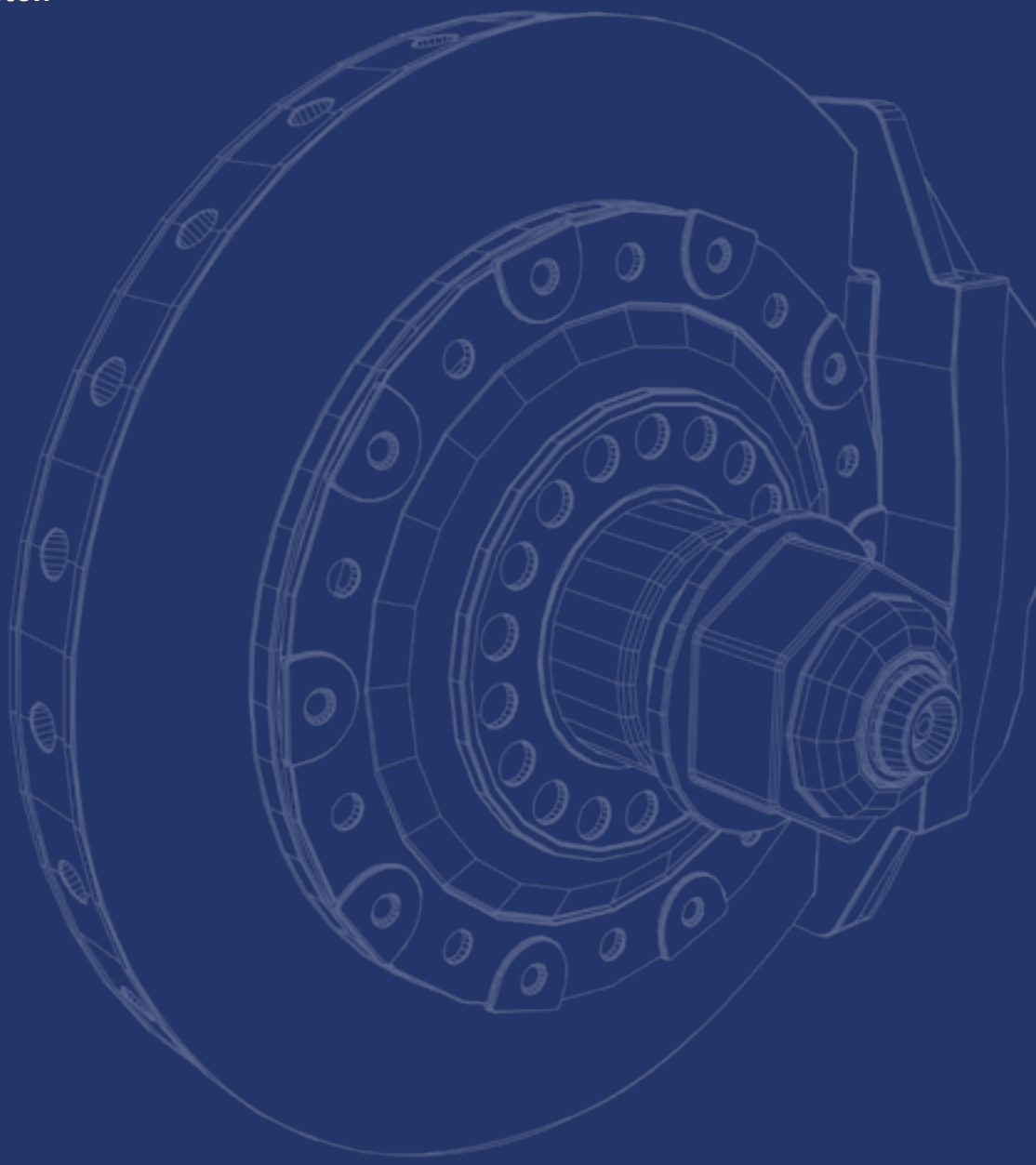

Ikhtisar Kinerja 2019

2019 Performance Highlights

Bisnis Manufaktur/
Manufacturing Business

Rp8,3 triliun
trillion

Bisnis Perdagangan/
Trading Business

Rp7,2 triliun
trillion

Toko Pengecer/Retail Stores

12.000

Jaringan Distribusi/
Distribution Network

24 kantor penjualan
Sales Office

52 diler utama
main dealer

Super Shop&Drive

10 gerai outlet

Shop&Drive

370 gerai outlet

Shop&Bike

3 gerai outlet

Motoquick

170 gerai outlet

Pengguna Aplikasi Shop & Drive/
Users of Shop & Drive application

66.160
konsumen
Consumer

Negara Tujuan Ekspor/
Export Destination Countries:

40
negara
country

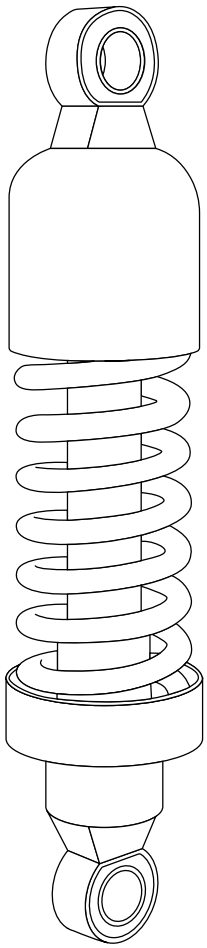

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Angka dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Indonesia, kecuali disebutkan lain.	2019	2018	2017	Numerical expressed in millions of Rupiahs and in Indonesian format, unless stated otherwise
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Bersih	15.444.775	15.356.381	13.549.857	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.256.531)	(13.483.532)	(11.793.778)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.188.244	1.872.849	1.756.079	Gross Profit
Laba Bersih [1]	739.672	610.985	551.046	Net Profit [1]
Laba Usaha	545.793	364.023	346.451	Operating Income
Laba Tahun Berjalan [2]	816.971	680.801	547.781	Profit for the year [2]
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	739.672	610.985	551.406	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	77.299	69.816	(3.625)	Non-controlling interests
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	659.146	666.822	464.727	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	70.967	80.620	(11.848)	Non controlling interests
POSISI KEUANGAN (NERACA)				FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Total Aset	16.015.709	15.889.648	14.762.309	Total Assets
Total Aset Lancar	5.544.549	6.013.683	5.228.541	Total Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	5.367.248	4.642.867	4.347.640	Investments in associates and joint ventures
Aset Tetap - Bersih	3.513.176	3.498.912	3.526.867	Fixed Assets - Net
Total Liabilitas	4.365.175	4.626.013	4.003.233	Total Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Pendek	3.438.999	4.066.699	3.041.502	Total Current Liabilities
Totas Liabilitas Jangka Panjang	926.176	559.314	961.731	Total Non-current Liabilities
Modal Kerja Bersih [3]	2.313.039	2.418.362	2.296.170	Net Working Capital [3]
Total Ekuitas	11.650.534	11.263.635	10.759.076	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.580.610	10.207.884	9.772.409	Equity attributable to owners of the parent
ANALISIS RASIO				RATIO ANALYSIS
Tingkat pengembalian terhadap Aset [4]	5,1%	4,3%	3,7%	Return on Assets [4]
Tingkat pengembalian terhadap Ekuitas [5]	7,0%	6,0%	5,1%	Return on Equity [5]
Marjin Laba Bruto	14,2%	12,2%	13,0%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	1,6	1,5	1,7	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,3	0,3	0,3	Total Liabilites to Total Assets Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham beredar (dalam jutaan) [6]	4.820	4.820	4.820	Issued Shares (in million) [6]
Laba per Saham (Rp) [7]	153	127	114	Earnings per Share (Rp) [7]
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (x) [8]	(0,0)	(0,0)	0,0	Net Debt to Equity Ratio (x) [8]

Catatan:
1) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
2) Termasuk laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali
3) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
4) Laba tahun berjalan / Total Aset
5) Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
6) Pada 2013, Perseroan menyelenggarakan *right issue*
7) Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Saham beredar
8) (Total Pinjaman - Kas dan setara kas) / Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Note:
1) Profit attributable to owners of the parent entity
2) Include profit attributable to non-controlling interests
3) Trade Receivables + Inventories – Trade Payables
4) Profit for the year / Total Assets
5) Profit for the year / Total Equity
6) In 2013, the Company conducted a rights issue
7) Profit attributable to owners of the parent entity / issued shares
8) (Total Loan - Cash and Cash Equivalent) / Equity attributable to owners of the parent

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Jutaan Rupiah I Million Rupiah

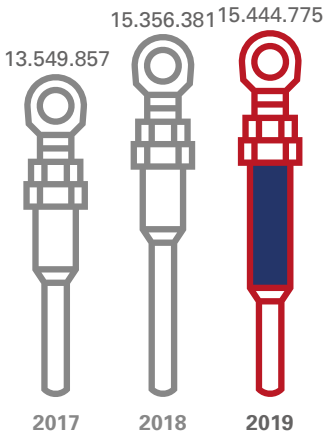

Laba Bruto
Gross Profit
Jutaan Rupiah I Million Rupiah

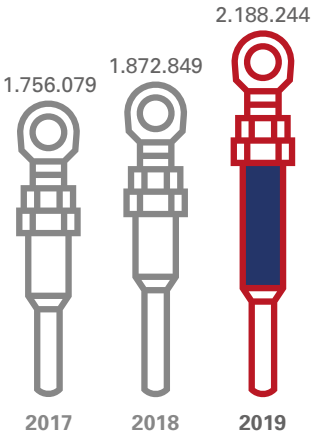

Laba Usaha
Operating Income
Jutaan Rupiah I Million Rupiah

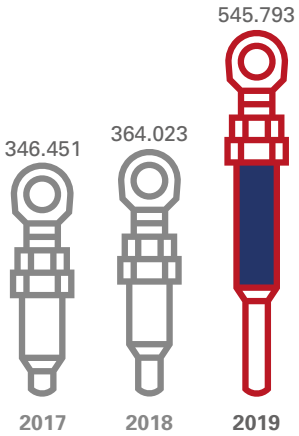

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit attributable to Owners of The Parent
Jutaan Rupiah I Million Rupiah

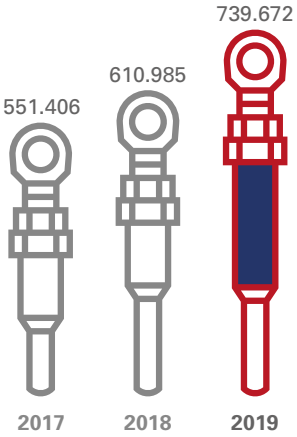

Total Aset
Total Assets
Jutaan Rupiah I Million Rupiah

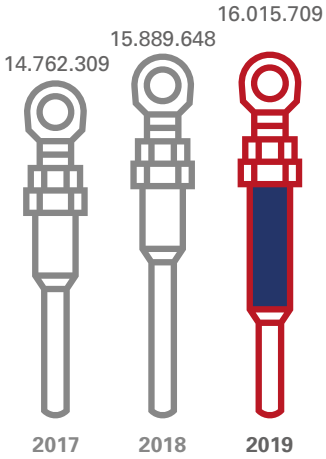

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Harga Saham 2019 – 2018
Share Price Movements 2019 - 2018

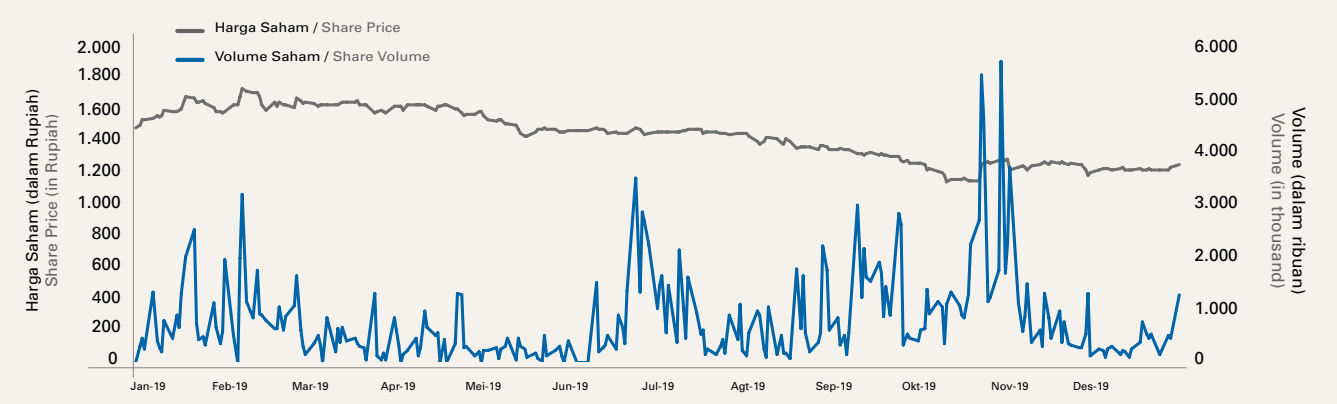

2019

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari	1.680	1.470	1.565	16.732.000	26.762.935.000	4.819.733.000	7.542.882.145.000
Februari	1.765	1.550	1.625	21.496.000	35.530.878.000	4.819.733.000	7.832.066.125.000
Maret	1.655	1.555	1.555	8.591.500	13.826.078.000	4.819.733.000	7.494.684.815.000
April	1.630	1.510	1.570	10.336.200	16.471.011.000	4.819.733.000	7.566.980.810.000
Mei	1.570	1.415	1.455	5.193.900	7.672.161.500	4.819.733.000	7.012.711.515.000
Juni	1.505	1.420	1.440	18.991.600	27.579.467.000	4.819.733.000	6.940.415.520.000
Juli	1.485	1.425	1.435	18.202.100	26.374.823.500	4.819.733.000	6.916.316.855.000
Agustus	1.445	1.330	1.335	15.616.700	21.335.342.500	4.819.733.000	6.434.343.555.000
September	1.365	1.240	1.250	25.917.900	33.770.055.000	4.819.733.000	6.024.666.250.000
Oktober	1.330	1.100	1.275	41.399.700	50.706.796.000	4.819.733.000	6.145.159.575.000
November	1.290	1.160	1.195	17.152.700	21.159.829.500	4.819.733.000	5.759.580.935.000
Desember	1.250	1.195	1.240	7.396.600	8.996.626.500	4.819.733.000	5.976.468.920.000

2018

Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari	2.130	1.945	1.950	6.410.000	12.499.500.000	4.819.733.000	9.398.479.935.000
Februari	2.000	1.700	1.750	12.090.000	21.157.500.000	4.819.733.000	8.434.532.750.000
Maret	1.810	1.555	1.585	51.130.000	81.041.050.000	4.819.733.000	7.639.276.805.000
April	1.780	1.535	1.725	88.900.000	153.352.500.000	4.819.733.000	8.314.039.425.000
Mei	1.755	1.550	1.585	85.420.000	135.390.700.000	4.819.733.000	7.639.276.805.000
Juni	1.650	1.420	1.450	30.020.000	43.529.000.000	4.819.733.000	6.988.612.850.000
Juli	1.505	1.325	1.460	12.870.000	18.790.200.000	4.819.733.000	7.036.810.180.000
Agustus	1.580	1.390	1.455	15.030.000	21.868.650.000	4.819.733.000	7.012.711.515.000
September	1.460	1.330	1.430	4.830.000	6.906.900.000	4.819.733.000	6.892.218.190.000
Oktober	1.525	1.405	1.440	14.300.000	20.592.000.000	4.819.733.000	6.940.415.520.000
November	1.520	1.430	1.475	7.330.000	10.811.750.000	4.819.733.000	7.109.106.175.000
Desember	1.645	1.460	1.470	13.490.000	19.830.300.000	4.819.733.000	7.085.007.510.000

Ikhtisar MTN
MTN Highlights

Nama Efek Lain Other Stocks	Jangka Waktu Period	Jumlah MTN Amount	Peringkat Saat Penerbitan Issuance Rating	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Jatuh Tempo Due Date	Bursa Exchange
Seri A	370 hari/days	450.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	16 Agustus 2017 16th August 2017	BEI
Seri B	3 tahun/years	350.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	11 Agustus 2019 11th Agustus 2019	BEI

Informasi Obligasi
Bond Information

Pada 2019, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

In 2019, the Company made no issuance of bonds.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Medium-Term Notes (MTN)

Pada 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Astra Otoparts dengan jumlah nominal sebesar Rp800,0 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,3% dan 9,0% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan. MTN ini jatuh tempo pada 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I. MTN ini yang memiliki peringkat AA- dari Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat Bank Rakyat Indonesia (Persero). Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Pada 2019, Perseroan telah melunasi kewajiban terkait dengan MTN tersebut.

Medium-Term Notes (MTN)

On August 11, 2016, the Company issued Astra Otoparts MTN I with a nominal amount of Rp800.0 billion comprising Series A and Series B, with fixed interest rates of 8.3% and 9.0% per annum, respectively, payable on a quarterly basis. These MTNs matured on August 16, 2017 and August 11, 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively.

There is no collateral pledged for the Company's MTN I. This MTN is rated AA- from Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") and Bank Rakyat Indonesia (Persero) is the trustee. The proceeds obtained from MTN I will be used by the Company for working capital and general funding purposes. In 2019, the Company has fully settled the amounts related to the MTN.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension/Delisting

Selama 2019, perdagangan saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara serta tidak terjadi penghapusan pencatatan saham dari regulator yang berwenang di Indonesia.

During 2019, the Company's shares were not temporarily suspended nor delisted by the regulatory authorities in Indonesia.

Peristiwa Penting

Event Highlights

15 Feb

Perseroan memperluas RDC Sidoarjo untuk peningkatan kapasitas distribusi produk untuk wilayah Jawa Timur, Bali, Sulawesi, NTT, NTB, Papua.

The Company has expanded the RDC Sidoarjo facility and increased the product distribution capacity for East Java, Bali, Sulawesi, NTT, NTB, Papua.

18 Mar

Peningkatan modal PT MetalArt Indonesia (MAI) untuk perbaikan kinerja keuangan MAI.

Capital increase of PT MetalArt Indonesia (MAI) to improved financial performance of MAI.

10 Apr

Pemberian apresiasi Dirjen Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan RI untuk Cairan Rem Aspira.

Appreciation from the Directorate General of Customer Protection and Trade Order of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia for Aspira Brake Fluid.

11 Apr

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan menyetujui pengangkatan Gidion Hasan sebagai Presiden Komisaris. Selain itu, RUPST juga menyetujui dan menerima laporan tahunan serta mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku 2018.

Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that approved the appointment of Gidion Hasan as President Commissioner. The AGMS also approved the annual report and ratified the financial statements for the fiscal year 2018.

8 Mei

Peningkatan modal PT Evoluzione Tyres untuk menunjang kebutuhan dalam mendukung pengembangan perusahaan serta meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan pembiayaan bisnis selaku anak usaha Perseroan.

Increased capital of PT Evoluzione Tyres to support the needs in supporting the development of the company and improve efficiency, profitability, and business financing as a subsidiary of the Company.

23 Mei

Pendirian PT Astra NTN Driveshaft Indonesia yang memproduksi *constant velocity joint*.

The establishment of PT Astra NTN Driveshaft Indonesia which manufactures constant velocity joint.

24 Jun

Peluncuran aki GS Gold dengan menyematkan teknologi QR *code* yang multifungsi, konsumen dapat melakukan pengecekan keaslian aki yang dibeli konsumen, menyimpan data penggunaan aki, juga mendapatkan fitur *e-warranty*.

Launch of GS Gold with a multifunction QR code technology, consumers can check the authenticity of the purchased consumer battery, battery usage data store, also get e-warranty features.

9 Jul

Peresmian Kampung Berseri Astra Duta Mekar Sari dan Sekolah Adiwiyata SMPN 1 Cileungsi Bogor.

Opening ceremony of Kampung Berseri Astra Duta Mekar Sari and Adiwiyata School, SMPN 1 Cileungsi, Bogor.

11 Jul

Penanaman 4.000 *mangrove* di Pantai Pasir Putih dan Pantai Tangkolah Kabupaten Karawang dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia.

Planting of 4,000 mangrove trees in Pasir Putih Beach and Tangkolah Beach, Karawang Regency in commemoration of World Environment Day.

17 Jul

Perseroan bekerja sama dengan Sekolah Kejuruan Texmaco mengadakan Millennial Road Safety Festival, yang dihadiri oleh Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana dan dihadiri 1.500 siswa.

The company collaborated with SMK Texmaco conducted the Millennial Road Safety Festival, which was attended by Karawang Regent dr. Cellica Nurrachadiana, and attended by 1,500 students.

18 Jul

Pelaksanan *Capacity Building* SMK binaan grup Astra Otoparts.

Conduct of Capacity Building in SMK fostered by Astra Otoparts group.

29 Jul

Peresmiaan *Central Distribution Center* Cibitung.

Launching of Cibitung Central Distribution Center.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan intensif atas pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk penerapan strategi *operational excellence* yang mengakar ke seluruh sistem kerja dan pemanfaatan posisi Perseroan secara optimal di pasar otomotif.

The Board of Commissioners continue to perform intensive supervision on the implementation of Company strategies, including application of the operational excellence strategy across all work systems, and optimum leverage of the Company's position in the automotive market

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis di tengah iklim usaha yang kurang kondusif. Keberhasilan ini didukung oleh kemampuan Perseroan yang terus bersikap adaptif terhadap segala perubahan serta kegigihan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang efisien dan efektif.

Beberapa tahun terakhir ini, kondisi ekonomi global diwarnai dengan berbagai dinamika yang menunjukkan penurunan optimisme di bidang bisnis. Hal ini dipengaruhi oleh adanya potensi resesi ekonomi di negara-negara maju (*advanced economy*) dan perlambatan pertumbuhan di negara-negara berkembang (*emerging economy*). Hal ini berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global secara cukup signifikan, dari 3,5% di kuartal dua 2019 menjadi 3,0% pada kuartal tiga 2019 dan menjadi 2,9% untuk tahun 2019.

Honored Shareholders,

In 2019, the Company has succeeded in booking a positive growth amidst business environment that is not conducive. This success is the result of the Company's adaptability to change and its persistence in running the business in an efficient and effective way.

In the last few years, the various dynamics in global economic condition have decreased the optimism on business environment. This is spurred by potential economic recession in developed-countries and the slow growth in emerging economy. This gave significant impact on global economic growth in 2019, which declined from 3.5% in the second quarter to 3.0% in the third quarter, and to 2,9% in the year end 2019.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dialami sebagian besar negara-negara di dunia disebabkan oleh beberapa faktor utama yang mempengaruhi kondisi rantai pasok dunia. Perang dagang serta persaingan teknologi antara Amerika dan Tiongkok serta antara Jepang dan Korea Selatan dalam lingkup yang lebih kecil, berdampak pada disrupsi rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Hal ini diikuti juga oleh risiko disrupsi rantai pasok minyak dunia terkait dengan konflik antara Amerika Serikat dan Iran. Disamping ketidakpastian geopolitik, faktor-faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan harga dari barang impor, komponen elektronik, dan energi, serta mempengaruhi ketersediaan pasokan barang global. Hal ini menyebabkan proses deglobalisasi, di mana korporasi-korporasi dunia tidak lagi mampu mengandalkan stabilitas jangka panjang dari rantai pasok yang ada sehingga biaya produksi global perlahan meningkat secara menyeluruh dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan.

Slowing down economic growth that occurs in most countries in the world caused by some major factors which affected global supply chain conditions. The trade war and technology competition between the United States (US) and China, and also Japan and South Korea on a smaller scope, impacted supply chain disruption and coupled with slowing down of economic growth in China, one of the world's largest economy. This was followed by the risk of global oil supply chain disruption related to the conflict between the United States and Iran. These factors, aside from the geopolitical uncertainty, contributed to inclining prices of imported goods, electronic components, and energy, and also affected the availability of global goods supply. This has led to of deglobalization, whereby world corporations are no longer able to rely on the long-term stability of existing supply chains, resulting in gradual increase of overall global production costs and thus slower economic growth.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 turut melambat dari proyeksi awal sekitar 5,3% menjadi 5,0%. Melambatnya pertumbuhan ini disebabkan oleh melemahnya ekspor Indonesia sebagai efek dari perlambatan ekonomi dunia karena perang dagang dan pasar komoditas yang masih lesu. Konsumsi rumah tangga domestik dan sektor swasta masih menjadi faktor utama penyumbang pertumbuhan ekonomi nasional meskipun mendorong impor barang konsumsi. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong masih cukup baik dibandingkan negara-negara lainnya, tetapi hal ini belum diimbangi dengan peningkatan ekspor sehingga defisit neraca perdagangan masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Indonesia.

Indonesia's economic growth in 2019 also decreased to 5.0%, from the initial projection of around 5.3%. The decrease was mainly caused by the weakening export as the result of slowing down of global economy due to the trade war and sluggish commodity markets. Domestic household consumption and private sector spending are still the major contributors to national economic growth, albeit at the cost of increasing imports of consumer goods. In general, Indonesia's economic growth is still relatively good compared to other countries. However, the growth has not been balanced by increasing exports, hence the trade balance deficit remained a challenge for Indonesia.

Melambatnya pertumbuhan perekonomian nasional tersebut turut menyebabkan lesunya pasar otomotif sepanjang 2019. Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan kendaraan beroda empat pada tahun 2019 mencapai 1.030.126 unit, turun 10,8% dari tahun 2018 yakni 1.151.413 unit. Walaupun sempat menurun selama semester pertama, namun industri otomotif mulai menggeliat pada kuartal ketiga dan keempat 2019

The slowing down of economic growth also contributed to a sluggish automotive market throughout 2019. Based on data from the Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo), sales of four-wheelers in 2019 reached 1,030,126 units, decreased by 10.8% from 1,151,413 units in 2018. While sales were declining during the first semester, the automotive industry picked up steam in the third and fourth quarters of 2019.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Menurut pengamatan dan pengawasan Dewan Komisaris, sepanjang 2019, Direksi telah berhasil mengimplementasikan inisiatif-inisiatif strategis yang mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif. Strategi-strategi tersebut sejalan dengan strategi jangka panjang LEAP yaitu *Leverage Trading Business,*

Assessment on Board of Directors Performance

Based on our observations throughout 2019, the Board of Commissioners believe that the Board of Directors has succeeded in implementing strategic initiatives to maintain the growth of the Company's business in the fluctuating economic conditions. The committed strategies are in line with long-term strategy, "LEAP" i.e Leverage Trading Business,

Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness yang terus dijalankan secara berkelanjutan oleh Perseroan.

Direksi juga senantiasa bersikap adaptif terhadap perkembangan dunia usaha dan terus meningkatkan kinerja operasional sambil menentukan langkah-langkah preventif untuk meminimalisir risiko-risiko yang berpotensi dapat terjadi. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah bekerja sama dengan harmonis dan mengelola Perseroan dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan bisnis yang positif secara keseluruhan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sejak 2015, Perseroan konsisten mengimplementasikan strategi jangka panjang LEAP. Tahun ini, Perseroan secara khusus memperdalam dan menaruh prioritas pada penerapan *operational excellence to adapt and grow*. Strategi *operational excellence* di semua lini usaha ini diyakini sebagai strategi efektif bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan eksistensinya di pasar otomotif, baik dalam hal perdagangan dan manufaktur untuk beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri, mulai dari memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas, menjaga situasi ketenagakerjaan yang baik, maupun tuntutan pelanggan dalam teknologi dan QCD (*quality, cost and delivery*).

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan intensif atas pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk penerapan strategi *operational excellence* yang mengakar ke seluruh sistem kerja dan pemanfaatan posisi Perseroan secara optimal di pasar otomotif. Dewan Komisaris juga terus mengawasi upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menghadapi tantangan pasar dan tren disruptif serta meningkatkan kualitas SDM agar dapat tetap unggul dalam persaingan industri. Selain itu, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus memperluas *value chain* dengan berbagai pihak dalam kelompok perusahaan induk. Hal ini dapat memperkuat posisi Perseroan serta memperluas jangkauan langsung ke konsumen akhir melalui gerai retail seperti Shop&Drive dan Motoquick.

Dewan Komisaris didukung oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit sehingga Dewan Komisaris mampu memperoleh pelaporan yang akurat mengenai penerapan strategi Perseroan. Dewan Komisaris

Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to Become the Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness – that is continuously implemented.

The Board of Directors also continue to be adaptive on developments in the business world, and consistently strive to improve operational performance while taking preventive actions to minimize potential risks. The Board of Commissioners also believe that the Board of Directors has shown good team-work in maintaining excellent management of the Company, hence overall resulting in positive business growth.

Supervision on Implementation of Company Strategies

Since 2015, the Company has consistently implemented the long-term strategy "LEAP". This year, the Company emphasize and prioritizes the implementation of operational excellence to adapt and grow. Implementation of operational excellence in all business lines is an effective strategy for the Company to improve its performance and sustain its position in the automotive market, both in trading and manufacturing. Thus, the Company could be agile and adapt to the dynamics in the industry, from ensuring high quality in raw material supplies, maintaining conducive conditions in the workforce, and fulfilled customer's demands in terms of technology and QCD (quality, cost and delivery).

The Board of Commissioners continue to perform intensive supervision on the implementation of Company strategies, including application of the operational excellence strategy across all work systems, and optimum leverage of the Company's position in the automotive market. The Board of Commissioners also continues to oversee the Company's effort to become adaptive to technological developments, facing market challenges and disruptive trends while improving the quality of human resources, in order to stay ahead of the competition. Furthermore the Board of Commissioners encourages the Company to continue to enhance initiatives along the value chain with various parties in the parent company group. This will strengthen the Company's position and expand its reach directly to end customers through retail outlets such as Shop & Drive and Motoquick.

The committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, support the Board of Commissioners in some of its supervisory duties. This enables the Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

1. Gidion Hasan (Presiden Komisaris/ President Commissioner)
2. Sudirman Maman Rusdi (Komisaris/Commissioner)
3. Bambang Trisulo (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
4. Agus Tjahajana Wirakusumah (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)

5. Gunawan Geniusahardja (Komisaris/Commissioner)
6. Chiew Sin Cheok (Komisaris/Commissioner)
7. Johannes Loman (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)
8. Angky Utarya Tisnadisastra (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

mengapresiasi kinerja seluruh komite yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif, sesuai dengan Pedoman Komite masing-masing dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to obtain accurate reporting on the implementation of Company strategies. The Board of Commissioners appreciate the performance of all committees that have carried out their duties and responsibilities independently and objectively, in accordance with their respective Committee Guidelines in compliance with applicable regulations.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Direksi. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang.

Selaras dengan prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan berdasarkan sumber data yang andal, Dewan Komisaris memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada di level sekitar 5,1% pada 2020. Konsumsi rumah tangga domestik masih menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi pada 2020 dengan kontribusi sekitar 56% dari total PDB. Potensi yang diberikan dari konsumsi domestik, khususnya dari rumah tangga kelas menengah ke atas diprediksi masih dapat menguat ditengah perlambatan ekonomi yang terjadi didukung oleh daya beli dan kemauan berbelanja.

Rumah tangga kelas menengah ke atas diharapkan masih mendorong tingkat konsumsi selama 2020. Selain itu, ekspor diproyeksikan akan tumbuh secara volume dibandingkan tahun lalu yang ditopang oleh komoditas unggulan yaitu batu bara dan kelapa sawit.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi senantiasa mencermati perkembangan pasar otomotif nasional baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua di tahun mendatang nanti. Perseroan optimis bahwa seiring dengan memulihnya kondisi perekonomian global dan meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional, industri otomotif juga dapat terus memperlihatkan pertumbuhan secara gradual. Perseroan juga bersiap mengantisipasi tren disruptif khususnya digitalisasi dan elektrifikasi dengan program kerja yang tepat. Maka, dengan menerapkan strategi yang tepat sasaran serta terus bersikap adaptif dengan perkembangan teknologi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik di 2020.

Opinion on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In general, the Board of Commissioners support the business prospects prepared by the Board of Directors. The business prospects have been prepared by the Board of Directors based on the observations on global and domestic economic conditions, Government's future plans, as well as predictions from credible institutions.

In line with the business prospects as compiled by the Board of Directors and based on reliable data sources, the Board of Commissioners predicts that Indonesia's economic growth in 2020 will still be around 5.1%. Domestic household consumption will still be the main driver of economic growth with contribution of 56% of total GDP in 2020. Despite the economic slowdown, domestic consumption, especially in the middle-to-upper class household segment, still has the potential to grow, supported by buying power and buying intention.

The middle and upper class households propensity to spend is expected to support the consumption levels on 2020. In addition, exports is predicted to grow by volume as compared with the previous year, supported by coal and palm oil as the main commodities.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners will remain vigilant on developments in the domestic automotive market in the coming year, both for four and two-wheeled vehicles. The Company is optimistic that, along with recovery of global economic conditions and increasing growth in the national economy, the automotive industry will also begin to show gradual growth. The Company is also preparing the appropriate initiatives to anticipate disruption trends, especially digitalization and electrification. Through the application of the right strategies and the consistent adaptation to technological developments, the Board of Commissioners believes that the Company can result a better performance in 2020.

Pandangan atas Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG)

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha yang profesional, independen dan akuntabel. Seluruh organ GCG telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ruang lingkup kerjanya masing-masing tanpa mendominasi organ lainnya dan terlibat dalam konflik kepentingan. Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada visi dan misi Perseroan, dan tetap berpegang teguh pada tata nilai serta Kode Etik Perseroan.

Opinion on Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners considers that the Company has carried out professional, independent and accountable business activities. All GCG bodies have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective scope of work without dominating other bodies and engaging in conflicts of interest. In the implementation of GCG, the Company always complies with applicable laws and regulations, refers to the Company's vision and mission, and continues to uphold the Company's corporate values and Code of Conduct.

Pandangan atas Penerapan Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menjalankan praktik GCG yang transparan, beretika dan berintegritas. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bekerja sesuai dengan Kode Etik Perseroan dan melaporkan bentuk-bentuk pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, seperti *insider trading*, penipuan dan pemalsuan, pencucian uang, *Anti Bribery and Corruption* (ABC), diskriminasi dan penyimpangan lainnya. Selama 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan praktik WBS secara konsisten dan profesional, dan terdapat mekanisme yang jelas bagi pelapor untuk menyampaikan laporan serta prosedur tindak lanjut yang terstruktur.

Opinion on the Implementation of the Whistleblowing System

Implementation of the Whistleblowing System (WBS) is one of the Company's initiatives to implement GCG practices that are transparent, based on the ethical values and integrity. The Company encourages all employees to work in accordance with the Company's Code of Conduct and to report harmful violations such as insider trading, fraud and counterfeit, money laundering, bribery and corruption, discrimination, and other irregularities. There was no violation report received by the Company in 2019.

The Board of Commissioners considers that the Company has carried out WBS practices consistently and professionally, and that there is a clear mechanism for reporters to submit reports as well as a structure of follow-up procedures to facilitate the WBS.

Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal untuk membahas isu terkini, perkembangan Perseroan, serta berbagai kebijakan yang akan diambil terkait dengan kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2019 sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun untuk turut memberikan pandangan dan masukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan kepada Direksi untuk perkembangan Perseroan.

Frequency and Methods of Providing Advice to the Board of Directors

In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners held internal meetings to discuss the latest issues, the development of the Company, as well as various policies related to the interests of the Company. The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors, at least 6 times during 2019, to participate in providing opinions and input for consideration by the Board of Directors for the benefit of the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2019, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah berakhir. Oleh karena itu, terdapat pengangkatan kembali untuk Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPST 11 April 2019 adalah sebagai berikut:

12 April 2017 – 10 April 2019

Presiden Komisaris	: Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen	: Bambang Trisulo
Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Sudirman Maman Rusdi
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja

11 April 2019 – Penutupan RUPST 2020

Presiden Komisaris	: Gidion Hasan
Wakil Presiden Komisaris	: Johannes Loman
Komisaris Independen	: Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen	: Bambang Trisulo
Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Sudirman Maman Rusdi
Komisaris	: Gunawan Geniusahardja

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The tenure of the Company's Board of Commissioners ended in 2019. Accordingly, there were some changes and re-appointments of members of the Board of Commissioners, based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April 2019, as follows:

12th April 2017 – 10th April 2019

President Commissioner	: Djony Bunarto Tjondro
Vice President Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Angky Utarya Tisnadisastra
Independent Commissioner	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	: Bambang Trisulo
Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja

11th April 2019 – Closing of Annual GMS 2020

President Commissioner	: Gidion Hasan
Vice President Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Angky Utarya Tisnadisastra
Independent Commissioner	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	: Bambang Trisulo
Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja

Apresiasi

Kinerja positif yang diraih Perseroan selama 2019 merupakan hasil kerja sama seluruh pihak dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa menaruh kepercayaan terhadap kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi yang telah bekerja dengan optimal dalam mengelola Perseroan. Tak hanya itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus bekerja dengan maksimal agar dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Words of Appreciation

The positive performance achieved by the Company during 2019 is the result of the cooperation of all parties and stakeholders. The Board of Commissioners would like to thank the shareholders who always put their trust in the Company's ability to carry out its business activities. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors who have given its best efforts in optimizing the Company performance. More importantly, the Board of Commissioners also expressed the utmost appreciation to all employees who have given the best contribution for the sake of Company to reach the targets and goals. We are committed to continue working optimally in order to create sustainable growth for the Company.

Jakarta, Maret | March 2020
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Di tengah kinerja industri otomotif yang menantang, Perseroan tetap mampu membukukan kinerja yang lebih baik. Kinerja ini merupakan dampak dari kebijakan strategis Perseroan yaitu peluncuran produk-produk baru dan penambahan pelanggan baru.

Amidst challenging conditions in the automotive industry, the Company booked a better performance. This is the result of the Company's strategic initiatives including the launch of new products as well as the acquisition of new customers

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, saya mewakili segenap rekan-rekan Direksi hendak menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan bimbingan-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan baik dan tetap bertumbuh dengan positif.

Tinjauan Situasi Perekonomian Global

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2019 masih mengalami tren perlambatan. Salah satu faktor perlambatan pertumbuhan adalah gelombang ketidakpastian yang timbul akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada disrupsi rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi besar di dunia. Hal ini juga terkait dengan persaingan teknologi antar kedua negara tersebut untuk mendominasi industri di masa depan.

Selain itu, tambahan disrupsi rantai pasok minyak dunia terkait dengan konflik antara Amerika Serikat dan Iran juga turut berkontribusi pada harga dari barang impor, komponen elektronik, energi, juga mengganggu ketersediaan pasokan

Honored Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Directors, I would like to express gratitude to God Almighty that only with His guidance the Company was able to end 2019 on a positive growth.

Review of Global Economic Conditions

In general, the global economic growth throughout 2019 was still in a slowing down phase. This was mainly caused by the uncertainty condition raised by the on-going trade war between China and the United States, which lead to supply chain disruption; and the economic slowdown in China as one of the major economic powers in the world. This is also related to technology competition between those two countries to dominate the industry in the future.

Moreover, the additional disruption in global oil supply chain related to the conflict between the United States and Iran also contributed to the price of imported goods, electronic components, energy, also disrupt the availability of supply of global goods. The entire impact of these factors, coupled with

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

barang global. Seluruh dampak dari faktor tersebut, ditambah dengan kinerja perdagangan internasional Indonesia yang belum menggembirakan serta ketidakstabilan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing turut menjadi penyumbang perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini.

Tinjauan Situasi Perekonomian Nasional

Menurut IMF, sepanjang 2019, Indonesia memberikan kontribusi sebesar 3,3% terhadap pertumbuhan ekonomi dunia, yaitu di posisi keempat setelah Tiongkok sebesar 27,2%, India sebesar 12,9% dan Amerika Serikat sebesar 12,3%. Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terjadi, Indonesia tetap mampu menunjukkan stabilitas ekonomi yang baik dengan membukukan pertumbuhan ekonomi 5,0%. Salah satu motor pertumbuhan perekonomian nasional pada 2019 adalah tingkat konsumsi yang masih tinggi, yang kemudian mendorong kegiatan impor barang konsumsi. Pertumbuhan ini juga didukung oleh rendahnya tingkat inflasi, yaitu sebesar 2,7%, terendah selama 20 tahun terakhir, sehingga daya beli masyarakat relatif masih dapat terjaga.

Sepanjang 2019, pemerintah terus melakukan percepatan pembangunan infrastruktur, terutama infrastruktur transportasi. Namun, pembangunan infrastruktur belum dapat sepenuhnya mendorong pertumbuhan sektor industri, seperti tercermin pada data BPS, pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 2019 hanya tumbuh 3,8% yang disebabkan karena hilirisasi industri yang belum efektif. Di sisi lain, tingkat impor yang masih tinggi dan penurunan harga barang-barang komoditas mempengaruhi defisit neraca perdagangan.

Industri otomotif merupakan salah satu industri yang relatif stagnan dan belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, karena dipengaruhi oleh situasi perekonomian domestik serta situasi sosial politik dalam negeri yang dinamis, terutama dengan diadakannya pemilihan umum 2019 di Indonesia. Berdasarkan data Gaikindo, penjualan kendaraan beroda empat mencapai 1.030.126 unit, turun 10,8% dari tahun 2018 yakni 1.151.413 unit. Walaupun sempat menurun selama semester pertama, namun industri otomotif mulai menggeliat pada kuartal ketiga dan keempat 2019, yang terutama didukung oleh penyelenggaraan pameran Gaikindo Indonesia *Internasional Auto Show* (GIIAS) yang meningkatkan antusiasme pelanggan. Di akhir 2019, target ekspor kendaraan *Completely Built-Up* (CBU) terealisasi sebesar 330.000 unit, melampaui target yang ditetapkan yaitu 270.000 unit terutama ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang.

the unsatisfactory performance of Indonesia's international trade and the instability of the Rupiah exchange rate against foreign currencies also contributed to the slowdown in Indonesia's economic growth this year.

Review of Domestic Economic Conditions

According to IMF, in 2019, Indonesia have contributed 3.3% to global economic growth, Indonesia has become the fourth largest contributor after China at 27.2%, India at 12.9% and the United States at 12.3%. During the global economic uncertainties, Indonesia was able to demonstrate commendable stability by posting economic growth of 5.0%. One of the engines of national economic growth in 2019 is the high level of consumption, which then encourages the import of consumer goods. The growth was also supported by the low level of inflation, which amounted to 2.7%, the lowest for 20 years, thus purchasing ability remained in the stable condition.

Throughout 2019, the government continued to focus on accelerating infrastructure development, especially transportation. However, the infrastructure development have not stimulate the growth of industrial sector, as reflected on data from Indonesian Statistic Organization that only 3.8% growth in 2019 due to imbalance allocation on the industry between upstream and downstream sectors. On the other hand, the import rate still high and decrease of commodity prices affected the trade balance deficit.

Automotive industry is relatively stagnant and has not shown significant growth in recent years, due to current condition both in domestic- economy and socio-political dynamics, especially with convention of the 2019 general elections in Indonesia. Based on Gaikindo's data, the sales of four-wheeled vehicles in 2019 reached 1,030,126 units, decrease 10.8% from 1,151,413 units in 2018. While sales were declining during the first semester, the automotive industry picked up steam in the third and fourth quarters of 2019. However, Gaikindo have succeeded to boost up consumer engagement by carried Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) exhibition. By the end of 2019, export of Completely Built-Up (CBU) vehicles reached 330,000 units, exceeding the target set at 270,000 units, and were mostly absorbed by markets in ASEAN, the Middle East and Japan.

Di sisi lain, pasar industri otomotif roda dua mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sektor roda empat. Hal ini antara lain dipicu oleh membaiknya harga komoditas unggulan ekspor Indonesia seperti *crude palm oil* (CPO). Dengan tingkat inflasi yang cukup terkendali, proses kredit yang mudah serta peluncuran produk-produk baru, industri otomotif roda dua berhasil tetap tumbuh sepanjang 2019.

On the other hand, the market for two-wheelers performed better compared to the four-wheeler sector. This is due in part to the improving prices of Indonesia's leading export commodities such as crude palm oil (CPO). With a controlled inflation rate, easy financing process and new products launching, the two-wheeled automotive industry managed to continue to grow throughout 2019.

Fokus dan Strategi Perseroan

Pada 2019, Perseroan tetap konsisten mengimplementasikan strategi jangka panjangnya yaitu LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence In All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*). Melalui strategi tersebut Perseroan berhasil meningkatkan produktivitas dan pangsa pasar, menurunkan biaya produksi, serta mengembangkan berbagai produk baru secara inovatif. Penerapan strategi LEAP juga telah menunjukkan hasil positif yang berkelanjutan bagi Perseroan dari tahun ke tahun, sehingga Perseroan tetap berfokus untuk melanjutkannya hingga saat ini.

Company Focus and Strategy

On 2019, the Company consistently implemented its long-term strategy LEAP (Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness). With these strategies, the Company successfully improved its productivity and market share, reduced its production costs, and have innovated to developed new products. The Company continuous focus on LEAP implementation has resulted in sustainable positive performance for the Company from year to year until now.

Sejalan dengan strategi jangka panjang LEAP, Perseroan memaknai *operational excellence* di tahun 2019 harus dicapai dan dipertahankan pada setiap lini bisnis dan aktivitas. Melalui tema "*Excellence to Adapt and Grow*" Perseroan beradaptasi terhadap berbagai tantangan pasar dan tren yang sering disingkat D-CASE (Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification), terutama dengan inisiatif digitalisasi dan otomasi untuk dapat tetap bertumbuh. Selain itu, Perseroan juga memahami pentingnya berinovasi untuk tetap bertumbuh.

In line with the LEAP long-term strategy, the Company has designated 2019 as the year to achieve and maintain operational excellence in each line of business and activity. With "Excellence to Adapt and Grow" theme, the Company strived to adapt to various market challenges and disruptive trends known as D-CASE (Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification), especially with the digitalization and automation initiatives to continues growing. The Company also realizes that innovation is the essential factor to sustain growth.

Dengan pelaksanaan seluruh sistem dan prosedur dengan optimal, Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan secara berkelanjutan dapat tercapai jika Perseroan dapat menjadi *the lowest cost producer* serta memiliki kemampuan *engineering* yang tinggi, sesuai tuntutan teknologi dan permintaan pelanggan.

The Company believes that sustainable growth can be achieved through the optimum implementation of all systems and procedures to become the lowest cost producer with excellent engineering capabilities to answer technology demands and customer preferences.

Mengelola Tantangan Secara Strategis

Selama 2019, meskipun pasar sepeda motor domestik menunjukkan pertumbuhan, pasar mobil domestik mengalami penurunan, dan hampir semua *Original Equipment Manufacturer* (OEM) menuntut pengurangan biaya dari para pemasok. Salah satu tantangan usaha yang dihadapi Perseroan adalah ketergantungan pada bahan baku maupun komponen impor dan peningkatan biaya produksi akibat kenaikan upah minimum tenaga kerja dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Managing Challenges Strategically

During 2019, notwithstanding the growth in the two-wheeler sector, the domestic market for four-wheel vehicles hits the downturn, while most Original Equipment Manufacturers (OEMs) insisted on cost reductions from suppliers. One of the challenges is that the business still very much depend on the imported raw material and imported components, high production costs due to increase in sectoral minimum wages, and fluctuations of the Indonesian Rupiah exchange rate against foreign currencies.

Direksi
Board of Directors

1. Hamdhani Dzulkarnaen Salim
   (Presiden Direktur/President Director)
2. Yusak Kristian Solaeman (Direktur/Director)
3. Aurelius Kartika Hadi Tan (Direktur/Director)
4. Wanny Wijaya (Direktur/Director)

5. Kusharijono (Direktur/Director)
6. Lay Agus (Direktur/Director)
7. Agus Baskoro (Direktur/Director)

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menghadapi dan mengelola tantangan-tantangan usahanya secara strategis. Disamping itu Perseroan terus memperkuat bisnis *after-market* dalam negeri dengan mengoptimalkan *brand value* Perseroan seperti Aspira, Kayaba, GS Astra, Incoe; serta memperkuat jaringan distribusi Perseroan melalui jaringan fisik melalui berbagai toko tradisional maupun jaringan Shop&Drive, Shop&Bike dan Motoquick yang tersebar di seluruh Indonesia serta akses pelanggan melalui www.astraotoshop.com.

Untuk mempertahankan tingkat profitabilitas, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja operasional serta memberlakukan program efisiensi biaya secara menyeluruh dengan penerapan digitalisasi di semua lini maupun terus berusaha meningkatkan nilai tambah produk yang lebih tinggi dengan beralih dari *process-based* ke *product-based* melalui desain dan pengembangan produk baru.

Seiring dengan implementasi industri 4.0, Perseroan beserta seluruh Entitas Anak turut melakukan inovasi sejalan dengan pemanfaatan teknologi yang tepat guna mendorong produktivitas Perseroan, dengan didukung oleh kompetensi Divisi Winteq. Selain itu, PT Akebono Brake Astra Indonesia yang telah bekerja sama dengan Divisi Winteq juga ditunjuk oleh Kementerian Perindustrian sebagai kandidat *lighthouse* Industri 4.0 bagi perusahaan manufaktur.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Di tengah kinerja industri otomotif yang menantang, Perseroan tetap mampu membukukan kinerja yang lebih baik. Kinerja ini merupakan dampak dari kebijakan strategis Perseroan yaitu peluncuran produk-produk baru dan penambahan pelanggan baru. Tak hanya itu, menurunnya biaya operasional karena harga material yang lebih rendah serta efisiensi kegiatan operasional juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Perseroan secara keseluruhan.

Pada 2019, untuk meningkatkan dukungan terhadap jaringan distribusi yang meliputi 383 *outlet* Shop&Drive, Shop&Bike dan 170 Motoquick maupun 52 diler utama dan 24 kantor penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan memperluas *Regional Distribution Center* (RDC) Sidoarjo untuk peningkatan kapasitas distribusi produk. Perseroan juga menambah 1 (satu) *joint venture* yaitu PT Inti Ganda Perdana (IGP), dan NTN Corporation membentuk usaha patungan bernama PT Astra NTN Driveshaft Indonesia (ANDIN) yang memproduksi *constant velocity joint* untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap pelanggan Agen Pemegang Merek (APM).

Therefore, the Company have committed to overcome and manage those challenges in a strategic way. In addition the Company continues to strengthening its domestic after-market business by optimizing on the Company's brands such as Aspira, Kayaba, GS Astra and Incoe. The Company also strengthens its distribution channels both off-line through traditional retails outlets and modern retail network such as the Shop&Drive, Shop & Bike and Motoquick that spread all over Indonesia; and on-line e-commerce platform through www.astraotoshop.com.

To maintain profitability level, the Company continues to improve operational efficiency and productivity as well as continued to implement the comprehensive cost efficiency program by applying digitalization in all sector and also strive to add value to the products, by switching from process-based to product-based items through design and new product development.

In line with the implementation of industry 4.0, the Company and all its Subsidiaries have implemented innovation utilizing appropriate technology to boost the Company's productivity, supported by the competence of the Winteq Division. And PT Akebono Brake Astra Indonesia (with cooperation with Winteq Division), has been appointed by the Ministry of Industry as a candidate for Industry 4.0 Lighthouse for the manufacturing sector.

Company Performance in 2019

Amidst challenging conditions in the automotive industry, the Company booked a better performance. This is the result of the Company's strategic initiatives including the launch of new products as well as the acquisition of new customers. Additionally, the decreased operational cost due to the lower material prices and efficiency of operational activities also contribute to the Company's performance in overall.

In 2019, to improve support to the Company's distribution networks comprising of 383 Shop&Drive outlets, Shop & Bike and 170 Motoquick outlets as well as 52 main dealers and 24 sales offices throughout Indonesia, the Company has expanded the Regional Distribution Center (RDC) Sidoarjo facility and increased the product distribution capacity. To gain more market share among Brand Holder (OE) customers, the Company also established 1 (one) joint venture, PT Astra NTN Driveshaft Indonesia (ANDIN), a joint venture between PT Inti Ganda Perdana and NTN Corporation, which manufactures constant velocity joints.

Dari segi bisnis perdagangan, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan. Dalam pasar domestik, Perseroan memasarkan berbagai produk *aftermarket* ke seluruh wilayah Indonesia melalui diler utama dan kantor penjualan, serta melalui *platform e-commerce* Perseroan yaitu www.astraotoshop.com yang dapat melayani pembelian suku cadang secara perorangan dan dalam jumlah besar (melalui toko/*outlet*/bengkel). Pemasaran produk Perseroan juga dilakukan melalui saluran distribusi ritel yaitu *outlet* Shop&Drive, Shop&Bike dan Motoquick.

Kegiatan ekspor untuk pasar komponen pengganti juga masih dilakukan ke lebih dari 40 negara, terutama di kawasan Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Afrika. Perseroan tetap berfokus untuk melakukan optimalisasi pangsa pasar di negara tujuan ekspor saat ini.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik di tengah stagnasi industri otomotif secara keseluruhan pada 2019. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp15,4 triliun, meningkat 0,6% dan laba bersih sebesar Rp739,7 miliar, meningkat 21,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh kontribusi pendapatan bisnis manufaktur sebesar 53% dan perdagangan sebesar 47%.

Selama 2019, produk Perseroan berhasil memenangkan beberapa penghargaan untuk kategori *top brand*. Di bidang manufaktur, anak usaha dan perusahaan asosiasi juga memperoleh sejumlah penghargaan untuk keunggulan dalam hal *Quality, Cost and Delivery* (QCD).

Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2020 berada sekitar 3,4%, terkoreksi dari prediksi awal 3,6%. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperkirakan masih terus berlanjut, sehingga pergerakan nilai tukar mata uang dan pasar komoditas juga belum dapat terprediksi. Dalam skala nasional, Perseroan mengantisipasi posisi Rupiah akan berfluktuasi, dan biaya tenaga kerja tetap akan mengalami kenaikan. Namun, Perseroan juga optimis bahwa pemerintah akan terus berupaya meningkatkan kinerja perekonomian dengan terus memperbaiki infrastruktur, mengimplementasikan kebijakan-kebijakan ekonomi baik dari sisi moneter maupun fiskal seperti Omnibus Law, peraturan penurunan rasio jumlah pinjaman terhadap nilai aset, yang diharapkan memberikan stimulus positif bagi industri otomotif.

Industri otomotif dinilai dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja pada 2020, karena merupakan satu dari lima sektor manufaktur yang tengah diprioritaskan pengembangannya oleh

The Company also records growth in trading business. In domestic market, the Company sells a variety of after-market products through its main dealers and sales offices throughout Indonesia, and through its e-commerce platform www.astraotoshop.com that can handle retail or wholesale purchases of spare parts (through shops/outlets/workshops). The Company also markets its products through its retail distribution networks such as the Shop&Drive, Shop&Bike and Motoquick outlets.

The Company sustained export activities for replacement market components to more than 40 destination countries, dominantly in Southeast Asia, the Middle East and Africa. The Company continues to focus on optimizing market share on the existing export destination countries.

In terms of financial performance, the Company managed to maintain good performance during the stagnation of the automotive's industry performance in 2019. The Company posted revenues of Rp15.4 trillion, an increase of 0.6% and a net profit of Rp739.7 billion, an increase of 21.1% compared to previous year. The increase was supported by revenue contribution from the manufacturing business of 53% and from the trading business of 47%.

During 2019, the Company won a number of 'top brand' awards for its products. In the manufacturing business, several subsidiaries and associated companies also won awards for excellence in terms of Quality, Cost and Delivery (QCD).

Business Prospects

The International Monetary Fund (IMF) predicted that global economic growth in 2020 would be in the range of 3,4%, lower than its earlier prediction of 3,6%. Trade war between the US and China was expected to continue and will trigger unpredictability in currency exchange rates and prices in the commodity markets. In the domestic sector, the Company anticipated fluctuations in the Rupiah exchange rates, as well as increases in labor costs. However, the Company is optimistic that the Government will continue to improve economic stability through infrastructure development and the implementation of monetary and fiscal policies, such as Omnibus Law, the regulation on the reduction of Loan-to-Value (LtV)that is expected to be the boost for the domestic automotive industry.

The automotive sector, as one of the five manufacturing sectors prioritized for development by the government, is considered capable to book improved performance in 2020. The government

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

pemerintah. Kebijakan ini bertujuan menjadikan industri otomotif nasional sebagai salah satu pionir penerapan revolusi industri keempat sebagaimana tercantum dalam program Kementerian Perindustrian yaitu "Peta Jalan Making Indonesia 4.0". Melalui program ini, industri otomotif nasional diharapkan mampu melayani pasar domestik, regional dan global.

Gaikindo memproyeksikan bahwa pasar roda empat dapat tumbuh sekitar 5% yoy (*year-on-year*) dengan target penjualan sekitar 1,05 juta unit kendaraan pada 2020. Di sisi lain, pada 2020 penjualan kendaraan roda dua diproyeksikan akan stagnan dikarenakan sejumlah faktor, seperti kenaikan tarif BPJS, pajak, listrik dan cukai rokok.

Lebih jauh, OEM terus mendorong pengurangan biaya yang signifikan, serta perkembangan tren disruptif dalam otomotif yang dikenal sebagai *D-CASE*. Beberapa peraturan pemerintah juga telah dibuat untuk memberikan kemudahan bagi bisnis kendaraan listrik di Indonesia.

Di sisi lain, model ekonomi dan bisnis baru yang timbul karena digitalisasi memberikan peluang tambahan untuk memperoleh lebih banyak pelanggan dan menciptakan bisnis baru, baik dalam bisnis perdagangan maupun manufaktur. Pasar OEM roda dua juga diharapkan dapat bertumbuh karena adanya perbaikan dan perluasan infrastruktur, sedangkan *unit in operation* untuk pasar REM juga semakin bertumbuh seiring jumlahnya yang meningkat. Dengan demikian, industri otomotif diyakini tetap menjadi industri yang prospektif di tahun-tahun mendatang.

Pengelolaan Praktik GCG

Sepanjang 2019, Perseroan terus meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, serta berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek bisnis dan operasional. Perseroan memprioritaskan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas agar Perseroan dapat meningkatkan daya saing dalam persaingan industri otomotif. Selain itu, Perseroan juga mendorong pengelolaan kegiatan usaha secara profesional dan dengan prinsip tanggung jawab, untuk meningkatkan penerapan prinsip kemandirian manajemen. Tak hanya itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam membuat keputusan yang adil dan objektif bagi seluruh pemangku kepentingan.

policy is intended to position the domestic automotive industry as one of the pioneers in the implementation of the Industry 4.0 revolution, as defined in the Ministry of Industry's program, "Roadmap to Making Indonesia 4.0". Through this program, the domestic automotive industry is expected to be able to serve domestic, regional and global markets.

Gaikindo projects that the four-wheelers market can grow around 5% y-o-y, with a sales target of around 1.05 million vehicles in 2020. On the other hand, two-wheeler sales in 2020 are projected to be stagnant due to a number of factors, such as increases in BPJS rate, tax, electricity and cigarette excise tariff.

Furthermore, OEMs continue to drive significant cost reductions, as well as progress of disruptive trends in the automotive industry known as D-CASE. The Government has also issued a number of regulations to facilitate development of electric vehicle business in Indonesia.

On the other hand, new economic and business models arising from digitization provide additional opportunities to gain more customers and create new businesses, both in trading and manufacturing businesses. The two-wheeler OEM market is also expected to grow due to infrastructure improvements and expansion, while the unit in operation for the REM market is also growing as the numbers increase. Thus, the automotive industry is believed to remain a prospective industry in the coming years.

Management of GCG Practices

During 2019, the Company keeps improving the quality of compliance pursuant to applicable laws and regulations, and is fully committed on implementing GCG principles in every aspect of its business and operations. The Company prioritizes the principles of transparency and accountability in order to win the competition in the automotive industry. In addition, the Company also encourages professional management of business activities and with accountability principle, in order to improve the principle of independent management. Further, the Company also conducts the arm's length principles in making equitable and objective decisions in the interest of all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 2019, Perseroan tidak ada perubahan komposisi Direksi. Berikut ini susunan Direksi sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2021:

Presiden Direktur	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Direktur	:	Yusak Kristian Solaeman
Direktur	:	Wanny Wijaya
Direktur	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur	:	Lay Agus
Direktur	:	Kusharijono
Direktur	:	Agus Baskoro

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha secara optimal, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasehat dan masukan berharga untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Saya mengapresiasi hubungan harmonis yang terjalin antar seluruh organ Perseroan, di mana setiap organ Perseroan bekerja sesuai dengan kapasitas dan keahliannya masing-masing untuk berkontribusi dalam kemajuan Perseroan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan efektif dan produktif, sehingga Perseroan dapat tetap mencatatkan kinerja yang positif dalam segala situasi.

Akhir kata, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan kinerjanya di tahun-tahun mendatang agar dapat tetap mempertahankan kinerjanya sebagai salah satu perusahaan manufaktur komponen otomotif terdepan di Indonesia.

Changes in Board of Directors Composition

In 2019, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors. Hereby the composition of the Board of Directors up to the Annual GMS 2021:

President Director	:	Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Director	:	Yusak Kristian Solaeman
Director	:	Wanny Wijaya
Director	:	Aurelius Kartika Hadi Tan
Director	:	Lay Agus
Director	:	Kusharijono
Director	:	Agus Baskoro

Words of Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders who always support the Board of Directors in carrying out optimum business management activities, and also Board of Commissioners who have provided valuable advice and input to encourage the growth of the Company. I appreciate the harmonious relationship that exists between all the Company's bodies that work in accordance with their respective capacities and expertise to contribute to the progress of the Company. I also thank all of the Company's employees who have worked effectively and productively, so that the Company can continue to record positive performance in all situations.

Finally, the Company will continue to strive to improve its performance growth in the coming years so that it can continue to maintain its performance as one of the leading automotive component manufacturing companies in Indonesia.

Jakarta, Maret | March 2020
Atas nama Direksi.
On behalf of the Board of Directors.

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2019

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Astra Otoparts Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Trisulo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

We the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Astra Otoparts Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2020

Direksi
Board of Directors

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Lay Agus
Direktur
Director

Kusharijono
Direktur
Director

Agus Baskoro
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan 42
Corporate Identity

Sekilas Perusahaan 43
Company in Brief

Bidang Usaha 45
Core Business

Sejarah Perusahaan 46
Company History

Struktur AOP Group 48
Organization Structure

Visi, Misi & Budaya Perusahaan 52
Vision and Mission & Corporate Culture

Profil Dewan Komisaris 54
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 62
Board of Directors' Profile

Komposisi Pemegang Saham 69
Shareholders Composition

Daftar Entitas Anak dan/Atau Entitas Asosiasi 70
Subsidiaries and/or Associates

Kronologi Pencatatan Saham 72
Shares Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lain 73
Other Stocks Listing Chronology

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 73
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Informasi pada *Website* Perusahaan 75
Corporate Website Information

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku 76
Managerial Level Training and Education in Financial Year

Penghargaan & Sertifikasi 77
Awards & Certifications

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan 80
Office Address, Branch Office & Representative Office

Informasi Jaringan Distribusi 84
Information Regarding the Distribution Network

Struktur Perusahaan 94
Corporate Structure

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - *Replacement Market*)

The Company's business activity focuses on the production and distribution process of a range of two-wheeled and four wheeled vehicle spare parts, with the largest market segment comprised of the automotive manufacturing market (OEM - Original Equipment Manufacturer) and replacement parts market (REM - Replacement Market)

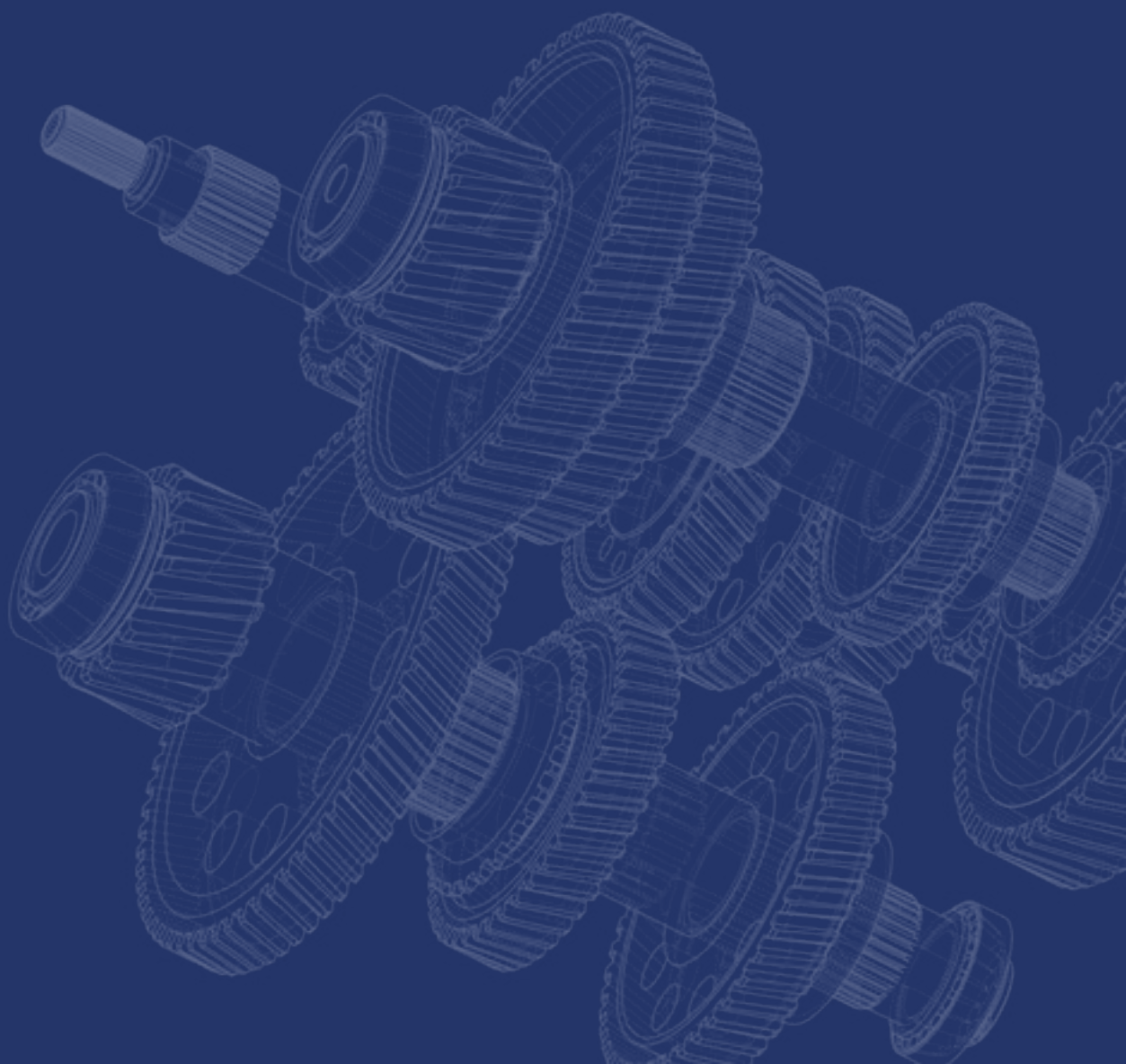

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan Sebelumnya Previous Company Name	PT Astra Otoparts Tbk 1976: PT Alfa Delta Motor 1977: PT Pacific Western 1991: PT Menara Alam Teknik 1993: PT Menara Alam Pradipta 1996: PT Astra Pradipta Internusa 1996: Menggabungkan diri ke PT Federal Adiwira Serasi sekaligus membubarkan diri tanpa likuidasi | Merging into PT Federal Adiwira Serasi at the same time divested without liquidation 1996: PT Federal Adiwira Serasi 1996: PT Astra Dian Lestari
Alamat Perseroan Company Address	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel: (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax: (62-21) 460-3549, 460-7009 Web: www.astra-otoparts.com E-mail: contact@component.astra.co.id
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 September 1991 20th September 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Entity Establishment	Didirikan dengan nama PT Federal Adiwiraserasi berdasarkan Akta Pendirian No. 50 oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1326.HT.01. Th.92 tanggal 15 Mei 1992 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 39 Tambahan No. 2208 tanggal 13 Maret 1992. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 50 Tambahan 16677 tanggal 21 Juni 2019. Established under the name of PT Federal Adiwiraserasi by Deed of Establishment No. 50 by Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. and legalized by Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.1326.HT.01.Th.92 dated 15th May 1992 and published in State Gazette No. 39 Supplement No. 2208 dated 13th March 1992. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which notarized under Deed No. 31 dated 11th April 2019 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M and published in State Gazette No. 50 Supplement No. 16677 dated 21th June 2019.
Modal Dasar Authorized Share Capital	10.000.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	4.819.733.000 saham/shares
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Kode Saham Ticker Symbol	AUTO
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	• PT Astra International Tbk (80%): 3.855.786.337 lembar saham • Masyarakat (20%): 963.946.663 lembar saham • PT Astra International Tbk (80%): 3,855,786,337 shares • Public (20%): 963,946,663 shares
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	35.404 orang/people
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type of Business Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Perseroan merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Alfa Delta Motor pada 1976. Pada 1977, PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western, dan kemudian berubah menjadi PT Menara Alam Teknik pada 1991 setelah Grup Astra mengakuisisi saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik pada 1983. Selanjutnya pada 1993, Grup Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, kemudian PT Menara Alam Teknik berubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Pada 1996, nama Perseroan berubah kembali menjadi PT Astra Pradipta Internusa, dan pada tahun yang sama PT Astra Pradipta Internusa menggabungkan diri dengan PT Federal Adiwira Serasi dan PT Astra Pradipta Internusa dibubarkan tanpa melalui likuidasi sehingga selanjutnya seluruh hak dan kewajiban beralih kepada PT Federal Adiwira Serasi. Setelah penggabungan beberapa produsen komponen di lingkungan Grup Astra, dilakukan pergantian nama Perseroan menjadi PT Astra Dian Lestari. Pada 4 Desember 1997, nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Astra Otoparts.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - *Replacement Market*). Hingga 2018, Perseroan berperan sebagai perusahaan induk atas 7 (tujuh) unit bisnis, 14 (empat belas) anak perusahaan konsolidasi, 21 (dua puluh satu) entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 (satu) penyertaan saham perusahaan serta 13 (tiga belas) cucu perusahaan dengan total karyawan sebanyak 35.404 orang.

Guna memperkuat posisinya di industri suku cadang otomotif serta memperluas pangsa pasarnya di skala nasional dan global, Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis. Salah satu langkah strategis Perseroan adalah mendirikan anak perusahaan patungan bersama dengan pemasok komponen terkemuka dari Amerika Serikat, Tiongkok, Italia, Jepang, Taiwan, dan Swedia seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gasket, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon. Dalam bidang manufaktur, Perseroan memiliki 4 (empat) unit bisnis, 12 (dua belas) anak perusahaan konsolidasi, 21 (dua puluh satu) entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 (satu) penyertaan saham perusahaan serta 12 (dua belas) cucu perusahaan. Hasil usaha Perseroan yaitu produk komponen dan rangkaiannya (*assemblies*) didistribusikan secara langsung baik ke pasar pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Perseroan. Sejumlah pelanggan Perseroan merupakan pabrik otomotif terkemuka di dunia, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Nissan Perodua, Suzuki, dan Wuling untuk kendaraan roda empat serta Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan TVS untuk kendaraan roda dua.

The Company is the largest automotive components group of companies in Indonesia. The Company was initially established under the name of PT Alfa Delta Motor in 1976. Then in 1977, PT Alfa Delta Motor changed its name to PT Pacific Western, and subsequently became PT Menara Alam Teknik in 1991 after the Astra Group acquired the shares of PT Summa Surya in PT Menara Alam Teknik in 1983. The Astra Group eventually took over all the shares in PT Menara Alam Teknik in 1993, wherein PT Menara Alam Teknik changed its name to PT Menara Alam Pradipta. The Company changed its name once again in 1996 to PT Astra Pradipta Internusa and in the same year, PT Astra Pradipta Internusa merged with PT Federal Adiwira Serasi and PT Astra Pradipta Internusa was dissolved without going through a liquidation, whereby all its rights and obligations were turned over to PT Federal Adiwira Serasi. Following the merger of a number of components manufacturers within the Astra Group, the Company's name was changed and became PT Astra Dian Lestari, which eventually became PT Astra Otoparts on 4th December, 1997.

The Company's business activity focuses on the production and distribution process of a range of two-wheeled and four wheeled vehicle spare parts, with the largest market segment comprised of the automotive manufacturing market (OEM - Original Equipment Manufacturer) and replacement parts market (REM - Replacement Market). As of 2018, the Company serves as the holding company for 7 (seven) business units, 14 (fourteen) consolidated subsidiaries, 21 (twenty one) associated and joint venture entities, 1 (one) investment in a company as well as 13 (thirteen) indirect companies with a total number of employees amounting to 35,404 orang.

In order to strengthen its position in the automotive parts industry and expand its market share on a national and global scale, the Company continues to implement strategic measures. One of the Company's strategic steps is to establish joint ventures with leading component suppliers from the United States, China, Italy, Japan, Taiwan and Sweden such as Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, Nippon Gaskets, Nittan Valve, NTN Corporation, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, and Visteon. In the manufacturing sector, the Company maintains 4 (four) business units, 12 (twelve) consolidated subsidiaries, 21 (twenty one) associated entities and joint ventures, 1 (one) investment in a company and 12 (twelve) indirect subsidiaries. The Company's business products, are component products and their assemblies, that distributed directly both to the automotive manufacturing market and to the replacement parts market within and outside Indonesia through the Company's trading business units. A number of the Company's customers are leading automotive manufacturers in the world, such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Nissan, Perodua, Suzuki, and Wuling for four-wheeled vehicles and Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki and TVS for two-wheeled vehicles.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Dalam bidang perdagangan, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit bisnis, 2 (dua) entitas anak perusahaan konsolidasi, dan 1 (satu) cucu perusahaan yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti dalam dan luar negeri. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 52 (lima puluh dua) diler utama dan 24 (dua puluh empat) kantor penjualan yang melayani sekitar 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Di pasar ekspor, pangsa pasar Perseroan telah meluas hingga ke lebih dari 40 (empat puluh) negara di kawasan Afrika, Amerika, Asia Oseania, Eropa, dan Timur Tengah. Untuk mendukung kegiatan operasional dalam lingkup global, Perseroan memiliki sebuah kantor perwakilan yang berlokasi di Dubai, di negara Uni Emirat Arab.

Sejak 1998, Perseroan juga telah mengembangkan jaringan ritel komponen otomotif modern yang pertama di Indonesia. Jaringan dibangun sendiri dan dengan konsep bisnis waralaba dan berfokus pada penjualan dan penyediaan *fast moving parts, quick service*, dan *related service*. Dikenal dengan nama Shop&Drive, jaringan ritel ini terus berkembang dengan pesat hingga saat ini, dan kini telah memiliki total 383 toko Super Shop&Drive, Shop&Drive, dan Shop&Bike yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perseroan juga menjangkau langsung konsumen dengan membuat *platform* www.astraotoshop.com yang dapat diakses langsung oleh pelanggan dimanapun dan kapanpun, sehingga pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah, aman, dan berkualitas secara *online*.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance. Ini merupakan perwujudan dari Perseroan untuk memberikan layanan yang cepat, praktis dan terpercaya kepada pelanggan.

Dari tahun ke tahun, Perseroan berhasil menjalankan dan mengembangkan usaha yang terintegrasi secara baik dengan langkah dan strategi yang tepat. Upaya ini tampak melalui kinerja operasional dan finansial yang sehat dan stabil serta posisi pasar yang semakin kuat, khususnya di pasar pabrikan otomotif dan pasar suku cadang pengganti dalam negeri. Kemampuan Perseroan dalam keseimbangan proses bisnisnya semakin mewujudkan kondisi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pada akhirnya membawa Perseroan menjadi salah satu perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia.

In terms of trading, the Company maintains 3 (three) business units, 2 (two) consolidated subsidiaries, and 1 (one) indirect subsidiary that distributes automotive components to the domestic and foreign replacement parts market. The Company maintains an extensive domestic distribution network, which includes 52 (fifty two) main dealers and 24 (twenty four) sales offices serving around 12,000 spare parts stores throughout Indonesia. In the export market, the Company's market share has expanded to more than 40 (forty) countries in Africa, America, Asia Oceania, Europe and the Middle East. To support operational activities on a global scale, the Company has a representative office located in Dubai, in the United Arab Emirates.

The Company has also developed the first modern automotive retail network in Indonesia since 1998. The network was built in-house as well as through a franchise business concept that focuses on the sales of fast moving parts and the provision of quick service, and related services. Well-recognized under the name of Shop&Drive, this retail network continues to rapidly grow and currently has a total of 383 Super Shop & Drive, Shop & Drive, and Shop & Bike stores across the islands of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.

The Company also reaches out to its customers directly by establishing www.astraotoshop.com platform that can be accessed directly by customers wherever and whenever, so as to enable customers to purchase the Company's superior products in an easy and secure quality online platform

In addition, the Company also maintains Motoquick across Alfamart supermarket chain. Motoquick is an outlet that provides the replacement of batteries, tires and two-wheel lubricants with superior products manufactured by the Company, namely GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance. This represents the Company's efforts to provide fast, practical and reliable services its to customers.

Through the years, the Company was able to operate and develop an integrated business well through the right steps and strategy. These efforts are reflected by the sound and stable financial and operational performance as well as an increasingly strong market position, especially for the local automotive manufacturing market and the replacement parts market. The Company's ability to balance its business process has allowed it to further grow sustainably while simultaneously, become a world-class automotive component supplier company.

Bidang Usaha
Core Business

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir Business activities of the company based on the latest Articles of Association	Berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 31 tanggal 11 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 50 Tambahan 16677 tanggal 21 Juni 2019, kegiatan usaha perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Pursuant to the Deed of Articles of Association No. 31 dated 11th April 2019 made by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M and published in State Gazette No. 50 Supplement No. 16677 dated 21th June 2019, the Company's business activities are engaged in trading and industry.
Kegiatan Usaha yang dijalankan Business Activities	PT Astra Otoparts Tbk Jl. Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Tel: (62-21) 460-3550, 460-7025 Fax: (62-21) 460-3549, 460-7009 Web: www.astra-otoparts.com E-mail: contact@component.astra.co.id
Bidang Usaha Line of Business	Manufaktur dan Perdagangan Komponen Otomotif Manufacturing and Trading of Automotive Components
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 September 1991 20th September 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Entity Establishment	a. Menjalankan usaha dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor termasuk impor, ekspor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi grossier, leveransir, supplier, dealer, distributor, franchise (waralaba) dan keagenan/perwakilan, dari perusahaanperusahaan dalam maupun luar negeri dan barang-barang tersebut diatas. Engage in trading of vehicles spareparts including import, export, interinsulair and local, on our own accounts or other parties accounts in the forms of commission, including grossier, vendor, supplier, dealer, distributor, franchise, and agent/representative, from both local and overseas companies and the goods as stated above. b. Menjalankan usaha dalam bidang industri terutama industri logam, industri suku cadang kendaraan bermotor dan industri plastik yang menghasilkan komponen kendaraan bermotor dan industri sarana-sarana penunjangnya, serta memasarkan hasil-hasil produksinya. Engage in industry especially metal industry, vehicles spare parts industry and plastic industry, which produce vehicles components and supporting facilities, including the marketing of end productions.
Produk dan/atau jasa yang dihasilkan Product and/or services	Produk suku cadang kendaraan bermotor untuk roda dua dan roda empat. Vehicles spare parts products for two-wheels and four-wheels.

Sejarah Perusahaan
Company History

1976

Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

Established under the name of PT Alfa Delta Motor, a Company that operated in automotive trading, machine assembly, and construction. The owners of the Company are William Soeryadjaja and PT Djaya Pirusa.

1977

PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacific Western.

PT Alfa Delta Motor changed its name into PT Pacific Western.

1981

PT Pacific Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, dan PT Multivest.

PT Pacific Western changed its name to PT Menara Alam Teknik and changed ownership to PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara, and PT Multivest.

1983

Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik.

Astra acquired PT Summa Surya's shares in PT Menara Alam Tehnik.

1993

Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan mengubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta.

Astra purchased all shares of PT Menara Alam Teknik, and changed the name of PT Menara Alam Teknik into PT Menara Alam Pradipta.

1996

PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi penggabungan antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, di antaranya PT Astra Pradipta Internusa dan PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai surviving company). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

PT Menara Alam Pradipta changed its name into PT Astra Pradipta Internusa. A number of component companies in Astra Group merged, among others PT Astra Pradipta Internusa and PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi as surviving company). PT Federal Adiwira Serasi changed its name into PT Astra Dian Lestari.

1997

PT Astra Dian Lestari berganti nama menjadi PT Astra Otoparts pada tanggal 4 Desember 1997.

PT Astra Dian Lestari changed its name to PT Astra Otoparts on 4th December, 1997.

1998

PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode transaksi: AUTO.

PT Astra Otoparts becomes a publicly-listed company on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesian Stock Exchange) under the transaction code of: AUTO.

Struktur Organisasi
Organization Structure

SHAREHOLDER

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Gidion Hasan
Vice President Commissioner	: Johannes Loman
Independent Commissioner	: Angky Utarya Tisnadisastra
Independent Commissioner	: Agus Tjahajana Wirakusumah
Independent Commissioner	: Bambang Trisulo
Commissioner	: Chiew Sin Cheok
Commissioner	: Sudirman Maman Rusdi
Commissioner	: Gunawan Geniusahardja

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Bambang Trisulo
	Thomas Honggo Secokusumo
	Arietta Adrianti

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Chairman	: Angky Utarya Tisnadisastra
Member	: Gidion Hasan
	Sudirman Maman Rusdi

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Director	: Yusak Kristian Solaeman
Director	: Aurelius Kartika Hadi Tan
Director	: Lay Agus
Director	: Kusharijono
Director	: Agus Baskoro
Director	: Wanny Wijaya

PRESIDENT DIRECTOR

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

DIRECTOR IN CHARGE

	CORPORATE FUNCTIONS	
Hamdhani D. Salim	Corporate Internal Audit & Risk Management	Suryaningrum
	Corporate Planning & Strategy	Heliana E. Adiwinata
Agus Baskoro	Corporate HC Development, IR & Security	B. Nawang Wulan
	HC Services, GA, Purchase, CSR & SHE	Yulius Setiarso
	Manufacturing Excellence/ISD	Lystiani Ria Dewi *)
Wanny Wijaya	Corp. Legal, Corp. Secretary & Public Relations	Handoyo Prasetyo
	Investor Relations & Treasury	Wanny Wijaya *)
	Shared Service Center (SSC)	Aida R. Santoso
	Corporate Information Technology & Business Process Management	Bentovani Nazar
	Corporate Finance	Wanny Wijaya *)
	Financial Planning & Analysis	Wanny Wijaya *)
	Corporate Accounting	Budhi Atmadja
Kusharijono	Business Development	Heliana E. Adiwinata *)
Lay Agus	Key Account Management	Edi Wiranto

	CORPORATE OPERATIONS	
Yusak Kristian S.	Domestic Operation	EIC : Yusak Kristian *)
	Retail Operation	EIC : Yusak Kristian *)
	International Operation	EIC : Selvi Xu
	Marketing	EIC : Rio Sanggau
Lay Agus	Adiwira Plastik	EIC : Siswijono
	Nusa Metal	EIC : Lay Agus *)
Hamdhani D. Salim	Engineering Development Center	EIC : Aji Atmojo
	Winteq	EIC : Donny Novanda

Struktur Organisasi
Organization Structure

PRESIDENT DIRECTOR

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

DIRECTOR IN CHARGE

	LINE OF BUSINESS	EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1 Agus Baskoro	PT Astra Daido Steel Indonesia	EIC : Ferry Rampengan
	PT Century Batteries Indonesia	EIC : Agus Baskoro *)
	PT DIC Astra Chemical	EIC : Johan Aripin
	PT Federal Izumi Manufacturing	EIC : Hernito Dwiyanto
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	EIC : Lystiani Ria Dewi
	E-Tech. Corporation	EIC : Agus Baskoro *)
Manufacturing 2 Kusharijono	PT Aisin Indonesia	EIC : Budi Arifin
	PT Federal Nittan Industries	EIC : Bambang Soegiharto
	PT Gemala Kempa Daya	EIC : Kusharijono *)
	PT Inti Ganda Perdana	EIC : Kusharijono *)
	PT Menara Terus Makmur	EIC : Efendi
	PT MetalArt Astra Indonesia	EIC : Nur Kholis Farchan
	PT Pakoakuina	EIC : Soekamto Tjahjonoadi
	PT SKF Indonesia	EIC : Hernito Dwiyanto *)
	PT Wahana Eka Paramitra	EIC : Kusharijono *)
Manufacturing 3 A. K. Hadi Tan	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	EIC : Anton Silaban
	PT AT Indonesia	EIC : Lusanti Verani
	PT Bridgestone Astra Indonesia	EIC : AG. Edhi Sulistiyanto
	PT Denso Indonesia	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan *)
	PT GS Battery	EIC : Aurelius Kartika Hadi Tan *)
	PT Indokarlo Perkasa	EIC : Asfrisca Dwi Nugraha
	PT TD Automotive Compressor Indonesia	EIC : Okke Wahyuni
	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	EIC : Susanti Dewi
	PT Toyoda Gosei Indonesia	EIC : Budhi Atmadja *)
	PT Velasto Indonesia	EIC : Asfrisca Dwi Nugraha *)

Manufacturing 4 Lay Agus	PT Akebono Brake Astra Indonesia	EIC : Heru Harsana
	Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd.	EIC : Heru Harsana *)
	PT Astra Juoku Indonesia	EIC : Syarief Ernoviantho
	PT Astra Komponen Indonesia	EIC : Prihatanto Agung
	PT Astra Visteon Indonesia	EIC : Prihatanto Agung *)
	PT Autoplastik Indonesia	EIC : Siswijono *)
	PT Evoluzione Tyres	EIC : Hardjiono Tjitrawinarno
	PT Kayaba Indonesia	EIC : Afdal Fuad
	PT Nusa Keihin Indonesia	EIC : Lay Agus *)
After Market & Trading Yusak Kristian Solaeman	PT Ardendi Jaya Sentosa	EIC : Yusak Kristian *)
	PT Senantiasa Makmur	EIC : Yusak Kristian *)

*) Rangkap Jabatan | Concurrent

PT ASTRA OTOPARTS TBK ORGANIZATION STRUCTURE

INDIRECT COMPANIES

DIRECTOR IN CHARGE	LINE OF BUSINESS	EXECUTIVE IN CHARGE
Manufacturing 1 Agus Baskoro	PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	EIC : Reiza Treistanto
	PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor	EIC : Rio Sanggau *)
	Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	EIC : Aloysius Agus Supriyanto
Manufacturing 2 Kusharijono	PT Advics Manufacturing Indonesia	EIC : Wibowo
	PT Aisin Indonesia Automotive	EIC : Budi Arifin *)
	PT Akashi Wahana Indonesia	EIC : Lindy Rustandi
	PT Asano Gear Indonesia	EIC : Kusharijono *)
	PT Inkoasku	EIC : Soekamto Tjahjonoadi *)
	PT Palingda Nasional	EIC : Soekamto Tjahjonoadi *)
	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	EIC : Soekamto Tjahjonoadi *)
	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	EIC : Abun Gunawan
Manufacturing 3 AK Hadi Tan	PT Denso Sales Indonesia	EIC : AK Hadi Tan *)
	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	EIC : AK Hadi Tan *)
Manufacturing 4 Lay Agus	PT Astra Visteon Vietnam	EIC : Prihatanto Agung *)

Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Company Culture

Visi

Vision

Menjadi *supplier* komponen otomotif kelas dunia, sebagai mitra usaha pilihan utama di Indonesia dengan didukung kemampuan *engineering* yang handal.

World class auto parts supplier, partner of choice in Indonesia with excellent engineering competence.

Misi

Mission

- Mengembangkan industri komponen otomotif yang handal dan kompetitif, serta menjadi mitra strategis bagi para pemain industri otomotif Indonesia dan regional.

  To develop a strong and competitive automotive components industry and become a strategic partner for domestic and regional industry players.

- Menjadi warga usaha yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada *stakeholders*.

  To be a responsible corporate citizen that provides positive contributions to stakeholders.

Tata Nilai dan Budaya

Company Culture and Values

Perseroan memiliki serangkaian tata nilai sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang beretika dan berintegritas, yaitu:

The Company has values that serve as the foundation for conducting business activities that are both ethical and (high) integrity, which are as follows:

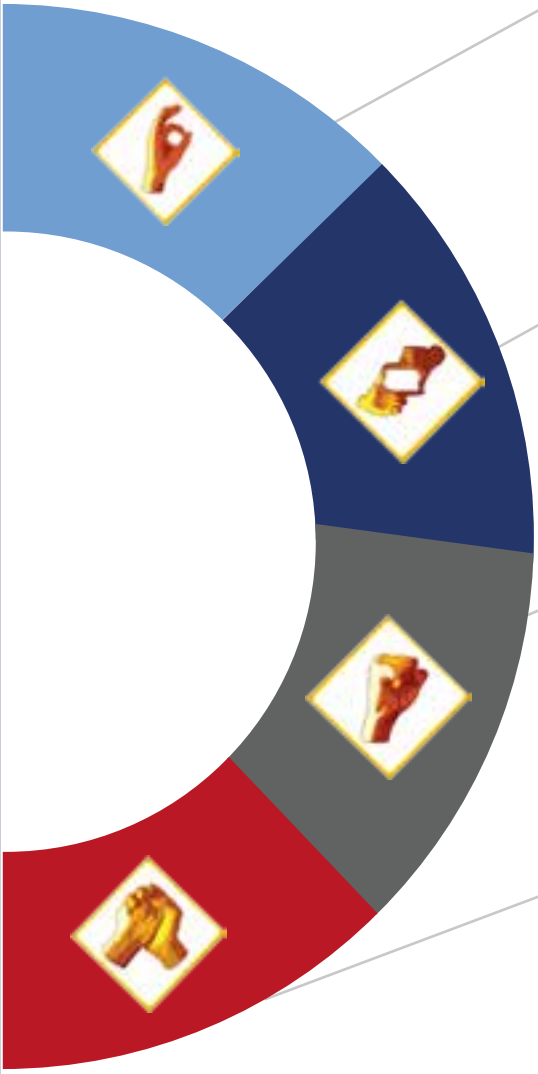

01 TERPERCAYA DAN HANDAL
TRUSTWORTHY AND RELIABLE

Bertekad dan mampu membuktikan apa yang diucapkan dan diamanatkan sesuai dengan tugas-tugasnya di grup Astra Otoparts serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

Committed and capable to demonstrate what has been declared and mandated in accordance to the authorities in Astra Otoparts group and the principles of *Good Corporate Governance* (GCG)

02 FOKUS PADA PELANGGAN
CUSTOMER FOCUS

Selalu mencari peluang untuk memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan melalui usaha-usaha terbaik dan inovasi yang tiada henti dalam segala bidang

Constantly seeking opportunities to provide more than what customers expect through the best efforts and unceasing innovations in all aspects

03 SEMANGAT KEPRIMAAN
PASSION FOR EXCELLENCE

Selalu mempunyai hasrat yang menggebu-gebu untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tuntutan kerja

Consistenly having relentless passion to achieve better results than required

04 KERJA SAMA
TEAMWORK

Bangga sebagai bagian dari grup Astra Otoparts dan berkomitmen untuk tukar pikiran serta saling membantu dalam usaha untuk mencapai keberhasilan bersama demi keunggulan grup Astra Otoparts

Proud to be a part of the Astra Otoparts group and committed to share insights and assist others to achieve common success for the excellence of Astra Otoparts group

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi tata nilai ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan dengan melatih sejumlah *master trainer* yang siap melakukan sosialisasi dan menjadi agen perubahan. Dengan melakukan sosialisasi secara konsisten, maka tata nilai Perseroan akan membudaya dalam karakter dan kinerja karyawan.

The Company constantly disseminates values to all levels of management and employees by training a number of master trainers that are ready to disseminate information and become agents of change. By consistently disseminating, then the corporate values will be entrenched within the employee's character and performance.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode pertama.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Rogers State, Amerika pada 1994.

Pengalaman Bekerja
Beliau memulai karirnya di Grup Salim sebagai *Corporate Finance Manager* (1994-1999), Kemudian menjabat sebagai *Corporate Planning and Investor Relations* PT Astra International Tbk (1999-2005). Menjabat sebagai Direktur PT United Tractors Tbk (2005-2013), Lalu menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2013-2015), Kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019), sekaligus menjadi Direktur PT Astra International Tbk. (2015-sekarang).

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Gaya Motor, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Autoprima, PT Fuji Technica Indonesia, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Astra Multi Trucks Indonesia dan PT UD Astra Motor Indonesia; Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia; Komisaris PT Brahmayasa Bahtera dan PT Menara Astra, serta Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua.

Indonesian citizen, 47 years old, residing in Indonesia. Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April 2019 for the first period.

Educational Background
Graduated from the Department of Financial Management of Rogers State University, USA in 1994.

Professional Background
He began his career in Salim Group as Corporate Finance Manager (1994-1999), then served as Corporate Planning and Investor Relations of PT Astra International Tbk (1999-2005), served as Director of PT United Tractors Tbk (2005-2013), then as Vice President Director of PT United Tractors Tbk (2013-2015), then as President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019), as well as Director of PT Astra International Tbk. (2015-present).

Dual position
Currently, he is also serving as President Commissioner of PT Gaya Motor, PT Tjahja Sakti Motor, PT Astra Autoprima, PT Fuji Technica Indonesia, PT Inti Pantja Press Industri, PT Pulogadung Pawitra Laksana, PT Astra Multi Trucks Indonesia and PT UD Astra Motor Indonesia; Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia; Commissioners of PT Brahmayasa Bahtera and PT Menara Astra, as well as Astra Satu Pension Fund and Astra Dua Pension Fund Board of Trustees.

Johannes Loman
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keempat. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2015, serta diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2017.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Unviersitas Katolik Parahyangan pada 1984.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009) dan PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive* Daihatsu *Sales Operation* PT Astra International Tbk (2001-2007) dan *Chief Executive* Honda *Sales Operation* PT Astra International Tbk (1999-2000).

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, Komisaris PT Showa Indonesia Manufacturing, Komisaris PT Federal International Finance, Komisaris PT Sedaya Multi Investama, Komisaris PT Menara Astra, *Executive Vice President Director* PT Astra Honda Motor, Direktur PT Astra International Tbk, dan *Director in Charge* Astra Motor 1.

Indonesian citizen, 60 years old, residing in Indonesia. He has been serving as Vice President Commissioner based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11th April, 2019 for the fourth period. He was appointed as Vice President Commissioner in 2014 for the first period, then reappointed for the second period in 2015, and reappointed for the third period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor of Economics degree from Parahyangan Catholic University in 1984.

Professional Background
Previously, he served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009) and PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operations of PT Astra International Tbk (2001-2007) and Chief Executive of Honda Sales Operation of PT Astra International Tbk (1999-2000).

Dual Position
Currently, he also serves as President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, Commissioner of PT Showa Indonesia Manufacturing, Commissioner of PT Federal International Finance, Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, Director of PT Astra International Tbk, and Director in Charge of Astra Motor 1.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Sudirman Maman Rusdi
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keenam. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2009 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2011, lalu diangkat sebagai Presiden Komisaris pada 2014 pada saat periode ketiga, kemudian diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 2015 untuk periode keempat, dan diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode kelima.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Terbuka Jakarta pada 1990.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017), Wakil Presiden Direktur PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Direktur PT Astra International Tbk (2010-2017), Direktur Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017), Direktur *Technical, Engineering & Manufacturing* PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Direktur PT Gaya Motor (1996-2010) serta Ketua Umum GAIKINDO periode 2010-2013 dan periode 2013-2016, dan Pembina Yayasan Astra Bina Ilmu serta Yayasan Amaliah Astra.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Fuji Technica Indonesia serta Anggota Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Indonesian citizen, 65 years old, residing in Indonesia. He was appointed as Commissioner based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11th April, 2019 for the sixth period. He was appointed as Commissioner in 2009 for the first period, reappointed for the second period in 2011, then appointed as President Commissioner in 2014 during the third period, then appointed as Vice President Commissioner in 2015 for the fourth period, and was appointed as Commissioner in 2017 for the fifth period.

Educational background
He obtained his Bachelor degree in Business Administration from Jakarta Open University in 1990.

Professional Background
Previously he served as President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2011-2017), Vice President Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2011), Director of PT Astra International Tbk (2010-2017), Director of Daihatsu Motor Co. Ltd. Japan (2011-2017), Technical, Engineering & Manufacturing Director of PT Astra Daihatsu Motor (1998-2006), Director of PT Gaya Motor (1996-2010) and Chairman of GAIKINDO for the period 2010-2013 and 2013-2016, and the Trustees of the Astra Foundation of Bina Ilmu and the Amaliah Astra Foundation.

Dual Position
Currently he also serves as Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia and Advisory Board Member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Chiew Sin Cheok
Komisaris
Commissioner

Warga negara Malaysia, berusia 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode ketujuh. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2007 untuk periode pertama, diangkat kembali untuk periode kedua pada 2009 diangkat kembali untuk periode ketiga pada 2011, diangkat kembali untuk periode keempat pada 2013, diangkat kembali untuk periode kelima pada 2015, dan diangkat kembali untuk periode keenam pada 2017.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* (*Economics*) dari London School of Economics and Political Science pada 1984 dan *Master of Management Science* dari Imperial College of Science and Technology, London pada 1985. Beliau juga telah menyelesaikan *Advanced Management Program* di Harvard Business School.

Riwayat Jabatan
Beliau sebelumnya pernah bekerja di Schroders and PricewaterhouseCoopers yang berlokasi di London pada (1986-1993), pernah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada 1993. Beliau juga merupakan anggota *Board of Governors* Yayasan Keswick, sebuah badan amal di Hong Kong.

Rangkap Jabatan
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Daihatsu Motor, Wakil Presiden Direktur PT Toyota Astra Financial Services, Direktur PT Astra International Tbk. Beliau juga merupakan *Fellow* di Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Malaysian citizen, berusia 58 years old, domiciled in Indonesia. Currently serving his seventh term as Commissioner based on the decission of the Annual GMS dated 11th April, 2019 for seventh period. He was appointed as a Commissioner for the first term 2007 and appointed for a second, period on 2009, appointed for third period in 2011, appointed for fourth period on 2013, appointed for fifth period on 2015 and appointed for sixth period in 2017

Educational background
Obtained a Bachelor of Science (Economics) degree from London School of Economics and Political Science in 1984 and Master of Management Science degree from Imperial College of Science and Technology, London in 1985. He also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School.

Professional Background
He previously worked with Schroders and PricewaterhouseCoopers in London (1986-1993), as well as served in various senior positions in finance in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Mathesone in 1993 and served as a member of the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity foundation in Hong Kong.

Dual Position
He concurently serves as a President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, Commisioner of PT United Tractors Tbk and PT Astra Daihatsu Motor, Vice President of PT Toyota Astra Financial Services, Director of PT Astra International Tbk. He is also a Fellow in the Institue of Chartered Accountants of Englands and Wales.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode kedua. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada 2017 untuk periode pertama.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia pada 1981.

Riwayat Jabatan
Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017) dan Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017), Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017), Komisaris PT Toyota Astra Motor (2005-2017), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Direktur PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), *Chief Executive* Daihatsu *Sales Operation* PT Astra International Tbk (1993-1997), *Chief Executive* Isuzu *Sales Operation* PT Astra International Tbk (1990-1993), *Senior Manager* PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982).

Rangkap Jabatan
Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Graphia Tbk.

Indonesian citizen, 64 years old, residing in Indonesia. He was appointed as Commissioner based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11th April, 2019 for the second period. He was appointed as Commissioner in 2017 for the first period.

Educational background
He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Engineering majoring in Mechanical Engineering from Universitas Kristen Indonesia in 1981.

Professional Background
He previously served as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017) and Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2008-2017), Commissioner of PT Astra Honda Motor (2010-2017), Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2005-2017), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Director of PT Astra Daihatsu Motor (1993-1997), Chief Executive of PT Astra International Tbk's Daihatsu Sales Operation (1993-1997), Chief Executive of Isuzu Sales Operations of PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), and Head of the Astra Motor Sales Parts Department (1981-1982).

Dual Position
He currently also serves as Commissioner of PT Astra Graphia Tbk.

Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk periode pertama, kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode kedua pada 2017.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada 1984.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Asrtha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara (2010-2013), Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Graphia Tbk, PT Serasi Autoraya (2008-2013), Presiden Komisaris PT PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013), Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana dan PT Astratel Nusantara (2005-2011), serta Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013).

Rangkap Jabatan
Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk.

Indonesian citizen, 65 years old, residing in Indonesia. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April 2019 for the third period. He was appointed as an Independent Commissioner in 2015 for the first period and then reappointed as an Independent Commissioner for the second period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor degree from the Universitas Indonesia in 1984.

Professional Background
Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Asrtha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Graphia Tbk, PT Serasi Autoraya (2008-2013), President Commissioner of PT PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013), President Director of PT Intertel Nusaperdana and PT Astratel Nusantara (2005-2011), and President Director PT Sedaya Multi Investama (2000-2013).

Dual Position
Currently he also serves as member of Audit Committee of PT Astra International Tbk and Independent Commissioner of Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 untuk periode pertama lalu diangkat kembali sebagai Komisaris independen untuk periode kedua pada 2017.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada 1979, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1988 dan *Master of Science* dari University of Florida pada 1991.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Pengusahaan Pulau Batam (2016-2017), Direktur Jenderal Kerjasama Industri Internasional Kementerian Perindustrian (2010-2015), Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian (2005-2010), Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Perdagangan Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2004-2005), Direktur Jenderal Industri dan Dagang Kecil Menengah Departemen Perindustrian dan Perdagangan (2002-2004) dan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika, dan Aneka Departemen Perindustrian dan Perdagangan (1998-2002). Beliau pernah menjabat pula sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa BUMN, di antaranya adalah PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, dan PT Rekayasa Industri.

Rangkap Jabatan
Beliau saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, 64 years old, residing in Indonesia. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April 2019 for the third period. He was appointed as an Independent Commissioner in 2015 for the first period and then reappointed as an Independent Commissioner for the second period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor degree in Engineering from the Institut Teknologi Bandung in 1979, Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1988 and a Master of Science from the University of Florida in 1991.

Professional Background
Previously, he served as Deputy Head of the Batam Island Exploitation Agency (2016-2017), Directorate General of International Industry Cooperation - Ministry of Industry (2010-2015), Secretary General of the Ministry of Industry (2005-2010), Head of the Industrial and Trade Research and Development Agency of the Ministry Industry and Trade (2004-2005), Directorate General of Small and Medium Industry and Trade, Ministry of Industry and Trade (2002-2004) and Directorate General of Metal, Machinery, Electronics and Various Industries - Ministry of Industry and Trade (1998-2002). He also served as President Commissioner and Commissioner in several SOEs, including PT Semen Batu Raja, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Krakatau Steel, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Boma Bisma Indra, PT Pupuk Kujang, and PT Rekayasa Industry.

Dual Position
He currently has no concurrent positions in other companies.

Bambang Trisulo
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode ketujuh. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 2007 untuk periode pertama, periode kedua pada 2009, periode ketiga pada 2011, periode keempat pada 2013, periode kelima pada 2015, dan periode keenam pada 2017.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1973.

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali karir di grup Astra sejak Oktober 1973 sebagai *staff service department* di *Motor Vehicle Division* PT Astra International kemudian sebagai Kepala Bengkel (saat ini AUTO 2000) pada 1975, Direktur *Manufacturing* Astra Motor Grup II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck dan Isuzu). Presiden Direktur PT Astra Multi Truck Indonesia (dulu ANDI). Pernah menjabat sebagai Ketua Umum Gaikindo periode 1999-2011, Presiden Federasi Otomotif Indonesia (FOI), Presiden AAF Asean Automotive Federation (2006-2008).

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Fuji Technica Indonesia, Komisaris PT Gaya Motor, Ketua Dewan Pengarah Lembaga Sertifikasi – Teknisi Otomotif Indonesia LSP-TO (sejak 2010) di bawah Badan Nasional Sertifikasi (BNSP). Beliau telah menerbitkan buku berjudul ARSIP MOBIL KITA – Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia.

Indonesian citizen, 73 years old, residing in Indonesia. He was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April 2019 for the seventh period. He was appointed as an Independent Commissioner in 2007 for the first period, the second period in 2009, the third period in 2011, the fourth period in 2013, the fifth period in 2015, and the sixth period on 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor degree in Engineering from Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung in 1973.

Professional Background
He started his career in Astra group since October 1973 as a staff service department in the Motor Vehicle Division of PT Astra International then as Head of Workshop (currently AUTO 2000) in 1975, Manufacturing Director of Astra Motor Group II (Daihatsu, Peugeot & Renault, BMW, Nissan Diesel/UD Truck and Isuzu), President Director of PT Astra Multi Truck Indonesia (formerly ANDI), Chairman of Gaikindo from 1999-2011, President of the Indonesian Automotive Federation (FOI), President of the AAF Asean Automotive Federation (2006-2008).

Dual Position
Currently he also serves as Commissioner of PT Fuji Technica Indonesia, Commissioner of PT Gaya Motor, Chairperson of the Indonesian Institute of Automotive Technician LSP-TO Steering Board (since 2010) under the National Certification Board (BNSP). He has published a book titled "ARSIP MOBIL KITA – Tamasja Sejarah, Seabad Perjalanan Mobil di Indonesia" ("Our Car Archives – Historical Journey, a Century's Journey of Cars in Indonesia").

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keempat. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung pada 1989 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia pada 1998.

Riwayat Jabatan
Memulai karirnya di grup Astra pada 1989 di PT Honda Astra Engine Manufacturing, kemudian menjabat sebagai *Engineering Division Head* PT Honda Federal (1999-2000), *Chief Executive* Plywood Industry PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Direktur Produksi PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), *Deputy Production, Engineering and Procurement Director* PT Astra Honda Motor (2005-2008) dan sebagai *Production, Engineering and Procurement Director* PT Astra Honda Motor (2008-2013), serta kemudian ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk pada 17 April 2013.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Gabungan Industri Alat-Alat Motor dan Mobil (GIAMM) periode 2018-2022. Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Aisin Indonesia, Presiden Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, Presiden Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia, Presiden Komisaris PT AT Indonesia, Presiden Komisaris PT Denso Indonesia, Presiden Komisaris PT GS Battery, Presiden Komisaris PT Kayaba Indonesia, Presiden Komisaris PT SKF Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Gemala Kempa Daya, Wakil Presiden Komisaris PT Inti Ganda Perdana, Wakil Presiden Komisaris PT Pakoakuina, serta Komisaris PT Wahana Eka Paramitra.

Indonesian citizen, 55 years old, residing in Indonesia. He was appointed as President Director based on the resolution of the Company's Annual GMS on 11th April, 2019 for the fourth period. He was appointed as President Director in 2013 for the first period, reappointed in 2015 for the second period, and in 2017 for the third period.

Educational background
He holds a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1989 and a Master degree in Management from the Universitas Indonesia in 1998.

Professional Background
He started his career in Astra group in 1989 at PT Honda Astra Engine Manufacturing, then served as Engineering Division Head of PT Honda Federal (1999-2000), Chief Executive of Plywood Industry of PT Sumalindo Lestari Jaya (2001-2002), Production Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004), Deputy Production, Engineering and Procurement Director of PT Astra Honda Motor (2005-2008) and as Production, Engineering and Procurement Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013), and was subsequently appointed as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk on 17th April, 2013.

Dual Position
Currently he also serves as Chairman of the Joint Association of the Motorcycle and Car Equipment Industry (GIAMM) for the period of 2018-2022. In addition, he currently serves as President Commissioner of PT Aisin Indonesia, President Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia, President Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia, President Commissioner of PT AT Indonesia, President Commissioner of PT Denso Indonesia, President Commissioner of PT GS Battery, President Commissioner of PT Kayaba Indonesia, President Commissioner of PT SKF Indonesia, Vice President Commissioner of PT Gemala Kempa Daya, Vice President Commissioner of PT Inti Ganda Perdana, Vice President Commissioner of PT Pakoakuina, and Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra.

Yusak Kristian Solaeman
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keempat. Sebelumnya beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, pada tahun 2017 untuk periode ketiga serta diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada 1994.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018) dan *Chief Operating Officer* Divisi Domestik (2013-2014). Beliau memulai karirnya di PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai *Operational and Marketing Support* (1994-2000), *Sales Manager* (2000-2002), kemudian sebagai Direktur Senior Staff and CPO *Sales Manager* PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). Beliau memulai karir di PT Astra Otoparts Tbk pada 2003 untuk berbagai posisi yaitu sebagai *Marketing Department Head* Astra Niaga Domestik (2003-2005), *Business Operational Department Head* di Divisi Retail (2006-2010) dan kemudian sebagai *Marketing Division Head* Divisi Domestik (2010-2013).

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Ardendi Jaya Sentosa dan Direktur Utama PT Senatiasa Makmur.

Indonesian citizen, age 48, domiciled in Indonesia. Appointed as Director for the fourth period based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 11th April, 2019. Previously he was appointed as Director of the Company for the first period in 2014, reappointed for the second period in 2015, in 2017 for the third period and was appointed as an Independent Director based on the Company's Annual GMS in 2018.

Educational background
He obtained his Bachelor degree of Economics from Tarumanagara University in 1994.

Professional Background
Previously he served as President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa (2014-2018) and Chief Operating Officer of the Domestic Division (2013-2014). He began his career at PT Sumalindo Lestari Jaya as Operational and Marketing Support (1994-2000), Sales Manager (2000-2002), then as Senior Staff Director and CPO Sales Manager Manager of PT Swakarsa Sinar Sentosa (2003). He began his career at PT Astra Otoparts Tbk in 2003 for various positions namely as Marketing Department Head of Astra Niaga Domestic (2003-2005), Business Operational Department Head in Retail Division (2006-2010) and later as Marketing Division Head in Domestic Division (2010- 2013).

Dual Position
Currently, he also serves as the President Director of PT Ardendi Jaya Sentosa and President Director of PT Senatiasa Makmur.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Wanny Wijaya
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode kedua. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2018 untuk periode pertama.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara.

Riwayat Jabatan
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Graphia Tbk (2014-2018), Wakil Presiden Direktur PT Astra Graphia Information Technology dan Komisaris PT Astra Graphia Xprint Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Dana Pensiun Astra (2005-2007), Direktur PT Marga Mandala Sakti (2007), Direktur PT Transutama Arya Sejahtera (2013), Direktur PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), dan berbagai posisi di Astra Intra Group.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, Komisaris PT Astra Juoku Indonesia, Komisaris PT Astra Komponen Indonesia, Komisaris PT Astra Visteon Indonesia, Komisaris PT Autoplastik Indonesia, Komisaris PT AT Indonesia, Komisaris PT Bridgestone Astra Indonesia, Komisaris PT Denso Indonesia, Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing, Komisaris PT Federal Nittan Industries, Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia, Komisaris PT Gemala Kempa Daya, Komisaris PT GS Battery, Komisaris PT Inti Ganda Perdana, Komisaris PT Kayaba Indonesia, Komisaris PT Menara Terus Makmur, Komisaris PT Pakoakuina, Komisaris PT Senantiasa Makmur, Komisaris PT Velasto Indonesia, Komisaris PT Wahana Eka Paramitra, serta Direktur PT DIC Astra Chemicals.

Indonesian citizen, age 53, domiciled in Indonesia. Appointed as Director for the second period based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 11th April, 2019. She was appointed as Director for the first period in 2018.

Educational background
She obtained her Bachelor's degree from the Faculty of Economics, Tarumanagara University.

Professional Background
Previously she served as Finance Director of PT Astra Graphia Tbk (2014-2018), Vice President Director of PT Astra Graphia Information Technology and Commissioner of PT Astra Graphia Xprint Indonesia. She once served as Director of PT Dana Pensiun Astra (2005-2007), Director of PT Marga Mandala Sakti (2007), Director of PT Transutama Arya Sejahtera (2013), Director of PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (2013), and various positions at Astra Intra Group.

Dual Position
Currently, she also serves as Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia, Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia, Commissioner of PT Astra Komponen Indonesia, Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia, Commissioner of PT Autoplastik Indonesia, Commissioner of PT AT Indonesia, Commissioner of PT Bridgestone Astra Indonesia, Commissioner of PT Denso Indonesia, Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing, Commissioner of PT Federal Nittan Industries, Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia, Commissioner of PT Gemala Kempa Daya, Commissioner of PT GS Battery, Commissioner of PT Inti Ganda Perdana, Commissioner of PT Kayaba Indonesia, Commissioner of PT Menara Terus Makmur, Commissioner of PT Pakoakuina, Commissioner of PT Senantiasa Makmur, Commissioner of PT Velasto Indonesia, Commissioner of PT Wahana Eka Paramitra, and Director of PT DIC Astra Chemicals.

Aurelius Kartika Hadi Tan
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode kelima. Beliau diangkat sebagai Direktur pada 2011 untuk periode pertama dan diangkat kembali pada 2013 untuk periode kedua, pada tahun 2015 untuk periode ketiga serta pada tahun 2017 untuk periode keempat.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1989.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah berkarir di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai *Corporate Planning and Business Promotion Division Head* (2010-2011), *General Affairs Division Head* (2008-2010), *Purchasing Division Head* (2004-2008), *Purchasing Deputy Division Head* (2003-2004). Beliau juga berkarir di PT Toyota Astra Motor sebagai *Purchasing Deputy Division Head* (2000-2003), *Purchasing/Technical Support Department Head* (1995-2000), Local Content/Component Section Head (1992-1995) dan *Staf Local Content/Component Department* (1989-1992).

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bridgestone Astra Indonesia, Presiden Komisaris PT TD Automotive Compressor Indonesia, Presiden Komisaris PT Velasto Indonesia, Komisaris PT AT Indonesia, Komisaris PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia, Komisaris PT Toyoda Gosei Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Denso Indonesia, serta Direktur PT Astra Daido Steel Indonesia. Hingga saat ini, beliau masih aktif sebagai Dewan Pengurus Yayasan Astra Bina Ilmu (2010-sekarang) dan Dewan Pengurus Yayasan Dharma Bakti Astra (2005-sekarang).

Indonesian citizen, 54 years old, residing in Indonesia. He was appointed as Director based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 11th April, 2019 for the fifth period. He was appointed as Director in 2011 for the first period and reappointed in 2013 for the second period, in 2015 for the third period and in 2017 for the fourth period.

Educational background
He obtained a Bachelor's degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1989.

Professional Background
He served at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia as Corporate Planning and Business Promotion Division Head (2010-2011), General Affairs Division Head (2008-2010), Purchasing Division Head (2004-2008), Purchasing Deputy Division Head (2003-2004). He also worked at PT Toyota Astra Motor as Purchasing Deputy Division Head (2000-2003), Purchasing/Technical Support Department Head (1995-2000), Local Content/Component Section Head (1992-1995) and Local Content/Component Department Staff (1989-1992).

Dual Position
Currently, he also serves as President Commissioner of PT Bridgestone Astra Indonesia, President Commissioner of PT TD Automotive Compressor Indonesia, President Commissioner of PT Velasto Indonesia, Commissioner of PT AT Indonesia, Commissioner of PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia, Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia, Commissioner of PT Toyoda Gosei Indonesia, Vice President Director of PT Denso Indonesia, and Director of PT Astra Daido Steel Indonesia. Until now, he is still active as the Board of Executives of the Astra Bina Ilmu Foundation (2010-present) and the Board of Executives of the Dharma Bakti Astra Foundation (2005-present).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Lay Agus
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keempat. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2013 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Katolik Atma Jaya pada 1990.

Riwayat Jabatan
Beliau memulai karirnya di grup Astra sebagai *Production Supervisor* di PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), kemudian menjabat serangkaian posisi penting di PT Indokarlo Perkasa, di antaranya sebagai *Engineering Manager* (1992-1994), *Plant Manager* (1994-2003), *General Manager* (2004-2005), Direktur (2005-2010) dan sebagai Presiden Direktur (2010-2016). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) sebelum menjadi Presiden Direktur (2013-sekarang). Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur di berbagai anak perusahaan.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Century Batteries Indonesia, Presiden Komisaris PT Evoluzione Tyres, Presiden Komisaris PT Astra Juoku Indonesia, Presiden Komisaris PT Astra Komponen Indonesia, Presiden Komisaris PT Autoplastik Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Visteon Indonesia, Komisaris PT Akebono Brake Astra Indonesia, Komisaris PT Kayaba Indonesia, Presiden Direktur PT Nusa Keihin Indonesia, serta Direksi PT Bridgestone Astra Indonesia.

Indonesian citizen, age 53, domiciled in Indonesia. Appointed as Director for the fourth period based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 11th, 2019. He was appointed as Director for the first period in 2013, reappointed for the second period in 2015, and for the third period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Catholic Atma Jaya University in 1990.

Professional Background
He started his career in Astra group as Production Supervisor at PT Aneka Sinar Mutiara (1990-1992), then held a series of important positions at PT Indokarlo Perkasa, including as an Engineering Manager (1992-1994), Plant Manager (1994-2003), General Manager (2004-2005), Director (2005-2010) and as President Director (2010-2016). He also served as Director of PT Nusa Keihin Indonesia (2011-2013) prior to becoming President Director (2013-present). In addition, he also served as President Director, Deputy President Director, and Director in various subsidiaries.

Dual Position
Currently, he also serves as President Commissioner of PT Century Batteries Indonesia, President Commissioner of PT Evoluzione Tires, President Commissioner of PT Astra Juoku Indonesia, President Commissioner of PT Astra Component Indonesia, President Commissioner of PT Autoplastik Indonesia, Vice President Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia, Commissioner of PT Akebono Brake Astra Indonesia, Commissioner of PT Kayaba Indonesia, President Director of PT Nusa Keihin Indonesia, and Directors of PT Bridgestone Astra Indonesia.

Kusharijono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode keempat. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014 untuk periode pertama, diangkat kembali pada tahun 2015 untuk periode kedua, dan pada tahun 2017 untuk periode ketiga.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada 1991.

Riwayat Jabatan
Perjalanan karirnya di grup Astra dimulai di PT Inti Ganda Perdana sebagai *Engineering Section Head* (1992-1996), *Engineering and QC Department Head* (1997-2001), *Business Development Department Head* (2001-2005), *Business Development Division Head* (2005-2007), *Engineering, QA and Marketing Division Head* (2007-2009), Direktur (2009-2013) dan Presiden Direktur (2014-sekarang).

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Metalart Astra Indonesia, Presiden Komisaris PT Menara Terus Makmur, Presiden Komisaris PT Federal Nittan Industries, Presiden Komisaris PT Nusa Keihin Indonesia, Komisaris PT Pakoakuina, Komisaris PT SKF Indonesia, Komisaris PT Aisin Indonesia, Komisaris PT AT Indonesia, Komisaris PT Century Batteries Indonesia, Presiden Direktur PT Gemala Kempa Daya, Presiden Direktur PT Inti Ganda Perdana, Presiden Direktur PT Wahana Eka Paramitra, serta Direktur PT Kayaba Indonesia.

Indonesian citizen, age 53, domiciled in Indonesia. Appointed as Director for the fourth period based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 11th April, 2019. He was appointed as Director for the first period in 2014, reappointed for the second period in 2015, and for the third period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Mechanical Engineering of Institut Teknologi Bandung in 1991.

Professional Background
He began his career in Astra group at PT Inti Ganda Perdana as Engineering Section Head (1992-1996), Engineering and QC Department Head (1997-2001), Business Development Department Head (2001-2005), Business Development Division Head (2005-2007), Engineering, QA and Marketing Division Head (2007-2009), Director (2009-2013) and President Director (2014-present).

Dual Position
Currently, he also serves as President Commissioner of PT Metalart Astra Indonesia, President Commissioner of PT Menara Terus Makmur, President Commissioner of PT Federal Nittan Industries, President Commissioner of PT Nusa Keihin Indonesia, Commissioner of PT Pakoakuina, Commissioner of PT SKF Indonesia, Commissioner of PT Aisin Indonesia, Commissioner of PT AT Indonesia, Commissioner of PT Century Batteries Indonesia, President Director of PT Gemala Kempa Daya, President Director of PT Inti Ganda Perdana, President Director of PT Wahana Eka Paramitra, and Director of PT Kayaba Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Agus Baskoro
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 11 April 2019 untuk periode ketiga. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 untuk periode pertama, dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tahun 2017 untuk periode kedua.

Riwayat Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November pada 1990.

Riwayat Jabatan
Memulai karirnya di PT Federal Motor sebagai *Supervisor* divisi *Engineering* (1990-1994), *Production Sub Department Head* (1995-1998), *Quality Control Department Head* (1999-2000), kemudian di PT Astra Honda Motor sebagai *Production Department Head* (2000-2002) dan *Division Head* (2003-2015).

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Ardendi Jaya Sentosa, Presiden Komisaris PT FSCM Manufacturing Indonesia, Presiden Komisaris PT Federal Izumi Manufacturing, Wakil Presiden Komisaris PT DIC Astra Chemicals, Komisaris Utama PT Senantiasa Makmur, Komisaris PT Astra Daido Steel Indonesia, Komisaris PT Astra Nippon Gasket Indonesia, Komisaris PT Astra Visteon Indonesia, Presiden Direktur PT Century Batteries Indonesia dan Direktur PT Bridgestone Astra Indonesia sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. Appointed as Director for the third period based on the Resolution of the Company's Annual GMS in 11th April, 2019. He was appointed as Director for the first period in 2016, and was reappointed as Director for the second period in 2017.

Educational background
He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Institut Teknologi Sepuluh November in 1990.

Professional Background
He started his career at PT Federal Motor as Supervisor of Engineering division (1990-1994), Production Sub Department Head (1995-1998), Quality Control Department Head (1999-2000), then at PT Astra Honda Motor as Production Department Head (2000-2002) and Division Head (2003-2015).

Dual Position
Currently he also serves as President Commissioner of PT Ardendi Jaya Sentosa, President Commissioner of PT FSCM Manufacturing Indonesia, President Commissioner of PT Federal Izumi Manufacturing, Vice President Commissioner of PT DIC Astra Chemicals, President Commissioner of PT Senantiasa Makmur, Commissioner of PT Astra Daido Steel Indonesia, Commissioner of PT Astra Nippon Gasket Indonesia, Commissioner of PT Astra Visteon Indonesia, President Director of PT Century Batteries Indonesia and Director of PT Bridgestone Astra Indonesia to date.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk per 31 Desember 2019
Controling Shareholders PT Astra Otoparts Tbk as of 31st December, 2019

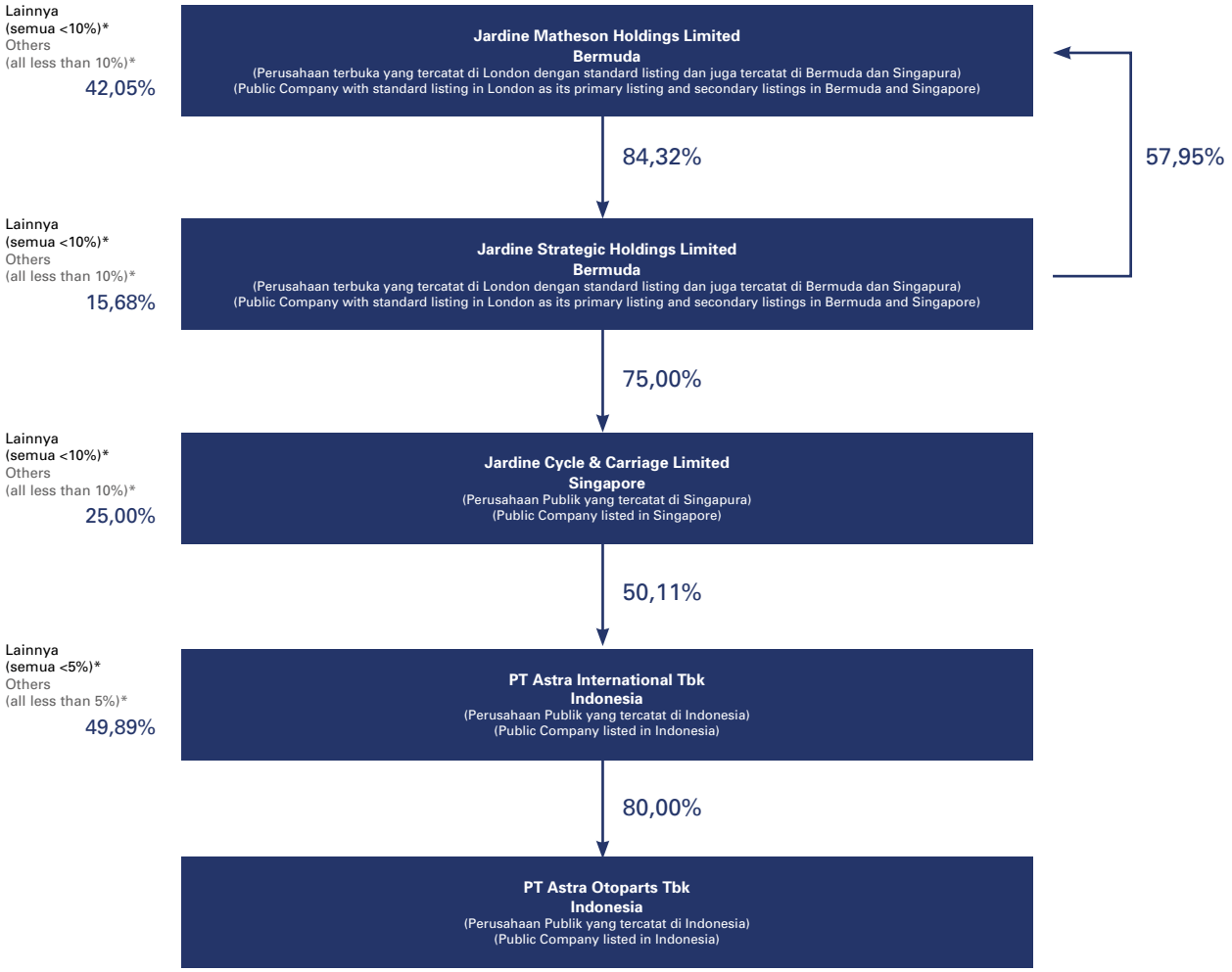

Catatan | Notes:
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Associates

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
PT Astra Otoparts Tbk – Parent Companies:				
1	Domestic Division		National distributor of automobile and motorcycle parts for domestic Replacement Market	Fully Operated
2	Retail Division		Retail chain shops of automotive parts	Fully Operated
3	International Division		Distributor of automobile and motorcycle parts for overseas market	Fully Operated
4	Nusa Metal Division		Aluminium Die Casting components & products	Fully Operated
5	Adiwira Plastik Division		Air Cleaner, Plastic Injection, Back Mirror, Head Lamp, Painting Line, Accessories Plastic Parts	Fully Operated
6	Winteq Division		Manufacturer of Precision Machinery, Automation & Production Equipment	Fully Operated
7	Engineering Development Center Division		Product Development, Testing & Laboratory Service, Dies - Mould Design & Manufacturing	Fully Operated
8	PT Menara Terus Makmur	100,0%	Forging Parts, Mechanical Jack and Hand Tools Manufacturing	Fully Operated
9	PT Senantiasa Makmur	100,0%	Investment and trading	Fully Operated
10	PT Astra Komponen Indonesia	100,0%	Plastic Injection, Painting Line, Seat Assy, Mirror Assy and Motorcycle Seat	Fully Operated
11	PT Ardendi Jaya Sentosa	100,0%	Automobile and motorcycle parts dealer for Java and Bali Tambahan layanan: Automobile and motorcycle parts dealer for Java, Bali, Manado and Gorontalo. Main dealer of Wintor. Digital business (B2C)	Fully Operated
12	PT FSCM Manufacturing Indonesia	100,0%	Motorcycle Chain, Silent Chain, and Fuel, Oil and Air Filter	Fully Operated
13	PT Indokarlo Perkasa	100,0%		On Liquidation Process
14	PT Autoplastik Indonesia	100,0%	Plastic Injection and Painting Line	Fully Operated
15	PT Velasto Indonesia	100,0%	Automotive Hoses, Antivibration Components, Molded Rubber and Torque Assy Rod	Fully Operated
16	Banjar Jaya Sentosa	100,0%		On Liquidaton Process
17	Astrindo Jaya Sentosa	100,0%		On Liquidaton Process
18	Mopart Jaya Utama	100,0%		On Liquidaton Process
19	Cipta Piranti Tehnik	100,0%		On Liquidaton Process
20	PT Century Batteries Indonesia	80,0%	Manufacturer of Storage Batteries and BCI battery for Dump Truck, Truck Houling, Dozzer and Eskavator.	Fully Operated
21	PT Astra Daido Steel Indonesia	66,7%	Tool Steel, Machinery Steel, Machining Service, Heat Treatment Service, Mold Base, Parts	Fully Operated
22	PT Federal Izumi Manufacturing	58,06%	Automotive Engines Piston	Fully Operated
23	PT Nusa Keihin Indonesia	51,0%	Casting, Machining and Sub Assembling for Automotive Component	Fully Operated
24	PT Pakoakuina	51,0%	Design and manufacturer of alloy wheel for car (passenger) and motorcycle	Fully Operated
25	PT Gemala Kempa Daya	50,67%	Frame chassis and Press parts manufacturer	Fully Operated
Equity Method Companies:				
26	PT GS Battery	50,0%	Manufacturer of Car and Motorcycle Lead Acid Storage Battery	Fully Operated
27	PT Kayaba Indonesia	50,0%	Shock Absorber, Front Fork, Oil Cushion Unit and Damper (Stay Damper, Chair Damper, Steering Damper)	Fully Operated
28	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	50,0%	Gasket & Seal manufaturer to all industry	Fully Operated
29	PT Akebono Brake Astra Indonesia	50,0%	Brake System	Fully Operated
30	PT Astra Visteon Indonesia	50,0%	Meter Cluster, Infotainment System Parts and Audio head unit Manufacturer	Fully Operated

No	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership (%)	Lini Bisnis Business Line	Status
31	PT Astra Juoku Indonesia	50,0%	Automotive Lighting Component	Fully Operated
32	Akebono Brake Astra Vietnam Co. Ltd.	60,0%	Master cylinder and Calliper assy	Fully Operated
33	PT Bridgestone Astra Indonesia	49,0%	Anti Vibration Component	Fully Operated
34	PT Wahana Eka Paramitra	43,5%	Transmission and Gear Box	Fully Operated
35	PT Inti Ganda Perdana	42,5%	Rear Axle and Propeller Shaft	Fully Operated
36	PT AT Indonesia	40,0%	Manufacturing industry in high quality, Ferro Casting and Precision Machining product for automotive and non automotive	Fully Operated
37	PT Federal Nittan Industries	40,0%	Automotive Engine Valve	Fully Operated
38	PT SKF Indonesia	40,0%	Manufacturer and marketing of bearing and related products	Fully Operated
39	PT Evoluzione Tyres	36,96%	Motorcycle Tyres	Fully Operated
40	PT Aisin Indonesia	34,0%	Clutch System, Door Frame, Door Lock, Hood Lock, Intake Manifold and Cylinder Head Cover	Fully Operated
41	PT MetalArt Astra Indonesia	30,0%	Manufacturing of forging for automotive and non automotive parts	Fully Operated
42	PT Denso Indonesia	25,66%	Air Conditioner, Alternator, Starter, Spark Plug, Radiator and Horn	Fully Operated
43	PT TD Automotive Compressor Indonesia	25,7%	Compressor and Compressor with Clutch	Fully Operated
44	PT DIC Astra Chemicals	25,0%	Manufacture and sale of Plastic colorants and compound, fiber and textile colorants. Additive masterbatch for flexible packaging.	Fully Operated
45	PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia	20,0%	Steering Wheel Manufacturer	Fully Operated
46	PT Toyoda Gosei Indonesia	20,0%	Side Airbag	Not Yet Operated
Cost Method Companies:				
47	E-Tech Incorporated (Japan)	19,0%	Designing, manufacturing, selling and maintenance of Electronic Machines and Facilities, Machine Tools and Industrial Machines, and Precision Measuring Machines	Fully Operated
Indirect Investment Companies:				
48	PT KMW Distributor	100,0%	AMMDes distributor	Fully Operated
49	PT KMW Indonesia	100,0%	AMMDes manufacturer	Fully Operated
50	PT Inkoasku	51,0%	Design and manufacturer of steel wheel (passenger car)	Fully Operated
51	PT Palingda Nasional	51,0%	Four wheel spare part and accesories and commercial vehicle wheels manufacturer	Fully Operated
52	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd.	50,0%	Instrument cluster and Multi-function display	Fully Operated
53	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	40,0%	Motorcycle drive chain	Fully Operated
54	PT Aisin Indonesia Automotive	34,0%	Engine parts and body parts manufacturer	Fully Operated
55	PT Denso Sales Indonesia	25,7%	Sales of Denso products in Indonesia	Fully Operated
56	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	21,7%	Manufacturing of Constant Velocity Joint	Fully Operated
57	PT Akashi Wahana Indonesia	15,2%	Manufacturing of cars transmission	Fully Operated
58	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	12,6%	Manufacturing of horn	Fully Operated
59	PT Asano Gear Indonesia	11,1%	Manufacturing of differential carrier and bearing cap	Fully Operated
60	PT Advics Manufacturing Indonesia	10,2%	Brake systems manufacturer	Fully Operated
61	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	4,9%	Manufacturer of steel wheel (truck and bus)	Fully Operated

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Chronology

Tahun Pencatatan Listing Year	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Nominal/Saham (Rp)** Par value/Share (Rp)	**Harga Penawaran Saham (Rp)** Share Offering Price (Rp)	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Bursa** Exchange
1998	Penawaran Umum Perdana 75.000.000 saham dengan nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, harga penawaran Rp575 (Rupiah penuh) per saham. Initial Public Offering 75,000,000 shares, with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, offering price of Rp575 (full Rupiah) per share.	Rp500	Rp575 per saham/ per share	749.930.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2002 - 2005	Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagi karyawan (ESOP) sejumlah 37.496.514 lembar saham yang terbagi dalam tiga tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 21.227.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Capital increasing without pre-emptive rights for employee (ESOP) up to 37,496,514 shares divided into three stages. As at the expiry date, 21,227,000 shares had been issues as a result of employee stock options exercised.	Rp500	3 tahap/ stages: Rp2.350 Rp1.410 Rp1.610	771.157.280	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2011	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah) per share.	Rp100	****	3.855.786.400	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 963.946.600 lembar saham dengan harga Rp3.100 (Rupiah penuh) per saham. Limited Public Offering in respect pre-emptive right 963,946,600 shares at the price of Rp3,100 (full Rupiah) per share.	Rp100	Rp3.100 per saham/per share	4.819.733.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lain

Other Stocks Listing Chronology

Nama Efek Lain Other Stocks	**Jangka Waktu** Period	**Jumlah Obligasi** Amount	**Peringkat Saat penerbitan** Issuance Rating	**Tanggal pencatatan** Date of Listing	**Jatuh Tempo** Due Date	**Bursa** Exchange
Seri A	370 hari 370 day	450.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	16 Agustus 2017 16th August 2017	Bursa Efek Indonesia
Seri B	Tiga tahun Three year	350.000.000.000	AA-	11 Agustus 2016 11th August 2016	11 Agustus 2019 11th August 2019	Bursa Efek Indonesia

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel. : (62-21) 252-5666 Fax : (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registra	2019
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 515 0515 Fax : (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	2019
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel. : (62-21) 5152 855 Fax : (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	2019
Otoritas Jasa Keuangan Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710 Tel. : (021) 2960 0000 Fax : (021) 385 8321 Email: humas@ojk.go.id	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	2019

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Nama & Alamat Name & Address	**Jasa** Services	**Periode Penugasan** Assignment Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Tel. : (62-21) 5212901 Fax : (62-21) 52905555, 52905050 Website: www.pwc.com/id	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	2019
Mala Mukti, S.H., LL.M AXA Tower Lantai 27 # 06 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 Tel. : (62-21) 30056229	Notaris Notary	2019
Azwar Hadisupani Rum & Partners Menara Palma 15th floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Tel. : (62-21) 25983316 Fax : (62-21) 25983818 Website: www.ahrplaw.com	Konsultan Hukum Law Consultant	2019
Milliman Menara Standard Chartered 18th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12930 Indonesia Tel.: (62-21) 2553 2559 Fax : (62-21) 2553 2699 Website : id.milliman.com	Aktuaria Actuary	2019
Padma Radya Aktuaria District 8, Treasury Tower Jl. Jend. Sudirman No.kav 52-53 RT.5/RW.3, SCBD, Kec. Kby. Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarat 12190 Tel. : (62-21) 5060 6888	Aktuaria Actuary	2019
Iskandar dan Rekan Graha IDR, Komplek Rukan Malaka Country Estate Jl. Malaka Merah II No.5-6-7, Jakarta 13460, Indonesia Tel. : (62-21) 866 111 4849 ; (62-21) 866 109 19 Fax : (62-21) 866 111 50 Website : www.kjppiskandardanrekan.com	Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Office	2019
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan Citylofts Sudirman Lantai 18 Unit 1815 Jalan K.H Mas Mansyur Kav.121 Jakarta Pusat Tel. : (62-21) 2555 8511; (62-21) 571 2696 Fax : (62-21) 5707 8537 ; (62-21) 572 2184 Website : ndr@kjppnada.com	Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Office	2019
Adam Damili & Partners Menara Batavia 17th Floor Jl. KH. Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel. : (62-21) 2598 2860 Fax : (62-21) 5793 0291 Email : tpdoc@kkp-adnp.com	Tax (Transfer Pricing Doc)	2019
PT Dimensi Internasional Tax (DDTC) Jl. Raya Boulevard Barat Blok XC 5-6 No B, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240, Indonesia Tel. : (62-21) 2938 2700 Fax : (62-21) 2938 5759	Tax (Transfer Pricing Doc)	2019
Jumlah Biaya **Total Fee**		**Rp 18,6 miliar** **Rp 18,6 billion**

Informasi pada *Website* Perusahaan

Company Website Information

Dalam upaya kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

1. Informasi pemegang saham.
2. Isi Kode Etik.
3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting.
4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir).
5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.

In compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer's or Public Company's website, the Company therefore has provided its corporate website with various important information as follows:

1. Shareholders information.
2. Code of Conduct.
3. Information regrarding the General Meeting of Shareholders (GMS), including the agenda for the GMS, the summarized minutes of GMS, and information concerning important dates.
4. Annual financial reports - separately for the last 5 years.
5. Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.

Pendidikan dan Pelatihan Level Manajerial di Tahun Buku

Managerial Level Training and Education in Financial Year

Peserta Participants	**Kegiatan** Activity	**Tanggal** Date	**Tempat dan Penyelenggara** Location & Penyelenggara
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Indonesia-Japan Automotive Seminar	29 Januari 2019 29th January 2019	Gedung Kementerian Perindustrian RI R.Garuda Kementerian Perindustrian RI
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	CRP Exhibition	31 Januari 2019 31th January 2019	Auditorium AOP Corporate Planning and Strategy
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Seminar Makro Ekonomi	22 Februari 2019 22nd February 2019	Auditorium AOP, Corporate Planning and Strategy
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	InnovAstra 35 - Inspiring The Nation	4 Maret 2019 4th March 2019	Menara Astra – Catur Dharma Hall PT Astra International Tbk
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Indonesia Summit 2019	15 Apr 2019 15th Apr 2019	ICE BSD Kementerian Perindustrian RI
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Executive Gathering	29-30 Apr 2019 29-30th Apr 2019	Jogja AOP
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya Komisaris | Commissioner: Gidion Hasan, Johannes Loman, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Chiew Sin Cheok, Bambang Trisulo, Agus Tjahajana Wirakusumah, Angky Utarya Tisnadisastra	Genba Business Unit dan Genba Wilayah	7-8 Mei 2019 7-8th May 2019	Menara Astra – Catur Dharma Hall PT Astra International Tbk
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Technology Day	24 Mei 2019 24th May 2019	Auditorium AOP Corporate Planning and Strategy
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya Komisaris | Commissioner: Gidion Hasan, Johannes Loman, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Chiew Sin Cheok, Bambang Trisulo, Agus Tjahajana Wirakusumah, Angky Utarya Tisnadisastra	Seminar Ekonomi Makro 2019	25 Jul 2019 25th Jul 2019	Menara Astra – Catur Dharma Hall PT Astra International Tbk
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Executive Forum - Update Macro Economy - Guidance for RAPIM I AOP	26 Jul 2019 26th Jul 2019	Auditorium AOP Corporate Planning and Strategy
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Seminar International	5-6 Agt 2019 5-6th Aug 2019	Bali Ristekdikti
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Polish Investment & Trade Agency	16 Sep 2019 16th Sep 2019	Warszawa PFR Group

Peserta Participants	**Kegiatan** Activity	**Tanggal** Date	**Tempat dan Penyelenggara** Location & Penyelenggara
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya Komisaris | Commissioner: Gidion Hasan, Johannes Loman, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Chiew Sin Cheok, Bambang Trisulo, Agus Tjahajana Wirakusumah, Angky Utarya Tisnadisastra	Genba Pride of The Nation	5 Nov 2019 5th Nov 2019	Nusa Dua Bali PT Astra International Tbk
Direksi | Board of Director: Hamdhani Dzulkarnaen Salim, Yusak Kristian, A. K. Hadi, Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	AOP Annual Meeting With Partners - Macro Economy outlook 2020 - Future 4W market Trend - Future 2W market Trend	30 Okt 2019 30th Oct 2019	Auditorium AOP Corporate Planning and Strategy
Komisaris | Commissioner: Gidion Hasan, Johannes Loman, Sudirman Maman Rusdi, Gunawan Geniusahardja, Chiew Sin Cheok, Bambang Trisulo, Agus Tjahajana Wirakusumah, Angky Utarya Tisnadisastra Direksi | Board of Director: Lay Agus, Kusharijono, Agus Baskoro, Wanny Wijaya	Astra Leaders Forum, Digital Culture and Leadership	2 Okt 2019 2nd Oct 2019	William Soeryadjaya Hall PT Astra International Tbk

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan
Awards

25 Januari 2019 Meraih penghargaan "Top Digital PR Award" untuk GS Astra yang diselenggarakan oleh Tras n Co dan Infobrand.	**25th January 2019** Received the "Top Digital PR Award" for GS Astra organized by Tras n Co and Infobrand.
18 Februari 2019 Meraih penghargaan "Top Brand Award 2019" kategori gear set motorcycle untuk Aspira dan Federal Parts yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing.	**18th February 2019** Received the "Top Brand Award 2019" under the gear set motorcycle category for Aspira and Federal Parts organized by Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.
14 Maret 2019 Meraih sejumlah penghargaan dari Markplus,Inc. sebagai berikut: - "Gold Champion" kategori motorcycle battery untuk GS Astra - "Gold Champion" kategori car battery untuk GS Astra - "Brand for Good 2019" untuk GS Astra	**14th March 2019** Received a number of awards from Markplus, Inc. as follows: - "Gold Champion" motorcycle battery category for GS Astra - "Gold Champion" car battery category for GS Astra - "Brand for Good 2019" for GS Astra
24 Juli 2019 Perseroan dianugerahi penghargaan "Marketeers Omnibrand of The Year 2019" dari Majalah Marketeers.	**24th July 2019** Received the "Marketeers Omnibrand of The Year 2019" award from Marketeers Magazine.
31 Juli 2019 Memperoleh penghargaan "Indonesia Original Brand 2019" untuk Aspira dari Majalah SWA.	**31st July 2019** Received the "Indonesia Original Brand 2019" award for Aspira from SWA Magazine.
22 Agustus 2019 Memperoleh penghargaan "Top Brand Award 2019" kategori car battery untuk GS Battery yang diselenggarakan oleh Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing.	**22nd August 2019** Received the "Top Brand Award 2019" award in the car battery category for GS Battery, organized by Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.
30 September 2019 Meraih penghargaan "Social Media Award 2019" kategori car battery untuk GS Battery yang diselenggarakan oleh Mediawave dan Majalah Marketing.	**30th September 2019** Received "Social Media Award 2019" award in the car battery category for GS Battery organized by Mediawave and Marketing Magazine.
14 Oktober 2019 Perseroan masuk dalam kategori "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" menurut Indonesian Institute for Corporate Directorship.	**14th October 2019** Categorized as the "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" according to the Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Sertifikasi
Certifications

No.	Sertifikat yang Diterima Certificates	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Organizers	Penerima Sertifikat Recipients	Masa Berlaku Sertifikat Validity
1	IATF 16949:2016	Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA)	PT SKF Indonesia	28/08/2018-27/08/2021
2	ISO 14001:2015	Det Norske Veritas – Germanisher Lloyd (DNV GL)	PT SKF Indonesia	30/06/2018-30/06/2021
3	OHSAS 18001:2007	Det Norske Veritas – Germanisher Lloyd (DNV GL)	PT SKF Indonesia	30/06/2018-30/06/2021
4	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Autoplastik Indonesia	09/04/2018-08/04/2021
5	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Autoplastik Indonesia	29/01/2018-28/01/2021
6	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Kayaba Indonesia	20/02/2018-10/04/2021
7	OHSAS 18001:2007	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Kayaba Indonesia	15/05/2017-13/03/2020
8	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Kayaba Indonesia	25/07/2018-24/07/2021
9	ISO 9001:2015	SGS Indonesia	PT Evoluzione Tyres	2016-2019
10	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
11	SNI	TUV Rheinland	PT Evoluzione Tyres	2019-2023
12	CCC	China Quality Certification Centre (CQCC)	PT Evoluzione Tyres	2016-2021
13	ECE	RDW	PT Evoluzione Tyres	2018-2021
14	INMETRO	IQA	PT Evoluzione Tyres	2016-2020
15	ISO 14001:2015/ EMS-7869/AN	RINA	PT Evoluzione Tyres	14/11/2020
16	OHSAS 18001:2007 / OHS-3831	RINA	PT Evoluzione Tyres	11/03/2021
17	ISO 9001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Akebono Brake Astra Indonesia	11 Dec 2017-10 Dec 2020
18	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Akebono Brake Astra Indonesia	8 June 2018-25 Mar 2020
19	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Akebono Brake Astra Indonesia	2 Feb 2018-1 Feb 2021
20	OHSAS 18001:2007	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Akebono Brake Astra Indonesia	7 April 2017-18 April 2020
21	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	PT Astra Daido Steel Indonesia	28 Februari 2020
22	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Astra Daido Steel Indonesia	28 Februari 2020
23	ISO 14001:2015	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	30/07/2018-29/07/2021
24	OHSAS 18001:2007	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	30/08/2018-11/03/2021
25	ISO 140001:2015	SAI Global	PT TD Automotive Compressor Indonesia	14/07/2017-4/07/2020
26	ISO 9001:2015, Certificate No: QEC10840	SAI Global	PT DIC Astra Chemicals	28/02/2018-27/02/2021
27	ISO 14001:2015, Certificate NO: CEM20115	SAI Global	PT DIC Astra Chemicals	28/02/2018-27/02/2021
28	ISO 45001:2018, Certificate NO: OHS20462	SAI Global	PT DIC Astra Chemicals	06/10/2019-05/08/2022

No.	Sertifikat yang Diterima Certificates	Lembaga/Perusahaan yang Memberikan Sertifikat Organizers	Penerima Sertifikat Recipients	Masa Berlaku Sertifikat Validity
29	ISO 14001 CERTIFICATE OF REGISTRATION, ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM	SAI Global	PT Denso Indonesia	2019-2020
30	FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM AS PER HAZARD ANALYSIS AND CRITICAL CONTROL POINTS	TUV Nord Indonesia	PT Denso Indonesia	2017-2020
31	ISO 17025:2017 (Akreditasi)	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi EDC	5/6/2018 - 4/6/2022
32	IATF 16949:2016	TUV Nord Indonesia	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Nusametal	27/2/2018 - 26/2/2021
33	ISO 14001:2015	TUV Nord Indonesia	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Nusametal	24/12/2012 - 23/12/2021
34	PROPER	Kementrian Lingkungan Hidup	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Nusametal	2018 - 2019
35	AGC (Biru)	PT Astra International Tbk	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Nusametal	2018 - 2019
36	AFC Five Stars	PT Astra International Tbk	PT Astra Otoparts Tbk - Divisi Nusametal	2018 - 2019
37	IATF 16949:2016	TUV SUD Management Service GmbH (TUV SUD)	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	17/03/2018-16/03/2021
38	ISO 14001:2015	TUV SUD PSB Pte Ltd	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	22/05/2018-5/04/2020
39	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	30/07/2018-29/07/2021
40	BS OHSAS 18001 : 2007 (SMS)	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	13/02/2017 - 27/01/2020
41	ISO 14001 : 2015 (EMS)	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	20/03/2018 - 29/03/2020
42	ISO 9001 : 2015 (QMS)	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	20/02/2018 - 19/02/2021
43	IATF 16949 (Automotive QMS)	TUV SUD	PT Gemala Kempa Daya	13/04/2018 - 12/04/2021
44	ISO 14001 :2015	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	08-03-2018 to 26-01-2020
45	OHSAS 18001 : 2007	TUV SUD	PT Inti Ganda Perdana	15-05-2018 to 11-03-2021
46	IATF 16949:2016 Plant Karawang	PT SGS Indonesia	PT GS Battery	5 Agustus 2018 - 4 Agustus 2021
47	ISO 14001:2015 Plant Sunter, Karawang, Semarang	PT SGS Indonesia	PT GS Battery	12 Juni 2017 - 9 Juni 2020
48	ISO 9001:2015 Plant Karawang	PT SGS Indonesia	PT GS Battery	8 Oktober 2018 - 8 Oktober 2021
49	OHS 18001:2007 Plant Karawang, Semarang	PT SUCOFINDO Indonesia	PT GS Battery	6 Maret 2019 - 11 Maret 2021
50	SMK3 Plant Karawang	Kementerian Tenaga Kerja	PT GS Battery	30 Juli 2018 - 29 Juli 2021
51	SPPT SNI ISO 9001:2008 Plant Karawang (Motor)	Kementerian Perindustrian	PT GS Battery	20 September 2018 - 30 Juli 2022
52	SPPT SNI ISO 9001:2008 Plant Karawang (Roda Empat)	Kementerian Perindustrian	PT GS Battery	31 Juli 2018 - 30 Juli 2022
53	PS MARK (PHILIPPINE STANDARD QUALITY MARK LICENSE)	BPS (Bureau of Philippine Standard)	PT GS Battery	27 Desember 2018 - 13 Agustus 2021
54	IATF 16949	TUV SUD	PT Menara Terus Makmur	13/6/2018 - 12/6/2021
55	ISO 140001:2015	TUV SUD	PT Menara Terus Makmur	12/6/2018 - 26/8/2021
56	OHSAS 18001:2007	TUV SUD	PT Menara Terus Makmur	22/6/2018 - 11/3/2021

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
Parent Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
1	PT Astra Otoparts Tbk Head – Office	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
2	PT Astra Otoparts Tbk Domestic Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
3	PT Astra Otoparts Tbk Retail Division	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
4	PT Astra Otoparts Tbk International Division	Telp. (021) 4603550, 4607025	Jl. Pegangsaan Dua Km 2,2 Kelapa Gading
	Overseas Branch/Rep. Office	Telp. (971) 505 521 869 dan (971) 558 341 870	Representative Office JAFZA ONE Building Tower A - 1411 PO BOX 17968 Jebel Ali Free Zone, Dubai, UAE Telp : (971) 505 521 869
5	PT Astra Otoparts Tbk Nusametal Division	Telp. (021) 4603272 Fax. (021) 4601677	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
6	PT Astra Otoparts Tbk Adiwira Plastik Division	Telp. (0251) 8652703-8 Fax. (0251) 8652701-2	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 51.3 Ciluar Bogor 16710 Plant I
		Telp. (021) 8754241 Fax. (021) 8754245	Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912 Plant II
7	PT Astra Otoparts Tbk Winteq Division	Telp. (021) 87901713, 87901752 Fax. (021) 87901704	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47 Nanggewer Mekar Bogor 16912
8	PT Astra Otoparts Tbk Engineering Development Center Division	Telp. (021) 82578888	Greenland International Industrial Center Jl. Anggrek Raya Blok AA No. 25 Kota Deltamas, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi 17530 Telp. (021) 2215 7920 dan (021) 2215 7921
Consolidated Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
9	PT Menara Terus Makmur	Telp. (021) 8934504 Fax. (021) 8934505	Jl. Jababeka XI Blok H3 No.12 Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Bekasi 17530
10	PT Astra Komponen Indonesia	Telp. (021) 87919127-28 Fax. (021) 87919117-18	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km. 2.2 No. 1 Karangasem Barat, Citeureup Bogor 16810
11	PT Senantiasa Makmur	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
12	PT Ardendi Jaya Sentosa	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
13	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Telp. (021) 4600163 Fax. (021) 4603688-89	Plant I & Plant II Jl. Raya Pulogadung No. 30 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur 13930
		Telp. (021) 8230760-61 Fax. (021) 8230350	Plant III Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6 Cileungsi Bogor 16820
		Telp. (0231) 8292898	Plant IV Jl. Nyi Gede Cangkring No. 88 Tegalsari, Kec. Plered, Kab. Cirebon Jawa Barat 45154

No	Nama Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
14	PT Autoplastik Indonesia	Telp. (0267) 8634072 Fax. (0267) 8634073	Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Barat I Blok GB Ds. Parungmulya Kec. Ciampel Karawang 41361
15	PT Velasto Indonesia	Telp. (0888) 9203560 Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Purwakarta Plant Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka, Purwakarta 41363 Cikarang Plant Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
16	PT Century Batteries Indonesia	Telp. (021) 4600880 Fax. (021) 4601068 Telp. (021) - 29488812 Fax. (021) 29488815	Plant I Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13960 Plant II Jl. Mitra Raya Selatan 1 Blok E Kav. 17 - 18, KIM, Karawang 41361
17	PT Astra Daido Steel Indonesia	Telp. (021) 89973241 Fax. (021) 89970518	Plant 1 Kawasan Industri Delta Silicon 8, Jl. Albasiah Raya K07 No.003, Lippo Cikarang, Desa Cicau, Cikarang Pusat 021-39506699 Plant 2 Kawasan Industri Greenland Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang Pusat, Bekasi 021-89973241
18	PT Federal Izumi Manufacturing	Telp. (021) 8230355 Fax. (021) 8230041	Komplek Industri Menara Permai Jl. Narogong Raya Km. 23.8 Cileungsi Bogor 16820
19	PT Nusa Keihin Indonesia	Telp. (021) 89844945-7 Fax. (021) 89844948	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
20	PT Pakoakuina	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Telp. (0267) 440710 Fax. (0267) 440665 Telp. (0267) 8610162	Head Office Jl. Gaya Motor Raya Sunter II Jakarta Utara 14330 Car Wheel Plant Jl. Surya Madya III Kav. I No. 35 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363 Motorcycle Wheel Plant Jl. Surya Pratama, Kav. I - 29, Blok O-P-Q-R Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur 41363
21	PT Gemala Kempa Daya	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Telp. (081) 18335558	Plant I Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Plant II Kawasan Industri Indotaisei Blok P4 Kota Bukit Indah Karawang 41373
Equity Methods Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
22	PT GS Battery	Telp. (021) 6518979 Fax. (021) 6518975, 6518978 Telp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Telp. (024) 70617083 / 93	Plant I Kawasan Industri Surya Cipta Jl. Surya Utama Kav. I.3, Suryacipta City of Industry, Desa Kutamekar Kec. Ciampel Karawang 41363 Tlp. (0267) 440961-4 Fax. (0267) 440965 Plant II Kawasan Industri Bukit Semarang Baru Blok. B3, Kel. Jatibarang, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50211 Tlp. (024) 76439560

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan

Office Address, Branch Office & Representative Office

No	Nama Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
23	PT Kayaba Indonesia	Telp. (021) 8981456, 8980114 Fax. (021) 8980713, 89983169	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
24	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Telp. (021) 8904404 Fax. (021) 8904405	Jl. Maligi III Lot N-1, KIIC Karawang Barat Jawa Barat 41361
25	PT Akebono Brake Astra Indonesia	Telp. (021) 46830075 Fax. (021) 46826659	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
26	PT Astra Visteon Indonesia	Telp. (021) 87919130 Fax. (021) 87919119	Jl. Lanbau RT 005/010, Kel. Karangasem Barat Kec. Citeureup Bogor 16810
27	PT Astra Juoku Indonesia	Telp. (0267) 8638064 Fax. (0267) 8638073	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 6 Kawasan Industri Mitra Karawang 41361
28	Akebono Brake Vietnam Co. Ltd.	Telp. +84 (0) 3213974477 Fax. +84 (0) 3213974479	Plot D-10 (RF-1a) Thang Long Indutrial Park II Yen My District, Hung Yen Province Vietnam 160000
29	PT Bridgestone Astra Indonesia	Telp. (0895) 333099099	Kp. Nagrog No. 05 RT 4 RW 2 Desa Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta 41181
30	PT Wahana Eka Paramitra	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A4 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
31	PT Inti Ganda Perdana	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765 Telp. (0267) 8637868	Plant I Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A3 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Plant II Kawasan Industri Mitra Karawang Jl. Mitra Raya III Blok I3 - I4 Ciampel Karawang 41363
32	PT AT Indonesia	Telp. (021) 8904376-9 Fax. (021) 8904308, 8901662	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47 Karawang 41361
33	PT Federal Nittan Industries	Telp. (021) 8980455 Fax. (021) 8980451	Jl. Halmahera Blok DD9, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat Bekasi 17520
34	PT SKF Indonesia	Telp. (021) 4605925 Fax. (021) 4605964	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Cakung, Jakarta Timur 13910
35	PT Evoluzione Tyres	Telp. (0260) 7556800	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dsn. Kaliang Bawang RT 17 RW 8 Wanakerta Purwadadi Subang 41261
36	PT Aisin Indonesia	Telp. (021) 8970909 Fax. (021) 8970910	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J Cikarang Selatan, Bekasi 17550
37	PT Metalart Astra Indonesia	Telp. (021) 49049399 Fax. (021) 29369965	Jl. Harapan III Lot JJ-21 Kawasan Industri KIIC Karawang 41361
38	PT Denso Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566 Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605 Telp. (021) 29577000 Fax. (021) 29577007	Plant I (Head Office) Jl. Gaya Motor I No. 6 Sunter II Tanjung Priok, Jakarta Utara 14330 Plant II Jl. Kalimantan Blok E1-2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17520 Plant III Jl. Selayar III Blok K No. 2 Kawasan Industri MM 2100 Cikarang Barat Bekasi 17845
39	PT TD Automotive Compressor Indonesia	Telp. (021) 8980303 Fax. (021) 8980605	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi 17530 021-28517699
40	PT DIC Astra Chemicals	Telp. (021) 4603255, 4618550 Fax. (021) 4605557	Jl. Pulobuaran Raya Blok III DD 5-10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930
41	PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Telp. (021) 8650411, 8765809 Fax. (021) 8650216, 8765868	Jl. Raya Jakarta - Bogor Km. 47.5 RT. 02 RW. 03 Nanggewer Cibinong Bogor 16912

No	Nama Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
42	PT Toyoda Gosei Indonesia	Telp. (021) 4603550, 4607025 (hunting) Fax. (021) 4607009-10, 4603548-49	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
43	E-Tech Incorporated (Japan)	Telp. (81) 485930755 Fax. (81) 485917970	198-2-101, 4-chome Nishitakao Kitamoto-shi, Saitama-Pref., 364-0035 Japan
Indirect Investment Companies of PT Astra Otoparts Tbk			
44	PT KMW Distributor	Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
45	PT KMW Indonesia	Tel. (021) 8753904 Fax. (021) 8753905	Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
46	PT Inkoasku	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502 Telp. (0267) 8404011	Sunter Plant: Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330 Karawang Plant: Jl. Surya Utama Kav. I-65A2 Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363
47	PT Palingda Nasional	Telp. (021) 6511228 Fax. (021) 6507502	Jl. Gaya Motor Raya, Sunter II Jakarta Utara 14330
48	Astra Visteon Vietnam Co., Ltd		Compartement 2, Workshop 5 in the Workshop Area of Lot CN12 Khai Quang Industrial Park, Vinh Yen City, Vin Phuc Province, Socialist Republic of Vietnam
49	Superior Chain (Hangzhou) Co. Ltd.	Telp. (086) 57188611266 Fax. (086) 57188611038	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China 311100
50	PT Aisin Indonesia Automotive	Telp. (0267) 8643131 Fax. (0267) 8643132	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
51	PT Denso Sales Indonesia	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
52	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Telp. (021) 4602755 Fax. (021) 4602765	Kawasan Industri Mitrakarawang Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Kec. Ciampel, Kabupaten Karawang 41363
53	PT Advics Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8643141 Fax. (0267) 8643144	Jl. Harapan VIII Kawasan Industri KIIC Lot LL No. 9-10 Karawang 41361
54	PT Akashi Wahana Indonesia	Telp. (021) 46822758 Fax. (021) 46822759	Jl. Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
55	PT Hamaden Indonesia Manufacturing	Telp. (021) 6512279 Fax. (021) 6510566	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II Jakarta Utara 14330
56	PT Asano Gear Indonesia	Telp. (021) 46830001 Fax. (021) 46830019	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6 Blok A1 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
57	PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Telp. (0267) 8638105 Fax. (0267) 8638103	Jl. Surya Utama, Kav. I - 65A1, Mulyasari, Ciampel Kawasan Industri Suryacipta, Karawang Timur 41363

Informasi Jaringan Distribusi

Information regarding the Distribution Network

Domestik

Domestic

1	Aceh	7	Jambi	13	Jakarta	15	Cirebon
2	Kisaran	8	Pangkal Pinang		Bogor	16	Purwokerto
3	Medan	9	Belitung		Tanggerang	17	Solo
4	Pekanbaru	10	Palembang		Bekasi		Yogyakarta
5	Batam	11	Lampung	14	Bandung	18	Semarang
6	Padang	12	Banten		Tasikmalaya	19	Surabaya

20	Sidoarjo	21	Denpasar	26	Kupang	31	Manado
	Malang	22	Banjarmasin	27	Makassar	32	Sorong
	Jember	23	Palangkaraya	28	Kendari	33	Manokwari
	Kediri	24	Pontianak	29	Palu	34	Jayapura
	Madiun	25	Samarinda	30	Gorontalo		

Informasi Jaringan Distribusi

Information regarding the Distribution Network

Sales Office

Sales Office

Wilayah Pemasaran Marketing Area	Alamat Address	Telp. dan Email
Bandung	JL. Jend Sudirman No. 529-531 Sukahaji - Babakan Ciparay - Kota Bandung 40221	022-6127362 022-6127363 soh.bandung@ajs.component.astra.co.id
Bekasi	Ruko Villa Galaxy, Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR-1 No.31, Jaka Setia, Bekasi 17147	021-8241 8239 soh.bekasi@ajs.component.astra.co.id
Bogor	Jl. KH. Soleh Iskandar (Jl Raya Baru Kemang) No. 476 G,H,I Kedung Jaya Kec. Tanah Sareal Bogor 16164	0251-7556877 0251- 7556878 soh.bogor@ajs.component.astra.co.id
Cikampek	Jl. Ahmad Yani No. 9 – Cikampek Tengah, Karawang – Jabar 41373	0264-8303258 0264-8303263 0264-8303262 soh.cikampek@ajs.component.astra.co.id
Cirebon	Jl. Rajawali Raya No.2-4, Ruko A-C, Perumnas Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon – 45142	0231-8293101 0231-8293102 soh.cirebon@ajs.component.astra.co.id
Denpasar	Jl. Antasura No. 7, Denpasar Bali	0361-429 984 0361-429 985 0361-429 986 soh.denpasar@ajs.component.astra.co.id
Jember	Jl.Wolter Monginsidi No.882A Desa. Rowoindah Kec. Ajung Kab. Jember	0331-338 831 0331-338 852 soh.jember@ajs.component.astra.co.id
Kediri	Ruko Shop & Drive, Jl. Soekarno Hatta No. 97 Desa Sukarejo - Kediri 64182	0354-691 300 0354-673 976 soh.kediri@ajs.component.astra.co.id
Madiun	Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kota Madiun 63136	0351-467 777 0351-476 172 0351-476 174 soh.madiun@ajs.component.astra.co.id
Malang	Jl. Soekarno - Hatta A-06 RT 009 RW 004 Lowokwaru, Malang	0341 - 402361 0341 - 402362 soh.malang@ajs.component.astra.co.id
Manado	Jl. Sam Ratulangi No.463 Ranotana – Manado Kode Pos 95116	0431 – 826175 0431 – 826176 soh.manado@ajs.component.astra.co.id
Purwokerto	Jl. Yos Sudarso No.535 RT 01 RW 06 Karanglewas – Purwokerto Barat	0281 - 7771685 0281 - 7772079 0281 - 7771667 soh.purwokerto@ajs.component.astra.co.id

Wilayah Pemasaran Marketing Area	**Alamat** Address	**Telp. dan Email**
Pusat Barat	Rukan Puri Mansion Blok A No.32 Lingkar Luar Barat, Kembangan Selatan Kembangan, Jakarta Barat 11610	021 - 2952 1798 021 - 2952 1799 021 - 7022 8735 soh.pusbar@ajs.component.astra.co.id
Selatan	Jl. R.S Fatmawati No.41, Jakarta Selatan	021-769 0432 021-75915043 soh.fatmawati@ajs.component.astra.co.id
Semarang 2	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No.3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57 soh.smgbarat@ajs.component.astra.co.id
Semarang 1	Jl. Taman Industri BSB Blok B2 No.3A Kel. Jatibarang Kec. Mijen Semarang 50219	024-76929150 s.d. 57 soh.smgtimur@ajs.component.astra.co.id
Serang	Jl. Raya Serang - Cilegon, Km. 6 Desa Taman Baru, Taktakan - Serang Banten 42162	0254-230 333 0254-231 333 0254-232 333 0254-233 400 soh.serang@ajs.component.astra.co.id
Serpong	Ruko Paramount Glaze Blok A-26, Jl. Raya Kelapa Dua Gading Serpong - Tangerang 15810	021-293 21239 021-293 21241 021-293 21242 soh.serpong@ajs.component.astra.co.id
Surabaya 2	Jl. Surowongso No. 359, Rt.04/01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899 soh.sbybarat@ajs.component.astra.co.id
Surabaya 1	Jl. Surowongso No. 359, Rt.04/01 Gedangan , Sidoarjo 61254	031-891 6899 soh.sbytimur@ajs.component.astra.co.id
Solo	Jl. Bhayangkara No. 6 RT 02 RW 07 Tipes - Serengan - Surakarta	0271-732869 soh.solo@ajs.component.astra.co.id
Tasikmalaya	Jl. IR. H. Juanda No. 190 Kel. Sukamulya Kec. Bungursari Kota Tasikmalaya 46151	0265-313688, 313947 soh.tasik@ajs.component.astra.co.id
Utara Timur	Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 1 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara	021 - 4515691 021 - 45854112 021 - 4515692 021 – 4515690 soh.utim@ajs.component.astra.co.id
Yogyakarta	Demangan Square No. 1, Jl. Demangan Baru, Yogyakarta	0274-583 582 soh.jogja@ajs.component.astra.co.id

Informasi Jaringan Distribusi

Information regarding the Distribution Network

Main Dealer AOP

Main Dealer AOP

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
1	PT Calispo Multi Utama Aceh	Telp:061 - 73359388 Fax:061 - 73359387 Email:calispo1@nusa.net.id	Komp. Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5,Jl Slamet Ketaren. Medan
2	PT Sumatera Prima Jaya Aceh	Telp: 061 - 6871626 Fax: 061 - 6871624 Email: federalparts_mdn@yahoo.com	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan
3	PT Calispo Multi Utama Medan	Telp: 061 - 73359388 Fax: 061 - 73359387 Email: calispo1@nusa.net.id	Komp. Pergudangan MMTC Logistic Blok C3-C5,Jl Slamet Ketaren. Medan
4	PT Capella Patria Utama Medan	Telp: 061 - 4524211; 4145381 Fax: 061 - 4529400 Email: cpu01mdn@yahoo.com	Jl. Sekip Baru No. 13 - 15 - 17 Medan 20112
5	PT Sumatera Prima Jaya Medan	Telp: 061 - 6871626 Fax: 061 - 6871624 Email: federalparts_mdn@yahoo.com	Jl. Pulau Menjangan No. 1 Blok C 15 Komp. Medan Industrial Centre KIM II - Mabar, Medan
6	PT Calispo Jaya Abadi Pekanbaru	Telp: 0761 - 7865025; 7052346 Fax: 0761 - 7865026 Email: cjad40@yahoo.com	Jl. Soekarno-Hatta (d/h Arengka) No. 25 H Pekanbaru - 28292
7	PT Capella Patria Utama Pekanbaru	Telp: 0761 - 7865000 Fax : 0761 - 7865100 Email: cpu_pekanbaru@yahoo.com	Jl. Soekarno Hatta No. 57 RT. 07 / RW. 02, Kel. Labuh Batu Timur Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru - Riau - 28294
8	PT Calispo Citra Lestari Batam	Telp: 0778 - 453355; 7284878 Fax: 0778 - 453499 Email: ccld4b@yahoo.com	Jl. Laksamana Bintan, Komplek Executive Centre Blok 10 No. 6 Sei Panas, Batam - 29432
9	PT Capella Patria Utama Batam	Telp: 0778 - 413956 Fax: 0778 - 413957 Email: cpu_batam@yahoo.com	Jl. Tenggiri Komp. Reprindo Industrial Estate Blok A2 No. 8 Batu Merah Batu Ampar, Batam - 29432
10	PT Capella Patria Utama Padang	Telp: 0751 - 775733 - 34 Fax: 0751 - 775735 Email:cpu02pdg@yahoo.com	Jl. By Pass Baru Km. 6 RT. 02 / RW. 03 Padang - 25224
11	PT Mahkota Abadi Padang	Telp: 0751 - 766258 Fax :- Email: aarwent@yahoo.com	Komp. Pergudangan 3 In 1 Blok F No. 03 di dlm Komp. PT Coutindo Raya, Jl. By Pass. Km. 8, Lubuk Begalung, Padang - 25226
12	PT Jambi Mitra Sejati Jambi	Telp: 0741 - 572500; 572029 Fax: 0741 - 573551 Email:jambi_ms@yahoo.co.id	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 16, Kelurahan Paal Merah Lama Jambi Selatan - 36139
13	PT Aspirasi Jaya Lestari Palembang	Telp: 0711 - 378820 Fax: 0711 - 378821 Email: aspirasi_jayalestari@hotmail.com	Jl. Perwari No. 1741 A, RT. 33 / RW. 10, Kel. 9 Ilir, Kec Ilir Timur II Palembang - 30113
14	PT Capella Patria Utama Palembang	Telp: 0711 - 813041; 819770 Fax: 0711 - 813043 Email: capella_plg@yahoo.com	Jl. Sako Raya No. 5A RT. 12 / RW. 04 Palembang - 30251
15	PT Sumaterajaya Putra Hokindo Palembang	Telp: 0711 - 823434 Fax: 0711 - 823435 Email: sph.federal@yahoo.com	Jl. MP. Mangkunegara No. 9 RT. 1 RW.01, Kenten Palembang - 30251
16	CV Prima Mustika Agung Pangkal Pinang	Telp: 0717 - 423630; 431691; 438938 Fax: 0717 - 423720; 438930 Email: primamustikaagung@yahoo.com	Jl. RE Martadinata No. 97, Pangkal Pinang Babel - 33128
17	CV Sinar Bahagia Belitung	Telp: 0719 - 24274 Fax: 0719 - 21405 Email: sb_sinarbahagia@yahoo.co.id	Jl. Depati Rahat No. 6, Tanjung Pandan Belitung
18	PT Capella Patria Utama Lampung	Telp: 0721 - 7699057 - 58 Fax: 0721 - 7699056 Email: cpu_lampung@yahoo.co.id	Jl. Tembesu II No. 5 By Pass Soekarno Hatta, Kel. Campang Raya Kec. Tanjung Karang - Bandar Lampung - 35122
19	PT Makmur Autoparts Indonesia Lampung	Telp: 0721 - 7691010 Fax: 0721 - 7699038 Email: makmur@makmur-indonesia.com	Jl. Seokarno Hatta (bypass)No.16 Labuhan Ratu,Bandar Lampung (dekat Polsek Kedotan)
20	CV Summa Putra Hokindo Lampung	Telp: 0721 - 7622584 Fax: 0721 - 7622918 Email: sph.aspira.h60@gmail.com	Jl. Arif Rahman Hakim No.69 RT 005-LK-II Jagabaya III Bandar Lampung

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
21	PT Meka Adipratama Semarang	Telp: 024 - 7603001 - 03 Fax: 024 - 7605395 Email: epra_15@yahoo.com	Jl. Puspowarno Tengah No. 7 - 8 - 11 Semarang - 50143
22	PT Meka Adipratama Yogyakarta	Telp: 0274 - 4342740 Fax: 0274 - 4342941 Email: sugeng.inez@yahoo.com	Jl. Ring Road Selatan Jadan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta - 55153
23	CV Karya Kencana NTB	Telp: 0370 - 672555 Fax: 0370 - 671155 Email: dewataprinting@ymail.com	Jl. Ahmad Yani, Lembuak, Narmada - Lombok Barat Mataram - 83231
24	PT Jambi Mitra Sejati Kupang	Telp: - Fax: - Email: wendra.jambi@gmail.com	Jl. Bumi 1/3A, RT 005/RW 002, Kel. Oesapa Selatan, Kec. Kelapa Lima Kupang
25	PT Kupang Jaya Autoparts NTT	Telp: 0380 - 827720 Fax: 0380 - 828274 Email:viceroygt@gmail.com	Jl. Gerbang Media RT 008 / RW 004 Kupang - 85228
26	PT Bintang Putra Autoparts Pontianak	Telp: 0561-766519 - 20 Fax: 0561-742061 Email: bpaptk@gmail.com	Jl. Pak Kasih No. 38 Pontianak - 78112, Kalimantan Barat
27	PT Mentari Prima Semesta Kalbar Pontianak	Telp: - Fax: - Email: mpskptk@gmail.com	Jl. Soekarno Hatta/A Yani 2 Desa Parit Bugis Kec. S. Raya Kab. Kubu Raya
28	CV Mitra Makmur Pontianak	Telp: 0561 - 767163 Fax: 0561 - 745036 Email: cv_mitra_makmur@yahoo.com	Jl. Sultan Abdulrahman No. 29 Pontianak - 78122
29	PT Aneka Mekar Banjarmasin	Telp: 0511-3358866; 3353745 Fax: 0511-3353745 Email: anekamekar@hotmail.com	Jl. Sudimampir No. 3 A Banjarmasin
30	PT Gutrado Utama Trading Banjarmasin	Telp: 0511-3267920; 3254940 Fax: 0511-3251796; 3267966 Email: gutrado_bjm@rocketmail.com	Jl. Jendral A. Yani 34 - A / III Banjarmasin - 70233
31	PT Harapan Jaya Sentosa Abadi Banjarmasin	Telp: 0511 - 3251810; 3268548 Fax: 0511 - 3268591 Email: hjtpa@yahoo.co.id	Jl. Jendral A. Yani Km. 2 No. 110 - A Banjarmasin - 70233
32	PT Kumala Central Partindo Banjarmasin	Telp: 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 Fax: 0511 - 3364674 Email: kcp.bjm@telkom.net; kcpbjm@yahoo.co.id	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118
33	PT Kumala Central Partindo Palangkaraya	Telp: 0511 - 4416579; 7471595; 4417127 Fax: 0511 - 3364674 Email: depoaspira@yahoo.com	Jl. Sutoyo S. No. 144 RT. 008 Banjarmasin - 70118
34	PT Borneo Mitra Makmur Samarinda	Telp: 0541 - 742996 Fax: 0541 - 741248 Email: borneomitra@gmail.com	Jl. Imam Bonjol No. 35 - 36 RT. 27 Samarinda - 75117
35	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Telp: 0541 - 274542 - 44 Fax: 0541 - 273140 Email: gakssmd@yahoo.co.id	Jl. Ir. Sutami Blok J No. 9, Komp. Pergudangan Samarinda - 75126
36	CV Aneka Gemilang Manado	Telp: 0431 - 863035 Fax: 0431 - 863720 Email: li_ming0027@yahoo.com	Jl. Dotu Lolong Lasut No. 20 Manado - 95122
37	CV Kanaka Jaya Manado	Telp: 0431 - 867696 Fax: 0431 - 859271 Email: redmondtho@gmail.com	Jl. Walanda Maramis Kel. Peanesaan, Kel. Wenang Manado
38	PT Mutiara Denso Sejati Manado	Telp: 0431 - 864373 Fax: 0431 - 852988 Email: mutiara.denso@gmail.com	Jl. Jendral Sudirman 4/2 Kel. Pinaesaan Manado - 95122
39	UD Multi Jaya Bersama Gorontalo	Telp: 0435 - 821090 Fax: 0435 - 822431 Email: nyong_mjb@yahoo.com	Jl. S. Parman No. 64 Gorontalo
40	PD Indokita Makmur Palu	Telp: 0451 - 425282; 425272 Fax: 0451 - 422092 Email: Jemmy_tanubrata@yahoo.com.au	Jl. Sungai Gumbasa No. 1 Palu - 94222

Informasi Jaringan Distribusi

Information regarding the Distribution Network

Main Dealer AOP

Main Dealer AOP

No	Nama *Main Dealer* Main Dealer Name	Telp & Faks Telp & Fax	Alamat Address
41	CV Mitra Tunggal Anugerah Palu	Telp: 0451 - 455306 Fax: 0451 - 427305 Email: ad12i.wibowo@gmail.com	Komp.Pergudangan Palu Indah Blok A 23 Palu, Sulawesi Tengah
42	PT Budipratama Sejati Makassar	Telp: 0411 - 320988; 320056 Fax: 0411 - 327956 Email: pt.budipratamasejati@yahoo.co.id	Jl. Samalona No. 5A Makassar - 90174
43	PT Catur Putra Harmonis Makassar	Telp: 0411 - 512265; 511700; 511800 Fax: 0411 - 511500; 512270 Email: cphmks.marketing@gmail.com	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami (Tol) Makassar - 90212
44	PT Sadar Inti Perkasa Makassar	Telp: 0411 - 3622622 ; 3628990 Fax: 0411 - 3628998 Email: siphin.makassar@gmail.com	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 N Makassar - 90174
45	PT Catur Putra Harmonis Kendari	Telp: 0401 - 3127445; 3127447 Fax: 0401 - 3127446 Email: cphmks.marketing@gmail.com	Jl. Bunga Kamboja No. 9 Kendari - 93121
46	PT Tri Persada Bersama Maluku	Telp: 021 3916038 Fax: 0921 - 323773 Email:gerald@tripersada.co.id	Jl. Wahid Hasyim 62C Maluku
47	PT Salawati Mitra Sejati Sorong	Telp: 0951 - 321994 Fax: 0951 - 323773 Email: edwin.thunggawan@gmail.com	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 29 Sorong - Papua Barat
48	Toko Sabarco Manokwari	Telp: 0986 - 211079; 211167 Fax: 0986 - 212265 Email: sbc_manokwari@yahoo.com	Jl. Merdeka No. 54 Manokwari - Papua Barat
49	CV Fajar Baru Jayapura	Telp: 0967 - 531877 Fax: 0967 - 533497 Email: info@fajarbaru.com	Jl. Percetakan No. 10 - 14 Jayapura - 99111
50	PT Tri Samudra Ambon	Telp: 0911-343835/6 Fax: 0967 - 533497 Email: johansetiawan.setiawan@gmail.com	Jl. Jend.Sudirman No.8 RT 04 RW 05 Kel. Hative Kecil Kec. Sirimau Hative Kecil, Ambon 97128
51	PT Mitra Sejati Passo Ambon-Maluku	Tlp: +62 812-4067-2288 Email: edwin.thunggawan@gmail.com	Gang Raja RT 033 RW 007 Passo Baguala,Ambon-Maluku 97232 (Depan RS Atoquik)
52	PT Kapuas Kencana Jaya Kalimantan Selatan Banjarmasin	Tlp: +62 811-517-992 Email: irwan@kapuaskencana.com	Jl. A Yani km 7.6 Kel. Kertak Hanyar, Kab Banjar, Kalimnatan Selatan, Banjarmasin

Informasi Jaringan Distribusi

Information regarding the Distribution Network

Internasional

International

North America
1. USA
2. Caribbean

South America
1. Bolivia
2. Chile
3. Suriname

Europe
1. Greece

Africa
1. Ethopia
2. Tanzania
3. Libya
4. Uganda
5. Rwanda
6. Cameroon
7. Kenya
8. Burundi
9. Malawi
10. Somalia
11. Eritrea
12. Togo
13. Nambia

Middle East
1. Saudi Arabia
2. Qatar
3. UAE
4. Oman
5. Kuwait

Asia Oceania

1. Nepal
2. Singapore
3. Afghanistan
4. Hong Kong
5. Sri Lanka
6. Malaysia
7. Phillipines
8. Cambodia
9. Vietnam
10. East Timor
11. Brunei

Struktur Perusahaan

Corporate Structure

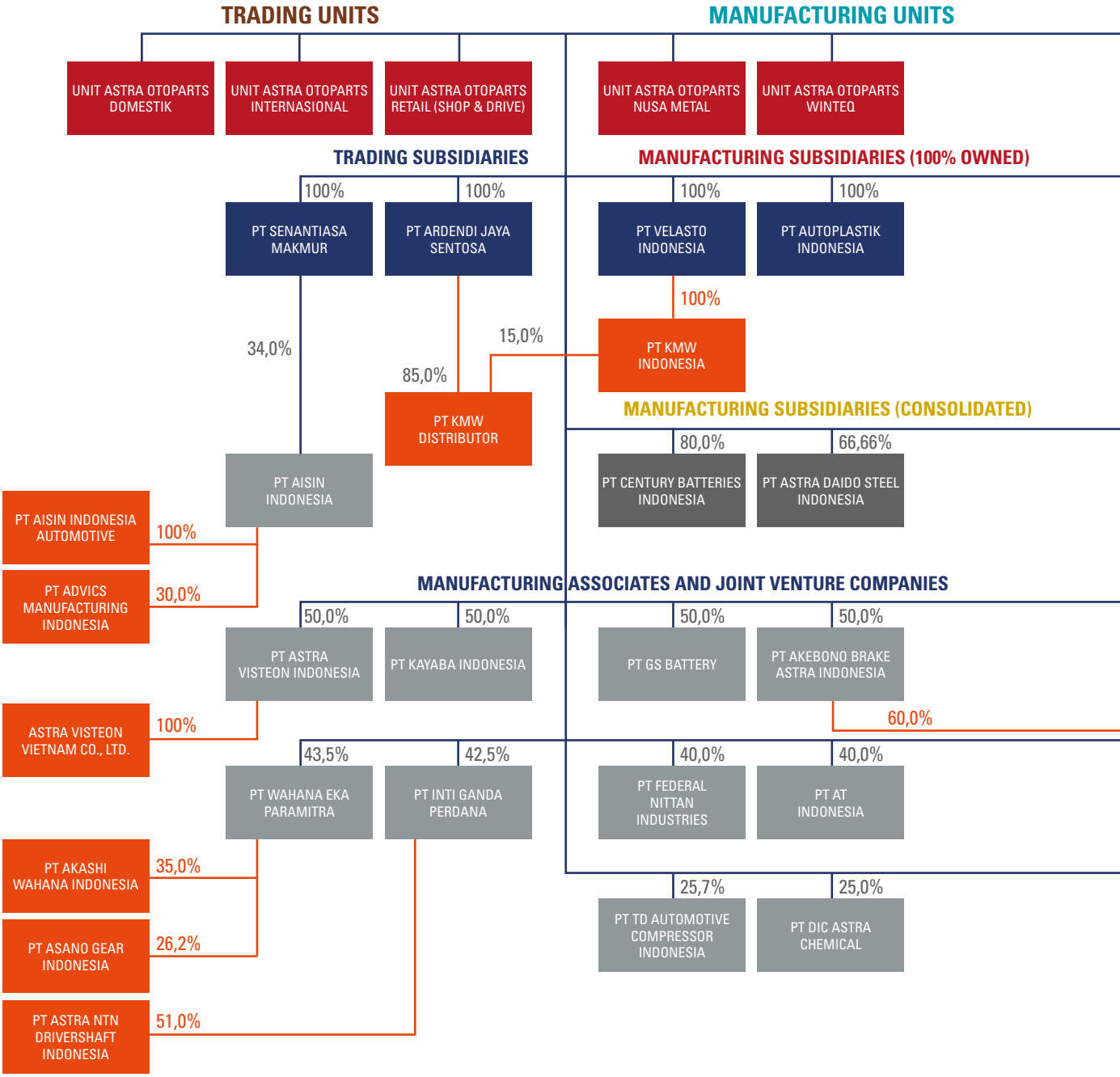

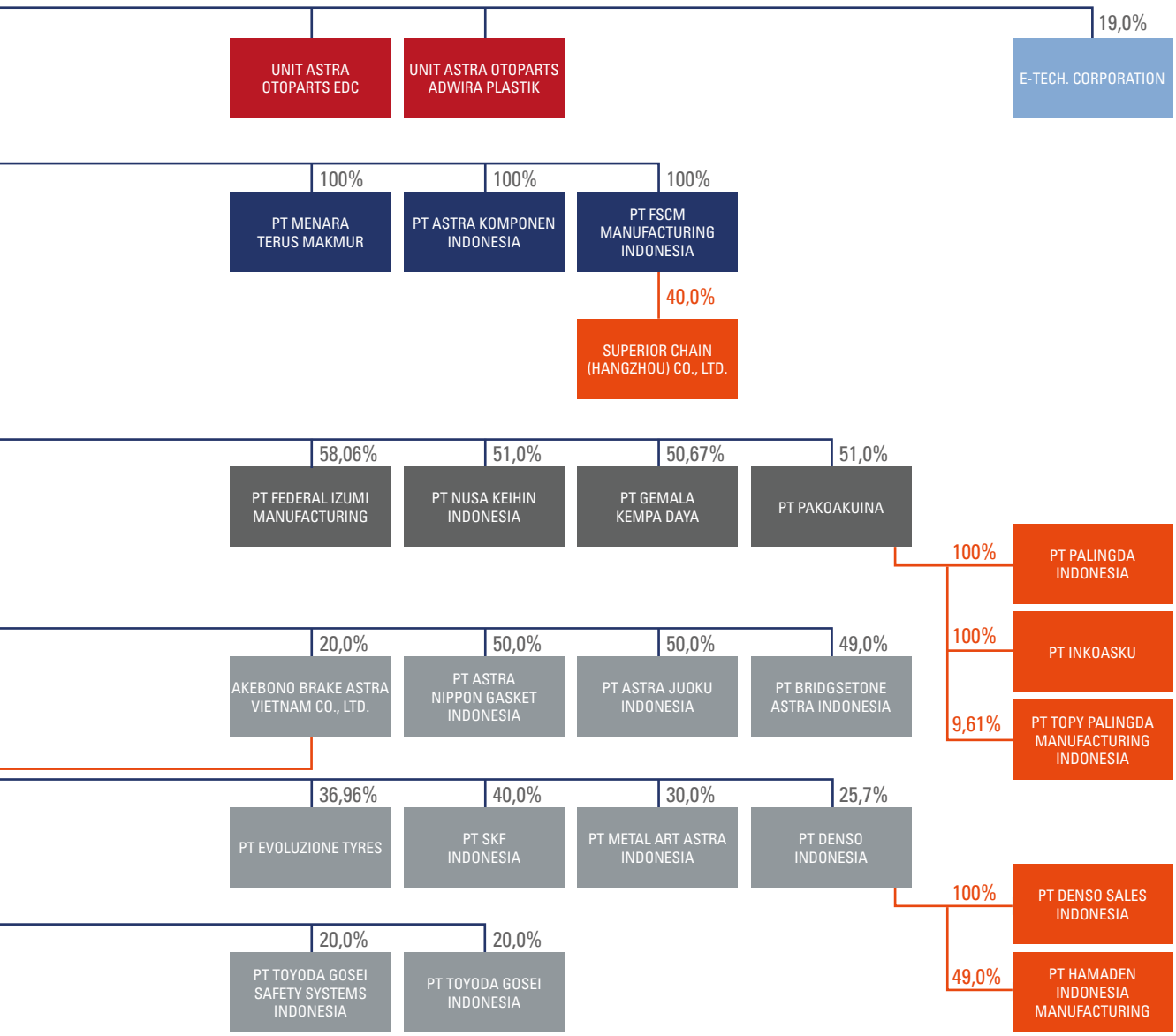
19,0%
UNIT ASTRA OTOPARTS EDC
UNIT ASTRA OTOPARTS ADWIRA PLASTIK
E-TECH. CORPORATION
100%
100%
100%
PT MENARA TERUS MAKMUR
PT ASTRA KOMPONEN INDONESIA
PT FSCM MANUFACTURING INDONESIA
40,0%
SUPERIOR CHAIN (HANGZHOU) CO., LTD.
58,06%
51,0%
50,67%
51,0%
PT FEDERAL IZUMI MANUFACTURING
PT NUSA KEIHIN INDONESIA
PT GEMALA KEMPA DAYA
PT PAKOAKUINA
100%
PT PALINGDA INDONESIA
100%
PT INKOASKU
9,61%
PT TOPY PALINGDA MANUFACTURING INDONESIA
20,0%
50,0%
50,0%
49,0%
AKEBONO BRAKE ASTRA VIETNAM CO., LTD.
PT ASTRA NIPPON GASKET INDONESIA
PT ASTRA JUOKU INDONESIA
PT BRIDGSETONE ASTRA INDONESIA
36,96%
40,0%
30,0%
25,7%
PT EVOLUZIONE TYRES
PT SKF INDONESIA
PT METAL ART ASTRA INDONESIA
PT DENSO INDONESIA
100%
PT DENSO SALES INDONESIA
49,0%
PT HAMADEN INDONESIA MANUFACTURING
20,0%
20,0%
PT TOYODA GOSEI SAFETY SYSTEMS INDONESIA
PT TOYODA GOSEI INDONESIA

Tinjauan Penunjang Bisnis

Business Support Review

Sumber Daya Manusia 98
Human Resources

- **Manajemen Kinerja dan Jenjang Karir** 99
  Performance Management and Career Path
- **Profil SDM** 100
  HR Profile
- **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** 101
  Competency Training and Development
- **Kesejahteraan Karyawan** 102
  Employee Welfare
- **Rencana Pengembangan SDM ke Depan** 103
  Future HR Development Plan

Teknologi Informasi 116
Information Technology

- **Kebijakan TI** 117
  IT Policy
- **Pengembangan Sistem TI Tahun 2019** 118
  2019 IT System Development

Di iklim usaha yang semakin dinamis, Perseroan terus beradaptasi agar senantiasa dapat berkembang dan mampu bersaing secara kompetitif.

In an increasingly dynamic business environment, the Company continues to adapt so as to enable itself to develop and compete.

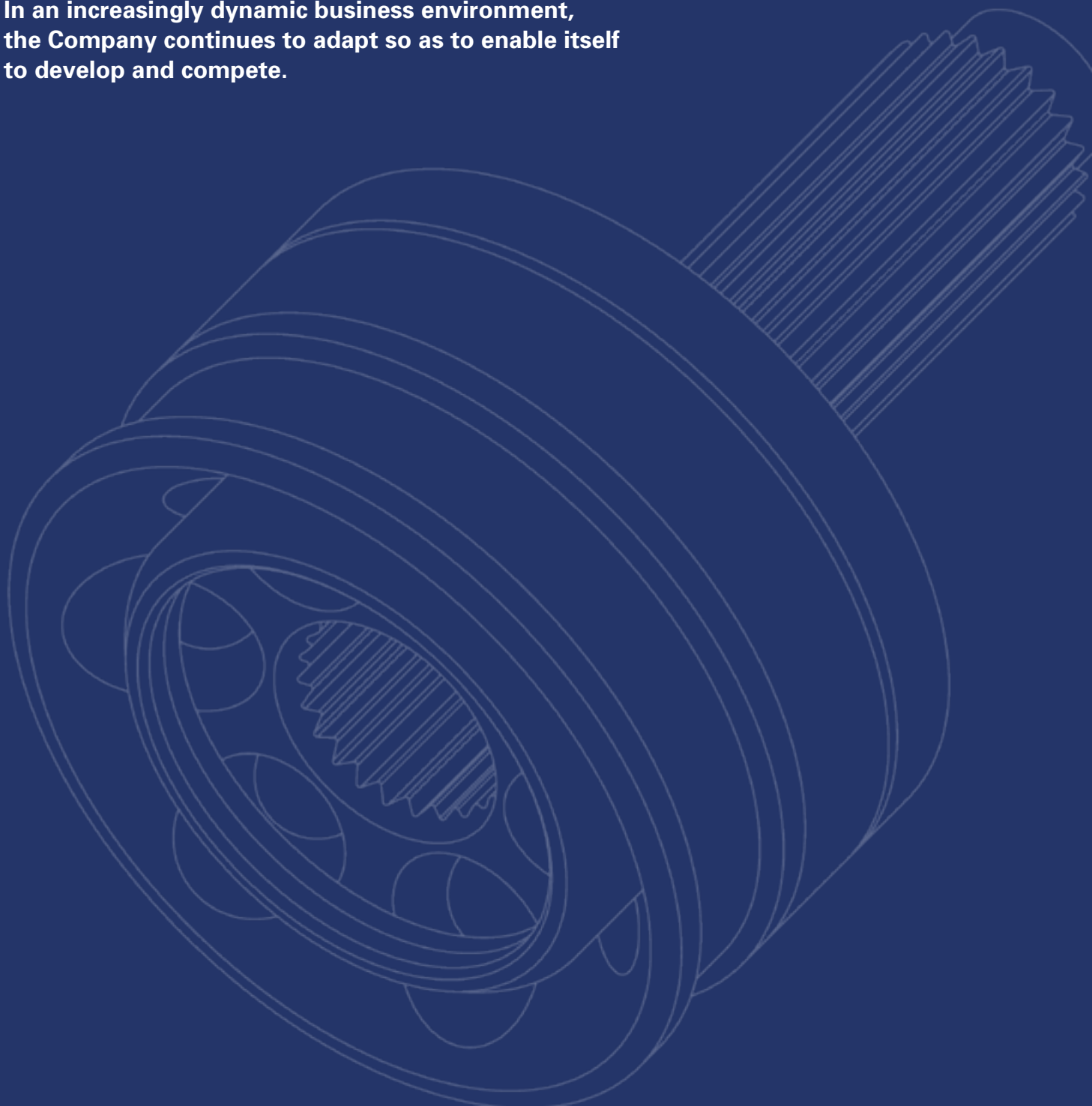

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Jumlah pelatihan
Number of training

14.741 peserta
participants

Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan yang berkolaborasi dengan berbagai pihak
The Company conducts training and development in collaboration with various parties

Perseroan memfasilitasi para karyawannya dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan keahlian individu yang bersangkutan dalam menghadapi tren disruptif dalam otomotif yang dikenal sebagai *Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification* (D-CASE)

The Company facilitates its employees with training and competency development activities that are tailored to the needs of the organization and the expertise of the individuals concerned in dealing with disruptive trends in automotive known as Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification (D-CASE)

Salah satu aspek penting dalam membangun bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan adalah kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul. Dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Perseroan dapat melakukan beragam inovasi untuk mewujudkan salah satu visi Perseroan, menjadi perusahaan pemasok komponen otomotif kelas dunia.

Di iklim usaha yang semakin dinamis, Perseroan terus beradaptasi agar senantiasa dapat berkembang dan mampu bersaing secara kompetitif. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus mendorong seluruh karyawan untuk mengembangkan diri agar mampu berkontribusi secara optimal. Dalam menjalankan sistem remunerasi, Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan aspek kompetensi dan posisi pekerjaan.

Program pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan berjalan dengan beragam metode. Kolaborasi dengan induk Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk, program secara komprehensif berfokus pada penyiapan kader pimpinan masa depan. Sementara itu di internal Astra Otoparts Group, kegiatan seminar, *workshop, benchmarking* dan *coaching* berjalan sesuai dengan kebutuhan pengembangan individu. Perputaran kader atau rotasi juga dijalankan untuk memberi pengayaan pengalaman dan pembelajaran.

Mengakarnya era digitalisasi mendorong Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menggunakan *AOP web career*, dimana para pelamar dapat mengunggah dokumen lamaran dengan mudah. Perseroan juga mengimplementasi *Computer Based Test* dan *distance interview.*

Penilaian dan Evaluasi Kinerja

Perseroan melakukan proses evaluasi kinerja secara periodik untuk menilai dan mengevaluasi kinerja karyawan melalui *Key Performance Indicator*. *Key Performance Indicator* kemudian di-*leverage* menjadi *Individual Performance Plan.*

Perseroan melakukan penilaian kinerja secara objektif dan berjenjang sesuai ketentuan yang berlaku. Aspek penilaian meliputi hasil kerja, proses dan implementasi PDCA serta *AOP Core Value.*

Manajemen Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan struktur jenjang karir yang jelas. Seluruh karyawan memiliki kesempatan serta peluang yang adil dan setara dalam mengembangkan potensinya, untuk meraih jenjang karir yang lebih tinggi. Mekanisme promosi dilakukan berdasarkan kebutuhan bisnis, kompetensi, potensi serta kinerja karyawan.

One of the important aspects to build a business with sustainable growth is excellent quality of Human Resources. With quality Human Resources, the Company can develop various innovations to achieve one of the Company's visions, which is to become a world-class automotive parts supplier.

In dynamic business environment, The Company continues to adapt, develop and also able to compete. The Company also encourage all employees to develop themselves to give optimal contribution. In the remuneration system, Company comply with the regulation and also consider about competencies and job position.

The Company's competence development program is conducted in many methods. In a collaboration with the parent company, PT Astra International Tbk, the program comprehensively focuses on preparing future leader/candidates. Astra Otoparts Group conducts seminars, workshops, benchmarking and coaching activities based on individual development plan. To enrich experience and learning process, Company conduct rotation program for future leader/candidates.

The digitalization era has encouraged the Company to increase work system effectively.

In the recruitment process, the Company implement AOP web career, in which the applicants can easily upload application documents, Computer-Based Tests, and distance interviews.

Performance Assessment and Evaluation

Company conducts performance evaluation periodically to assess and evaluate employee performance through Key Performance Indicator (KPI). Company's KPI then leverage into an Individual Performance Plan.

Performance evaluation conduct objectively and hierarchical in accordance with prevailing regulations, based on result, process, implementation of the PDCA and AOP Core Value.

Management of Career Path

The Company prepares a clear career path structure. All employees are provided with fair and equal opportunities in developing their potentials, to achieve higher career path. The promotion mechanism is conducted based on business needs, competencies, potential and employee's performance.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam implementasi manajemen jenjang karir, seluruh umpan balik terhadap kinerja tahun berjalan akan dipertimbangkan dalam menetapkan target kerja tahun berikutnya, serta program pengembangan yang harus dijalankan.

In order to implement career management, all feedback on the current year's performance will be considered in establishing the following year's work targets, as well as the mandatory development programs.

Profil SDM

Jumlah karyawan Perseroan per akhir 2019 tercatat sebanyak 35.404 karyawan yang terdiri dari 64,6% karyawan tetap dan 35,4% karyawan kontrak. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2018 yang berjumlah 36.303 karyawan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem kerja.

HR Profile

The total number of the Company's employees as of the end of 2019 was 35,404 employees comprising 64.6% permanent employees and 35.4% contractual employees. The figure has decreased from 2018 totaling 36,303 employees. Such figure represents one of the efforts in improving the efficiency and effectiveness in work system.

Komposisi SDM berdasarkan Jenjang Jabatan — **HR Composition by Position**

Jabatan	2019		2018		Position
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Eksekutif (6-7)	135	0,4	220	0,6	Executives (6-7)
Manajer (5)	377	1,1	285	0,8	Manager (5)
Staff (4)	2.481	7,0	2.296	6,3	Engineer (4)
Pekerja (0-3)	32.411	91,6	33.502	92,3	Employees (0-3)
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100,0**	**Total**

Catatan: 151 karyawan merupakan karyawan asing
Notes: 151 personnel are expatriates

Profil SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan — **HR Profile by Educational Level**

Pendidikan	2019		2018		Education
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
S2 dan/atau S3	90	0,3	84	0,2	Master and/or Doctoral Degree
S1	3.015	8,5	2.843	7,8	Bachelor Degree
D3	1.965	5,6	1.952	5,4	Diploma
SMU	29.838	84,3	30.877	85,1	High School
SD dan/atau SMP	496	1,4	547	1,5	Elementary and/or Junior High School
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100,0**	**Total**

Profil SDM berdasarkan Tingkat Usia — **HR Profile by Age**

Usia	2019		2018		Age
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
>55 tahun	83	0,2	69	0.2	>55 years
46-55 tahun	2.839	8,0	2.582	7.1	46-55 years
36-45 tahun	7.197	20,3	7.213	19.9	36-45 years
26-35 tahun	11.070	31,3	10.911	30.0	26-35 years
18-25 tahun	14.215	40,2	15.527	42.8	18-25 years
<18 tahun	0	0	1	0.0	<18 years
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100.0**	**Total**

Profil SDM berdasarkan Status Kepegawaian | **HR Profile by Employment Status**

Status Kepegawaian	2019		2018		Employment Status
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Tetap	32.307	91,3	33.154	91,3	Permanent
Kontrak	3.097	8,8	3.149	8,7	Contractual
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100,0**	**Total**

Profil SDM berdasarkan Gender | **HR Profile by Gender**

Gender	2019		2018		Gender
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
Pria	32.307	91,3	33.154	91,3	Male
Wanita	3.097	8,8	3.149	8,7	Female
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100,0**	**Total**

Profil SDM berdasarkan Masa Kerja | **HR Profile by Years of Service**

Masa Kerja	2019		2018		Years of Service
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	
>30 tahun	186	0,5	191	0,5	>30 years old
25-30 tahun	1.320	3,7	1.066	3,0	25-30 years old
20-25 tahun	2.237	6,3	2.309	6,4	20-25 years old
15-20 tahun	4.554	12,9	4.201	11,6	15-20 years old
10-15 tahun	2.877	8,1	3.525	9,0	10-15 years old
5-10 tahun	8.520	24,1	8.350	23,0	5-10 years old
0-5 tahun	15.710	44,4	16.934	46,7	0-5 years old
Jumlah	**35.404**	**100,0**	**36.303**	**100,0**	**Total**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi para karyawannya dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Program pelatihan yang diadakan Perseroan terutama dalam bidang kepemimpinan diselaraskan dengan kegiatan di perusahaan induk Perseroan juga yaitu PT Astra International Tbk. Perseroan mengadakan kegiatan *in house program* dan bekerja sama dengan pihak ketiga. Sasaran pengembangan kompetensi pada 2019 berpusat pada pengembangan kompetensi *Vision Business Sense, Analysis & Judgement, Leading & Motivating* serta kemampuan karyawan dalam era industri 4.0 dan digitalisasi

Pada 2019, sebanyak 14.741 karyawan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi, terdiri dari 10.755 karyawan mengikuti pelatihan internal, 3.524 karyawan mengikuti pelatihan dari lembaga eksternal, sementara 462 karyawan ikut dalam program pengembangan yang dilaksanakan oleh PT Astra International Tbk.

Competence Training and Development

The Company facilitates its employees with training and competence development activities that are meet with the organization needs. Leadership Training Programs are conducted aligned with development program of PT Astra International Tbk. The company also conduct in house programs and collaboration with third parties. The competence development target in 2019 focused on developing Vision Business Sense, Analysis & Judgment, Leading & Motivating and employee's ability in industrial era 4.0 and digitalization

In 2019, 14.741 employees participated in training and competence development, whereby 10.755 employees attended internal training, 3.524 employees attended training conducted by external organizations, while 462 employees participated in the development program conducted by PT Astra International Tbk.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Astra Leadership Development Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Astra Basic Management Program (ABMP)	62
2.	Astra First Line Manager Program (AFMP)	57
3.	Astra Middle Management Program (AMMP)	18
4.	Astra Senior Manager Program (ASrMP)	9
5.	Astra General Manager Program (AGMP)	2
6.	Limited Modular Program (LMP)	2
7.	Man Management Astra (MMA)	62
	Total	**212**

Seasonal Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Strategic Sensibility : Think Above, Ahead, Beyond (VBS 1) - Batch 1	5
2.	Strategic Sensibility : Think Above, Ahead, Beyond (VBS 1) - Batch 2	7
3.	Strategic Sensibility : Implementation Insight (VBS 2) - Batch 1	1
4.	Strategic Sensibility : Implementation Insight (VBS 2) - Batch 2	2
5.	Strategic Sensibility : Beyond The Connection	4
6.	Leading To Transform - Batch 1	2
7.	Leading To Transform - Batch 2	3
8.	Communicating for Leadership Succes	1
9.	Thematic Agility Development (TAD) Forum	62
10.	Leadership Learning Community - LM	10
	Total	**97**

Expert Program

No	Internal Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Workshop Planning, Driving, Action	2
2.	Workshop Creating the Business Impact	6
3.	Seminar on Industrial Revolution 4.0 & Implication to Business	20
4.	Workshop Assessor Expert	8
5.	Expert Forum 2019	80
6.	Workshop Technical Drawing	20
7.	Benchmark to Schneider, Batam	17
	Total	**153**

External Training Program

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
1	Conflict Management & Handling Difficult People (PT MMS)	3
2	Creative Thinking Technique	1
3	Effective Performance Dashboard	1
4	Effective Supervisory Management	2
5	Effective Warehouse Management	1
6	Greating Habist of Super Productivity (PAS FM)	2
7	Konsultan Expert Battery	10
8	Leading With Emotional Intelligence	6
9	Managing People	1
10	Measuring Customer Satisfaction	2
11	Perhitungan Harga Sendiri (Own Estimate cost)	1
12	Proven Strategies to Lead Behavior Change	1
13	Seminar Automation Industry 4.0	6
14	Sistem WWT dan Improvement Proses	1
15	Strengthening Your Leadership Talent	2
16	The 6 Critical Practices—For Leading	1
17	3 Sheet	20
18	5 S	1
19	5 S Genba Management	1
20	7 Habits	2
21	7 Management QC Tools	7
22	A3 Report training	2
23	A3 Training	24
24	Academy Training SMC	4
25	Advance Competitive Marketing Strategy	1
26	Advance PLC	1
27	Advanced Competitive Marketing Strategy	1
28	Advanced Delcam Training Manufacturing 2019	2
29	Aeo - Authorized Economic Operator	23
30	Astra Friendly Company	4
31	Astra Green Company	7
32	Ahli K3 Umum	1
33	Ahli Kepabeanan	1
34	Air Compressed System	33
35	Air Energy & Monitoring System for Industry 4.0 ERA	3
36	AK3 Listrik	1
37	AMS For PIC AMS	1
38	Anzen Leader Training	14
39	Apliied Project MNG	2
40	Applied Project Management	1

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
41	Assessment: Measurement Skill Middle (Uji Sertifikasi Praktek)	2
42	Assessor Training Measurement Skill Level 1 2019_Theory Test	1
43	Astra Green Laboratory Workshop	2
44	Astra Human Capital Conference (AHCC)	2
45	Astra Leadership Competencies (ALC) Up Date Managing Milennials At Work	7
46	Auditor SMK3 Sertifikasi	3
47	Autodesk Inventor Basic	12
48	Awareness & Internal Auditor IATF 16949:2016	2
49	Awareness & Internal Auditor Training Iso 45001:2018	20
50	Bahasa Jepang	34
51	Basic CNC & Cutting Tools	8
52	Basic Course Milling	4
53	Basic Course Turning	22
54	Basic New Chapter	2
55	Basic PLC Training	5
56	Basic Suggestion System	2
57	Behavior Based Safety & Safety Culture Assessment Training	3
58	Benchmark Henkaten Kanri PT.OTICS INDONESIA	7
59	Bimtek Perpajakan HRD	2
60	Boomlift	4
61	Branding & Community In Digital Marketing	1
62	Brevet A & B Terpadu	1
63	Brief Training & Road Show PT IGUS	7
64	Business Design Innovation Plus	14
65	Business Essentials for Manager (Hybrid Learning Program	1
66	Business Process Improvement	23
67	Business Structure Innovation (Bsi)	20
68	Casting	5
69	CCNA Accelerated	1
70	Certified Risk Management Offiicer	1
71	CHRM	2
72	Circle Leader Training	2
73	Coach The Coach	16
74	Coaching Workshop - Refreshment	0
75	Coaching, Counselling & Mentoring	3
76	Competitor Intelligence	1
77	Continous Improvement	55
78	Convensi QCC Yutaka	5

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
79	CORE TOOLS	9
80	Core tools training	2
81	Corporate Investigator	1
82	Crane	6
83	Creating The Business Impact	1
84	Creative Thinking Technique	1
85	Creative Thinking,	2
86	CSMS	1
87	Culture Festival Finding Telkom Heroes 2019	16
88	Customer Satisfaction Management	1
89	DAMKAR	15
90	Dasar PLC	26
91	Dashboard Sunfish	5
92	Design Thinking For Innovation	1
93	Designing Standard Operating Procedure	1
94	Developing Digital & Social Media Strategies For Business	1
95	Diklat Ahli Kepabeanan	1
96	DMAIC - QCP	31
97	DMAIC / six sigma	5
98	DMG MORI DIE & MOLD AND AUTOMATIVE EXCELLENCE	3
99	Document Controler Management System	3
100	Dojo Leader	2
101	Dana Pensiun Astra	1
102	DTP/TNA	1
103	Dunamis: Great Leader, Great Team, Great Result	35
104	Efektive Suprvisory Management	1
105	Effective Business Comuncation	3
106	Effective Communication Skill	2
107	Effective Cost Management	3
108	Effective Performance Dashboard	1
109	Effective Social Media Marketing	1
110	Effective Supervisory Management	2
111	Electrostatic	42
112	Employee Engagement For Line Manager	4
113	Employee Value Prepotition	1
114	Engine Greaves	11
115	Enhancing your personal effectiveness	1
116	Environmet Intermediate,	1
117	Evaluating Training Program	2
118	Event Overseas Supplier Management	4
119	EVP	3
120	Excelence Manufacturing Operation	1

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
121	EXIM Management	3
122	Expert : Creating The Business Impact (Business Acumen For Engineers)	2
123	Facility Fire Risk Management	1
124	Failure Mode Effects Analysis	1
125	Fanuc Robotic	4
126	Fasilitator Di Assessor Expert Workshop Program	1
127	Fasttract Online Academy	1
128	Feasibility Study (PPM)	1
129	Fgd Barang & Jasa	2
130	Fie Risk Management	2
131	Filling	2
132	Filling	1
133	Finance For Non Finance	34
134	Finance For Non Finance (Sales & Marketing)	25
135	Financial Aspect on feasibility Study	1
136	Financial Modelling (Applied Financial Model for Budget)	1
137	Financial Statement Analysis	3
138	Financial Statement Consolidation	2
139	Fire Risk Management	4
140	Fixed Aset Accounting	2
141	Fixed Asset	2
142	Flexible Leader	8
143	FMEA	6
144	Forklift	61
145	Forklift & Hoist Crane	5
146	Forklift (Training For Trainer)	15
147	Forum HR Hino	2
148	Forum Komunikasi Koperasi Astra (FKKA)	2
149	Foundation ISO 45001 : 2018	23
150	Fundamental For Engineers	2
151	Fundamental Skill Qc Training	2
152	G - QCC	11
153	G D & T	4
154	GA Management	1
155	Gada Madya	4
156	Gada Utama Astra	1
157	GD & T	6
158	Genset Maintenance GKD	7
159	HCLM	2
160	High Effective Training Program For Business Excellence	2
161	High Risk Job	21

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
162	High Skill For High Competitivenes	1
163	High Technology & Live Demonstration at DMG MORI Technology Days	4
164	Hiperkes Paramedis	1
165	Hoist	7
166	Hoist Crane	25
167	How to use Temperature Controller (Online Training)	1
168	HR For Non HR	2
169	Hr Supplier Conference	1
170	HR/IR Certification Bnsp	1
171	HRD Gathering DPA	2
172	HR-IR Certification	1
173	IATF	25
174	In house Forklift	8
175	In House Training : 7 Habits	14
176	In House Training : Interpersonnal Communication & Assertiveness Skill	15
177	Indonesia Lubrication Training Program	6
178	Indonesia TAX Conference	2
179	Industrial Relation Conflic Resolution	1
180	Industry 4.0	22
181	Innovastra For Facilitator	3
182	Innovastra For Jury	2
183	Instruktur Casting Design Basic	1
184	Integrated Risk Management	1
185	Internal Audit Automotive Quality Management System Iatf 16949 : 2016	24
186	Internal Audit Essensial Skills	1
187	Internal Auditor SMK3	23
188	Internal Quality Audit Based On Iatf 16949:2016	29
189	Inventory Management	1
190	IR For Non IR	1
191	IR Officer	2
192	IR Short Course Legal Drafting	1
193	Ir Short Course Strategic Thinking	1
194	IRMDP Basic	2
195	ISO 17025	2
196	ISO 31000 Series 3 : ERM Implementation	2
197	ISO 45001 : 2018	56
198	IT & Cybersecurity Auditor Series	1
199	Ji Kotei Kanketsu	1
200	Juri Nasional Continous Quality Improvement	4
201	Juri Pemula Qea	1

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
202	Juri QCC	27
203	Jury Training	17
204	K3 (Pemadaman Kebakaraan)	2
205	Kaizen Course	8
206	Kalibrasi dimensi, suhu, massa, tekanan	1
207	Karakuri	3
208	Karakuri Training	1
209	Kebijakan Pemeriksaan Pajak	2
210	Kipka Assessor	1
211	Komite QCC	7
212	Kompetensi K3 Forklift	1
213	Laravel	2
214	Laser Cutting Basic Operation & Maintenance	4
215	Launching Asgrafo & KAI Apps	4
216	Leader As A Coach	3
217	Leader Warrior	28
218	Leadership	3
219	Leadership & Building Relationship	30
220	Leadership Learning Community : Dynamic Capabilities In Fast Changing Busines Environment	1
221	Leading At The Speed Of Trust For Manager	2
222	Lean Six Sigma Greenbelt	1
223	Lean Six Sigma Greenbelt	1
224	Machinery Failure Analysis	1
225	Maintenance Management	1
226	Management Funcional	
227	Management Warehouse	1
228	Managerial dan Sistem Pergudangan	2
229	Managing Function Operational Strategically	5
230	Managing Human Capital Functions Strategically	5
231	Managing People	3
232	Marco exel	2
233	Marketing Plan	2
234	MAST Training	47
235	Master Class Internal Audite	1
236	MC	1
237	Measurement Skill Middle (Mechanical Inspection Level 2)	2
238	Measurement System Analysis	4
239	Metalurgi Heat Treatment	2
240	Metode MES Interface dari Mitsubishi	6

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
241	Metode Penulisan Baru dalam Gambar Teknik mengenai Toleransi	2
242	Micro Programming And Maintenance	12
243	Milling Machine Level 1	2
244	Minaut	1
245	Mitsubishi Factory Visit 2019	1
246	Mng Transformasi 4.0	4
247	Mnj Logistic	1
248	Modern Industrial Pneumatic-Fundamental	4
249	Motor Selection & Aplication	8
250	MSA	3
251	Mt Program Tahap 1	0
252	Mt Program Tahap 2	0
253	MVVM,	17
254	Negosiasi Pembelian	2
255	Negotiation Skill For Business	7
256	New 7 Management Tools	2
257	Odoo	1
258	Operation & Maintenance Forklift	30
259	Operational Exellence,	3
260	Optimizing Preventive Maintenance For Ind 4.0	3
261	Otomasi	12
262	P3K	2
263	Pabean	8
264	Para bandina line	1
265	PDCA Training	2
266	Pegiat Pranaraksa Astra 2019	1
267	Pelatih Pelatih Di Tempat Kerja	1
268	Pelatihan Assessor Measurement Skill (Teori dan mengawasi)	1
269	Pelatihan Dasar Satuan Gada Pratama	1
270	Pelatihan Forklift & Overhead Crane	7
271	Pelatihan Operator Forklift	1
272	Pelatihan Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3)	2
273	Pelatihan Pelatih Ditempat Kerja	1
274	Pelatihan Pengembangan Supervisor	2
275	Pelatihan Perpajakan Perusahaan	1
276	Pelatihan Proses Pemesinan	4
277	Pelatihan SMK3	1
278	Pemesinan	1
279	Plan Do Check Action-PDCA	2
280	Planning To Migrate from OHSAS 18001 to ISO 45001:2015	23
281	PLC	12
282	PLC Dasar	18

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
283	PLC, Servo, Touch Screen & Camera	3
284	Powerfull Business Presentation	2
285	PPH Badan,	2
286	Practical Problem Solving	3
287	Problem Solving & Decision Making	31
288	Product Epson	2
289	Production Planning & Inventory Control	3
290	Program Bimbingan Belajar Uskp B	1
291	Program Pelatihan Manager Transformasi 4.0	3
292	Program Strategic Sensibility : Implementation Insight (Benchmarking)	1
293	Programer Mesin	4
294	Project Management	10
295	Prosedure Export & Import	1
296	Proses Permesinan	2
297	Pruftechnik Academy Training	8
298	Pruftechnik Academy Training	3
299	Psona Qp (Tools Online Assessment)	1
300	Purchasing Management	2
301	Purchasing MNG,	1
302	QCC - Suplier	3
303	QCC & SS	3
304	QCC CL	26
305	QCC Fasilitator	9
306	QCC TL	42
307	Q-Series Basic Programming	5
308	Quality Assurance Networking	11
309	Quality Controll Project (QCP)	6
310	Quality Management System	1
311	Recruitment Workshop	1
312	Refresh Ahli K3 Umum	2
313	Remuneration Management	1
314	Revolutionizing Quality Assurance With Artificial Intelegence	3
315	Robot Auto Ventplug	5
316	Robotic	13
317	Role Training	10
318	Safety Dojo	10
319	Safety Evacuation Drill Seminar	3
320	Safety Incident Investigation	14
321	Safety Management Contractor	15
322	Safety Management Training	53
323	Safety Riding	100
324	Safety Seminar 2019 Evacuation Drill	1
325	Safety Skill Competition 2019 "Fire Fighter And Safety Riding"	1
326	Sales Management	1

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
327	Sales Mastery	1
328	Secretary	1
329	Selft Ledeship	1
330	Seminar Fmea	2
331	Seminar Industry Revolution 4,0	1
332	Seminar Kepabeanan	1
333	Seminar Kesehatan	51
334	Seminar Pencapaian Lingkungan Kerja Kondusif & Produktif melalui penerapan K3	1
335	Seminar Pertamina Metal Working Fluid	5
336	Seminar Safety	1
337	Seminar Safety - Fire Risk Management	2
338	Seminar Technology Advancement in Xray CT for Casting Inspection and Analysis	2
339	Seminar: Develop Millennial Leader & Build Employee Engagement in Industry 4.0	93
340	Sertifikasi Forklift	12
341	Sertifikasi Hoisr	1
342	Sertifikasi Koordinator Kebakaran	1
343	Sertifikasi OperatorK3 Elevator&Eskalator	2
344	Sharing : Program Epr/Csr Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah	1
345	Sharing And Discussion "Make Your Employees Sensitive, Responsive And Effective"	1
346	Shopfloor Leadership	8
347	SIMKO Koperasi Karyawan	2
348	Simulasi Test Equipment Maintenance Basic	1
349	Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup	1
350	Skill Contest ASC 2018	1
351	Soft Skill Development Networking Skill	2
352	Solidworks	12
353	Spare Parts	2
354	Spc	5
355	Spesialis Maintenance	72
356	SPSE4 Strategi Proyek Pemerintah	2
357	Spt & Pph Badan	1
358	Standard Drawing (ATMI -CIKARANG)	3
359	Standarisasi Kompetensi Bidang Keamanan	1
360	Statistic Process Control	32
361	Strategic Business Analysis	2
362	Sudirmansyah	1
363	Suggestion System	4
364	Supply Chain Management	5

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
365	System Management Mutu & Audit-	2
366	Teknik Berfikir Kreatif : Inisiatif & Pemecahan Masalah	1
367	Teori Test Measurement Skill Level 2	2
368	Tes Praktek Measurement Skill Level 2	2
369	The New B2B Selling	1
370	Tia Portal Programing	1
371	Time Management	4
372	Tool & Technique Internal Auditor	1
373	Total Productive Maintenance	1
374	Toyota Job Instruction	2
375	Tps Standardized Work & Kaizen Training	3
376	TQM For Facilitator	2
377	Training Magma Basic Software	4
378	Training & Workshop (Vibration Analisys Dan Lain-Lain)	1
379	Training AOPHCIS (HR Digitalization) fase 1.2	4
380	Training APAR & Hydrant	17
381	Training APD	2
382	Training Buhler	14
383	Training Casting Design Basic	3
384	Training Casting Maintenance Basic	2
385	Training Circle Leader	2
386	Training Complience AISIN Group	156
387	Training Core Tools	37
388	Training Csr Development Program (Basic)	1
389	Training DELCAM 2019	5
390	Training Equipment Maintenance Basic	1
391	Training First Aid at Work	2
392	Training for Trainers	4
393	Training For Trainers (Intermediate)	23
394	Training Host	1
395	Training How To Update EDC Website	3
396	Training Internal Audit ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007	21
397	Training ISO 17025: 2017	16
398	Training Kerangka Acuan Menulis Efektif	1
399	Training Lubrication	2
400	Training Measurement Skill Level 2	3
401	Training Membaca penyimpangan hasil CMM	27
402	Training Menulis Laporan Efektif	21
403	Training Mold Design Basic	3
404	Training Mold Maintenance Middle	2
405	Training Of Industrial Relations (IR)	1
406	Training Of Trainer Hubungan Industri Pancasila	1

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
407	Training Operational & Maintenance VACUM System (UBE)	106
408	Training P2BK	35
409	Training P2K3	2
410	Training Pemesinan	2
411	Training Pendidikan Koperasi Astra Internasional	43
412	Training Pengelolaan Limbah B3 Sertifikasi Bnsp	1
413	Training Pengendalian Pencemaran Udara Sertifikasi Bnsp	1
414	Training Praktek Measurement Skill Advance	2
415	Training Praktek Plastic Injection Middle	2
416	Training Product Stanley	10
417	Training Production Management Next Level	3
418	Training Program Persiapan Pensiun	10
419	Training Program Persiapan Pensiun Tahap 1 Angkatan 43	1
420	Training PSAK Update	2
421	Training QCC	2
422	Training QCC suplier	1
423	Training QCC Supplier	1
424	Training QCC-SS	27
425	Training Sertifikasi Crane	4
426	Training Sertifikasi Forklift	1
427	Training Skill Logistic	1
428	Training Skill Maintenance	2
429	Training Smart Solutions	1
430	Training Social Return Of Investment	1
431	Training Solidwork 2019	8
432	Training SS	2
433	Training Sub Instructor Casting Design Baisc	1
434	Training Teori Measurement Skill Advance	2
435	Training Teori Plastic Injection Middle	2
436	Training Waterline	11
437	Training Xtray	3
438	Training: Assessor Competence	1
439	Training: Power Mill (DelCAM)	4
440	Troubleshooting Andon For It	7
441	Troubleshooting Andon Maintenance	6
442	Uji Kemampuan (seleksi)casting design basic	4
443	Uji Kompetensi skema milling work level 1	1
444	Uji Seleksi Casting Design Basic	3
445	Uji Seleksi Casting Maintenance Basic	2
446	Uji Seleksi Equipment Maintenance Basic	2
447	Uji Seleksi Measurement Skill Basic	3
448	Uji Seleksi Mold Design Basic	3
449	Uji Sertifikasi Casting Design Basic	3
450	Uji Sertifikasi Mold Design Basic	3
451	Uji Sertifikasi Plastic Injection Middle	2
452	Uji Sertifikasi Praktek Equipment Maintenance Basic	1
453	Uji Sertifikasi Praktek Measurement Skill Advance	2
454	Uji Sertifikasi Praktek Measurement Skill Basic	3
455	Uji Sertifikasi Teori Measurement Skill Advance	2
456	Uji Sertifikasi Teori Measurement Skill Basic	3
457	Uji Sertifikasi Teori Measurement Skill Middle	2
458	Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan Periode Juni 2019	1
459	Upgrading Internal audit Management Sistem	2
460	VDA 6.3 Competence Training for Re-Certificate of VDA6.3 process audit	1
461	Wakanda	1
462	Warehouse MNG,	1
463	Working At The Speed Of Trust (Manager)	28
464	Working At The Speed Of Trust (Officer)	31
465	Workshop Agile Energy Management	1
466	Workshop Art Our Your Message	1
467	Workshop Behavior & Based Safety Culture Assessment	2
468	Workshop Casting Design Basic	4
469	Workshop Creating The Bussiness Impact	1
470	Workshop Instruktur Equipment Maintenance Level 1	1
471	Workshop Instruktur Mechanical Inspection Level 1	1
472	Workshop Ketenagakerjaan	1
473	Worshop : Metode Penulisan Baru Dalam Gambar Teknik Mengenai Toleransi	2
474	Seminar/Workshop BOD & Executive	164
		3,524

Internal Training Program

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
1	Robot Abb	17
2	Total Productive Maintenance	85
3	Break mental blok	1
4	Excellent Manufacture Operation	1
5	2S And Safety	31
6	5 R	202
7	AAS & OES	3
8	Abnormality Rule	131
9	Abnormality Rule & Inspeksi Part	2
10	Andon AMB Extension	52
11	Andon MCB VRLA Assy	88
12	Aop Basic Development Program	75
13	APAR	60
14	APS Dojo	58
15	Audit Proses	18
16	AWARENESS ISO 450001 : 2018 &	23
17	Awarness 45001 & Internal Audit	39
18	Awerness Securty	10
19	Baan Manufactuere	3
20	Basic Dies Maintenance	52
21	Basic Electrical Maintenance	53
22	Basic Electric	8
23	Basic Finishing	3
24	Basic Maintenance	8
25	Basic Maintenance (selection)	3
26	Basic Porosity Bracket HPM	6
27	Basic Porosity Standart CCT	9
28	Basic Porosity Standart Measurement CCT	5
29	Basic safety (Induksi siswa PKL)	10
30	Basic Skill Training One Week	166
31	Basic Tps - 12 Tangen	28
32	Basic Training One Week	40
33	Basic: Lean Manufacturing	30
34	BC Training Batch 37	12
35	BC Training Batch 38	19
36	BC Training Batch 39	20
37	BC Training Batch 40	24
38	BC Training Batch 41	44
39	BC Training Batch 42	19
40	Bolt & Nut Tightening	11
41	Brazing	2

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
42	CAD CAM 3D,	10
43	Calipper	10
44	Capability Up Trial After Repair Downtime & Renewal Dies	11
45	Capability Up Trial After Repair Downtime & Renewal Dies #2	11
46	Casting	8
47	Continous Improvement	21
48	Core Tools Overview	15
49	Corporate Social Responsibility (CSR)	18
50	Cost & VE	14
51	Cost Awareness	19
52	Cost Management	10
53	Course Turning	8
54	Cover L K0JA	39
55	Customer Service	37
56	DAMKAR	57
57	Denso Job Instruction	3
58	Designing & Deploying Exchange Server2016	4
59	DIAL	63
60	Die Finishing	5
61	Dot Card (Inspection Quality)	3
62	Drawing 3 Dimensi	3
63	Electrical	1
64	Electrical & Making Plate	1
65	Electrical Measuring	25
66	Electronic Digital	1
67	Electronic Soldering	18
68	Eletrical Measuring	9
69	Equipment Maintenance Basic	3
70	Equipment Maintenance Intermediate	49
71	ESC (Early State Control)	14
72	Excell Intermediate Advance	16
73	Excellence in Safety	12
74	Exhibition QA	71
75	Final Basic Maintenance	10
76	Final Electronic Soldering	10
77	Final Equipment Maintenance	12
78	Final Mechanical Drawing	10
79	Final Mechanical Inspection	25
80	Final Quality Check	39
81	Final Screw Tightening	20

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
82	Final Sequence Control	10
83	Finance For Non Finance	20
84	Fire Prevention	102
85	FLT Training #2	4
86	FM Role	14
87	FMEA	25
88	Forklift	62
89	Fundamental Skill Qc Training	5
90	Fundamental Skill Training School	9
91	Handlift	16
92	Handlift & Pallet Stacker	25
93	High Place Work	23
94	Hoist	29
95	Hoist Craine	11
96	Hydran	30
97	Hystory Claim Painting	16
98	Implementasi TJI Batch :1 (Proses Casting)	2
99	Implementasi TJI Batch :10 (Proses Assy valve)	1
100	Implementasi TJI Batch :11 (Proses Histogram)	1
101	Implementasi TJI Batch :12 (Proses Pembuatan PR)	1
102	Implementasi TJI Batch :13 (Dot Card / Quality Inspection)	1
103	Implementasi TJI Batch :14 (Proses Tooling & Assy Lower)	1
104	Implementasi TJI Batch :15 (Proses Coating)	1
105	Implementasi TJI Batch :2 (Proses Casting)	2
106	Implementasi TJI Batch :3 (Proses Finishing)	6
107	Implementasi TJI Batch :4 (Proses Finishing)	5
108	Implementasi TJI Batch :5 (Proses Casting)	1
109	Implementasi TJI Batch :6 (Proses Casting)	1
110	Implementasi TJI Batch :7 (Proses Loading HT)	1
111	Implementasi TJI Batch :8 (Proses Casting)	1
112	Implementasi TJI Batch :9 (Proses Loading Pretreatment)	13
113	Induksi Basic Safety for MP PKL	5
114	Integrated Risk Management	1
115	IR For Non IR	18

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
116	ISO 45001	13
117	ISO 45001 : 2018	14
118	K3	18
119	Karakuri	35
120	Karakuri Dojo	29
121	KCA	35
122	KIKEKN YOCHI TRAINING	26
123	Kiken Yochi Training	65
124	Kousu	35
125	Kualitas Plate Comp EGR	32
126	LOR MOR	35
127	M/C Assy Basic	13
128	M/C Assy intermediate	37
129	Machine Assembling Basic	3
130	Machine Element (DMS)	13
131	Maintenance Dojo	37
132	Management Preventive Maintenance Dies	16
133	MC Assy Intermediete	12
134	Measuring & Dot Card	1
135	Mech Inspection Basic	12
136	Mechanical Drawing	24
137	Mechanical Inspection Basic	14
138	Mechanical Inspection Intermediate	49
139	Micrometer	66
140	Monozukuri Production	15
141	MSA	14
142	MSA Test for Porosity BOF Part	6
143	MSA TJI (Final Test)	2
144	Negotiation For Sucess	28
145	New Sales Batch 1	29
146	New Salesman Batch II	21
147	New Salesman Batch III	33
148	Observasi Dandori	5
149	OEE (Overall Equipment Effectiveness)	18
150	One Man One Book	43
151	P3K	15
152	Packaging Wheel	5
153	PCC & FMEA	28
154	Penanganan Limbah B3,	21
155	Pengenalan New Product SD 25R	15
156	Pengenalan Qualitas	2
157	People Handling	42
158	Perhitungan Servo Motor	17

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
159	PLC Intermediate	24
160	PM Tools Training	21
161	Pneumatic Hydraulic Basic	9
162	Pneumatic Intermediate	49
163	PPS	17
164	Presentation Technique	16
165	Preventive Mtc & Total Productive Maintenance	87
166	Problem Solving And Decision Making	34
167	Product Design	14
168	Product Knowledge	12
169	Product Knowledge 1	35
170	Product Knowledge 2	35
171	Product Knowledge 3	12
172	Produksi dan Quality	9
173	Project Management	60
174	Proses Coating	2
175	Proses Loading Powder	1
176	Proses Mixing Cat	5
177	Proses Operasional Mesin Bubut (Batch :1)	1
178	Proses Operasional Mesin Bubut (Batch :2)	1
179	Proses Operasional Mesin Bubut (Batch :3)	1
180	Proses Re ALT	2
181	Proses Repair Painting	4
182	Proses Spray Painting	1
183	Proses Tooling & Assy Lower	2
184	Proses Transfer WET	3
185	Proses vacum Powder	1
186	Proses X-Ray (Batch : 1)	3
187	Proses X-Ray (Batch : 2)	2
188	QA Supplier Audit	8
189	QCC	19
190	QCC For Circle Leader	10
191	QCC Thema Leader	10
192	Quality Check	57
193	Quality Control Circle Facilitator	18
194	Quality Dojo	46
195	Quality Visual Defect	5
196	Refresfment Pemadam Kebakaran	3
197	Refresh & Genba Hasil Finishing	2
198	Refresh Juri QCC	16
199	Refresh Safety & 5R Training (Batch :1)	5

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
200	Refresh Safety & 5R Training (Batch :2)	6
201	Refresh Safety & 5R Training (Batch: 3)	3
202	Refresh Safety & 5R Training (Batch: 4)	5
203	Refresh Safety & 5R Training For MP Mutasi	3
204	Refreshment Juri QCC GKD	14
205	Refreshment Juri QCC IGP	1
206	Refreshment K3	17
207	Refreshment Mekanisme Pengukuran Kompetensi Teknis	15
208	Refreshment SAP	11
209	Refresment 5R dan Safety	6
210	Report Motionboard Andon System-	16
211	Review CVC 2018	3
212	Robot L2 (intermediate - programing)	14
213	Role Training	34
214	RRTL	1
215	RRTL #1	6
216	RRTL #2	3
217	Safety (SMK 3)	11
218	Safety Dojo	1290
219	Safety Operasional Forklift & Inspeksi Forklift (Batch: 1)	7
220	Safety Operasional Forklift & Inspeksi Forklift (Batch: 2)	7
221	Safety Riding	64
222	Screw Tightening	41
223	Self Training Quality Check #1	13
224	Self Training Quality Check #2	13
225	Self Training Quality Check #3	13
226	Seminar Kesehatan	52
227	Seminar P3K	62
228	Sensor	39
229	Sequence Control	20
230	Sequence Wiring Panel	5
231	Sertifikasi SIO Internal Forklift	18
232	Servo Motor	14
233	SGA	50
234	SGA & Safety	19
235	Sharing 3D Printer	10
236	Sharing 7 Habit	30
237	Sharing Hardening, Tempering & Crack Detection	16
238	Sharing Industri 4.0	8
239	Sharing Juri QCC Non Technical	5

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
240	Sharing Juri QCC Technical	7
241	Sharing Juri QCP	12
242	Sharing Juri SS	12
243	Sharing Limbah B3 Dan Sosialisasi Pembuangan Limbah Cair	32
244	Sharing One Man One Book	429
245	Sharing Problem Solving Downtime Dies	13
246	Sharing Product Knowledge Daimbler	32
247	Sharing Visit HMCL	37
248	Sharing Visit Schneider	89
249	Shopfloor Management	5
250	Shopfloor Management "Leadership & Communication di Area Kerja"	194
251	Situation Leadership	11
252	Skill Operasional Forklift (Batch : 1)	1
253	Skill Operasional Forklift (Batch : 2)	1
254	Skill Up Mp Machining	4
255	Smart IR (Menjalin Hubungan Industrial)	16
256	SOP Mesin	1
257	Sosialisasi AEO	35
258	Sosialisasi Aplikasi Surat Rujukan Via HR-	38
259	Sosialisasi Claim 2018	14
260	Sosialisasi Dana Pensiun Astra	14
261	Sosialisasi Flow Proses Transaksi SLOC 1017	25
262	Sosialisasi Hystory Claim 2018	16
263	Sosialisasi New Product SZ24ZAP	19
264	Sosialisasi Penanganan Produk Bermasalah	89
265	Sosialisasi Qualitas	4
266	Sosialisasi Quality, Proses Finishing Tumbling & Shot Blasting	2
267	Sosialisasi Sikap Hebat Safety	11
268	Sosialisasi Strategi Workforce Planning	18
269	Sosialisasi Subcont Development	3
270	Spot Welding Training	18
271	Standardized Work & Kaizen	85
272	Study Efek Casting terhadap Machining	1
273	Suggestion System	23
274	Tactical Basic Maintenance #1	5
275	Tactical Basic Maintenance #2	5
276	Tactical Electronic Soldering #1	6
277	Tactical Electronic Soldering #2	6
278	Tactical Equipment Maintenance #1	6
279	Tactical Equipment Maintenance #2	6

No	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
280	Tactical Mechanical Drawing #1	5
281	Tactical Mechanical Drawing #2	10
282	Tactical Mechanical Inspection #1	7
283	Tactical Mechanical Inspection #2	6
284	Tactical Mechanical Inspection #3	6
285	Tactical Mechanical Inspection #4	6
286	Tactical Quality Check #1	11
287	Tactical Quality Check #2	11
288	Tactical Quality Check #3	11
289	Tactical Quality Check #4	11
290	Tactical Quality Check #5	10
291	Tactical Screw Tightening #1	10
292	Tactical Screw Tightening #2	20
293	Tactical Sequence Control #1	5
294	Tactical Sequence Control #2	10
295	Teknik QCC (Batch : 1)	13
296	Teknik QCC (Batch : 2)	11
297	Teknik QCC (Batch : 3)	15
298	Tenside DT & T (New Mesin QA)	15
299	Test TJI & MSA	8
300	TFT Toyota Comunication Skill	6
301	TJI Methode Refresh (Batch:1)	10
302	TJI Methode Refresh (Batch:2)	3
303	TJI Methode Refresh (Batch:3)	5
304	TJI Methode Refresh (Batch:4)	4
305	TJI Methode Refresh (Batch:5)	1
306	TL Training For Manager	10
307	Total Improvement Program	23
308	Total Productive Maintenance (TPM)	37
309	TPM Basic	50
310	TPS - Standarization Work	40
311	TraininCover Comp Head K0JA & Oil Pump Set K0JA	52
312	Training 3D Scanner & Software ATOS II	7
313	Training 5R	177
314	Training APAR	30
315	Training aplikasi pelaporan downtime mesin secara real time	12
316	Training Assy Cover L Koja	63
317	Training Basic Maintenance #5	5
318	Training Basic Porosity Measurement	2
319	Training Basic Porosity Standar (MSA)	7
320	Training Basic Purchasing	14
321	Training BIQ LINe COC & CWO	10

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
322	Training Brazing #1	4
323	Training Brazing #2	3
324	Training Brazing #3	3
325	Training Buka Tutup Pintu Banjir	26
326	Training CMMS	13
327	Training Core Value	22
328	Training Crane (Refreshment) Internal EDC	24
329	Training document control	6
330	Training Electronic Soldering #2	6
331	Training Electronic Soldering #3	6
332	Training Electronic Soldering #4	5
333	Training Equipment Maintenance #2	4
334	Training Equipment Maintenance #3	3
335	Training Excel Batch 1	28
336	Training Excel Batch 2	31
337	Training For Trainer	5
338	Training Forklift	26
339	Training Forklift Elektrik	14
340	Training Genba Leader	124
341	Training Inroduction 5R	56
342	Training Introduction ATQC	83
343	Training Introduction Basic Mentality	69
344	Training Introduction Casting, Material, Quality, Operational Mesin, APD, LHP, Safety	20
345	Training Introduction Company Profile	22
346	Training Introduction Company Profile & Basic Mentality	35
347	Training Introduction Core Value	61
348	Training Introduction Quality Awarness	56
349	Training Introduction Safety	101
350	Training Introduction SPSI	79
351	Training Introduction Standarisasi Kerja	56
352	Training Introduction Standarisasi Kerja & Quality Awarness	45
353	Training Introduction Tatib & Time Management	31
354	Training Introduction Tatib & Time Manegement	15
355	Training Introduction Time Manajemen & Tata tertib	22
356	Training IR Modul 2	11
357	Training Listrik Dasar dan Program PLC	4
358	Training Mechanical Drawing #3	4
359	Training Mechanical Drawing #4	4

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
360	Training Mechanical Inspection #5	5
361	Training Mechanical Inspection #6	5
362	Training Metalurgi & Heat Treatment	26
363	Training Oil Separator Assy K0JA	57
364	Training Pengisian LHP	34
365	Training Plate Comp EGR	32
366	Training Product Casting & Standard (training Kualitas)	2
367	Training Product Knowledge " Outer Tube Y2DP "	24
368	Training Product Knowledge " Swing Arm K0W4 "	21
369	Training Proses Casting " Outer Tube Y2DP "	35
370	Training Proses Casting (Material, Pulling, Operational mesin casting, APD, LHp)	3
371	Training Proses Painting (Cycle Time, Deffect & Flow Part Repair, Masking, Mixing, Packing, Rework, Standar Kapasitas, Kualitas Before Painting, Standar Pengecatan, Technic Burner, Tool & Equipment, Treatment)	51
372	Training QCC	1
373	Training Kualitas	1
374	Training Qualitay Casting	32
375	Training Safety Riding	15
376	Training SAP Painting	28
377	Training Screw Tightening #8	13
378	Training Sequence Control	1
379	Training Standarisasi Kerja	21
380	Training Standart Packaging "Outer Tube Y2PD"	41
381	Training Teknik Dies Spoting	18
382	Training TJI	5
383	Training TJI & Sosialisasi Claim	16
384	Training Total Productive Maintenance	160
385	TSKK Mesin CNC#3	4
386	Warehouse Training	24
387	Workshop Automotion Industri 4.0	6
388	Workshop Quality	61
389	Workshop Risk Assessment	10
390	Coaching Bootcamp for Leaders - Batch 5	12
391	Coaching Workshop - Refreshment #1	15
392	Coaching Workshop - Refreshment #2	11
393	Bechmark AHM & ADM	30

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No	**Pelatihan** Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
394	Managing Millennial at Work Managerial Level - Batch 1	20
395	Managing Millennial at Work Managerial Level - Batch 2	33
396	Managing Millennial at Work Executive Level	49
397	Managing Millennial at Work Dept Head & Div Head Affco	72
398	Workshop Professional Grooming	23
399	Marketing Trainee Batch 2	23
400	Finance Accounting Trainee Batch 3	15
401	Seminar/Workshop BOD & Executive	190
		10,755

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan merata, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama dan kelas sosial.

Sistem remunerasi diimplementasi oleh Perseroan dalam rangka memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan, dan untuk meningkatkan produktivitas kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hubungan Industrial

Perseroan membangun dan mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, melalui Ikatan Karyawan Astra Otoparts (IKAO). Forum BIPARTIT yang secara berkelanjutan bergulir, dioptimalkan sebagai bentuk dialog yang efektif. Dengan penuh rasa tanggung jawab, baik Perseroan ataupun Ikatan Karyawan menjalankan peran masing-masing demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan mendukung produktivitas kerja.

Rencana Pengembangan SDM ke Depan

Ke depannya, Perseroan tengah merumuskan dan mengolah *Employee Value Proposition (EVP).* Dengan adanya EVP, proses rekrutmen diharapkan lebih akurat dalam menargetkan dan menyeleksi kandidat, terutama generasi milenial yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Lebih lanjut dengan adanya EVP diharapkan akan meningkatkan *level of engagement* dari karyawan.

Employee Welfare

The Company treats all employees in a fair and equal manner, regardless of ethnic, racial, religious and social backgrounds.

Reward system is implemented by The Company to appreciate employee contribution in order to improve work productivity and to create safe, comfortable and conducive work environment.

The Company also imposes sanctions on violations committed in accordance with prevailing regulations.

Industrial Relations

The Company builds and maintains harmonious industrial relations with employees, through Astra Otoparts Employee Organization (IKAO). The Bipartite Forum, which has been held periodically, is being optimized as an effective forum of dialogue. With a full sense of responsibility, both the Company and the IKAO conduct their respective roles in order to create harmonious industrial relations and to support the productive level of work.

Future HR Development Plan

Going forward, the Company is formulating and processing an Employee Value Proposition (EVP). With the EVP, the recruitment process is expected to be more accurate in targeting and selecting candidates, particularly millennials with competence and fit with company. EVP will increase employee's level of engagement.

Khusus terkait program pengembangan, sejak tahun 2018 Perseroan telah memulai penyusunan konsep *Virtual Learning Center (VLC).* Dengan adanya VLC proses pengembangan karyawan dalam bentuk training dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan sebagai bentuk respon atas tuntutan penyelenggaraan training bagi karaywan Group Perseroan yang secara demografi tersebar di area Jakarta dan Jawa Barat.

Melalui implementasi VLC, secara bertahap Perseroan akan bergerak dari proses *conventional training* menuju *blended learning*, yang memadukan *in class training* dan *virtual learning.*

Penyusunan modul Virtual Learning saat ini telah mencapai 72% dari target (91 modul dari 126 modul pembelajaran). Proses ini melibatkan para *Subject Matters Expert* dari seluruh Group Perseroan.

Diharapkan dengan implementasi VLC mulai tahun 2020 kegiatan training akan makin berkembang dan mendukung peningkatan kompetensi karyawan.

Related to the development program, since 2018 the Company has begun generate the concept of Virtual Learning Center (VLC). With VLC the employee development process in the form of training can run more effectively and efficiently. This concept was developed as a response to the demands of conducting training for employees of the Company's Group, which demographically spread across the Jakarta and West Java areas.

Through the implementation of VLC, the Company will gradually move from the conventional training process to blended learning, which combines in-class training and virtual learning.

The preparation of the Virtual Learning module has now reached 72% of the target (91 modules out of 126 learning modules). This process involved Subject Matter Experts from all of the Company's Groups.

It is expected that with the start of VLC implementation in 2020, training activities will further develop and support the improvement of employee competencies.

Teknologi Informasi
Information Technology

Pengembangan Sistem IT
IT System Development

23 Proyek
Project

Perseroan melakukan pembaharuan dan perkembangan TI untuk memastikan keamanan data dan informasi serta mencegah potensi penyalahgunaan data

The Company is updating and developing its IT system to ensure data and information security and to prevent potential misuse of data

Teknologi informasi (TI) dan sistem digitalisasi kini telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis. Kemampuan teknologi informasi dalam mengatur, mengelola dan mempermudah sistem kerja mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi kemajuan Perseroan. Dengan skala usaha yang semakin besar, sistem kerja yang lebih kompleks, maka penggunaan TI sangat dibutuhkan untuk mengelola Perseroan.

Oleh sebab itu, Perseroan memiliki Divisi TI yang bertugas untuk mengelola penerapan TI di dalam lingkungan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi TI berperan dalam:

1. Membuat perencanaan strategi TI yang sejalan dengan strategi bisnis.
2. Menilai kesesuaian teknologi dengan inisiatif dan tujuan yang hendak diraih Perseroan.
3. Memberikan arahan seputar implementasi TI kepada semua anak usaha.
4. Melakukan pemeliharaan seluruh perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun lunak yang diimplementasikan untuk menjawab setiap kebutuhan usaha.

Seluruh sistem kerja dan prosedur TI diterapkan menurut kaidah, peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan, sehingga manajemen sistem TI dapat berjalan dengan aman dan efektif.

Kebijakan TI

Perkembangan industri yang cepat dari waktu ke waktu juga membutuhkan pembaharuan dan inovasi dari sistem TI yang digunakan. Agar sistem TI dapat menunjang beragam kebutuhan yang terus bertambah, Perseroan melakukan pembaharuan dan perkembangan TI untuk memastikan keamanan data dan informasi serta mencegah potensi penyalahgunaan data. Sejak 2017, Perseroan telah memiliki kebijakan TI yang secara umum mencakup 8 (delapan) hal, yaitu:

1. Penggunaan perangkat dan fasilitas sistem TI, yaitu mengatur tata cara penggunaan sistem dan fasilitas TI Perseroan, termasuk perangkat keras dan lunak, akses jaringan, dan data.
2. Keamanan pada sistem TI, yaitu mengatur tata cara akses data Perseroan menggunakan sistem TI yang berlaku.
3. Kebijakan kata kunci, yaitu mengatur tata cara penggunaan kata kunci pada sistem TI.
4. Penggunaan surat elektronik, yaitu mengatur tata cara penggunaan surel perusahaan dan pribadi.
5. Penggunaan akses sistem TI di luar lingkungan Perseroan, yaitu mengatur akses TI Perseroan yang dilakukan di ruang publik.
6. Kerahasiaan data/Informasi Perseroan, yaitu mengatur tata cara memperlakukan data yang bersifat rahasia.

Information technology (IT) and digitalized systems have now become one of the main pillars in driving business growth. IT capability in managing, administering and facilitating work systems could generate significant benefits for the progress of the Company. With an increasingly larger business scale and more complex business system, the Company is highly dependent on IT to manage the business.

Accordingly, the Company maintains an IT Division whose assignment is to manage IT implementation within the Company. In the conduct of its duties and responsibilities, the IT Division plays a role in:

1. Planning an IT strategy that is in line with the business strategy.
2. Assessing the compatibility of technology with the initiatives and goals that the Company intends to achieve.
3. Providing guidelines on IT implementation to all subsidiaries.
4. Performing maintenance of all technology devices, both hardware and software being implemented to respond to any business needs.

All IT work systems and procedures are implemented according to the rules, regulations and policies established by the Company so as to ensure secure and effective IT systems management.

IT Policy

The rapid industrial development from time to time also requires renewal and innovation of the IT systems being implemented. To enable the IT system to support a growing variety of needs, the Company is updating and developing its IT system to ensure data and information security and to prevent potential misuse of data. Since 2017, the Company has developed IT policies that generally cover 8 (eight) areas, namely:

1. Use of IT system equipment and facilities, which governs the procedures for utilizing the Company's IT systems and facilities, including hardware and software, network access, and data.
2. Security in IT system, which governs the procedures for accessing Company's data by utilizing the existing IT systems.
3. Password policy, which governs the procedures for passwords utilization in IT.
4. Use of electronic mail, which governs the procedures for using corporate and personal emails.
5. Use of IT system access outside the Company's environment, which governs the access to Company's IT system in public area.
6. Confidentiality of Company data/information, which governs the procedures for handling confidential data.

Teknologi Informasi

Information Technology

7. Data individu, yaitu mengatur tata cara kepemilikan data yang dibuat, dikirim, diterima, dan disimpan pada perangkat Perseroan.
8. Penggunaan perangkat pribadi, yaitu mengatur tata cara penggunaan perangkat pribadi di lingkungan Perseroan.

7. Individual data, which governs the procedure for ownership of data being created, sent, received and stored within the Company's devices.
8. Use of personal devices, which governs the procedures for using personal devices within the Company.

Pengembangan Sistem TI 2019

IT System Development 2019

Jan

Penerapan ERP pada anak perusahaan – PT KMW Indonesia

ERP implementation in subsidiary – PT KMW Indonesia

Apr

Penerapan ERP pada anak perusahaan – PT Astra Visteon Vietnam

ERP implementation in subsidiary – PT Astra Visteon Vietnam

Feb

Peluncuran perdana digitalisasi pada area *General Affair*

First launching of digitalization in General Affair areaa

May

1. Peremajaan aplikasi *Retail franchisee*
2. Pengembangan *Management Dashboard*

1. *Updates of retain franchisee application*
2. Management Dashboard Development

Mar

Penerapan ERP pada anak perusahaan – PT Astra Visteon Indonesia

ERP implementation in subsidiary – PT Astra Visteon Indonesia

Jun

Pengembangan mekanisme *backup*

ERP Backup mechanism development

Jul

1. Peluncuran perdana digitalisasi pada area SDM
2. Peremajaan aplikasi Planning & Budgeting
3. Peremajaan perangkat CCTV AOP HO dan Central Distribution Center (CDC)

1. First launching of digitalization in HR area
2. Updates of Planning & Budgeting application
3. Updates of CCTV in AOP HO and Central Distribution Center (CDC)

Aug

Pengembangan sistem untuk memonitor *feasibility study* di inisiatif ritel

System enhancement to monitor feasibility study for Retail initiative

Sep

1. Pengembangan *E-commerce*
2. Penerapan ERP pada anak perusahaan – PT Senantiasa Makmur

1. E-commerce enhancement
2. ERP implementation in subsidiary – PT Senantiasa Makmur

Oct

1. Pengembangan sistem Motoquick di 170 toko Alfamart
2. Pengembangan sistem POS Ritel dengan integrasi ke perangkat *Electronic Data Capture* (EDC)
3. Pemindahan lokasi *Disaster Recovery Center* (DRC)

1. Rollout of Motoquick system in 170 Alfamart stores
2. Enhancement of Retail POS system with integration to Electronic Data Capture (EDC) devices
3. Relocation of Disaster Recovery Center (DRC)

Nov

1. Pengembangan *Manufacturing Execution System* (MES) dalam mendukung industri 4.0
2. Simulasi *Disaster Recovery*
3. Pengembangan *Operational Dashboard*

1. Development of Manufacturing Execution System (MES) in supporting Industry 4.0
2. Disaster recovery simulation
3. Operational Dashboard development

Dec

1. Pengembangan Main Dealer System (MDS) secara bertahap ke 21 diler utama
2. Penerapan dokumen digital untuk area SSC
3. Pengembangan digitalisasi HR
4. Peremajaan perangkat infrastruktur

1. Gradual rollout of Main Dealer System (MDS) to 21 Main Dealers
2. Implementation of digital documents for SSC area
3. HR Digitalization enhancement
4. Infrastructure renewal

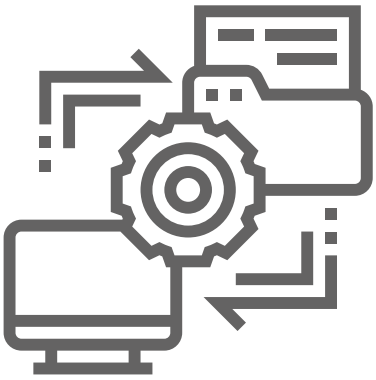

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis 122
Business Review

Tinjauan Keuangan 130
Financial Review

Laporan Laba Rugi Konsolidasian 131
Consolidated Profit or Loss Statement

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 133
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian 134
Consolidated Statement of Cash Flow

Struktur Modal 136
Capital Structure

Aspek Pemasaran 139
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 140
Dividend Policy

Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kegiatan operasional agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman

The Company continues to improve the efficiency, effectiveness and productivity of operational activities so as to enable the Company to continue to adapt to the current condition

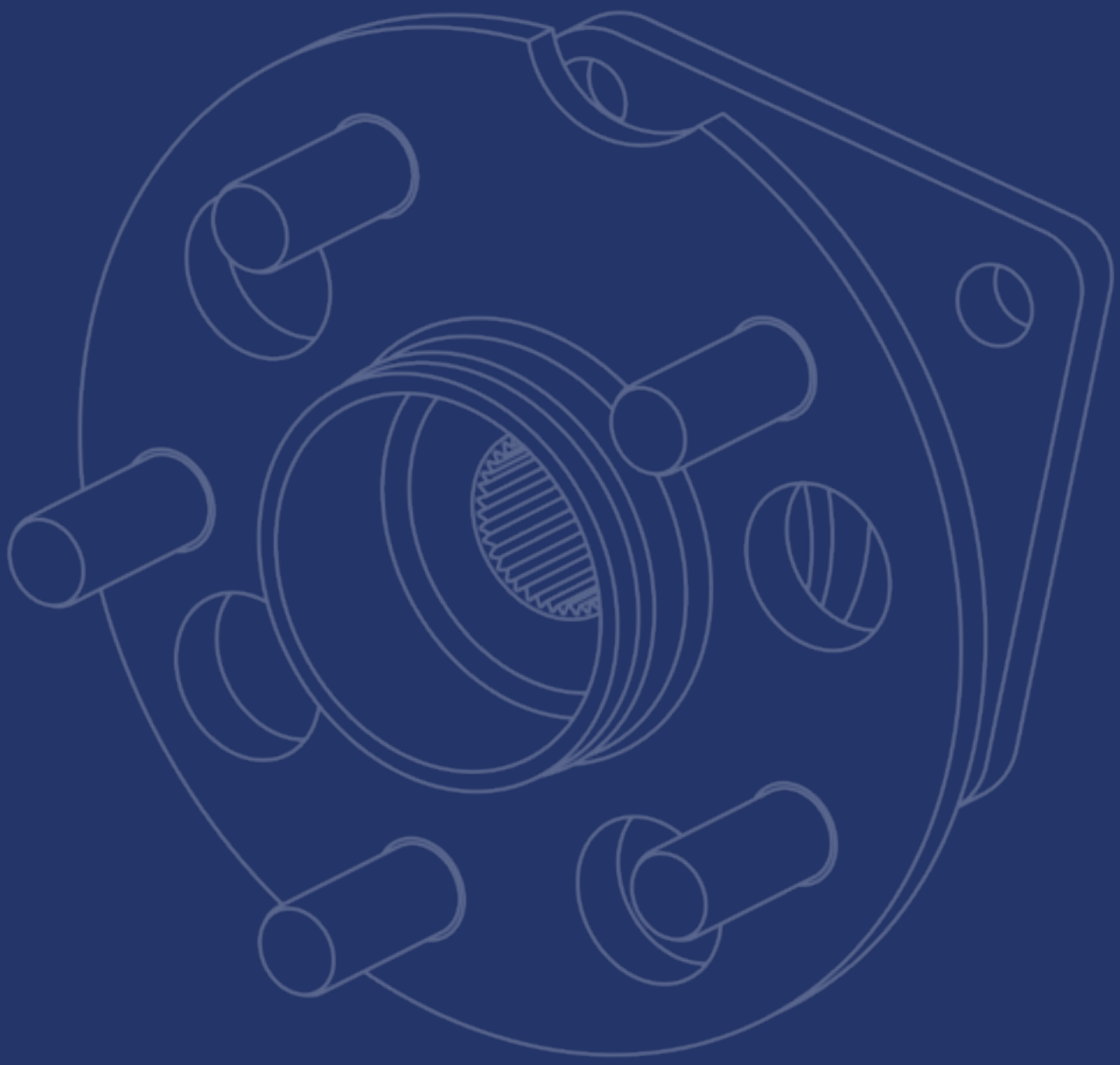

Tinjauan Bisnis
Business Review

Laba Bersih
Net Profit

21,1%

Kenaikan ini merupakan wujud dari upaya Perseoran untuk meningkatkan penjualan dan melakukan *cost reduction* serta *operational excellence*.

This increment was the result of strategies of the Company to increase sales and perform cost reduction and operational excellence.

Perseroan tetap berfokus mengimplementasikan strategi jangka panjang LEAP, terutama pada aspek *operational excellence* di tengah kondisi ekonomi global penuh dengan dinamika yang secara keseluruhan belum mampu merealisasikan optimisme yang diharapkan di awal tahun.

The Company continues to focus on implementing LEAP long-term strategy, particularly on the area of operational excellence in the midst of global economic conditions are full of dynamics yet not able to realize the optimism at the beginning of the year.

TINJAUAN BISNIS 2019

Sepanjang 2019, perkembangan industri otomotif belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Untuk mempertahankan eksistensinya di pasar otomotif, Perseroan tetap berfokus mengimplementasikan strategi jangka panjang LEAP, terutama pada aspek *operational excellence*. Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kegiatan operasional agar dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan tekologi terkini untuk meningkatkan kualitas produk dan jasanya. Dengan memperkuat *brand value* dan menerapkan strategi *leverage our position*, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan kinerja finansial.

Tinjauan Perekonomian Global

Dalam 1 (satu) tahun terakhir ini, kondisi ekonomi global penuh dengan dinamika yang secara keseluruhan belum mampu merealisasikan optimisme yang diharapkan di awal tahun. Kondisi ini diikuti dengan potensi resesi ekonomi terhadap negara-negara maju (*advanced economy*) dan perlambatan pertumbuhan negara-negara berkembang (*emerging economy*) yang sebelumnya membawa angin segar dan optimisme pada pertumbuhan perekonomian dunia. Iklim ekonomi dunia yang memburuk ini membawa penurunan pertumbuhan ekonomi global yang cukup signifikan, dari 3,6% di tahun 2018 dan diperkirakan, menjadi 2,9% pada 2019.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini juga merupakan dampak dari sejumlah faktor yang mempengaruhi kondisi rantai pasok dunia. Pertama, perang dagang antara Amerika dan Tiongkok berakibat pada disrupsi rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu roda ekonomi terkuat di dunia. Kemudian, perang teknologi antara Amerika dan Tiongkok untuk mendominasi industri di masa depan seperti *artificial intelligence*, *robotics*, dan 5G terus berlanjut. Kedua, timbulnya risiko disrupsi rantai pasok minyak dunia terkait dengan konflik antara Amerika Serikat dan Iran. Seluruh faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan harga dari barang impor, komponen elektronik, energi, dan juga menganggu ketersediaan pasokan barang global. Hal ini menyebabkan proses de-globalisasi, di mana korporasi-korporasi dunia tidak lagi mampu mengandalkan stabilitas jangka panjang dari rantai pasok yang sudah ada sehingga biaya produksi global meningkat secara menyeluruh dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 melambat menjadi 5,0%. Perlambatan ini disebabkan oleh melemahnya ekspor Indonesia yang merupakan efek dari perlambatan ekonomi Tiongkok karena perang dagang dan pasar komoditas yang masih lesu. Konsumsi rumah tangga domestik dan sektor swasta masih menjadi faktor utama penyumbang pertumbuhan

BUSINESS REVIEW 2019

Throughout 2019, the automotive industry has not displayed significant increase. To maintain its existence in the automotive market, the Company continues to focus on implementing LEAP long-term strategy, particularly on the area of operational excellence. The Company continues to improve the efficiency, effectiveness and productivity of operational activities so as to enable the Company to continue to adapt to the current condition and to utilize the latest technology to improve the quality of its products and services. By strengthening its brand value and implementing our leverage position strategy, the Company can record growth in financial performance.

Global Economic Review

During the past 1 year, global economic conditions are full of dynamics yet not able to realize the optimism at the beginning of the year. Such condition is followed by the potentials for an economic recession in advanced economy and slowing down in emerging economy that previously brought fresh air and optimism to the world economic growth. The worsening global economic condition brought a significant decline in global economic growth, from 3.6%% in 2018 and expected, to 2.9% in 2019.

The slowdown in economic growth also serves as the impact of a number of factors that affect the world supply chain. First, the trade war between the United States and China resulted in supply chain disruption and the economic slowdown in China as one of the strongest economy a continuous in the world. Further, there was technological war between America and China to dominate future industries such as artificial intelligence, robotics, and 5G. Second, there was a risk of disruption in the global oil supply chain related to the conflict between the United States and Iran. All of these factors contribute to the increasing prices of imported goods, electronic components, energy, and also disrupt the availability of global goods supply. Such condition has led to a process of de-globalization, whereby world corporations are no longer able to rely on the long-term stability of existing supply chains resulting to the increase in overall global production costs overall and a slowing down in growth.

National Economic Review

Indonesia's economic growth in 2019 slowed to 5,0%. Such slowdown was due to the weakening of Indonesian exports, which was the effect of the slowdown in the Chinese economy due to the trade war and sluggish commodity markets. Consumption of domestic households and private sector still serves as a major factor contributing to national economic growth and the high

Tinjauan Bisnis

Business Review

ekonomi nasional dan kondisi permintaan domestik yang tinggi ini akan mendorong impor barang konsumsi. Oleh sebab itu, pada 2019, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tergolong positif jika dibandingkan mayoritas negara, tetapi hal ini tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor akibat dampak dari melambatnya perekonomian global sehingga defisit neraca perdagangan masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh Indonesia.

domestic demand will encourage imports of consumer goods. Therefore, in 2019, Indonesia's economic growth rate is still positive compared to the majority of countries, but such condition is not followed by an increase in exports due to the impact of the global economic slow-down resulting to trade balance deficit which is still one of the problems encountered by Indonesia.

Tinjauan Industri Otomotif

Sebagai dampak dari kondisi perekonomian global dan nasional yang fluktuatif, industri otomotif masih mencatatkan kinerja yang stagnan sepanjang 2019 dan belum mampu meraih pertumbuhan yang diharapkan. Berdasarkan data dari Gaikindo, penjualan roda empat pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10,8% dari tahun lalu, dari 1.151.413 unit pada 2018 menjadi 1.030.126 unit di 2019. Sementara itu, penjualan roda dua di 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,0%, yaitu dari 6.383.108 unit di 2018 menjadi 6.487.460 di 2019. Melihat kondisi tersebut, Gaikindo memproyeksikan angka penjualan roda empat sebesar 1.050.000 unit di tahun 2020, sementara AISI memperkirakan penjualan roda dua stagnan di tahun 2020.

Automotive Industrial Review

As a result of fluctuation in global and national economic conditions, the automotive industry still recorded a stagnant performance throughout 2019 and has not been able to achieve the targeted growth. Based on Gaikindo, data automotive sales in 2019 decreased by 10.8% from last year, from 1,151,413 units in 2018 to 1,030,126 units in 2019. Meanwhile, domestic sales and motorcycle exports in 2019 increased by 2.0%, from 6,383,108 units in 2018 to 6,487,460 in 2019. Observing such conditions, Gaikindo projecting four-wheeler sales of 1,050,000 units in 2020, while AISI estimates two-wheeler sales to stagnate in 2020.

Lemahnya tingkat permintaan konsumen ini memicu adanya wacana *cost reduction* oleh pabrikan otomotif. Hal tersebut merupakan tantangan bagi perseroan untuk terus berusaha menjadi pemasok terbaik bagi Pabrikan otomotif. Perseroan dengan intensif terus melakukan berbagai terobosan dan inisiatif dalam kerangka stategi LEAP: terus me-*leverage* keunggulan perseroan di perdagangan maupun berusaha menjadi *the lowest cost producer* hingga dapat terus mencatatkan pertumbuhan demi keberlanjutan. Untuk itu Perseroan bersama anak perusahaan perlu konsisten menjalankan dan menyelaraskan strateginya dengan kerangka strategi LEAP.

The weakening level of consumer demand has triggered cost reduction by automotive manufacturers. This is a challenge for the Company to continue striving to become the best supplier for automotive manufacturers. The Company strive to be more intensive in creating various innovations and initiatives within the LEAP strategic framework: continuing to leverage the Company's excellence in trading and making efforts to become the lowest cost producer so as to continue to record growth for sustainability. For this reason, the Company and its subsidiaries need to consistently adopt and align their strategies with the LEAP strategy framework.

Manufaktur

Pada tahun 2019, segmen manufaktur Indonesia mengalami penurunan sejalan dengan lemahnya tingkat permintaan konsumen. Hal ini didasarkan pada laporan triwulan keempat Purchasing Manager's Index (PMI) dari IHS markit yang menunjukkan posisi PMI manufaktur Indonesia ke posisi 48,5 dan menyebabkan kontribusi sektor manufaktur ke pendapatan domestik bruto melambat 19,6%. Walaupun harga material menurun dan nilai rupiah menguat, kenaikan upah minimum merupakan salah satu tantangan berat yang dihadapi oleh Perseroan. Sementara, semua perusahaan untuk berlomba memberikan produk yang berkualitas dengan harga kompetitif dan ketepatan - *Quality, Cost, Delivery* atau QCD yang terbaik.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut demi keberlangsungan perusahaan, Perseroan dan anak perusahaan perlu untuk selalu menjalankan dan menyelaraskan strateginya dengan kerangka strategi LEAP agar bisa meningkatkan dominasi pasar komponen otomotif serta memberikan kontribusi yang membangun untuk pemangku kepentingan. Selain itu, perseroan dan anak perusahaan selalu berupaya untuk menjadi produsen berbiaya terendah dan meningkatkan kemampuan *engineering* untuk mengembangkan produk baru dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas proses manufaktur.

Pengembangan Kemampuan *Engineering*

Dengan semakin ketatnya program *cost reduction* yang dituntut oleh Pabrikan otomotif dan mengantisipasi adanya *disruptive trend* yang diringkas sebagai D-CASE (*Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification*), maka Perseroan bersama anak perusahaan perlu untuk memperkuat kemampuan *engineering* dan *design* sehingga mampu menghasilkan produk dengan *value added* yang tinggi dan menjawab kebutuhan konsumen. Upaya peningkatan kemampuan *engineering* ini didukung dengan adanya divisi *Engineering Development Center* (EDC) untuk pengembangan produk dan *Workshop for Industrial Equipment* (WINTEQ) untuk pengembangan proses terutama untuk otomasi dan implementasi Industri 4.0.

Engineering Development Center (EDC) membantu anak perusahaan Perseroan untuk melakukan *design and development* untuk produk baru dilengkapi dengan pengujian yang diperlukan. Beberapa produk baru hasil pengembangan oleh EDC telah diterima oleh pabrikan otomotif sebagai produk substitusi impor maupun dijual di pasar suku cadang lokal dan telah diproduksi secara massal di anak-anak perusahaan Perseroan.

Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) bersama Perseroan membantu penerapan otomasi maupun langkah menuju *smart factory* bekerja sama dengan para *engineer* dari setiap perusahaan. Dengan demikian dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memperbaiki kualitas produksi. Winteq juga telah membuktikan kemampuannya kepada

Manufacturing

In 2019, Indonesia's manufacturing segment declined in line with the weakening customer demand. This was based on the Purchasing Manager's Index (PMI) fourth quarter report from IHS Markit which portrayed the position of Indonesia's manufacturing PMI at the position of 48, making manufacturing gross domestic product slowed to 19.6%. Although material prices are declining and Rupiah is strengthening, the increase in minimum wages also serves as one of the difficult challenges encountered by the Company. Meanwhile, all companies are competing to provide quality products at competitive prices and the best Quality, Cost, Delivery or QCD.

To address such challenges for the Company's sustainability, the Company and its subsidiaries at all times need to execute and align their strategies under LEAP strategy framework in order to enhance its dominance in the automotive component market and deliver constructive contribute to its stakeholders. In addition, the Company and its subsidiaries always strive to be the lowest cost producer and improve its engineering capabilities to develop new products and improve the efficiency and productivity of the manufacturing process.

Engineering Capability Development

With the increasingly stringent cost reduction program demanded by automotive manufacturers and anticipaty the disruptive trend summarized as D-CASE (Digital, Connectivity, Autonomous, Sharing, Electrification), the Company and its subsidiaries need to strengthen their engineering and design capabilities so as to manufacture products with high added value and to respond to the needs of its customers. Such effort to improve engineering capability is supported by the existence of the Engineering Development Center (EDC) division for product development and the Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) for process development particularly for the automation and implementation of Industry 4.0.

The Engineering Development Center (EDC) assists the Company's subsidiaries to design & develop new products equipped with the necessary testing facilities. A number of new products developed by EDC have been accepted by automotive manufacturers as import substitution products or sold in the local spare parts market and have been mass produced in the Company's subsidiaries.

The Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) together with the Company assists in the implementation of automation as well as the steps towards smart factories in collaboration with engineers from each of the companies. As a result, it can improve efficiency, increase productivity and improve production quality. Winteq has also proven its capability to the international world

Tinjauan Bisnis

Business Review

dunia internasional dengan telah mengekspor mesin pembuat komponen *engine valve* ke Jepang dan mesin *straightening 2-roller* ke Vietnam.

Dengan adanya pengembangan kemampuan engineering, Perseroan bersama anak perusahaan mampu melakukan inovasi melalui *value added/value engineering* sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menjawab tantangan di masa depan.

Pengembangan Produk Baru

Penambahan produk-produk baru telah dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan untuk mencapai tujuan sebagai perusahaan komponen otomotif terkemuka di Indonesia. Untuk Pasar Otomotif Agen Pemegang Merk (APM) yang memproduksi produk terbaru Honda Genio dan Honda ADV 150, Perseroan dan anak perusahaan telah mendistribusikan 33 item untuk Honda Genio, 12 item untuk Honda ADV 150. Selain itu, Perseroan dan anak perusahaan telah memproduksi produk-produk baru yang dihasilkan baik untuk pabrikan otomotif maupun pasar suku cadang pengganti, sebagai berikut:

- PT Century Batteries Indonesia (CBI): Sebagai produsen aki, CBI juga memproduksi aki untuk *heavy equipment*, dan aki *stationery* untuk panel surya.
- PT GS Battery (GS): *Idle stop system* untuk kendaraan roda dua
- PT Inti Ganda Perdana (IGP): *Rear Axle* untuk Fortuner dan Fuso
- PT Astra Juoku Indonesia (AJI): *Headlamp* untuk Honda Genio, Isuzu Traga dan untuk kendaraan perkebunan
- PT Autoplastik Indonesia (API): *Cover Front End Upper, Cover Front End Lower, Absorber Comp Front Bumper Lower* untuk Ertiga Luxury; *Tray Assist, Stopper (Assy To Tray Assist), Panel Garnish Upper, Panel Instrument, Cover Instrument Panel* untuk Isuzu N Series; *Cover Instrument Upper Assist* dan *Shroud Fan* untuk Isuzu Traga; *Grille Air Inlet* untuk Calya/Sigra.

Peningkatan kemampuan engineering dan pengembangan produk baru merupakan langkah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama pabrikan otomotif (APM/ Agen Pemegang Merek) yang sesuai dengan perkembangan teknologi serta level QCD (*Quality, Cost, Delivery*) yang mumpuni. Dengan demikian, Perseroan beserta anak perusahaan mampu menjaga eksistensi perusahaan. Untuk selalu menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Divisi *Key Account Management* (KAM) yang mempunyai tugas untuk menjembatani Perseroan dan anak-anak perusahaan dengan pabrikan otomotif APM sebagai pelanggan utama segmen manufaktur sehingga informasi dan harapan pelanggan dapat diperoleh dan ditindaklanjuti tepat waktu. Koordinasi juga terus dilakukan oleh KAM dengan anak perusahaan agar pengembangan produk baru yang diminta oleh pabrikan otomotif APM dapat terpenuhi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

by exporting engine valve component makers to Japan and 2-roller straightening machines to Vietnam.

With the development of engineering capabilities, the Company and its subsidiaries are able to create innovations through value added/value engineering so as to prepare the companies to address future challenges.

New Product Development

The addition of new products has been conducted by the Company and its subsidiaries to achieve the goal of being the leading automotive parts manufacturer in Indonesia. For the Automotive Market, the Brand-Holder Agents (APM) producing the latest Honda Genio and Honda ADV 150, the Company and its subsidiaries distributed 33 items for Honda Genio, 12 items for Honda ADV 150. In addition, the Company and its subsidiaries have manufactured new products for both automotive manufacturers and the spare parts market, namely:

- PT Century Batteries Indonesia (CBI): As a battery manufacturer, CBI also manufactures batteries for heavy equipment, and stationary batteries for solar panels.
- PT GS Battery (GS): Idle stop system for two-wheeled vehicles
- PT Inti Ganda Perdana (IGP): Rear Axle for Fortuner and Fuso
- PT Astra Juoku Indonesia (AJI): Headlamps for Honda Genio, Isuzu Traga and for plantation vehicles
- PT Autoplastik Indonesia (API): Upper Front End Cover, Lower Front End Cover, Absorber Comp Front Bumper Lower for Ertiga Luxury; Tray Assist, Stopper (Assy To Tray Assist), Garnish Upper Panel, Instrument Panel, Instrument Cover Panel for Isuzu N Series; Upper Assist and Shroud Fan Cover Instrument for Isuzu Traga; Air Inlet Grille for Calya/Sigra.

Developing engineering capabilities and new products represent the measures taken to meet the needs of customers, particularly automotive manufacturers (OEM/ Brand Holder Agent) in accordance with technological developments and excellent QCD (Quality, Cost, Delivery) levels. Thus, the Company and its subsidiaries are able to safeguard the Company's sustainability. To maintain and enhance customer satisfaction at all times, the Company maintains Key Account Management (KAM) Division assigned with the task of bridging the Company and its subsidiaries with the as the main customer in the manufacturing segment so as to obtain and follow up customer information and expectations on a timely basis. KAM also continues coordination with all subsidiaries so that the development of new products requested by the automotive manufacturer can be achieved based on the established schedule.

Pendapatan Usaha

Pada 2019, penjualan bersih segmen bisnis manufaktur sebesar Rp8,3 triliun, turun sebesar 1,8% dibanding tahun 2018 sebesar Rp8,4 triliun. Penurunan penjualan segmen manufaktur terutama ini sejalan dengan penurunan penjualan otomotif terutama kendaraan bermotor roda empat, baik kendaraan jenis keluarga maupun kendaraan komersial sebagai efek dari perang dagang dan lesunya pasar komoditas.

Profitabilitas

Segmen bisnis manufaktur mencatatkan laba kotor sebesar Rp842,5 miliar naik 42,8% dibanding tahun 2018 sebesar Rp589,8 miliar. *Cost reduction*, *operational excellence* serta performa QCD adalah langkah yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan dalam mencapai peningkatan laba kotor segmen bisnis manufaktur.

Perdagangan

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan sektor perdagangan melalui jaringan dan dan kualitas pelayanan yang prima dan kemudahan akses digital untuk memberikan pengalaman yang maksimal bagi pelanggan.

Perdagangan Dalam Negeri

Perseroan memiliki peran sebagai agen tunggal dalam aktivitas perdagangan suku cadang pengganti di pasar dalam negeri, dimana produk-produk unggulan yang dipasarkan adalah sebagai berikut:

- Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek GS, Incoe, Aspira, dan Federal.
- Ban untuk kendaraan roda dua dan roda empat (*Commercial Vehicle*) dengan merek Aspira, Aspira Premio, dan Pirelli.
- Suku cadang kendaraan roda dua dan roda empat dengan merek Aspira, Aspira Exposio, Federal, KYB, TDW, dan Akebono.
- Pelumas untuk kendaraan roda empat dengan merek Shell Helix Astra, untuk kendaraan roda dua dengan merek Shell Advance dan untuk industri dengan merek HEO (*Heavy Equipment Oil*).
- Penjualan unit dan suku cadang untuk alat angkut khusus di perkebunan dengan merek Wintor.

Perseroan juga memiliki jalur distribusi yang luas dan tersebar merata di seluruh Indonesia, dimana untuk daerah Jawa, Bali, Manado, dan Gorontalo disalurkan oleh 24 kantor penjualan yang merupakan milik Perseroan, dan 52 diler utama yang tersebar di luar Jawa Bali. Kedua jenis jaringan ini melayani lebih dari 12.000 toko-toko pengecer yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk saluran jaringan melalui kantor penjualan sudah dibantu dengan sistem otomasi tenaga penjualan (*Sales Force Automation*) yang membantu dalam meningkatkan produktivitas

Revenue

In 2019, net sales of the manufacturing business segment amounted to Rp8.3 trillion, decreasing by 1,8% compared to 2018 of Rp8.4 trillion. The decrease in sales of the manufacturing segment was in line with decreasing automotive sales especially in four-wheeled vehicles, including passenger cars and commercial vehicles, as an effect of trade war and sluggish commodity market.

Profitability

The manufacturing segment recorded gross profit of Rp842.5 billion, an increase of 42,8% compared to 2018 of Rp589.8 billion. Cost reduction, operational excellence and QCD performance are among the measures taken by the Company and its subsidiaries in achieving an increase in the gross profit of the manufacturing segment.

Trading

In the midst of economic growth slowdown, the Company continues to strive to improve the trading sector through excellent network and service quality and ease of digital access to provide maximum experience for its customers.

Domestic Trade

The Company plays a role as the sole agent in the trading of replacement parts in the domestic market, in which the featured products being marketed are as follows:

- Batteries for two-wheeled and four-wheeled vehicles with GS, Incoe, Aspira, and Federal brands.
- Tires for two-wheeled and four-wheeled vehicles (Commercial Vehicle) under the Aspira, Aspira Premio and Pirelli brands.
- Two-wheeled and four-wheeled vehicle parts under the Aspira, Aspira Exposio, Federal, KYB, TDW and Akebono brands.
- Lubricants for four-wheeled vehicles under the Shell Helix Astra brand, for two-wheeled vehicles under the Shell Advance brand and for industries under the HEO (Heavy Equipment Oil) brand.
- Sales of units and spare parts for special utility equipment on plantations under the Wintor brand.

The Company also maintains extensive and widespread distribution channels throughout Indonesia, whereby for the regions of Java, Bali, Manado and Gorontalo, they are distributed by 24 Sales Offices owned by the Company, and 52 Main Dealers distributed outside Java and Bali. Both types of network serve more than 12,000 retail stores throughout Indonesia.

The network channel through Sales Office has been equipped with Sales Force Automation system which assists in improving the productivity of salesmen. In addition the B2B Portal platform

Tinjauan Bisnis

Business Review

salesman. Selain itu juga tersedia *platform* Portal B2B dimana toko-toko pengecer dapat melakukan aktivitas pembelian, *order tracking*, dan pembayaran secara *online* dan dapat diakses kapanpun serta dimanapun. Kemudian untuk saluran jaringan *Main Dealer* juga sudah dibantu dengan *Main Dealer System* yang membantu untuk meningkatkan produktivitas, mempermudah operasional, dan mengintegrasikan seluruh aktivitas.

Di tengah persaingan dunia digital dan kemajuan teknologi, Perseroan juga menjangkau langsung konsumen dengan membuat *platform* www.astraotoshop.com yang dapat diakses langsung oleh pelanggan dimanapun dan kapanpun, sehingga pelanggan dapat melakukan transaksi pembelian produk-produk unggulan Perseroan dengan mudah, aman, dan berkualitas secara *online*.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Motoquick yang tersebar di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick merupakan gerai yang melayani penggantian aki, ban, dan pelumas roda dua dengan produk-produk unggulan dari Perseroan, yaitu GS Astra, Aspira Premio, dan Shell Advance. Ini merupakan perwujudan dari Perseroan untuk memberikan layanan yang cepat, praktis dan terpercaya ke pelanggan.

Untuk mengakomodir kebutuhan dari jaringan-jaringan tersebut, distribusi dilakukan oleh *Distribution Center* (DC) atau depo-depo yang tersebar di Jawa, Bali, Manado, Gorontalo. Untuk *Central Distribution Center* (CDC) terletak di Cibitung untuk melayani distribusi produk ke depo-depo dan diler utama di Indonesia bagian barat serta langsung ke toko-toko pengecer di area Jabodetabek. Untuk *Regional Distribution Center* (RDC) terletak di Sidoarjo, Semarang, dan Bandung. RDC Sidoarjo untuk melayani distribusi produk ke depo-depo di daerah Jawa Timur, Bali, Manado, Gorontalo, diler utama di Indonesia Bagian Timur serta toko-toko pengecer di Surabaya dan sekitarnya. RDC Semarang untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. RDC Bandung untuk melayani distribusi produk ke toko-toko pengecer di daerah Bandung, Tasikmalaya, Cirebon dan sekitarnya. Untuk DC lainnya terletak di Purwokerto, Jember, Bali, Manado, Gorontalo, dimana depo-depo ini melayani untuk distribusi produk ke area sekitarnya. Dalam operasional distribusi didukung oleh *Delivery Management System* (DMS) yang berfungsi untuk *monitoring* seluruh aktivitas distribusi tersebut sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Perdagangan Ritel Modern

Salah satu bentuk perwujudan Perseroan akan penyaluran langsung produk ke pelanggan, Perseroan memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive. Shop&Drive memiliki 380 gerai yang tersebar di daerah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Gerai ini memasarkan

is also available in which retail stores can conduct purchasing, order tracking, and payment activities online and it can also be accessed anytime, anywhere. Also, the Main Dealer network channel has been equipped with the Main Dealer System which assists to improve productivity, simplify operations, and integrate all activities.

In the midst of digital world competition and technological advancements, the Company also reaches out to its customer directly by creating www.astraotoshop.com platform that can be directly accessed by customers wherever and whenever, so as to enable customers to do purchase then online transactions for the Company's superior quality products in an easy and secure manner.

In addition, the Company also provides Motoquick at Alfamart supermarket chain. Motoquick is a stall that provides the service for the replacement of batteries, tires and two-wheel lubricants for motorcycle with superior products from the Company, namely GS Astra, Aspira Premio, and Shell Advance. This is for the Company is way to provide fast, practical and trusted services to its customers.

To accommodate the requirements from these networks, the Distribution Center (DC) or depots perform the distribution across Java, Bali, Manado, Gorontalo. The Central Distribution Center (CDC) is located in Cibitung to distribute products to major depots and dealers in western Indonesia and directly to retail shops in Greater Jakarta area. The Regional Distribution Centers (RDC) are located in Sidoarjo, Semarang and Bandung. RDC in Sidoarjo distributes products to depots in the regions of East Java, Bali, Manado, Gorontalo, major dealers in Eastern Indonesia and retail shops in Surabaya and surrounding areas. RDC in Semarang distributes products to retail shops in Central Java and DI Yogyakarta. Walle in RDC Bandung distributes products to retail stores in the areas of Bandung, Tasikmalaya, Cirebon and surrounding areas. Other DC are located in Purwokerto, Jember, Bali, Manado, Gorontalo, where these depots distribute products to the surrounding areas. In its operations, the distribution system is supported by a Delivery Management System (DMS) whose function is to monitor all distribution activities to enable them to perform in an effective and efficient way.

Modern Retail Trading

One of the ways for the Company to distribute its products directly to its customers is that the Company has a modern retail network under the name of Shop&Drive. Shop&Drive maintains 380 outlets across Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. These outlets sell high quality fast-moving parts such as batteries,

produk suku cadang *fast moving* berkualiatas seperti aki, pelumas, ban, dan peredam kejut yang dikelola dengan pelayanan terbaik dan terpercaya. Selain itu, sistem yang digunakan juga sudah terintegrasi dengan baik untuk menjamin standar pelayanan dan ketersediaan dari produk yang dijual. Tenaga mekaniknya pun sangat handal dan terpercaya karena didukung dengan pusat pelatihan mekanik di empat lokasi yaitu Jakarta, Solo, Surabaya dan Palembang.

Selain itu Perseroan juga merintis Shop&Bike dengan memiliki 3 gerai yang tersebar di daerah Jabodetabek. Gerai ini memasarkan produk suku cadang *fast moving* berkualiatas seperti ban, aki, dan pelumas yang dikelola dengan pelayanan terbaik dan terpercaya. Selain itu, sistem yang digunakan juga sudah terintegrasi dengan baik untuk menjamin standar pelayanan dan ketersediaan dari produk yang dijual. Tenaga mekaniknya pun sangat handal dan terpercaya karena didukung dengan pusat pelatihan mekanik di 3 lokasi yaitu Tanggerang, Bekasi, dan Depok.

Perdagangan Internasional

Untuk meningkatkan eksistensi sebagai pemain regional, Perseroan juga memasarkan produknya ke lebih dari 40 negara yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Asia Pasifik, Afrika, Eropa dan Amerika. Produk yang dipasarkan antara lain aki, ban dan sejumlah suku cadang pengganti lainnya dengan merek sendiri (Incoe, Aspira dan lain-lain) maupun menggunakan merek milik anak perusahaan. Penambahan wilayah destinasi ekspor baru juga dilakukan di 2019, antara lain seperti Mozambique dan Puerto Rico.

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2019, penjualan bersih segmen usaha perdagangan sebesar Rp7,2 triliun, meningkat 3,4% dibanding tahun 2018 sebesar Rp7,0 triliun. Peningkatan penjualan dialami di semua produk seperti produk aki, ban, pelumas, komponen penyaring dan spareparts lainnya untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

Profitabilitas

Segmen Perdagangan membukukan laba kotor sebesar Rp1,5 triliun, meningkat 5,1% dibanding tahun 2018 sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan laba kotor itu sejalan dengan pertumbuhan penjualan produk Perseroan di tengah kondisi pasar otomotif yang menantang.

lubricants, tires and shock absorbers that are managed with the best and reliable service. In addition, the system being adopted is also well integrated to guarantee the standards of service and the availability of the products being sold. The mechanics are also highly reliable and trustworthy since they are supported by mechanical training centers in four locations namely Jakarta, Solo, Surabaya and Palembang.

In addition, the Company also pioneered *Shop&Bike* with 3 outlets across the Greater Jakarta area. These outlets sell high quality fast-moving parts such as tires, batteries, and lubricants that are managed with the best and reliable service. In addition, the system being adopted is also well integrated to guarantee the standards of service and availability of the products being sold. The mechanics are highly reliable and trustworthy since they are supported by mechanics training centers in 3 locations namely, Tangerang, Bekasi and Depok.

International Trading

To maintain its existence as regional players, the Company also markets its products to more than 40 countries in the Middle East, Asia Pacific, Africa, Europe and America. Products marketed include batteries, tires and a number of other replacement parts with their own brands (Incoe, Aspira, etc.) as well as other brands owned by subsidiaries. New export destination areas will also be added in 2019, such as Mozambique and PuePuerto Rico.

Business Sales/Revenues

In 2019, the net sales of the trading segment reached Rp7.2 trillion, an increase of 3.4% compared to 2018 amounting to Rp7.0 trillion. The increase in sales was experienced across all products, such as batteries, tires, oil, filter and other spare parts for two-wheeled and four wheeled vehicles.

Profitability

The Trade Segment recorded gross profit of Rp1.5 trillion, an increase of 5.1% compared to 2018 amounting to Rp1.4 trillion. The increase in gross profit was inline with sales growth for Company's product despite the challenging automotive market conditions.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Rp15,4 Triliun
Trillion

Meningkat 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,4 triliun
Higher 0.6% compared to the prior year at Rp15.4 trillion.

Perseroan masih tetap optimis dapat bertumbuh di atas rata-rata industri otomotif. Model bisnis yang terdigitalisasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya dan menciptakan model bisnis lainnya, baik di bisnis perdagangan maupun manufaktur.

The Company remains optimistic to achieve growth above the average automotive industry. The digitalized business model and high level of public consumption provide opportunities for the Company to expand its market share and create other business models, both in trading and manufacturing businesses.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2019. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company's financial performance discussion below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2019 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member of PricewaterhouseCoopers global network), and presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS STATEMENT

Dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	△(%)	Description
Pendapatan Bersih	15.444.775	15.356.381	0,6%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(13.256.531)	(13.483.532)	(1,7%)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.188.244	1.872.849	16,8%	Gross Profit
Beban Penjualan	(783.670)	(736.449)	6,4%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(858.781)	(772.377)	11,2%	General and Administrative Expenses
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Setelah Pajak	522.555	478.613	9,2%	Share of Results of Associates and Joint Ventures, net of tax
Penghasilan Keuangan	83.269	71.351	16,7%	Finance Income
Biaya Keuangan	(83.117)	(56.985)	45,9%	Finance Costs
Penghasilan Lain-Lain	117.048	72.148	62,2%	Other Income
Beban Lain-Lain	(65.691)	(67.587)	(2,8%)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.119.858	861.563	30,0%	Profit before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(266.349)	(180.762)	47,3%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	853.509	680.801	25,4%	Profit for The Year from Continuing Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(36.538)	-		Loss for The Year from Discontinued operations
Laba tahun Berjalan	816.971	680.801	20,0%	Profit for The Year
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	739.672	610.985	21,1%	Profit Attributable to Owners of the Parent
EBITDA	1.028.609	838.054	22,7%	EBITDA

Pendapatan Bersih

Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp15,44 triliun, meningkat sebesar 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp15,36 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan segmen perdagangan atas semua produk Perseroan di pasar domestik dan internasional.

Net Revenue

The Company recorded net revenue amounting to Rp15.44 trillion, which is higher 0.6% compared to the prior year at Rp15.36 trillion. The increment was mainly from the increasing sales of all Company's products in the domestic and international markets of trading sector.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,7%, dari Rp13,5 triliun pada 2018 menjadi Rp13,3 triliun di 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan harga bahan baku terutama di semester pertama dibandingkan tahun lalu dan cukup stabilnya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing. Perseroan tetap berusaha melakukan penurunan biaya dan *operational excellence* di setiap lini produksi.

Penurunan ini diimbangi dengan adanya kenaikan biaya tenaga kerja setiap tahunnya yang sejalan dengan ketentuan pemerintah. Faktor di atas menyebabkan Perseroan mampu membukukan peningkatan laba bruto sebesar 16,8% dari Rp1,9 triliun menjadi Rp2,2 triliun di tahun 2019.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp783,7 miliar, meningkat sebesar 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp736,4 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan di bagian pemasaran, sejalan dengan ketentuan pemerintah, dan biaya logistik guna mendukung aktivitas penjualan selama tahun 2019. Upaya ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan aktivitas pemasaran dan penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Seperti aspek beban lainnya, beban umum dan administrasi turut mengalami peningkatan sebesar 11,2%, yaitu dari Rp772,4 miliar di 2018 menjadi Rp858,8 miliar pada 2019. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan komponen biaya karyawan bagian administrasi yang mendukung aktivitas bisnis Perseroan dan anak perusahaan. Peningkatan ini sejalan dengan ketentuan pemerintah yang diimbangi juga dengan kegiatan efisisensi biaya di setiap lini seluruh unit operasional Perseroan.

Penghasilan (Biaya) Lain-Lain, Bersih

Perseroan membukukan peningkatan penghasilan keuangan dan lain-lain, bersih sebesar Rp51,5 miliar, meningkat sebesar 172,2% dibandingkan 2018 yaitu sebesar Rp18,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kerugian atas nilai tukar mata uang asing dibandingkan dengan tahun lalu.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak meningkat sebesar 9,2%, yaitu dari Rp478,6 miliar pada 2018 menjadi Rp522,6 miliar di 2019. Sejalan dengan penurunan harga bahan baku, stabilnya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dan strategi dari entitas asosiasi dan ventura bersama untuk selalu melakukan *operational excellence* membuat bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun lalu.

Cost of Revenue and Gross Profit

The Company's cost of revenue decreased by 1.7%, from Rp13.5 trillion in 2018 to Rp13.3 trillion in 2019. This decrement was in line with the declining of raw material prices especially in the first half compared to prior year and the stability of Rupiah against foreign currencies. The Company continued striving to perform cost reduction and operational excellence in each production line.

This decrement is net off with annual increment in labor costs that is in line with government regulations. The above factors led the Company to record an increase in gross profit of 16.8% from Rp1.9 trillion to Rp2.2 trillion in 2019.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2019 amounted to Rp783.7 billion, higher 6.4% than prior year amounting to Rp736.4 billion. The increment was mainly from the increasing of marketing employee costs, in line with the government regulations, and logistics costs to support sales activities during 2019. These efforts are in line with the Company's efforts to strengthen its marketing and sales activities.

General and Administrative Expenses

Similar to other expenses, general and administrative expenses also increased by 11.2%, from Rp772.4 billion in 2018 to Rp858.8 billion in 2019. This was mainly due to the increasing of administrative employee costs that supported the Company and its subsidiaries' business activities. This increase was in line with government regulations and also balanced with cost efficiency activities in all operational units within the Company.

Other Income (Expenses), net

The Company recorded an increase in financial and other income, net amounting to Rp51.5 billion increased by 172.2% compared to 2018 amounting to Rp18.9 billion. The increment is mainly due to declining loss on foreign exchange compared to last year.

Share of Results of Associates and Joint Ventures

The share of the net income of associates and joint ventures after tax increased by 9.2%, from Rp478.6 billion in 2018 to Rp522.6 billion in 2019. In line with the declining in raw material prices, the stability of the Rupiah against foreign currencies, and the strategies from the associates and joint ventures to achieve operational excellence resulted an increase in the share of net profit of associate, and joint ventures in 2019 compared to prior year.

Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan

PT Indokarlo Perkasa, salah satu anak perusahaan, telah menghentikan usaha utamanya pada bulan Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi.

Loss for the year from discontinued operation

PT Indokarlo Perkasa, one of the Company's subsidiaries, have ceased their main operations. As at 31 December 2019, this subsidiary was still on liquidation process.

Laba Bersih

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp739,7 miliar, meningkat sebesar 21,1%, yaitu dari Rp611,0 miliar pada 2018. Kenaikan ini merupakan wujud dari upaya dan strategi manajemen Perseroan dan seluruh anak perusahaan termasuk entitas asosiasi dan ventura bersama untuk meningkatkan penjualan dan melakukan *cost reduction* serta *operational excellence* di setiap lini produksi dan operasional setiap perusahaan.

Net Profit

Overall, the Company managed to record net profit attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp739.7 billion, increased by 21.1% from Rp611.0 billion in 2018. This increment was the result of management's effort and strategies of the Company and its subsidiaries including associates and joint ventures to increase sales and perform cost reduction and operational excellence in every production and operation line within the Company.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan rupiah/ in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	△(%)	Description
Total Aset	16.015.709	15.889.648	0,8%	Total Assets
Total Liabilitas	4.365.175	4.626.013	(5,6%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.650.534	11.263.635	3,4%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	788.153	889.615	(11,4%)	Cash and Cash Equivalent
Utang	757.860	834.532	(9,2%)	Debt
Utang Bersih	(30.293)	(55.083)	(45,0%)	Net Debt

Aset

Pada tahun 2019, aset lancar Perseroan menurun sebesar 7,8% dari Rp6,0 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp5,5 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan persediaan.

Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,0% dari Rp9,9 trilliun di tahun 2018 menjadi Rp10,5 trilliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Total aset Perseroan tumbuh 0,8% dari Rp15,9 triliun pada akhir tahun 2018 menjadi Rp16,0 triliun pada 31 Desember 2019.

Assets

In 2019, the Company's current assets decreased 7.8% from Rp 6.0 trillion in 2018 to Rp 5.5 trillion. This decrement was mainly from the decreasing in cash and cash equivalent s and inventories.

On the other hand, the Company's non-current assets increased by 6.0% from Rp9,9 trillion in 2018 to Rp10.5 trillion. This increment was from the increasing in investment in associates and joint ventures.

The Company's total assets grew 0.8% from Rp15,9 trilion at the end of 2018 to Rp16.0 trillion as at December 31st, 2019.

Liabilitas

Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp4,4 triliun pada 2019, yang mengalami penurunan sebesar 5,6%. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp4.4 trillion in 2019, which decreased by 5.6%. The decrement was from payment of trade payables and short term bank loan.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp11,7 triliun, naik sebesar 3,4% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp11,3 triliun yang berasal dari pertumbuhan saldo laba. Pertumbuhan saldo laba diperoleh dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2019 diimbangi dengan pembagian dividen selama tahun 2019 sebesar Rp265,6 miliar.

Kas dan Setara Kas

Total kas dan setara kas Perseroan pada akhir 2019 terbukukan senilai Rp788,2 miliar, turun sebesar 11,4% dari Rp889,6 miliar pada 2018. Penurunan ini terutama terkait dengan penambahan modal investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Utang Bank

Perseroan mencatatkan total utang kepada bank senilai Rp757,9 miliar pada 2019, menurun sebesar 9,2% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp834,5 miliar. Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman *medium-term notes* di tahun 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp1.072,1 miliar, meningkat sebesar 58,0% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp678,5 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi seiring dengan peningkatan kinerja operasional dan struktur modal kerja yang lebih baik.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2019 terbukukan senilai Rp673,4 miliar, meningkat sebesar 216,7% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp212,6 miliar. Aktivitas investasi Perseroan meningkat di tahun 2019 terutama karena investasi pada di entitas asosiasi dan ventura bersama, PT Toyoda Gosei Indonesia, hasil mitra antara Perseroan dengan Toyoda Gosei Co., Ltd. adanya penambahan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama lainnya sebagai upaya strategis Perseroan untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga tetap melakukan pembelian atas aset tetap untuk mendukung proses otomasi dan pengembangan model baru. Perseroan dan seluruh anak perusahaannya tetap melanjutkan prinsip kehati-hatian dan evaluasi risiko yang menyeluruh dalam membelanjakan modalnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada 2019 adalah sebesar Rp512,6 miliar, meningkat sebesar 136,3% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp217,0 miliar. Peningkatan ini menunjukkan Perseroan dapat membayarkan seluruh pinjaman *medium-term notes* dan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham.

Equity

The Company's equity in 2019 amounted to Rp11.7 trillion, increased by 3.4% from Rp11.3 trillion in 2018, which was driven by the growth in retained earnings. The growth in retained earnings was derived from net income attributable to owners of the parent entity in 2019 net off with dividend payout in 2019 amounting to Rp265.6 billion.

Cash and Cash Equivalent

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2019 were amounting to Rp788.2 billion, decreased by 11.4% from Rp889.6 billion in 2018. The decrement was primarily due to additional investment in associates and joint ventures.

Bank Loan

The Company recorded total bank loan amounting to Rp757.9 billion in 2019, decreased by 9.2% from Rp834.5 billion in 2018. The Company has full repaid all the interest and principal of medium-term notes in 2019.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities in 2019 amounting to Rp1,072.1 billion, increased by 58.0% from Rp678.5 billion in 2018. The increasing in cash flow from operating activities was in line with the improvement in the operational performance and better working capital.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's recorded net cash flow from investing activities in 2019 is amounting to Rp673.4 billion, increased by 216.7% from Rp212,6 billion in 2018. The increasing in the Company's investing activities in 2019 was mainly from investments in associates and joint ventures, PT Toyoda Gosei Indonesia, which is a joint venture between the Company and Toyoda Gosei Co., Ltd. additional investments in associate entities and other joint ventures as the Company's strategic efforts to increase the Company's profitability.

On the other hand, the Company also kept purchasing on fixed assets to support the automation processes and the development of new models. The Company and all of its subsidiaries continued to adopt prudent principle and comprehensive risk evaluation in utilizing its capital expenditures.

Cash Flow in Financing Activities

The Company recorded net cash in financing activities in 2019 amounting to Rp512.6 billion, increased by 136.3% from Rp217.0 billion in 2018. The increment showed that the Company is able to pay all of medium-term notes loan and cash dividends to shareholders.

Rasio Keuangan/Financial Ratios

Keterangan	2019	2018	Description
Marjin Laba Kotor	14,2%	12,2%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih[1]	5,3%	4,4%	Net Income Margin[1]
Marjin EBITDA	6,7%	5,5%	EBITDA margin
Tingkat Pengembalian Aset[2]	5,1%	4,3%	Return on Assets[2]
Tingkat Pengembalian Ekuitas[3]	7,0%	6,0%	Return on Equity[3]
Rasio Lancar[4]	1,6x	1,5x	Current Ratio[4]
Rasio Cepat[5]	0,9x	0,7x	Quick Ratio[5]
Lama Penagihan[6]	47 days	46 days	Collection Period[6]
Perputaran Piutang[7]	7,8x	8,0x	Receivable Turnover[7]
Rasio Utang terhadap Ekuitas[8]	7,2%	8,2%	Debt to Equity Ratio[8]
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas[9]	(0,3%)	(0,5%)	Net Debt to Equity Ratio[9]
Rasio Utang terhadap Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	0,7	1,0	Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga[10]	12,4	14,7	EBITDA to Interest Expense Ratio[10]

1) Laba Tahun Berjalan / Penjualan Bersih
2) Laba Tahun Berjalan / Total Aset
3) Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
4) Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek
5) (Kas dan Setara Kas + Piutang) / Liabilitas Jangka Pendek
6) Piutang Dagang / Pendapatan Bersih * 365
7) Pendapatan Bersih / Piutang Dagang
8) Total Pinjaman / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
9) (Total Pinjaman - Kas dan Setara Kas) / Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
10) EBITDA / Biaya Keuangan

1) Profit for the Year/Net Revenue
2) Profit for the Year/Total Assets
3) Profit for the Year/Total Equity
4) Current Assets/Current Liabilities
5) (Cash and Cash Equivalents + Receivables)/Current Liabilities
6) Trade Receivables/Net Revenues * 365
7) Net Revenue/Trade Receivables
8) Total Loans/Equity Attributable to Owners of Parent Entity
9) (Total Loans - Cash and Cash Equivalents)/Equity Attributable to Owners of Parent Entity
10) EBITDA/Finance Cost

Kemampuan Membayar Utang

Tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek terlihat melalui rasio lancar dan rasio cepat, sementara kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin melalui rasio utang terhadap EBITDA dan rasio EBITDA terhadap beban bunga.

Pada 2019, rasio lancar dan rasio cepat Perseroan masing-masing sebesar 1,6 kali dan 0,9 kali, mengalami perbaikan dibandingkan 2018. Sementara itu, rasio utang terhadap EBITDA adalah sebesar 0,7 kali, lebih rendah dibandingkan 2018 yang sebesar 1,0 kali, rasio EBITDA terhadap beban bunga tercatat sebesar 12,4 kali, menurun dibandingkan 2018 yaitu 14,7 kali.

Rasio-rasio di atas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.

Capacity to Pay Debts

The Company's ability to pay its short-term debt was shown by its current ratio and quick ratio, while the ability to pay its long-term debt was reflected by debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

In 2019, the Company's current and quick ratios were at 1.6 times and 0.9 times respectively, which were higher compared to 2018. Meanwhile, debt to EBITDA ratio was 0.7 times, lower than 2018 which was at 1.0 times, while EBITDA to interest expense ratio was recorded at 12.4 times, lower compared to 2018 which was at 14.7 times.

The ratios above reflected the Company's liquidity and solvability is improving year to year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan dan rasio perputaran piutang. Rasio lama penagihan Perseroan adalah sebesar 47 hari di 2019 dengan rasio perputaran piutang sebesar 7,8 kali, lebih tinggi dari rasio yang sama di tahun 2018 (46 hari dan 8,0 kali). Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha dengan cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Collectibility of Receivables

The Company's receivables collectability was reflected in its collection period ratio and receivable turnover ratio. The Company's collection period was 47 days in 2019 with receivable turnover ratio of 7.8 times, higher than the similar ratio in 2018 (46 days and 8.0 times). The Company consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and the customers' ability to meet their obligations.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal/ Nominal Value	%	Description
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000		Authorized Share Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid Capital
PT Astra International Tbk	3.855.786.337	385.578.533.700	80,0	PT Astra International Tbk
Masyarakat	963.946.663	96.394.666.300	20,0	Public
Jumlah Modal Disetor	4.819.733.000	481.973.000.000	100,0	Total Paid-in Capital
Saham dalam Portepel	5.180.267.000	518.026.700.000		Shares in Portfolio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Management Policy regarding Capital Structure

The Company's objective in managing capital is to maintain the business continuity as well as maximize benefits for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company analyzes and manages the capital structure and optimum returns to shareholders, by taking into account the required future capital and the Company's capital efficiency, current and future profitability, operational cash flow projection, projected capital investment and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

STRUKTUR MODAL

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset tak berwujud.

Kebijakan keuangan Perseroan pada 2019 adalah mempertahankan rasio gearing di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan bank.

Pada akhir tahun 2019, rasio utang bersih terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berada pada tingkat yang sangat sehat sebesar 0,3%. Hal ini menunjukkan struktur modal Perseroan yang sangat kuat.

CAPITAL STRUCTURE

The Company monitors capital based on the gearing ratio which is calculated by dividing the amount of net debt with the amount of capital. Net debt is calculated from total loans (including short-term and long-term loans presented in the consolidated statement of financial position) deducted by cash and cash equivalents. The amount of capital is calculated from equity as contained in the consolidated statement of financial position deducted by goodwill and intangible assets.

The Company's financial policy in 2019 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with financial ratio's maximum limit that was agreed upon by the Company with the Bank.

By the end of 2019, the net debt to equity attributable to owners of the parent ratio was at a very healthy level of 0.3% that shows that the Company's capital structure is very strong.

Komitmen Belanja Barang Modal

Komitmen belanja modal pada tahun 2019 sebesar Rp49,7 miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

Commitments for Capital Expenditures

Capital expenditure commitments in 2019 amounted to Rp49,7 billion to enhance the Company's and its subsidiaries capacity and capability. The source of fund was obtained from internal funding and funding from banks.

Realisasi Belanja Barang Modal

Belanja modal pada tahun 2019 sebesar Rp890,8 miliar berupa tambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp408,0 miliar dan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan dan anak perusahaan guna memproduksi produk dan model baru serta meningkatkan *operational excellence* sebesar Rp482,8 miliar. Sumber dana akan menggunakan pendanaan internal dan pendanaan dari bank.

Langkah Mitigasi risiko

Dalam aktivitasnya Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

- **Risiko pasar**
  Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. Selain itu, Perseroan juga menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

  Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

- **Risiko kredit**
  Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik hasil '*investment grade*' dari Fitch dan Pefindo

- **Risiko likuiditas**
  Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Realization of Capital Expenditure

Capital expenditure in 2019 amounted to Rp890.8 billion in the form of additional investment in associates and joint ventures of Rp408.0 billion and purchase of fixed assets to enhance the capacity and capability of the Company and its subsidiaries to produce new products and models and improve operational excellence amounting to Rp482.8 billion. The source of fund was obtained from internal funding and funding from banks.

Risk Mitigation Measures

The Company's activities are exposed to various financial risks, such as market risk (including foreign exchange rate risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. Risk mitigation steps are adjusted with the risks encountered, which is as follows:

- **Market risk**
  Market risk comprises of foreign exchange rate risk and cash flow interest rate risk. Foreign exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. In addition, the Company also maintains sufficient cash and cash equivalents in foreign currencies.

  To mitigate interest rate risk on cash flows, the Company conducts regular reviews of its effects by preparing periodic cash flow projections to monitor the payment of borrowing principal and its corresponding interest. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.

- **Credit risk**
  To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its existing customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit quality based on investment grade results issued by Fitch and Pefindo

- **Liquidity risk**
  The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Target dan Pencapaian 2019, Proyeksi 2020

Berikut adalah target yang ditetapkan pada awal 2019, pencapaian terhadap target pada 2019 serta proyeksi yang direncanakan untuk 2020:

2019 Target and Realization, 2020 Projection

The following are the targets set in early 2019, realization towards targets in 2019 as well as the projection planned for 2020:

Keterangan	2019 Target	2019 Realization	2020 Projection	Description
Pendapatan Usaha	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri/ Minimum same as industry's economy growth	0,6%	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri/ Minimum same as industry's economy growth	Net Revenue
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri/ Minimum same as industry's economy growth	21,1%	Minimal sama dengan pertumbuhan ekonomi industri/ Minimum same as industry's economy growth	Profit Attributable to Owners of the Parent

Proyeksi 2020

Perseroan masih tetap optimis dapat bertumbuh di atas rata-rata industri otomotif. Model bisnis yang terdigitalisasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasarnya dan menciptakan model bisnis lainnya, baik di bisnis perdagangan maupun manufaktur.

2020 Projection

The Company remains optimistic to achieve growth above the average automotive industry. The digitalized business model and high level of public consumption provide opportunities for the Company to expand its market share and create other business models, both in trading and manufacturing businesses.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang dilakukan setelah tanggal laporan.

Subsequent Events

There is no subsequent event after reporting date.

Prospek Usaha

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2020 dapat bertumbuh sebesar 3,5%. Ketidakstabilan kondisi ekonomi dunia diprediksi masih terus terjadi, dikarenakan perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok masih belum usai. Oleh karena itu, arus pergerakan mata uang asing dan pasar komoditas menjadi ikut tidak stabil.

Di tahun mendatang, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksikan masih berada di level 5,1%. Konsumsi rumah tangga domestik masih menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi pada 2020 dengan kontribusi 56% dari total PDB. Potensi yang diberikan dari konsumsi domestik, khususnya dari rumah tangga kelas menengah ke atas diprediksi masih memberikan nafas di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi.

Tingkat ekspor diproyeksikan akan tumbuh secara volume dibandingkan tahun lalu karena ditopang oleh komoditas unggulan yaitu batu bara dan kelapa sawit. Namun, pertumbuhan volume ekspor masih belum mampu memperbaiki defisit

Business Prospects

The IMF estimates that global economic growth in 2020 will grow by 3.5%. The instability of world economic conditions is predicted to continue since the trade wars between the United States and China are still not over yet. Accordingly, the flow of foreign currency and commodity markets have become volatile as well.

In the coming year, Indonesia's economic growth is projected to remain at the level of 5.1%. Domestic household consumption still remains as a major factor in driving economic growth in 2020 with a contribution of 56% of total GDP. The potentials from domestic consumption, particularly from middle and upper class, are projected to be the driving force amid the current economic slowdown.

The export level is projected to experience growth in volume compared to prior year due to the support from leading commodities, namely coal and palm oil. However, export volume growth has not been able to improve the trade balance

neraca perdagangan karena harga komoditas unggulan yang diproyeksikan belum menunjukan perbaikan dibandingkan tahun 2019, bahkan komoditas batu bara diprediksi masih akan terus menurun.

ASPEK PEMASARAN

Manufaktur

Dalam segmen manufaktur, Perseroan dan anak perusahaan tetap menjalankan strategi LEAP terutama memperkuat posisi sebagai OE supplier agar dapat mengakselerasi pertumbuhan dari segala aspek dan menjadi produsen komponen pilihan utama pabrikan OE melalui berbagai inisiatif. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan level *Quality, Cost, dan Delivery* (QCD) dan mengelola hubungan pelanggan pada bisnis manufaktur melalui Divisi *Key Account Management* (KAM) yang berperan dalam menjembatani Perseroan dengan pelanggan dan menangkap peluang-peluang produk baru untuk dikembangkan sehingga memberikan *value added* terhadap produk-produk yang dihasilkan Perseroan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perdagangan

Dalam segmen perdagangan, Perseroan memperbesar *platform* perdagangan *online*nya untuk kategori bisnis melalui *website* www.bisnis.astraotoshop.com untuk meningkatkan efisiensi pelayanan. Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan layanan cepat, praktis, dan terpercaya bagi pengendara sepeda motor melalui Motoquick untuk penggantian Ban, Oli, dan Aki yang berlokasi di jaringan toko swalayan Alfamart. Motoquick menyediakan produk seperti Aspira Premio, GS Astra, dan Shell Advance Motor Oil serta jasa isi ulang nitrogen untuk ban motor.

Perseroan juga memiliki jaringan perdagangan ritel modern dengan nama Shop&Drive untuk memasarkan produk cadang pengganti langsung ke pelanggan pengguna dengan pelayanan andal yang terpercaya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, Shop&Drive terus melakukan beberapa program seperti:

- Merintis sistem pemesanan aki melalui layanan *call center* di nomor yang berlaku secara nasional, layanan ini berfungsi memudahkan konsumen menikmati layanan pengiriman aki ke mana pun (*Battery Home Delivery*) selama 24 jam.
- Bekerja sama dengan bank-bank terkemuka untuk menawarkan promosi bersama kepada nasabah bank dan menggunakan media dari bank untuk memberikan kemudahan bertransaksi di gerai Perseroan.
- Secara rutin mengadakan *franchisee gathering* untuk menjaga komunikasi, standardrisasi dan konsolidasi dengan seluruh mitra bisnis.

deficit since the projected commodity prices have shown no improvements compared to 2019, even coal commodities are projected to continue to decline.

MARKETING ASPECTS

Manufacturing

In the manufacturing segment, the Company and its subsidiaries continued to implement the LEAP strategy, especially strengthening their position as an OE supplier in order to accelerate growth from all aspects and become a component of OE manufacturers' preferred choices through various initiatives. In addition, the Company also increase the level of Quality, Cost, and Delivery (QCD) and manage customer relationships in the manufacturing business through Key Account Management (KAM) Division that bridging the Company with customers and capturing new product opportunities, thus providing added value to the products produced by the Company which will provide positively contribution to all stakeholder.

Trading

In the trading segment, the Company enlarges its online trading platform for the business category through the website www.bisnis.astraotoshop.com to improve service efficiency. In addition, the Company also continues to develop fast, practical and reliable services for motorbike riders through Motoquick for the replacement of Tires, Oil and Aki located in the Alfamart supermarket chain. Motoquick provides products such as Aspira Premio, GS Astra, and Shell Advance Motor Oil as well as nitrogen refill services for motorcycle tires.

The Company also has a modern retail network under the name of Shop&drive to market replacement part products directly to the customer with a reliable and trusted service. As part of its effort to improve service quality, Shop&Drive constanly strives to perform several programs including:

- Pioneer a battery ordering system through call center services whose number can be accessed nationally, whereby this service serves to enhance consumers access to a 24-hour Battery Home Delivery services.
- Work with leading banks to offer promotions along with bank customers and using the media from the Bank to enhance transacting at the Company's outlet.
- Routinely hold a franchisee gathering to maintain communications, standardization and consolidation with all business partners

Tinjauan Keuangan

Financial Review

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mendistribusikan kepada pemegang saham dividend tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS tahunan.

DIVIDEND POLICY

The Company distributes its shareholders cash dividends from net income after tax. The Company does not apply a defined dividend payout policy and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investments, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Keterangan	2020	2019	Description
Dividen untuk tahun buku	2019	2018	Dividend for the Fiscal Year
Dividen interim per saham (Rp)	19	15	Interim dividend per share (Rp)
Dividen final per saham (Rp)	*	36	Final dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	4.819.733.000	4.819.733.000	Shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	*	245,807,000,000	Dividend paid (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	April 7st, 2020	April 11th, 2019	Announcement of dividend distribution
Tanggal pembayaran			Payment date
- Dividen Interim	October, 2019	October, 2018	- Interim dividend -
- Dividen Final	*	May, 2019	- Final dividend -
Rasio dividen terhadap laba bersih	*	40,0%	Ratio of dividend to net profit

*) Menunggu hasil keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan bulan April 2020

*) Waiting for shareholder resolutions in April 2020 Annual GMS

Program ESOP dan MSOP

Hingga 2019, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

ESOP and MSOP Programs

Until 2019, the Company has not implemented share distribution program to its employees and/or management.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Realization of Public Offerings Proceeds

In 2019, the Company did not conduct any public offering. Reporting obligations related the use of proceeds are done as required by the relevant regulating authorities.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2019, Perseroan dan Toyoda Gossei Co, Ltd bersama-sama mendirikan ventura bersama, PT Toyoda Gosei Indonesia. Perseroan melakukan investasi sebesar Rp61,9 miliar dengan kepemilikan saham sebesar 20%. Perusahaan ini akan bergerak di bidang produksi *side airbag* untuk kendaraan roda empat.

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Business Cooperation/Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

In 2019, the Company and Toyoda Gossei Co, Ltd jointly established a joint venture, PT Toyoda Gosei Indonesia. The Company invested capital amounting to Rp61.9 billion with 20% of ownership interest. This company will produce side airbag for four-wheeled vehicles.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan/ Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada 2019, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Information regarding Material Transaction with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

In 2019, there was no material transaction with conflicts of interest with affiliates.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada 2019, Perseroan tidak melakukan dan memiliki transaksi dengan pihak berelasi, kecuali yang telah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan yangTelah Diaudit.

Related Party Transactions

In 2019, the Company did not engage and had transactions with related parties, except those that had been disclosed in the Audited Financial Statements.

Kejadian Bersifat Luar Biasa

Sepanjang 2019, tidak terjadi kejadian bersifat luar biasa yang memberikan pengaruh secara signifikan pada kinerja Perseroan.

Extraordinary Events

Throughout 2019, there was no extraordinary event that significantly impacted the Company's performance.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Changes in Accounting Standards and Policies

The adoption of new and revised accounting standards that were effective from 2019 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated financial statements under Note 2.

Informasi Kelangsungan Usaha

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan melakukan monitor permodalan berdasarkan rasio gearing dengan mempertahankan *rasio gearing* dibawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Perseroan dengan Bank.

Business Continuity Information

To maintain the Company's business continuity through, among others, managing capital and periodically reviewing and managing the capital structure and providing optimal returns for shareholders. This effort was implemented by taking into account the Company's future capital requirements and the Company's capital efficiency, current profitability and projection, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital based on the gearing ratio by maintaining the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the financial ratio's maximum limit as agreed upon by the Company with the Bank.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip GCG 145
GCG Principles

Pedoman GCG 146
GCG Guidelines

Struktur dan Mekanisme GCG 146
GCG Mechanism and Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 147
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 154
Board of Commissioners

Direksi 160
Board of Directors

Penilaian Praktik GCG 163
GCG Practices Assessment

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 163
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 164
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Rapat Gabungan Dewan Komisaris 168
Board of Commissioners Joint Meeting

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali 170
Major and Controlling Shareholder Information

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 170
Affiliated Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholder

Komite Audit 171
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 175
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 180
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 181
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 184
Internal Control System

Akuntan Publik 186
Public Accountant

Sistem Manajemen Risiko 186
Risk Management System

Kasus dan Perkara Hukum 188
Case and Legal Proceeding

Akses Informasi dan Data Perusahaan 189
Corporate Data and Information Access

Kode Etik 190
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 192
Whistleblowing System

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 195
Board of Commissioners and Board of Directors Composition Policy of Diversity

Penerapan Pedoman GCG 196
Application of the GCG Guidelines

Perseroan memahami bahwa pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara terintegrasi mampu membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan

The Company acknowledges that the integrated implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice is capable for generating sustainable benefits to the Company's growth and the welfare of all stakeholders

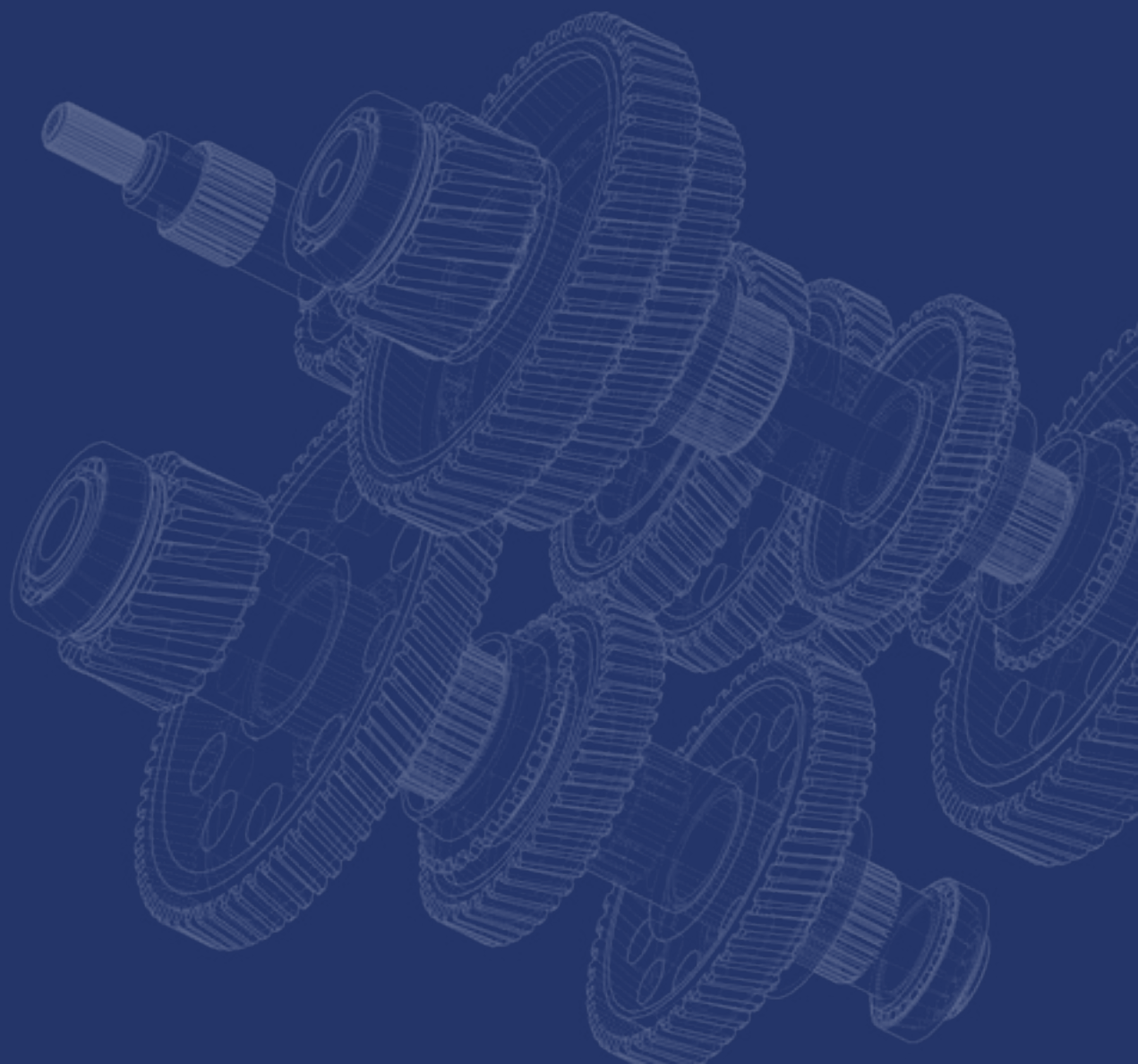

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penghargaan
Award

50 Kapitalisasi menengah perusahaan terbuka
Mid Capitalization public listed company

Perseroan secara khusus memiliki serangkaian kebijakan GCG yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan industri, kondisi Perseroan, serta peraturan yang berlaku.

The Company specifically maintains a set of GCG policies that are regularly updated and in-line with industry development, the Company's conditions, and prevailing regulations

Perseroan memahami bahwa pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara terintegrasi mampu membawa manfaat yang berkelanjutan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Skala bisnis Perseroan yang semakin membesar dari waktu ke waktu menuntut Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan sistem kerja, mempertahankan reputasi yang terpercaya, serta menghasilkan kinerja yang semakin positif.

Praktik GCG Perseroan terdiri dari rangkaian sistem mencakup proses, kebijakan, pengelolaan, pengendalian, pencegahan serta pengawasan kinerja Perseroan dan seluruh organ yang terlibat di dalamnya. Untuk menjalankan praktik GCG secara terstruktur, Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Selain itu, sebagai perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1998, Perseroan sepenuhnya tunduk pada peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Prinsip GCG

Prinsip GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip yang dikenal dengan prinsip TARIF, yaitu:

1. Transparansi
   Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam hal informasi yang layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang efektif dan efisien. Adanya sikap keterbukaan bertujuan untuk memenuhi hak setiap pemangku kepentingan untuk mengetahui dan memahami Perseroan dari segala aspek.
2. Akuntabilitas
   Perseroan berkomitmen bahwa segala bentuk aktivitas dan keputusan bisnis yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan. Kebenaran dan kejujuran merupakan karakter bisnis yang dibangun oleh Perseroan, guna menciptakan dan meningkatkan rasa kepercayaan dan loyalitas para pemangku kepentingan kepada Perseroan.
3. Tanggung Jawab
   Perseroan bertanggung jawab untuk menunaikan tugas dan kewajibannya sebagai sebuah korporasi, dengan tetap tunduk pada peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perseroan meyakini bahwa untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, manajemen dan pengelolaan kinerja harus dilakukan dengan metode yang benar dan budaya yang baik.

The Company acknowledges that the integrated implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice is capable for generating sustainable benefits to the Company's growth and the welfare of all stakeholders. The Company's growing business from time to time requires a continuing effort to improve the work-system quality implementation, to maintain its trust and reputation, and to maintain its positive performance.

The Company's GCG practices consist of a series of systems including processes, policies, management, control, prevention and supervision of the Company's performance all the stakeholders involved. To implement structured GCG practices, the Company adheres to Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia published by the National Committee on Governance Policy (namely KNKG), and Regulation of the Financial Services Authority (namely POJK). In addition, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1998, the Company is fully subject to the applicable regulations in the capital market.

GCG Principles

The Company's GCG principles are based on 5 (five) principles known as TARIF principles, namely:

1. Transparency
   The Company applies the principle of transparency regarding the information deemed relevant for publication to all stakeholders through effective and efficient communication. Transparency in business was aimed to fulfil the rights of every stakeholder to know and understand the Company from every aspect.
2. Accountability
   The Company is committed to all forms of business activities and decisions deemed to be both accountable and dependable. Truth and honesty are the essential traits that the Company promotes, that will help the Company to enhance stakeholder's trust and loyalty.
3. Responsibility
   The Company is responsible for implementing its tasks and responsibilities as a corporation, by continuing to comply with all prevailing rules and regulations. The Company believes that to maintain sustainable business growth, management and performance management must be implemented with the right method and conducive culture.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4. Independensi
   Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga independensinya dengan meminimalisir dan memitigasi potensi terjadinya segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan bersama. Sikap independensi memampukan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berdikari, mandiri, dan profesional di mata dunia.
5. Keadilan dan Kesetaraan
   Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk kepada seluruh karyawan. Dengan bersikap adil dan setara, anggota perusahaan dapat memiliki motivasi kerja yang besar dan memberikan kinerja yang terbaik bagi kemajuan Perseroan.

Pedoman GCG

Perseroan secara khusus memiliki serangkaian kebijakan GCG yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan industri, kondisi Perseroan, serta peraturan yang berlaku. Pedoman GCG Perseroan berfungsi sebagai panduan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa dari kebijakan tersebut di antaranya:

- Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
- Piagam Komite Audit
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct

Struktur dan Mekanisme GCG

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, struktur GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

4. Independence
   As a publicly listed company, the Company maintains its independence by minimizing and mitigating the potentials of any Conflict of Interest that may affect decisions and policies. Independence allows the Company to be deemed globally as a company that is self-sufficient, independent, and professional.
5. Fairness
   The Company adopts the principles of fairness and equality for all of its stakeholders, including all employees. By behaving fairly and non-discriminated, all members of the organization will continue to maintain motivated in their work and also vice versa to provide the best performance for the progress of the Company.

GCG Guidelines

The Company specifically maintains a set of GCG policies that are regularly updated and in-line with industry development, the Company's conditions, and prevailing regulations. The Company's GCG Guidelines serve as a guide for all employees in carrying out their duties and responsibilities. Several of them include:

- Guidelines for Business Ethics and Work Ethics
- Board of Commissioners and Board of Directors Manual
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Whistleblowing System Guidelines
- Astra International Good Corporate Governance Code of Conduct

GCG Mechanism and Structure

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies and prevailing Capital Market regulations, the Company's GCG structure is as follows:

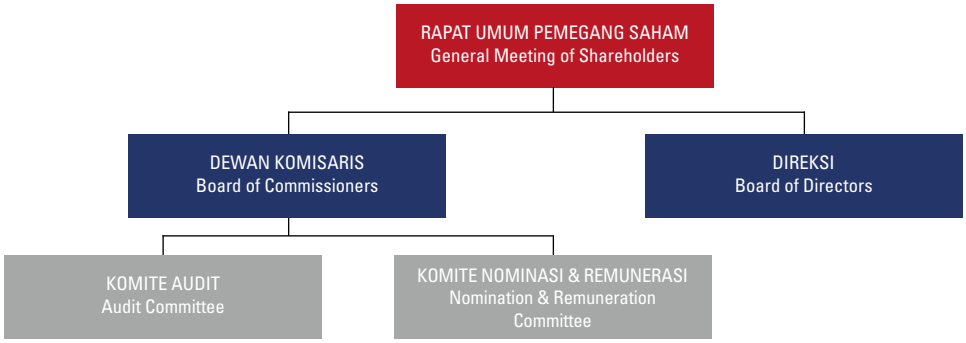

Berdasarkan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ yang terdapat dalam peraturan perundangan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham. Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komite-komite tersebut mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan pelaporan yang akurat kepada Dewan Komisaris. Dalam mengelola Perseroan, Direksi membawahi beberapa unit kerja yang bertugas mengendalikan dan mengawal implementasi praktik GCG sekaligus bekerjasama dengan Komite Audit serta organ-organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan *Corporate Internal Audit* yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki wewenang tersendiri yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Di sisi lain, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi atau pengaruh terhadap tugas, fungsi, keputusan, dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selain melalui RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat diadakan dalam dua periode, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yaitu sekali dalam satu periode tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Hak dan Wewenang RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham memiliki hak sebagai berikut:

- Memperoleh perlakuan setara bagi pemegang saham yang memiliki saham dengan kualifikasi yang sama.
- Menghadiri baik sendiri maupun melalui perwakilan, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS.
- Memperoleh informasi material Perseroan secara tepat waktu. Perseroan memberikan informasi kepada pemegang saham dengan tidak membedakan klasifikasi maupun jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.
- Hak untuk menerima dividen atau keuntungan lainnya dari Perseroan, sebanding dengan proporsi jumlah saham yang dimilikinya.

Based on the authority and responsibility of the respective organs contained within the prevailing rules and regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum for the shareholders. The Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company, and the Board of Directors is responsible for managing the Company.

In implementing its supervisory tasks, the Board of Commissioners is supported by the Company's Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. Such committees perform oversight function of the Company and provide accurate reports to Board of Comissioners. In managing the Company, the Board of Directors heads some work units that are tasked with controlling and initiating GCG practices while simultaneously working together with the Audit Committee as well as supporting organs including the Corporate Secretary and Corporate Internal Audit who report directly to the President Director.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the highest corporate governance organ whose function is to serve as a forum for shareholders to make decisions by taking into account the prevailing rules and regulations and Articles of Association. In terms of its implementation, the GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. On the other hand, the shareholders cannot intervene or influence the tasks, functions, decisions and policies issued by the Board of Commissioners and Board of Directors unless it is conducted through the GMS. Based on the Company's Articles of Association, the GMS can be conducted in two periods, which are the Annual GMS (AGMS) specifically once in one fiscal year period, and the Extraordinary GMS (EGMS) that is held at any time deemed necessary by the Company.

Rights and Authorities of GMS

Per the Company's Articles of Association, Shareholders are entitled to the following rights:

- Obtaining equal treatment for shareholders who own shares with the same qualifications.
- Attending either directly or through a proxy, expressing their opinions, and voting at the GMS.
- Obtaining Company material information promptly. The Company provides information to shareholders without discriminating their classification or the total number of shares owned by shareholders.
- Having entitlement to the rights to receive dividends or other benefits from the Company, per the number of shares owned.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kewenangan yang dimiliki RUPS adalah:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan sepenuhnya mengacu kepada POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS melalui surat tertutup kepada OJK yang disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan *website* Perseroan serta BEI.
3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan *website* Perseroan serta BEI.
4. Pengumuman rIngkasan Risalah RUPS kepada Pemegang Saham yang dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah RUPS melalui 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan *website* Perseroan serta BEI.
5. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja setelah RUPS.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada Kamis, 11 April 2019 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

The GMS is authorized to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
- Evaluate performance and hold the Board of Commissioners and Board of Directors accountable in managing the Company.
- Approve changes to the Articles of Association.
- Approve the Annual Report.
- Determine the allocation of the utilization of profits.
- Appoint public accountants.
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
- Make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Directors.

The Mechanism for Conducting GMS

The procedures for conducting the Company's GMS are entirely in compliant with POJK No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Plan and Conduct of a Public Company Shareholders' General Meeting (POJK 32/2014) as follows:

1. Notification of the GMS through a sealed letter to the OJK submitted no later than 5 (five) days prior to the announcement of the GMS without counting the date of the GMS Announcement.
2. Announcement of the GMS to Shareholders which is made no later than 14 (fourteen) days before the invitation of the GMS, without counting the date of the Announcement and Summon of the GMS. The announcement of the GMOS is published in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation and the Company's and the IDX websites.
3. Summons of the GMS to Shareholders which are made no later than 21 (twenty one) days before the GMS without counting the date of the Invitation and the date of the GMS. The summon to the GMS is published in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation and the Company's and the IDX websites.
4. Announcement of the Resolutions of GMS to Shareholders which will be made no later than 2 (two) days after the GMS published in 1 (one) Indonesian language newspaper and the Company's and IDX websites.
5. Submission of Resolutions of GMS to OJK no later than 30 (thirty) working days after the GMS.

Conduct of GMS

Throughout 2019, the Company conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) on Thursday, April 11, 2019 and did not conduct any Extraordinary GMS (EGMS).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019

RUPST 2019 Perseroan diadakan pada Kamis, 11 April 2019 di Ballroom A Hotel Shangri-La, Jalan Jendral Sudirman Kav 1, Jakarta Pusat dan dihadiri oleh sebanyak 4.389.133.075 saham atau mewakili 91,066% dari 4.819.733.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam setiap agenda rapat, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara yang dibantu oleh pihak independen yaitu Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M Notaris di Jakarta.

2019 Annual GMS

The 2019 Annual General Meeting of Shareholders was held on Thursday, April 11, 2019 in Ballroom A of Shangri-La Hotel, Jalan Jendral Sudirman Kav 1, Central Jakarta and attended by 4,389,133,075 shares or representing 91,066% of 4,819,733,000 shares, which have valid voting rights issued by the Company. In each meeting agenda, Shareholders are provided with the opportunity to make inquiries and/or provide opinions. The decision making during the GMS is conducted utilizing deliberation to reach consensus. If deliberation for consensus is not reached, then a vote will be conducted assisted by an independent party namely Notary Mala Mukti, S.H., LL.M in Jakarta.

Agenda dan Keputusan RUPST 2019

Agenda and Resolution of Annual GMS 2019

Agenda/ Agenda	**Keputusan**/ Resolution	**Kuorum**/ Quorum	**Realisasi**/ Realization
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 Approval of the Annual Report, including the ratification of the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the approval to the Consolidated Financial Statements of the Company for FY 2018.	Disetujui dengan suara terbanyak. Approved based on the most votes.	Dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.389.133.075 saham atau merupakan 91,066% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan Perseroan, yaitu 4.819.733.000 Saham Attended by Shareholders and/or power of attorney/ representatives of Shareholders representing 4,389,133,075 shares or 91.066% of the total shareholders with voting rights issued by the Company totaling 4,819,733,000 Shares.	Terealisasi Accomplished
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018 Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for FY 2018	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approved through deliberation by consensus	Dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.389.133.075 saham atau merupakan 91,066% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan perseroan, yaitu 4.819.733.000 Saham Attended by Shareholders and/or power of attorney/ representatives of Shareholders representing 4,389,133,075 shares or 91.066% of the total shareholding with voting rights issued by the Company totaling 4,819,733,000 Shares.	Terealisasi Accomplished
a. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; b. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan a. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners; b. Determination of remuneration and/or benefits of members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes	Dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.389.133.075 saham atau merupakan 91,066% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan perseroan, yaitu 4.819.733.000 Saham Attended by Shareholders and/or power of attorney/ representatives of Shareholders representing 4,389,133,075 shares or 91.066% of the total shareholding with voting rights issued by the Company totaling 4,819,733,000 Shares.	Terealisasi Accomplished

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Agenda/ Agenda	**Keputusan**/ Resolution	**Kuorum**/ Quorum	**Realisasi**/ Realization
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for FY 2019	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes	Dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.389.133.075 saham atau merupakan 91,066% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan perseroan, yaitu 4.819.733.000 Saham Attended by Shareholders and/or power of attorney/ representatives of Shareholders representing 4,389,133,075 shares or 91.066% of the total shareholding with voting rights issued by the Company totaling 4,819,733,000 Shares.	Terealisasi Accomplished
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes	Dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan/atau kuasa/ wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.389.133.075 saham atau merupakan 91,066% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan perseroan, yaitu 4.819.733.000 Saham Attended by Shareholders and/or power of attorney/ representatives of Shareholders representing 4,389,133,075 shares or 91.066% of the total shareholding with voting rights issued by the Company totaling 4,819,733,000 Shares.	Terealisasi Accomplished

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/*voting*, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat yaitu:

The results of decisions made by voting, the number of votes and the percentage of meeting resolutions compared to all shares with voting rights present during the meeting are as follows:

Agenda / Agenda	**Blanko** / Blank votes	**Tidak Setuju** / Disapproval	**Setuju** / Approval	**Total Suara Setuju** /Total Approval Votes	**Keputusan** / Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018. Approval of the Annual Report, including the approval to the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the approval to the Consolidated Financial Statements of the Company for FY 2018.	1.346.100 saham atau mewakili 0,031% 1,346,100 shares or representing 0.031%	Nihil/ Nil	4.387.786.975 saham atau mewakili 99,969% 4,387,786,975 shares or representing 99.969%	4.387.786.975 saham atau mewakili 99,969% 4,387,786,975 shares or representing 99.969%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018. Determination of the Utilization of the Company's Net Profit for FY 2018	Nihil/Nil	Nihil/Nil	4.389.133.075 saham atau mewakili 100% 4,389,133,075 shares or representing 100%	4.389.133.075 saham atau mewakili 100% 4,389,133,075 shares or representing 100%	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat Approved through deliberation by consensus

Agenda / Agenda	**Blanko** / Blank votes	**Tidak Setuju** / Disapproval	**Setuju** / Approval	**Total Suara Setuju** /Total Approval Votes	**Keputusan** / Resolution
a. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; b. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan a. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners; b. Determination of remuneration and/or benefits of members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company	97.517.600 saham atau mewakili 2,222% 97,517,600 shares or representing 2.222%	196.942.100 saham atau mewakili 4,487% 196,942,100 shares or representing 4.487%	4.094.673.375 saham atau mewakili 93,291% 4,094,673,375 shares or representing 93.291%	4.094.673.375 saham atau mewakili 93,291% 4,094,673,375 shares or representing 93.291%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes
Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 Appointment of public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for FY 2019	1.346.100 saham atau mewakili 0,031% 1,346,100 shares or representing 0.031%	187.658.400 saham atau mewakili 4,276% 187,658,400 shares or representing 4.276%	4.200.128.575 saham atau mewakili 95,694% 4,200,128,575 shares or representing 95.694%	4.200.128.575 saham atau mewakili 95,694% 4,200,128,575 shares or representing 95.694%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association	97.517.600 saham atau mewakili 2,222% 97,517,600 shares or representing 2.222%	197.036.200 saham atau mewakili 4,489% 197,036,200 shares or representing 4.489%	4.094.579.275 saham atau mewakili 93,289% 4,094,579,275 shares or representing 93.289%	4.094.579.275 saham atau mewakili 93,289% 4,094,579,275 shares or representing 93.289%	Disetujui dengan suara terbanyak Approved based on the most votes

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan RUPST 2019 / Resolutions of Annual GMS 2019

Keputusan / Resolution	**Realisasi**/ Realization
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018. Approve and accept both the Annual Report for FY 2018, including approving the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company, and approving the Consolidated Financial Statements of the Company for FY 2018 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as disclosed in their report February 20, 2019 with unqualified opinion in all material respects. With the approval of the Annual Report and the approval of the Oversight Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are granted full release and discharge (acquit et decharge) for the management and oversight actions that they have performed during FY 2018, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for FY 2018.	Terealisasi Accomplished
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp610.984.539.725,- (enam ratus sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima rupiah) sebagai berikut: a. (1) sebesar Rp245.806.383.000,- (dua ratus empat puluh lima miliar delapan ratus enam juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) atau kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari laba bersih dibagikan sebagai dividen final, atau sebesar Rp51,- (lima puluh satu Rupiah) setiap saham, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp72.295.995.000,- (tujuh puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) atau sebesar Rp15,- (lima belas rupiah) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp173.510.388.000,- (seratus tujuh puluh tiga miliar lima ratus sepuluh juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar Rp36,- (tiga puluh enam Rupiah) setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 April 2018 pukul 16:00 WIB; (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; b. Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan yang diatur dalam pasal 70 UUPT; dan c. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi. Approve the utilization of the Company's net profit for the year ending in December 31, 2018 in the amount of Rp610,984,539,725 (six hundred ten billion nine hundred eighty eight million five hundred thirty nine thousand seven hundred twenty five rupiah) as follows: a. (1) Rp245,806,383,000 (two hundred forty five billion eight hundred six million three hundred eighty three thousand rupiah) or approximately 40% (forty percent) of net income will be distributed as final dividends, or in the amount of Rp51 (fifty one Rupiah) per share, which will be calculated with an interim dividend of Rp72,295,995,000 (seventy two billion two hundred ninety five million nine hundred ninety five thousand rupiah) or Rp.15 (fifteen rupiah) per share paid on October 22, 2018, resulting to the remaining amount of Rp173,510,388,000 (one hundred seventy three billion five hundred ten million three hundred eighty eight thousand rupiah) or Rp36 (thirty six Rupiah) per share to be paid on May 9, 2019 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on April 23, 2018 at 4:00 PM Indonesia Western Time; (2) authorization granted to the Company's Directors to carry out the distribution of dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will be made by taking into account tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and other prevailing capital market regulations; b. No special reserves are made considering that the minimum requirement stipulated in article 70 of the Company Law has been met; and c. The remaining amount is recorded as Company's Retained Earnings to be utilized as working capital and investment.	Terealisasi Accomplished

Keputusan / Resolution	**Realisasi**/ Realization
A. 1. Mengangkat Hamdhani Dzulkarnaen Salim — sebagai Presiden Direktur; Aurelius Kartika Hadi Tan — sebagai Direktur; Lay Agus — sebagai Direktur; Kusharijono — sebagai Direktur; Yusak Kristian Solaeman — sebagai Direktur; Agus Baskoro — sebagai Direktur; Wanny Wijaya — sebagai Direktur; Gidion Hasan — sebagai Presiden Komisaris; Johannes Loman — sebagai Wakil Presiden Komisaris; Agus Tjahajana Wirakusumah — sebagai Komisaris Independen; Angky Utarya Tisnadisastra — sebagai Komisaris Independen; Bambang Trisulo — sebagai Komisaris Independen; Chiew Sin Cheok — sebagai Komisaris; Sudirman Maman Rusdi — sebagai Komisaris; Gunawan Geniusahardja — sebagai Komisaris; Terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2019 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. B. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta 2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp3.161.712.400,00,- (tiga miliar seratus enam puluh satu juta tujuh ratus dua belas ribu empat ratus rupiah) gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2019 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2020, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.	Terealisasi Accomplished
A. 1. Appoint the following individuals: Hamdhani Dzulkarnaen Salim — as President Director; Aurelius Kartika Hadi Tan — as Director; Lay Agus — as Director; Kusharijono — as Director; Yusak Kristian Solaeman — as Director; Agus Baskoro — as Director; Wanny Wijaya — as Director; Gidion Hasan — as President Commissioner; Johannes Loman — as Vice President Commissioner; Agus Tjahajana Wirakusumah — as Independent Commissioner; Angky Utarya Tisnadisastra — as Independent Commissioner; Bambang Trisulo — as Independent Commissioner; Chiew Sin Cheok — as Commissioner; Sudirman Maman Rusdi — as Commissioner; Gunawan Geniusahardja — as Commissioner; As from the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2021. 2. Grant the power of attorney to the Company's Directors with substitution rights to declare the Meeting's resolutions regarding the appointment of the Company's Directors and Board of Commissioners in a separate deed before the Notary and to request notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in connection with the changes in the Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as taking all necessary actions required under the prevailing laws and regulations. B. 1. Grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and benefits of members of the Company's Directors by taking into account the opinions of the Company's Remuneration and Nomination Committee; and 2. Determine that for all members of the Board of Commissioners of the Company, the maximum honorarium of Rp3,161,712,400.00 (three billion one hundred sixty one million seven hundred twelve thousand four hundred rupiah) gross per annum is paid 13 (thirteen) times in one year, effective 1 May 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan / Resolution	**Realisasi**/ Realization
a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar untuk melakukan audit laporan keuangan (konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2019; dan b. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, members of the PricewaterhouseCoopers global network, a registered public accounting firm to audit the Company's consolidated financial statements for FY 2019; and b. Authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant Office in accordance with prevailing regulations.	Terealisasi Accomplished
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 Perihal Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha serta penambahan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama. 2. Memberikan kuasa kepada direksi untuk: a. melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat ini, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik. b. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat ini, dengan hak subtitusi dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan rapat Mata Acara ini termasuk melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait. c. Mendaftarkan hal-hal tersebut di atas dalam Daftar Perusahaan serta mengumumkannya dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, serta melakukan hal-hal lain sehubungan dengan pencapaian maksud dan tujuan tersebut di atas dengan mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku di Pasar Modal di Indonesia. 1. Approve amendment to the Company's Articles of Association Article 3 regarding Aims and Objectives and Business Activities as well as additional supporting business activities that support the main business activities. 2. Grant the power of attorney to the directors to: a. Make amendment and/or additions if deemed necessary to the Articles of Association that have been resolved in the Meeting, in the event that there are regulations issued by the relevant authorities for the Articles of Association of a public company. b. Declare all or part of the resolutions of the Meeting, with substitution rights in one or several separate deeds and make all necessary actions on all or part of the resolutions of the Meeting, including making changes to the Company's articles of association, and notifying and/or submitting requests for approval of the amendment to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies. c. Register the aforementioned matters in the Company Register and announce them in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia as required under the Limited Liability Company Law, as well as performing other matters to achieve the aforementioned aims and objectives by taking into account the prevailing laws and regulations in Indonesia Capital Market.	Terealisasi Accomplished

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kegiatan pengawasan dan pemantauan berjalan dengan optimal.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The Board of Commissioners represents an organ of the Company that is collegially responsible for conducting the overall oversight function of the Company's management activities by the Directors. In the conduct of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which is responsible to the Board of Commissioners to ensure that monitoring and oversight activities are well performed.

Board of Commisioners' Criteria

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through GMS. Members of the Company's Board of Commissioners may originate from internal and external parties of the Company submitted by the Board of Commissioners to the GMS.

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/POJK.04/2014) dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*)

The criteria for members of the Company's Board of Commissioners are those stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/POJK.04/2014) and the Company's Articles of Association by taking into account the following matters:

1. Possessing the competencies that support the Company's business now and in the future.
2. Displaying professional and ethical work attitude to increase the value of the Company for shareholders and stakeholders.
3. Showing high motivation in working as a team to achieve outstanding performance (strive for excellence)

Seorang Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Seorang Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS. Jabatan Komisaris berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

A Commissioner is appointed by the GMS, for a period from the date of appointment during GMS until the close of the second Annual GMS after the date of appointment. The GMS may dismiss members of the Board of Commissioners at any time by stating the reasons for their termination and the members of the Board of Commissioners concerned are provided with the opportunity to defend themselves in GMS. A Commissioner whose term of office has ended can be reappointed by GMS. The position of Commissioner shall end when the member:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements stipulated under prevailing regulations;
3. Deceased; and / or
4. Dismissed based on the GMS resolution.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, meliputi seorang Presiden Komisaris, seorang atau lebih Wakil Presiden Komisaris (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan tanggal 11 April 2019 sebagai berikut:

Composition of BOC

The Board of Commissioners consists of at least three members, including one President Commissioner, one or more Vice President Commissioners (if needed), and/or one or more Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as resolved in the Annual GMS on 11 April 2019 as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Masa Jabatan** / Tenure
Gidion Hasan	Presiden Komisaris/ President Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Chiew Sin Cheok	Komisaris/Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Masa Jabatan** / Tenure
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris/Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Pedoman Dewan Komisaris yang ditandatangani bersama dengan Direksi (Board Manual), Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, hukum dan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan usaha Perseroan.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam pengendalian internal.
6. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
7. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luas Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris harus melakukan penelaahan terlebih dahulu untuk memberikan persetujuan laporan tahunan yang disiapkan Direksi sebelum laporan tahunan tersebut dikeluarkan. Dewan

Roles and Responsibilities

In accordance with the Guidelines of Board of Commissioners approved together with the Board of Directors (Board Manual), the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Oversee the management policies set by the Directors.
2. Oversee and provide advice to the Directors in managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, prevailing laws and regulations and the principles of Corporate Governance.
3. Provide responses and recommendations for the Company's annual work plan submitted by the Directors.
4. Oversee the implementation of the principles of Corporate Governance in the Company's business activities.
5. Monitor and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's business risk and management efforts in internal control.
6. Supervise and provide advice to the Directors in the preparation and disclosure of periodic financial statements.
7. Consider the decisions of the Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
8. Provide a report regarding the implementation of the supervisory duties and provide advice that is disclosed in the annual report and review and approve the annual report.
9. Perform the nomination and remuneration functions.
10. Under certain circumstances, conduct the Annual General Meeting and General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

In the conduct of its duties, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions. Decisions of the Board of Commissioners are made in their capacity as supervisors, accordingly the decisions regarding operational activities shall become the responsibility of the Directors. The Board of Commissioners is committed to performing its oversight duties in good faith, full responsibility, and prudent principles for the interests of the Company and by considering the interests of the Company's stakeholders.

The Board of Commissioners must first review the approval of the annual report prepared by the Board of Directors prior to issuance of the annual report. The Board of Commissioners shall

Komisaris wajib membuat laporan kegiatan pengawasan untuk tahun berjalan. Laporan tersebut akan dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan, yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

prepare a report on the oversight activities for the current year. The report shall be included in the Company's annual report, which is submitted to the GMS for approval.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memeriksa catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset Perseroan,
2. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi, dan
3. Memberhentikan sementara anggora Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOC Rights and Authorities

In the conduct of its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners has the authority to perform, among others, the following:

1. Checking the records and other documents and assets of the Company,
2. Requesting and receiving information concerning the Company from the Directors, and
3. Temporarily dismissing members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act in contrary to the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa masing–masing komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal sesuai dengan tanggung jawab sebagaimana terdapat dalam Pedoman Kerja masing-masing komite. Seluruh komite memberikan rekomendasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu.

BOC Committee Performance Evaluation

Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that each committee carried out its duties in an optimal manner in accordance with the responsibilities set forth in the work guidelines of each committee. All committees provide recommendations and reports to the Board of Commissioners in a timely manner.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris (BOC *Charter*) yang disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015. BOC *Charter* merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Etika Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Waktu Bekerja
8. Pertanggungjawaban
9. Penilaian Kerja
10. Remunerasi
11. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris

BOC Charter

The Board of Commissioners conduct its duties and responsibilities by referring to the Board of Commissioners Guidelines (BOC Charter) approved by the Board of Commissioners on 14th December 2015. The BOC Charter is a work guideline for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities which include the following matters:

1. Duties and Responsibilities
2. Behavioral Ethics
3. Relations with Shareholders
4. Board of Commissioners Composition
5. Appointment, Termination and Resignation
6. Concurrent Position
7. Working Hours
8. Accountability
9. Performance Evaluation
10. Remuneration
11. Induction program for Members of the Board of Commissioners

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada anggota baru Dewan Komisaris bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris mengenal Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk sistem tata kelola yang berlaku di Perseroan.

New BOC Member Induction Program

The induction program to new members of the Board of Commissioners aims to familiarize the new members of the Board of Commissioners with the Company both in terms of strategy and operations including the prevailing governance system in the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam rangka Pemenuhan POJK 33/POJK.04/2014, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Jumlah komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan saat ini sudah memenuhi batas yang ditentukan oleh POJK 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi kriteria dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir:
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya di dalam RUPS dan menandatangani Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya menjadi Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In compliance with POJK 33/POJK.04/2014, the Company is required to maintain Independent Commissioners totaling at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioners

The current composition of the Company's Independent Commissioners has met the requirements of POJK 33/POJK.04/2014 and has met the criteria in POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Conduct of Work of Audit Committee as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months:
2. Own no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and
4. Have no relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independence Statement of Each Independent Commissioner

All members of the Company's Independent Commissioners have declared their independence at the GMS and signed the Independence Statement upon their appointment as Independent Commissioner.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DIREKSI

Sebagai organ yang bertugas untuk mengelola Perseroan dan menjalankan kegiatan usaha secara menyeluruh, Direksi bertanggung jawab secara kolegial dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dalam kapasitas dan kapabilitasnya. Walaupun demikian, tugas dan tanggung jawab Direksi tetap dilakukan dan dipenuhi bersama.

Persyaratan Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sama halnya dengan persyaratan Dewan Komisaris, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Kriteria anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana diatur dalam POJK 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan serta dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi yang mendukung bisnis Perseroan sekarang dan di masa mendatang.
2. Memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dirinya dalam RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan atau memberhentikan sementara anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya dan anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Seorang anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota tersebut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan seorang atau lebih Wakil Presiden Direktur (jika diperlukan), dan/atau seorang atau lebih Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah yang sebagaimana diputuskan dalam RUPST tanggal 11 April 2019 sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS (BOD)

As an organ tasked with managing the Company and carrying out business activities in its entirety, the Board of Directors is collegially responsible for making decisions and policies. Each member of the Board of Directors works in accordance with the duties and responsibilities imposed in his capacity and capability. Nevertheless, the duties and responsibilities of the Directors are still conducted and fulfilled together.

Membership Requirement and Tenure

Similar to the requirements of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by shareholders through the GMS. The criteria for members of the Company's Board of Directors are those as stipulated in POJK 33/ POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association and by considering matters as follows:

1. Possess the competencies that support the Company's business now and in the future.
2. Demonstrate their professional and ethical attitude alongwith their work-performance to increase the value of the Company for shareholders and stakeholders.
3. Be able to show high motivation in their work- performance as a team to achieve outstanding performance (strive for excellence).

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, for a period from the date of appointment at the GMS until the close of the second Annual GMS after the date of appointment. The GMS may dismiss or temporarily suspend the members of the Board of Directors at any time by stating the reasons for their dismissal and the member of the Board of Directors concerned is provided with the opportunity to defend himself at the GMS. A member of the Board of Directors whose term of service has ended can be reappointed by the GMS.

The tenure of a member of the Board of Directors shall end if the member:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements specified within the prevailing rules and regulations;
3. Deceased; and / or
4. Dismissed based by virtue of GMS decision.

BOD Composition

The Directors consist of one President Director and one or more Vice President Directors (if needed), and/or one or more Directors. The composition of the Board of Directors as of 31st December 2019 is as resolved in the AGM on 11th April 2019 as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Masa Jabatan** / Tenure
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Lay Agus	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Kusharijono	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Agus Baskoro	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021
Wanny Wijaya	Direktur/Director	11 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahun 2021 11th April 2019 until the closing of Annual GMS 2021

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing angota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi yaitu sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibilities of Each BOD Member

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined based on the Board of Directors' Decree, which are as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** / Roles and Responsibilities
Hamdhani Dzulkarnaen Salim Presiden Direktur/President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi *Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center*, dan Divisi Winteq yang berfungsi sebagai *in-house engineering*. Responsible for all activities of the Company and the group including in charge of the functions of the Corporate Internal Audit, Corporate Planning and Strategy, Engineering Development Center, and the Winteq Division which functions as in-house engineering.
Wanny Wijaya Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Corporate Legal, Corporate Secretary, Public Relations, Investor Relations, Treasury, Shared Service Center (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis,* dan *Corporate Accounting*. Responsible for the functions of Corporate Legal, Corporate Secretary, Public Relations, Investor Relations, Treasury, Shared Service Centers (SSC), Corporate Information Technology, Business Process Management, Finance, Financial Planning and Analysis, and Corporate Accounting.
Aurelius Kartika Hadi Tan Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis manufaktur *Ferro Casting, Machining* penyejuk udara mobil (AC), Aki, Komponen Berbasis Karet, Kompresor, *Steering Wheel* dan Komponen Anti Vibrasi. Responsible for Ferro Casting's manufacturing business, car air conditioning (AC), Battery, Rubber-Based Components, Compressors, Steering Wheel and Anti-Vibration Components.
Lay Agus Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Key Account Management*, bisnis manufaktur berbasis Alumunium, Karet, dan Plastik serta bisnis manufaktur Rem, Peredam Kejut dan *Automotive Cockpit Electronic*. Responsible for the functions of Key Account Management, aluminum, rubber and plastic-based manufacturing business and brakes, shock absorbers and automotive cockpit electronic manufacturing business.
Kusharijono Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Business Development* dan bisnis manufaktur Val*ve, Chasis, Drive Train*, Komponen *Forging, Velg, Bearing* dan Transmisi Mobil. Responsible for the functions of Business Development and manufacturing business of Valve, Chassis, Drive Train, Forging Components, Rims, Bearings and Car Transmissions.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama dan Jabatan / Name and Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** / Roles and Responsibilities
Yusak Kristian Solaeman Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap bisnis perdagangan Domestik, Ritel, dan Internasional. Responsible for the Domestic, Retail and International trading business.
Agus Baskoro Direktur/Director	Bertanggung jawab terhadap fungsi *Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affair, Purchase, CSR, SHE, Manufacturing Excellence* serta bisnis manufaktur *Heat Treatment*, Aki, Pewarnaan, dan Rantai. Responsible for the functions of Corporate Human Capital Development, Industrial Relations, Security, Human Capital Services, General Affairs, Purchase, CSR, SHE, Manufacturing Excellence and the manufacturing business of Heat Treatment, Batteries, Staining, and Chains.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Per akhir 2019, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

BOD *Charter*

Dalam menjalankan tugas mengelola kegiatan operasional Perseroan, Direksi mengacu pada BOD *Charter* yang disahkan oleh Direksi pada 1 Desember 2015. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Direksi dalam manajemen dan/atau operasional Perseroan yang berisikan hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Wewenang
2. Aturan Perilaku
3. Hubungan dengan Pemegang Saham
4. Komposisi
5. Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
6. Rangkap Jabatan
7. Rapat
8. Jam Kerja
9. Akuntabilitas
10. Penilaian Kerja dan Remunerasi
11. Hal-Hal yang Harus Disetujui oleh Direksi serta Program Induksi untuk Direktur Baru

Independensi Direksi

Guna menerapkan prinsip GCG yang sejalan dengan nilai dan budaya Perseroan, maka setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan antar anggota Direksi dan dengan anggota Dewan Komisaris, pemegang saham termasuk hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

Dalam setiap transaksi yang dijalankan Perseroan, masing-masing anggota Direksi wajib menyatakan apabila dirinya memiliki benturan kepentingan dan Direktur tersebut tidak diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan.

BOD Committee Performance Evaluation

As of the end of 2019, the Company had no committee under the Board of Directors.

BOD Charter

In the conduct of the tasks of managing the Company's operational activities, the Board of Directors refers to the BOD Charter approved by the Board of Directors on 1st December 2015. The guideline aims to guide to the Board of Directors in the management and/or operations of the Company which sets forth the following matters:

1. Duties and Authorities
2. Code of Conduct
3. Relations with Shareholders
4. Composition
5. Appointment, Termination and Resignation
6. Concurrent Position
7. Meeting
8. Working Hours
9. Accountability
10. Job Evaluation and Remuneration
11. Matters to be Approved by the Directors as well as the Induction Program for New Directors

BOD Independence

To implement GCG principles that are in line with the values and culture of the Company, each member of the Board of Directors must carry out their duties without conflict of interest between members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners, shareholders including family relations, both direct family relationships, and family relationships due to marriage.

In every transaction made by the Company, each member of the Board of Directors must declare if he has a conflict of interest and the said Director shall not be included in the decision making process.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan mengadakan Program Pengenalan kepada anggota baru Direksi yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan baik secara umum dari sisi strategi maupun operasional termasuk sistem tata kelola yang berlaku di Perseroan kepada anggota Direksi baru tersebut.

Orientation Program for New BOD Members

The Company held an Induction Program for new members of the Board of Directors aimed at introducing the Company both in general in terms of strategy and operations including the current governance system in the Company to the new Directors.

PENILAIAN PRAKTIK GCG

Per 2019, Perseroan masih melakukan penilaian dan evaluasi mandiri terhadap kualitas kinerja penerapan praktik GCG. Melalui penilaian ini, Perseroan mampu mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki di masa mendatang dan merancang strategi perbaikannya.

GCG PRACTICE ASSESSMENT

As of 2019, the Company still conducts an independent assessment and evaluation of the quality of the performance of the implementation of GCG practices. Through this assessment, the Company is able to identify things that can be improved in the future and can design improvement strategies.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan tata acara yang diatur dalam Kebijakan Evaluasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disahkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada 23 Agustus 2017.

BOC and BOD Performance Assessment

The Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee with the procedures set out in the Board of Directors and/or Board of Commissioners Evaluation Policy approved by the Nomination and Remuneration Committee on 23rd August 2017.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian kinerja juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

BOC Assessment Criteria

The evaluation criteria for the Board of Commissioners include the conduct of oversight duties on the Company's management policies, as well as providing advice to the Directors for the purpose of achieving the Company's goals. Performance evaluation also includes evaluating the implementation of special duties that have been given in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolution of the GMS.

Kriteria Penilaian Direksi

Kriteria penilaian Direksi mencakup efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

BOD Assessment Criteria

The criteria for evaluating the Directors include the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the Annual GMS and the achievement of the realization of the Company's work plan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Party that Conducts Assessment

An assessment of the performance results of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

BOC AND BOD REMUNERATION POLICY

The remuneration policy of the Company's Board of Commissioners and Directors is designed to reward them in accordance with their position and encourage them to achieve the best performance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui penyusunan rekomendasi dan usulan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penyusunan rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Anggota

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan antara lain pasar dan juga kemampuan Perseroan.

Struktur remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2019 adalah sebesar Rp82,8 miliar. Nilai tersebut sudah ditambahkan dengan nilai imbalan paska kerja dan jangka panjang lainnya. RUPS Tahunan juga memberikan kewenangan pada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif kinerja. Secara umum ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Indikator-indikator tersebut meliputi:

1. Strategi dan tujuan Perusahaan
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengendalian internal
4. Pelaporan keuangan
5. Menjaga pertumbuhan keberlanjutan
6. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
7. Manajemen Risiko

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014. Pada 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama dengan Direksi, sehingga informasi mengenai rapat Dewan Komisaris tersajikan dalam sub bab Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Procedures for the Proposal and Decision of BOC and BOD Remuneration

The procedures for proposing and determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is conducted through the preparation of recommendations and proposals for remuneration by the Nomination and Remuneration Committee. The results of the preparation of recommendations are submitted to the Board of Commissioners which are then submitted to the Annual GMS for approval. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors shall refer to the resolutions of the Annual GMS.

Remuneration Structure that Discloses the Remuneration Components and Nominal Amount of Members

The structure, policy, and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are determined by considering, among others, the market and also the Company's ability.

The remuneration structure of all members of the Board of Commissioners and Directors for the period 2019 is amounting to Rp82.8 billion. Such figure has been added to the value of post-employment and other long-term benefits. The Annual GMS also authorizes the President Commissioner to determine the distribution of the amount of the honorarium among the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company by considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The component of the Board of Commissioners remuneration consists of honorarium and other benefits, while the Board of Directors consists of remuneration, benefits, facilities, and performance incentives. Indicators for Determination of Directors' Remuneration in general are determined based on duties and responsibilities that align with the achievement of the Company's goals and performance. These indicators include:

1. Company strategy and objectives
2. Human Resource Development
3. Internal control
4. Financial reporting
5. Maintenance of sustainable growth
6. Implementation of Good Corporate Governance
7. Risk Management

BOC AND BOD MEETINGS

The Board of Commissioners and Directors Meeting Policy refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors that are in accordance with POJK 33/POJK.04/2014. In 2019, the Board of Commissioners held a joint meeting with the Board of Directors, so information about the Board of Commissioners' meeting is presented in the Chapter of the Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

Rapat Direksi

Rapat berkala Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya. Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan Rapat diluar jadwal yang ditentukan berdasarkan permintaan tertulis salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama 2019, Direksi telah mengadakan 34 (tiga puluh empat) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

BOD Meeting

Periodic meetings of the Board of Directors must be held at least 1 (once) a month. The Board of Directors is also required to hold meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every four months. The Board of Directors may also hold meetings outside the specified schedule based on the written request of one or more members of the Board of Directors.

During 2019, the Directors held 34 (thirty four) meetings with the following details:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Total Rapat** / Total Meetings	**Total Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase** / Percentage
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	34	34	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/Director	34	29	85%
Kusharijono	Direktur/Director	34	33	97%
Lay Agus	Direktur/Director	34	31	91%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/Director	34	32	94%
Agus Baskoro	Direktur/Director	34	31	91%
Wanny Wijaya	Direktur/Director	34	31	91%

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda	
7 Januari 2019 7th January 2019	1. Finalisasi *capital injection and shareholder loan* Evoty 2. KMWI/KMWD *updates*	1. Finalization of capital injection and shareholder loan Evoty 2. KMWI/KMWD updates
11 Januari 2019 11th January 2019	1. Agenda rapat Dewan Komisaris tanggal 27 Februari 2019 dan agenda RUPS AOP 2019 2. *First cut financial* FY 2018 (unaudited) 3. BSAI *updates*	1. Agenda of BOC meeting 27 February 2019 and GMS agenda of AOP 2019 2. First cut financial FY 2018 (unaudited) 3. BSAI updates
18 Januari 2019 18th January 2019	1. *Update* IKP 2. Audit *fee* 2018 3. Update situs resmi Perseroan	1. IKP updates 2. Audit fee 2018 3. Corporate website update
1 Februari 2019 1st February 2019	1. Persetujuan *Capex* KYB 2. *Financial* FY 2017 *audited* 3. CLA *final submit* to AI 4. Persetujuan *Capex* FNI 5. Pelaporan Q4 2018 dan *annual plan* 2019 6. *Capital injection* MAI 7. Persetujuan transaksi KMWI/KMWD	1. Approval for Capex of KYB 2. Financial FY 2017 - audited 3. CLA final submit to AI 4. Approval for SI of FNI 5. Q4 2018 Reporting dan annual plan of 2019 6. MAI Capital injection 7. KMWI/KMWD transaction approval
11 Februari 2019 11th February 2019	1. Persetujuan *Capex* Evoty 2. *Update* bahan presentasi MAI 3. Persetujuan transaksi KMWI/KMWD	1. Approval for Capex of Evoty 2. Update of MAI presentation materials 3. KMWI/KMWD transaction approval

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda	
22 Februari 2019 22nd February 2019	1. Materi Rapat Dewan Komisaris 27 Februari 2019 2. Dividen AOP untuk tahun buku 2018 3. *Update* perkembangan proyek AOP group 2019	1. BOC meeting materials 27 February 2019 2. AOP dividend for fiscal year 2018 3. Updates of AOP group project developments in 2019
26 Februari 2019 26th February 2019	1. BSAI – VIN *project updates* 2. Persetujuan pinjaman pemegang saham KMWI / KMWD 3. FIM *updates* 4. Produktivitas SSC 5. IT *updates*	1. BSAI – VIN project updates 2. Approval for shareholders loan of KMWI / KMWD 3. FIM updates 4. SSC productivity 5. IT updates
1 Maret 2019 1st March 2019	1. CLA AOP 2. Persetujuan *Capex* NM 3. Persetujuan *Capex* GKD 4. Persetujuan pembaharuan utang bank	1. CLA AOP 2. Approval for Capex of NM 3. Approval for Capex of GKD 4. Approval for bank loan renewal
1 Maret 2019 1st March 2019	1. IGP *new venture* 2. Revisi agenda dan materi RUPST 2019 3. Persetujuan produk dan logo perusahaan KMW	1. IGP new venture 2. Revision of Annual GMS agenda and materials 2019 3. Approval for KMW product and logo
29 Maret 2019 29th March 2019	1. *Proposal planning controller* 2. Proyek JAVA 3. Penggunaan merek Premio 4. IKP *update* 5. Proyek Alpha – F 6. Pelaporan Q1-2019 audit dan Manajemen Risiko	1. Proposal planning controller 2. JAVA project 3. Premio brand usage 4. IKP update 5. Alpha – F Project 6. Q1-2019 audit reporting and risk management
8 April 2019 8th April 2019	Proyek JAVA	JAVA Project
9 April 2019 9th April 2019	Kinerja finansial kuartal ke-1 2019	Financial performance quarter 1 2019
12 April 2019 12th April 2019	1. *Update* bahan Winteq IIS 2. *Update* proyek Charlie Rim	1. Update of materials for Winteq IIS 2. Update of Charlie Rim project
2 Mei 2019 2nd May 2019	1. Persetujuan proyek Java 18 2. Inti Ganda Perdana (IGP) – *new joint venture* IGP – NTN 3. Delta – Disc	1. Approval for Java 18 project 2. Inti Ganda Perdana (IGP) – new joint venture IGP – NTN 3. Delta – Disc
3 Mei 2019 3rd Mei 2019	Persetujuan *Disaster Recovery Center* (DRC)	Approval for Disaster Recovery Center (DRC)
10 Mei 2019 10th May 2019	1. Persetujuan *Capex* NM 2. Persetujuan *debt-swap* ANGI	1. Approval for Capex NM 2. Approval for debt-swap ANGI
23 Mei 2019 23rd May 2019	1. Capital *injection* AJI 2. Persetujuan pabrik baru SCH 3. Agenda Rapat Dewan Komisaris 28 Juni 2019	1. Capital injection AJI 2. Approval for new factory SCH 3. BOC Meeting Agenda 28 June 2019

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda	
21 Juni 2019 21st June 2019	1. IKP – RCP *update* 2. Persetujuan investasi CBI 3. Dividen Ibu Tosca Setyadharma	1. IKP – RCP update 2. Approval for investment in CBI 3. Dividend of Mrs. Tosca Setyadharma
28 Juni 2019 28th June 2019	1. SK Direksi support dan investasi IT + *Dash-board* 2. *Bidding financial consultant* – proyek Delta Disc	1. BOD Decision Letter for the support and investment in IT + Dashboard 2. Bidding financial consultant –Delta Disc project
4 Juli 2019 4th July 2019	1. Persetujuan *Capex* GS 2. *Tax update* 3. *Update* kondisi KBLI AOP Group 4. *Update calendar of events*	1. Approval for Capex GS 2. Tax update 3. Updates on condition of KBLI AOP Group 4. Updates on calendar of events
19 Juli 2019 19th July 2019	1. Laporan Q2-2019 2. *Bidding financial consultant* – proyek Delta Disc	1. Q2-2019 Report 2. Bidding financial consultant – Delta Disc project
2 Agustus 2019 2nd Agustus 2019	IKP *update*	IKP update
7 Agustus 2019 7th August 2019	1. Biz Dev *project update* 2. Agenda Rapat Dewan Komisaris 23 Agustus 2019 3. *Financial* YTD Jul (*first cut*)	1. Biz Dev project update 2. BOC Meeting Agenda 23 August 2019 3. Financial YTD Jul (first cut)
13 Agustus 2019 13th August 2019	1. *Financial* YTD Jul dan OL2 AI 2. Bahan CR2 dan CLA AOP	1. Financial YTD Jul and OL2 AI 2. Materials for CR2 and CLA AOP
30 Agustus 2019 30th August 2019	1. *Update* Java 18 2. Persetujuan investasi KMWI 3. *Update* Wintor 4. BOD *strategic discussion*	1. Updates on Java 18 2. Approval for investment in KMWI 3. Updates on Wintor 4. BOD strategic discussion
6 September 2019 6th September 2019	1. *Update* Java 18 2. *Update* IKP *next step* 3. *Update business development* 4. *Update* KAM 5. Persetujuan Evoty	1. Updates on Java 18 2. Updates on IKP next step 3. Updates on business development 4. Updates on KAM 5. Approval for Evoty
25 September 2019 25th September 2019	1. Persetujuan dividen interim 2. Agenda Rapat Dewan Komisaris 16 Oktober 2019 3. *Update* kasus legal 4. *Calendar of events* dan *tagline* AOP 5. Proyek Delta disc	1. Approval for interim dividends 2. BOC Meeting Agenda 16 October 2019 3. Updates on legal cases 4. Calendar of events dan tagline of AOP 5. Delta disc project
10 Oktober 2019 10th October 2019	1. Laporan Q3 Audit 2. *Financial* YTD Sept dan OL3 AOP 3. CLA pencapaian AOP 4. *Update* HR *Executive Gathering*	1. Q3 Audit Report 2. Financial YTD Sept and OL3 AOP 3. CLA of AOP achievements 4. Updates on HR Executive Gathering

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda	
18 Oktober 2019 18th October 2019	1. Persetujuan investasi PAKO 2. Persetujuan investasi KMWI 3. CLA pencapaian Affco 4. *Automation summary* 5. *Strategic discussion*	1. Approval for PAKO investment 2. Approval for KMWI investment 3. CLA of Affco achievements 4. Automation summary 5. Strategic discussion
12 November 2019 12th November 2019	1. *Financial* YTD October & OL3 AI 2. Bahan DIC *review*: ROE, CLA Ach. YTD Oct & CRIII 3. VIN-C *Financial update* 4. KMWI CRP *update*	1. Financial YTD October & OL3 AI 2. Material DIC review: ROE, CLA Ach. YTD Oct & CRIII 3. VIN-C Financial update 4. KMWI CRP update
22 November 2019 22nd November 2019	1. Java *Update & Transaction Approval* 2. *Update* IKP 3. *Update* TGSSI/TGID 4. Persetujuan E-tech Incorporate	1. Java Update & Transaction Approval 2. Updates on IKP 3. Updates on TGSSI/TGID 4. Approval for E-tech Incorporate
29 November 2019 29th November 2019	1. Bahan *BOC Meeting* 9 Desember 2019 2. JAVA *Update* dan transaksi *approval*	1. Material of BOC Meeting 9th December 2019 2. JAVA Update and Approval for transaction
6 December 2019 6th December 2019	1. KAM *Update value chain target* 2. *Corporate IT Update* 3. SSC *Cost Allocation*	1. KAM Update value chain target 2. Corporate IT Update 3. SSC Cost Allocation
13 December 2019 13th December 2019	1. *Strategic Discussion* KMWI/KMWD 2. *Update* lahan AOP 3. Shop&Drive *future plan*	1. Strategic Discussion KMWI/KMWD 2. Update on AOP's land 3. Shop&Drive Future Plan

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

BOC-BOD Joint Meeting

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2019, the Board of Commissioners and Directors held 6 (six) joint meetings with the following details

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Total Rapat** / Total Meetings	**Total Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase** / Percentage
Djony Bunarto Tjondro *)	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	2	33%
Gidion Hasan **)	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	4	67%
Johannes Loman	Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner	6	6	100%
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%
Agus Tjahajana Wirakusumah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%
Bambang Trisulo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100%

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Total Rapat** / Total Meetings	**Total Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase** / Percentage
Chiew Sin Cheok	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Sudirman Maman Rusdi	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Presiden Direktur/ President Director	6	6	100%
Aurelius Kartika Hadi Tan	Direktur/ Director	6	6	100%
Kusharijono	Direktur/ Director	6	6	100%
Lay Agus	Direktur/ Director	6	6	100%
Yusak Kristian Solaeman	Direktur/ Director	6	5	83%
Agus Baskoro	Direktur/ Director	6	6	100%
Wanny Wijaya	Direktur/ Director	6	6	100%

*) Berakhir masa jabatan pada penutupan RUPST 11 April 2019
**) Mulai menjabat sejak penutupan RUPST 11 April 2019

*) Tenure ends on the closing of Annual GMS 11th April 2019
**) Effective since the closing of Annual GMS 11th April 2019

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda
27 Februari 2019 27th February 2019	1. Laporan Komite Audit Kuartal ke-4 Tahun 2018; 2. Kinerja Keuangan Kuartal ke-4 Tahun 2018; 3. Agenda RUPS PT Astra Otoparts Tbk. 2019; 4. Dividen PT Astra Otoparts Tbk. Tahun 2018. 1. Audit Committee Report 4th Quarter 2018; 2. Financial Performance of the 4th Quarter of 2018; 3. The General Meeting of Shareholders of PT Astra Otoparts Tbk. 2019; 4. PT Astra Otoparts Tbk's dividend 2018.
11 April 2019 11th April 2019	1. Laporan Komite Audit Kuartal ke-1 Tahun 2019; 2. Kinerja Keuangan Kuartal ke-1 Tahun 2019; 3. Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan Periode 2019-2021; 4. Penunjukkan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham; 5. Penambahan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham; 1. Audit Committee Report for the 1st Quarter of 2019; 2. Financial performance of the first quarter of 2019; 3. Appointment of Members of the Company's Audit Committee for the 2019-2021 Period; 4. Appointment of Chairman of the General Meeting of Shareholders; 5. Addition to the GMOS Meeting Agenda;
28 Juni 2019 28th June 2019	1. Persetujuan Peningkatan Modal PT Astra Juoku Indonesia; 2. Persetujuan *Plant* Baru Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd 1. Approval of Capital Increase for PT Astra Juoku Indonesia; 2. Approval of the New Plant Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd
23 Agustus 2019 23rd August 2019	1. Kinerja Keuangan Kuartal ke-2 Tahun 2019; 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-2 Tahun 2019 1. Financial Performance of the 2nd Quarter of 2019; 2. Audit Committee Report 2nd Quarter 2019
16 Oktober 2019 16th October 2019	1. Kinerja Keuangan Kuartal ke-3 Tahun 2019; 2. Laporan Komite Audit Kuartal ke-3 Tahun 2019 1. Financial Performance of the 3rd Quarter of 2019; 2. Audit Committee Report 3rd Quarter of 2019
9 Desember 2019 9th December 2019	1. *Business Plan* 2020 1. Business Plan 2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Pengendali PT Astra Otoparts Tbk per 31 Desember 2019

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

The controlling shareholders of PT Astra Otoparts Tbk as of 31st December 2019

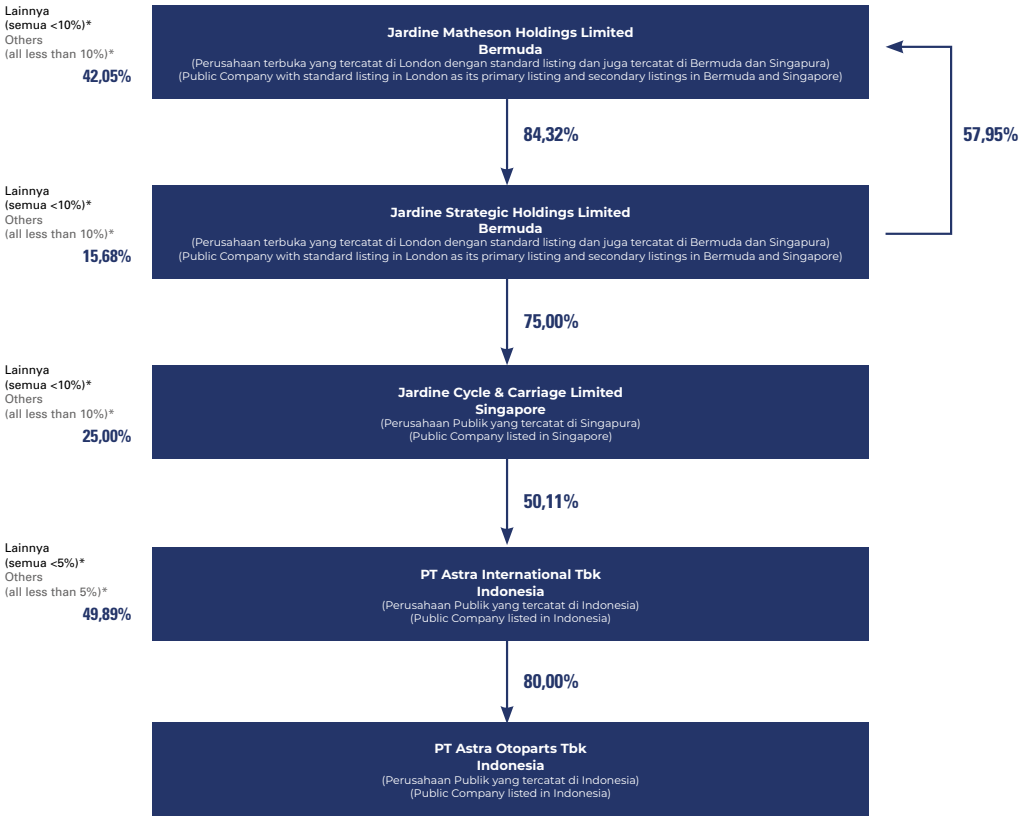

Catatan | **Notes:**
Tidak termasuk perusahaan induk di atas Jardine Cycle & Carriage Limited
Exclude wholly-owned intermediate holding companies above Jardine Cycle & Carriage Limited

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib bertindak independen, profesional dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham Utama, termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF BOD, BOC, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

In the conduct of their duties, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall act independently, professionally and have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or Directors or Major Shareholders, including family relations to the third degree, either horizontally or vertically.

Setiap transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi termasuk hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan:

1. Sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Pemegang Saham Utama, ke samping atau hubungan semenda.

Every affiliated transaction or conflicting transaction shall meet the requirements following the prevailing laws and regulations. Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has no affiliation, including family relations up to the third degree, either horizontally or vertically with:

1. Fellow members of the Board of Commissioners or Directors;
2. Major Shareholders, horizontally or vertically.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan merujuk pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Desember 2013 yang mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 tentang Piagam Komite Audit.

Susunan Keanggotaan

Per 31 Desember 2019, berikut komposisi anggota Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23rd December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Conduct of the Audit Committee's Work.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of the Company maintains an Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners on 2nd December 2013 which governs the scope of duties and responsibilities as well as working procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Astra Otoparts Tbk No. 001/SK-Kom/Leg-AOP/XII/2013 concerning Audit Committee Charter.

Membership Composition

As of 31st December 2019, the composition of Audit Committee members is as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Masa Jabatan** / Tenure
Bambang Trisulo	Ketua/Chairman	2019-2020
Thomas H. Secokusumo	Anggota/Member	2019-2020
Arietta Adrianti	Anggota/Member	2019-2020

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Bambang Trisulo
Ketua
Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Thomas H. Secokusumo
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, umur 54 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juni 2017.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada 1982-1987, dan Gelar Master of Business Administration, Keuangan, University of Wisconsin, Madison, AS pada 1988-1990, serta gelar Master of Science, Marketing, University of Wisconsin, Madison, AS pada 1988-1990.

Saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit, PT Tigaraksa Satria Tbk, Maret 2014 - sekarang, Komite Audit PT Toyota Astra Finance, April 2016 - sekarang, Komite Audit PT Astra Sedaya Finance, June 2016 - sekarang, Komite Audit PT Hero Supermarket Tbk, Juli 2016 - sekarang, Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk, June 2017 - sekarang, Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada, Tbk, September 2012 - sekarang, Komisaris Independen PT Astra Aviva Life, November 2015 - sekarang, Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015 - Sekarang. Serta sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia. A member of the Audit Committee since June 2017.

Received his Accounting Degree from the School of Economics at University of Indonesia (1982-1987), and a Master of Business Administration degree in Finance from the University of Wisconsin, Madison, USA (1988-1990), as well as a Master of Science in Marketing from the University of Wisconsin, Madison, USA (1988-1990).

He concurrently serves in the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (March 2014 - present), Audit Committee of PT Toyota Astra Finance (April 2016 - present), Audit Committee of PT Astra Sedaya Finance (June 2016 - present), Audit Committee of PT Hero Supermarket Tbk (July 2016 - present), Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk (June 2017 - present), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada, Tbk (September 2012- present), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (November 2015 - present), Professional Accountant's Certification Board, Indonesian Accountants Association (IAI) (2015 - Present). As well as lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Arietta Adrianti
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, dan berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 11 April 2019.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1981) dan Magister Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2005).

Saat ini beliau menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra – Michael D. Ruslim (2014-2017), Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), serta beberapa jabatan penting lainnya.

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Indonesia. She has served as a member of Audit Committee since 11th April 2019.

She is a graduate of the Faculty of Economics, Department of Financial Management, University of Indonesia (1981) and Masters in Management, Department of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005).

Currently he serves as a lecturer in the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. Previously he served as Chair of the Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014-2017), President Director of PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), as well as several other important positions.

Independensi Komite Audit

Guna mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak luar Perseroan yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit Perseroan, maka Komite Audit memiliki tugas untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Tanggung jawab tersebut diemban dalam bentuk kerjasama dengan Direksi, serta unit-unit terkait diantaranya Corporate Internal Audit, Manajemen Risiko, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal Perseroan:

1. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya empat bulan sekali berisi deskripsi aktivitas Komite Audit, memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan menjelaskan tentang hal-hal signifikan yang perlu untuk diketahui oleh Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan. Komite Audit juga meninjau imbalan yang diajukan oleh manajemen dan menginformasikan anomali yang terjadi kepada Dewan Komisaris;

Audit Committee Independence

In order to maintain independence and objectivity in the conduct of their duties and responsibilities, in accordance with prevailing laws and regulations, the Chairman of the Audit Committee also serves as an Independent Commissioner of the Company, while other members originate from outside the Company who are independent and have no affiliation with shareholders, the Board of Commissioners, and Directors of the Company. Therefore, all members of the Audit Committee have met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity in accordance with prevailing regulations

Roles, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

Based on the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is assigned with the duty to assist the Board of Commissioners' oversight function. These responsibilities are conducted in the form of cooperation with the Board of Directors, as well as related units including Corporate Internal Audit, Risk Management, Corporate Legal, and the Company's External Auditors:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners at least every four months concerning the activities of the Audit Committee, provide recommendations for follow-up, and provide explanations concerning significant things that demand the attention of the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on their independence and scope of the assignment. The Audit Committee also reviews the compensation submitted by management and informs the discrepancy found to the Board of Commissioners;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan oleh Direksi terkait hasil laporan yang telah diberikan kepada Komite Audit, dan melaporkan setiap kegagalan signifikan dari pihak-pihak terkait yang melakukan tindak lanjut terhadap hal tersebut ke Dewan Komisaris; dan
4. Mempersiapkan laporan untuk dimasukkan ke laporan tahunan yang terkait aktivitas Komite Audit.

Kewenangan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak-pihak yang menjalankan fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Akuntan Independen terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Komite Audit 2019

Sepanjang 2019, Komite Audit telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan setiap triwulan, termasuk isu penting dan tindakan yang diambil oleh manajemen dalam bidang akuntansi dan keuangan.
2. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor internal Perseroan mengenai ruang lingkup, hasil, temuan dan rekomendasi selama tahun 2019 dan rencana audit internal tahun 2020.
3. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai pengelolaan risiko perusahaan, termasuk rencana mitigasi risiko.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan auditor independen dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) mengenai rencana audit dan implementasinya.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi KAP atas pemeriksaan tahun buku 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan KAP dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2019.

Rapat Komite Audit

Kebijakan pelaksanaan Rapat Komite Audit mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit. Pada 2019, Komite Audit telah melaksanakan 8 (delapan) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

3. Ensure that appropriate measures have been taken by the Board of Directors related to the results of reports that have been provided to the Audit Committee, and report any significant failures from related parties that follow up on such matters to the Board of Commissioners; and
4. Prepare reports to be included in Annual Report related to the activities of the Audit Committee.

Audit Committee Authorities

In the conduct of its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. Accessing documents, data, and information concerning the Company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who perform the functions of Internal Audit, Risk Management and Independent Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members required to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Activities Report 2019

Throughout 2019, the Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing and discussing with management regarding the Company's consolidated financial statements on a quarterly basis, including important issues and actions taken by management in the areas of accounting and finance.
2. Reviewing and discussing with the Company's internal auditors the scope, results, findings and recommendations during 2019 and the 2020 internal audit plan.
3. Reviewing and discussing with management concerning the Company's risk management, including risk mitigation plans.
4. Reviewing and discussing with independent auditors from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) regarding the audit plan and its implementation.
5. Reviewing and discussing with management regarding the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
6. Evaluating external auditor's work for FY 2018 and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor/Public Accountants for FY 2019.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meeting policy refers to the Audit Committee Charter. In 2019, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the agenda and frequency of attendance as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Total Rapat** / Total Meetings	**Total Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase** / Percentage
Angky Utarya Tisnadisastra *)	Ketua/Chairman	8	4	50%
Bambang Trisulo **)	Ketua/Chairman	8	4	50%
Purnama Setiawan *)	Anggota/Member	8	4	50%
Thomas H. Secokusumo	Anggota/Member	8	8	100%
Arietta Adrianti **)	Anggota/Member	8	4	50%

*) Berakhir masa jabatan pada penutupan RUPST 11 April 2019
**) Mulai menjabat sejak penutupan RUPST 11 April 2019

*) Tenure ends on the closing of Annual GMS 11th April 2019
**) Effective since the closing of Annual GMS 11th April 2019

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda
7 Februari 2019 7th February 2019	Clearance Meeting Year End
13 Februari 2019 13th February 2019	Year end result meeting & Q4 Performance
26 Februari 2019 26th February 2019	Penandatanganan Hasil Evaluasi dan Rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Signing of Evaluation Results and Recommendations of Public Accountants and Public Accounting Firms
18 April 2019 18th April 2019	Q1 Performance
22 July 2019 22nd July 2019	Q2 Performance
30 Agustus 2019 30th August 2019	Initial Meeting Audit Committee with PwC
15 Oktober 2019 15th October 2019	Q3 Performance
1 November 2019 1st November 2019	Update Hard-close Result with PwC

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 1 Desember 2015. KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja KNR

KNR telah memiliki Pedoman Kerja KNR yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Desember 2015. Pedoman Kerja KNR mengatur lingkup tugas dan tanggung jawab serta tata acara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE (NRC)

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) was established by the Board of Commissioners based on the Decision of the Board of Commissioners on 1st December 2015. The NRC is assigned to assist the Board of Commissioners in performing its oversight duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Directors and Board of Commissioners.

NRC Work Guidelines

NRC already maintains NRC Guidelines approved by the Board of Commissioners on 1st December 2015. The Guidelines govern the scope of duties and responsibilities as well as work procedures, meetings and reporting mechanisms to the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Susunan Keanggotaan

Per 31 Desember 2019, berikut komposisi anggota KNR.

Membership Composition

As of 31st December 2019, the following is the composition of NRC members:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Masa Jabatan** / Tenure
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua/Chairman	2019-2021
Gidion Hasan	Anggota/Member	2019-2021
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	2019-2021

Profil KNR

NRC Profile

Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Gidion Hasan
Anggota
Member

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Sudirman Maman Rusdi
Anggota
Member

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

His profile is presented in the Corporate Profile under sub chapter of BOC Profile section in this Annual Report.

Independensi KNR

KNR bekerja dan bertanggung jawab secara independen kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tanggung jawab yang terdapat dalam Pedoman Kerja KNR. Setiap anggota KNR harus bertindak secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
e. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

NRC Independence

NRC works and reports independently to the Board of Commissioners in accordance with the responsibilities outlined in NRC Guidelines. Each NRC member shall act independently by prioritizing the interests of the Company.

Roles and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Nomination Function

Provide recommendations and/or assist the Board of Commissioners regarding:

a. Composition of positions of Board of Directors and Board of Commissioners.
b. Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Conducting development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
e. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on established criteria.
f. Nominate candidates who qualify as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Fungsi Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai (i) Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan (ii) Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Remuneration Function

a. Provide recommendations and/or assist the Board of Commissioners regarding (i) Policies on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and (ii) Amount of the remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
b. Assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners which commensurate with their performance.

Laporan Kegiatan KNR Tahun 2019

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2018 tanggal 11 April 2019.
2. Menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi masing-masing maupun kinerja Direksi secara keseluruhan dan para anggota Dewan Komisaris masing-masing maupun kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan melalui pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*).
4. Memantau program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris seperti seminar/*workshop* yang dihadiri dan direncanakan untuk dihadiri.

NRC Activities Report 2019

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has performed the following activities:

1. Identify and nominate candidates who qualify as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of the Audit Committee to be proposed for approval by shareholders at the AGMS of the Company in 2018 on 11th April, 2019.
2. Determine/propose the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of each member of the Board of Directors as well as the overall performance of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners as well as the overall performance of the Board of Commissioners through self-assessment.
4. Monitor the capacity development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as seminars/workshops that have been attended and are planned to be attended.

Rapat KNR

Pada 2019, KNR telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

NRC Meetings

In 2019, NRC conducted 3 (three) meetings with the agenda and frequency of attendance as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Total Rapat** / Total Meetings	**Total Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase** / Percentage
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua/Chairman	3	3	100%
Gidion Hasan	Anggota/Member	3	3	100%
Sudirman Maman Rusdi	Anggota/Member	3	3	100%

Tanggal Rapat / Meeting Date	**Agenda Rapat** / Meeting Agenda
6 Maret 2019 6th March 2019	1. Persetujuan jumlah remunerasi manajemen kunci Perseroan untuk tahun buku 2018 dan pengungkapan/*disclosure* di Laporan Audit Perseroan tahun buku 2018 2. Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2018 tanggal 11 April 2019 3. Nominasi anggota Komite Audit yang akan diusulkan untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPST Perseroan tahun 2018 tanggal 11 April 2019 4. Lain-lain 1. Approval for the remuneration amount for the Company's key management for FY 2018 and disclosure in the Company's Audit Report for FY 2018 2. Nominations of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who will be proposed for approval by shareholders at the 2018 Annual GMS of the Company on 11th April 2019 3. Nomination of members of the Audit Committee which will be proposed for approval by shareholders at the Company's Annual GMS in 2018 on 11th April, 2019 4. Others
28 Juni 2019 28th June 2019	1. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 2. Lain-lain 1. Capacity building program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners 2. Others
16 Oktober 2019 16th October 2019	1. Pencapaian *Corp Letter Attachment* (CLA) Perseroan 2. *Self Assessment* BOD dan BOC 3. Lain-lain 1. Achievement of the Company's Corp Letter Attachment (CLA) 2. Self Assessment of BOD and BOC 3. Others

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di perusahaan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, KNR bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja, dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi KNR dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

BOD Succession Policy

To ensure the sustainability of the Company's business, the leadership regeneration process in the company represents a matter that serves as a continuous concern for the Company.

In line with this, the NRC is assigned with the duty to compile, examine, and propose succession planning for members of the Board of Directors by taking into account, among others, competency criteria, professionalism, work ethics, and the principle of strive for excellence required by the Company to increase the value of the Company towards shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a reference for NRC in identifying candidates who qualify as members of the Board of Directors (both internal and external), in evaluating the performance of the Board of Directors and in developing the necessary leadership development program.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini Sekretaris Perusahaan AOP dijabat oleh Wanny Wijaya, yang diangkat berdasarkan keputusan Direksi pada 17 April 2018.

CORPORATE SECRETARY

At present the Corporate Secretary is Wanny Wijaya, appointed based on BOD decision on 17th April 2018.

Profil Sekretaris Perusahaan

Wanny Wijaya
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Her profile is presented under BOD Profile in this Annual Report.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan berupaya meningkatkan pengetahuan di bidang kesekretariatan korporat dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar dan sharing informasi yang diselenggarakan oleh ICSA dan juga sosialisasi program GCG yang berdasarkan ASEAN CG Scorecard yang diselenggarakan oleh OJK, maupun seminar-seminar lainnya yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Competence Training and Development

During 2019, the Corporate Secretary sought to increase knowledge in the corporate secretarial area by actively participating in seminars and information sharing activities organized by ICSA as well as GCG program socialization based on the ASEAN CG Scorecard organized by OJK, as well as other seminars organized by educational institutions.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan;
2. Memastikan kelancaran hubungan Perseroan dengan OJK, pasar modal, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya;
3. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal;
5. Mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa, dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan triwulan dan laporan tahunan.

Roles and Responsibilities

1. Ensuring the seamless connection between the Company's organs;
2. Ensuring the seamless connection between the Company and OJK, capital markets, shareholders and other stakeholders;
3. Ensuring that the Company will comply to all the prevailing policies, laws and regulations;
4. Being responsible for the administration of documents and information related to the Company's compliance with capital market laws and regulations;
5. Supporting the accountability of the Company's reporting regarding the performance and responsibility to stakeholders;
6. Ensuring the availability of up-to-date, timely and accurate information concerning the Company to shareholders, analysts, mass media and general public, including the availability of quarterly and annual reports.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2019

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam *workshop* wartawan pasar modal yang diadakan oleh PT Astra International Tbk pada 26 April 2019 yang bertempat di Menara Astra, Jakarta.
2. Menyelenggarakan paparan publik pada 31 Oktober 2019 yang bertempat di kantor pusat Perseroan.
3. Berpartisipasi pada sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK, termasuk sosialisasi ketentuan ASEAN CG Scorecard yang merupakan acuan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang diberlakukan bagi perusahaan-perusahaan terbuka di wilayah Asia Tenggara.
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK.
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di laman Perseroan.
6. Menyampaikan informasi perusahaan kepada masyarakat guna memenuhi peraturan OJK.
7. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai Perseroan dan perkembangannya, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.
8. Bergabung dengan *mailing list* Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS) sebagai anggota dan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut.

Conduct of Duties and Responsibilities 2019

During 2019, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Participated in capital market journalist workshop held by PT Astra International Tbk on 26th April 2019 at Menara Astra, Jakarta.
2. Conducted public exposures on 31st October 2019 at the Company's head office.
3. Participated in the socialization of new regulations in the capital market sector organized by IDX and OJK, including the socialization of ASEAN CG Scorecard which serves as a reference for the adoption of the principles of Corporate Governance (GCG) applicable to publicly listed companies in the Southeast Asian region.
4. Ensured the timeliness of publication of annual and quarterly financial reports in accordance with the regulations set forth by OJK.
5. Submitted annual and quarterly financial performance information on the Company's website.
6. Delivered the Company's information to public in order to comply with OJK regulations.
7. Provided explanations and information concerning the Company and its developments, including corporate actions, to mass media.
8. Joined the Indonesian Issuers Association (AEI) mailing list, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesian Public Relations Association (PERHUMAS) as a member and actively participated in various activities organized by the organizations.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal atau Corporate Internal Audit (CIA) merupakan salah satu organ internal Perseroan yang membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, melalui kegiatan pemberian asuran dan konsultasi atas efektivitas proses manajemen risiko pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, CIA menggunakan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area terkait serta mengacu kepada standar profesi audit internal yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Aktivitas yang dilakukan oleh CIA mencakup kegiatan audit reguler, audit khusus, audit TI (Teknologi Informasi), termasuk memonitor tindak lanjut perbaikan, dan sosialisasi mengenai risiko dan pengendalian internal.

CORPORATE INTERNAL AUDIT (CIA)

The Internal Audit Unit (CIA) is one of the Company's internal organs that assists management in achieving company goals, by providing assurance and consultation on the effectiveness of the internal control risk management process, and corporate governance.

In the conduct of its duties and responsibilities, CIA adopts a risk-based approach that is relevant and significant in the related areas and refers to the internal audit professional standards issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Activities undertaken by the CIA include regular audits, special audits, IT (Information Technology) audits, including monitoring the improvement follow-ups, and disseminating those related to risks and internal controls.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jumlah Pegawai CIA

Per 31 Desember 2019, CIA memiliki 17 (tujuh belas) pegawai yang terdiri dari 1 (satu) pegawai di level eksekutif, 2 (dua) pegawai di level manajerial, 4 (empat) Middle Auditor, 9 (sembilan) Junior Auditor, dan 1 (satu) Administrasi.

CIA Total Employees

As of 31st December 2019, CIA maintains 17 (seventeen) employees comprising 1 (one) employee at the executive level, 2 (two) employees at the managerial level, 4 (four) Middle Auditors, 9 (nine) Junior Auditors, and 1 (one) Administrative personnel.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Secara struktural, Unit CIA berada di bawah Presiden Direktur dan secara langsung melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi dan Komite Audit mengenai temuan audit serta rekomendasi yang telah dilaksanakan.

CIA Position in Corporate Structure

Structurally, CIA Unit is under the President Director and directly reports to the Board of Directors and the Audit Committee regarding the audit findings and recommendations that have been implemented.

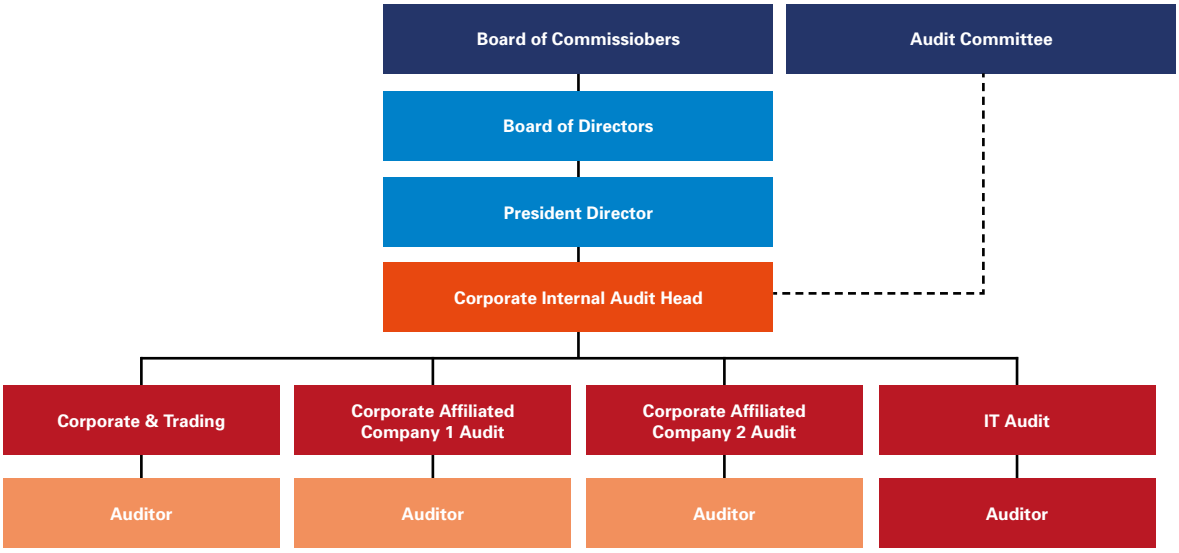

Profil Ketua Corporate Intenal Audit (CIA)

CIA dipimpin oleh Ketua Unit CIA yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini, Ketua CIA dijabat oleh Suryaningrum.

CIA Chairman Profile

CIA is led by a Chairwoman appointed by the Board of Directors and reports to the President Director. At present, the Chairwoman of CIA is Suryaningrum.

Suryaningrum
Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, dan berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Kepala Corporate Internal Audit sejak Oktober 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret pada 1996 dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) dan CA (Chartered Accountant).

Beliau berpengalaman dalam hal perbaikan proses bisnis, audit internal, dan manajemen risiko perusahaan selama 20 tahun terkait berbagai bisnis unit Astra. Sebelumnya beliau menjabat sebagai kepala divisi Group Audit and Risk Advisory di kantor pusat PT Astra International Tbk.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Indonesia. She has served as Head of Corporate Internal Audit since October 2017 based on Directors Decree 128/S-Dir/Leg/CO/AOP/X/2017.

She received her Bachelor Degree in Accounting from Universitas Sebelas Maret in March 1996 and holds QIA (Qualified Internal Audit), ERMCP (Enterprise Risk Management Certified Professional), BCMCP (Business Continuity Management Certified Professional) and CA (Chartered Accountant) professional certifications.

She is experienced in improving business processes, internal audit, and risk management for 20 years related to various business units in Astra. Previously she served as head of the Group Audit and Risk Advisory division at PT Astra International Tbk's head office.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit CIA telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris pada 29 Juli 2009 dan ditetapkan oleh Direksi pada 29 Juli 2009.

Internal Audit Charter

Per POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit maintains an Internal Audit Charter approved by the Board of Commissioners in BOC decision dated 29th July 2009 and established by the Directors on 29th July 2009.

Sertifikasi Profesi CIA

CIA didukung oleh tenaga auditor yang memiliki sertifikasi auditor internal profesional dan yang terkait. Per 31 Desember 2018, anggota unit CIA yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 9 (sembilan) orang dengan deskripsi seperti berikut:

CIA Professional Certification

CIA is supported by auditors having related internal audit professional certifications. As of 31st December 2018, there are 9 (nine) members of the CIA unit that have been certified with descriptions as follows:

Sertifikasi / Certification	**Lembaga** / Institution	**Masa Berlaku** / Validity	**Jumlah Anggota** / Total Personnel
Qualified Internal Audit (QIA)	YPIA	3 tahun/years	6
Certified Fraud Examiner (CFE)	IIA	3 tahun/years	-
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	ERMA	2 tahun/years	1
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	LSPMR	2 tahun/years	1
Chartered Accountant	IAI	2 tahun/years	1

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Selain proses sertifikasi, Perseroan juga telah melaksanakan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan CIA Tahun 2019

Sepanjang 2019, CIA telah melakukan 61 aktivitas audit di divisi, anak perusahaan, kantor penjualan, depo, dan gerai Shop&Drive yang melingkupi audit operasional, audit IT baik *application control* dan *general control* serta audit kepatuhan. Pengawasan atas Implementation Status of Recommendation (ISR) juga dilakukan terhadap 12 proyek audit sebelumnya. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

CIA juga melakukan fungsi *advisory* terkait proses bisnis baru di Perseroan, yaitu membantu mengidentifikasi pengendalian internal yang dibutuhkan dalam memitigasi risiko baik strategis, kepatuhan maupun operasional dan dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, CIA telah melakukan *sharing session* dalam forum-forum internal serta penyebaran poster terkait risiko dan pengendalian internal untuk operasional untuk meningkatkan risiko *and control awareness* Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi proses internal, CIA mengembangkan Continuous Auditing untuk gerai Shop& Drive, yaitu suatu *tools*/aplikasi untuk melakukan analisis transaksi secara otomatis dan berkesinambungan sehingga hasilnya dapat dilihat setiap waktu dalam bentuk *dashboard review* sebagai *early warning system*.

Rencana Audit 2019

Penyusunan Rencana Audit Tahunan melibatkan pihak manajemen dari unit yang akan diaudit dan dengan persetujuan Direksi dan Komite Audit. Selain melakukan audit operasional termasuk aplikasi IT yang terkait, audit kepatuhan atas regulasi dan perundang-undangan yang berlaku juga dilakukan dengan berkolaborasi bersama pihak *Corporate Legal*. Peningkatan kompetensi auditor, pengembangan aplikasi dan *tools* guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit internal senantiasa terus dilakukan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berada di bawah pengawasan Direksi, sistem pengendalian internal merupakan proses pengendalian internal perusahaan yang dirancang untuk:

1. Meningkatkan efisensi dan efektivitas operasional perusahaan baik kinerja keuangan maupun perlindungan terhadap aset perusahaan,

In addition to the certification process, the Company has also implemented its structured and ongoing training program to equip all auditors with adequate expertise and experience so as to enable them to conduct the audit process in accordance with the Company's requirements.

Conduct of CIA Activities in 2019

Throughout 2019, CIA conducted 61 audit activities in divisions, subsidiaries, sales offices, depots, and Shop&Drive outlets that cover operational audits, IT audit both application control and general control and compliance audits. Monitoring of the Implementation Status of Recommendation (ISR) was also carried out on 12 previous audit projects. Periodically, a summary of findings, recommendations and follow-up actions are reported directly to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

CIA also conducted advisory functions related to new business processes in the Company, by assisting to identify internal controls required to mitigate strategic, compliance or operational risks and also improving operational efficiency, the CIA conducted sharing sessions in internal forums as well as the distribution of posters related to risk and internal control for operations to improve risk and control awareness of the Company.

To improve the efficiency of internal processes, the CIA developed Continuous Auditing for Shop&Drive outlets, which is a tool/application for automatically and continuously preparing transaction analysis to enable the Company to view the results at any time in the form of a dashboard review as an early warning system.

Audit Program 2019

The preparation of the Annual Audit Plan involves the management of the unit to be audited along with the approval of the Board of Directors and Audit Committee. In addition to the conduct of operational audits including related IT applications, the compliance audit related to the compliance with prevailing laws and regulations is also performed in collaboration with Corporate Legal. The enhancement of auditor competence, development of applications and tools to improve the effectiveness and efficiency of the internal audit process are also continuously performed.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Under the supervision of the Board of Directors, the internal control system represents internal control process within the Company which is designed to:

1. Improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations both in financial performance and safeguarding of the Company's assets,

2. Menyusun laporan keuangan dan non-keuangan perusahaan memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, dan standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal perusahaan,
3. Meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi perusahaan.

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan melalui beberapa upaya berikut:

1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur oleh seluruh unit-unit kerja;
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Direksi dan Komite Audit dan status dari langkah-langkah perbaikan dipantau oleh sistem status – implementasi – rekomendasi;
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha oleh unit kerja *Risk Management*;
4. Penanganan dan tindak lanjut terhadap kecurangan oleh Corporate Internal Audit bersama dengan Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development, dan Corporate Legal; dan
5. Penanganan pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan oleh unit kerja Risk Management, Controller, dan Standard Operating Procedures (SOP).

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui secara Internasional (COSO – Internal Control Framework)

Perseroan mengadopsi sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission – COSO), yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Kerangka pengendalian internal ini mencakup adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information – communication*, serta proses monitoring pada semua lini kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menilai efektivitas hasil Sistem Pengendalian Internal, Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan di seluruh grup Perseroan berjalan efektif dan efisien.

CIA membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif. Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi

2. Prepare the Company's financial and non-financial statements in accordance with the principles of reliability, timeliness and transparency, and generally accepted accounting standards, or corporate internal policies,
3. Improve the Company's compliance with prevailing rules and regulations which are relevant to the Company.

The Company's internal control system is implemented through the following efforts:

1. Improving the disciplined and structured internal control environment by all work units;
2. Conducting follow-up on the results of the Internal Audit results by the Board of Directors and the Audit Committee and the status of the corrective measures is monitored by the status - implementation - recommendation system;
3. Reviewing and managing business risk by the Risk Management unit;
4. Managing and conducting follow-up on fraud by the Corporate Internal Audit together with Corporate Secretary, Corporate Human Resources Development, and Corporate Legal; and
5. Continuously updating system updates and procedures performed by Risk Management, Controller and Standard Operating Procedures (SOP) units.

Adherence of Internal Control System with Internationally Accepted Framework (COSO – Internal Control Framework)

The Company adopts an internal control system that meets the internationally recognized control framework (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission - COSO), which is tailored to its business needs. Such internal control framework includes the components of environmental control, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes in all lines of operational and financial activities of the Company.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

In order to assess the effectiveness of the results of the Internal Control System, the Company performs regular evaluations to ensure that policies, SOPs, accounting principles, risk management and corporate governance throughout the Group have been effectively and efficiently conducted.

CIA assists management to ensure seamless coordination between the Company's control functions, including financial and operational controls, so as to enable each function to perform effectively. The implementation of risk management is evaluated to assess its maturity level. The results of the evaluation of the implementation of the internal control system serve as one of the benchmarks to determine system improvements or identify more

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

salah satu tolok ukur untuk menetapkan penyempurnaan sistem atau identifikasi keperluan kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

effective policy requirements in the conduct of the Company's operational activities.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik atau Auditor Eksternal berfungsi melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan SAK Indonesia yang ditetapkan oleh IAI dan POJK. Pada 2019, akuntan yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan adalah Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, Akuntan Publik/partner pada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang terdaftar di OJK. Penunjukan KAP didasarkan pada persetujuan RUPST pada 11 April 2019.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant or External Auditor conduct an audit of the Annual Financial Statements to ensure that the statements are under Indonesian GAAPs stipulated by IAI and POJK. In 2019, the Company's financial statements were audited by Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, a Public Accountant/partner at KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, registered in OJK. The appointment of the Public Accounting Firm is based on the approval of the AGM on 11th April 2019.

Besides, the Company also appointed appraisal service that evaluates the fair value of the Company's assets, tax consulting services for consultation, training and review of tax audits and actuaries who calculate the liabilities for employee benefits.

Tahun/ Year	**Nama Akuntan Publik**/ Name of Public Accounting Firm	**Nama Auditor**/ Name of Auditor	**Jasa yang Diberikan**/ Service Provided
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan/ Audit of financial statements
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan/ Audit of financial statements
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan/ Audit of financial statements
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan/ Audit of financial statements
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan/ Audit of financial statements

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko menjadi sistem yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis serta menentukan pengambilan langkah strategis. Dengan berkembangnya bisnis Perseroan, berbagai macam risiko berpotensi sewaktu-waktu terjadi dan dapat berdampak baik di bidang finansial maupun operasional Perseroan jika tidak ditangani dengan tepat.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi metode pengelolaan risiko antara lain *Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review*, dan *Whistleblowing System*.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management serves as a significant system in conducting business activities and determining the strategic steps. With the development of the Company's business, various types of risks potentially arise at any time and could impact both financial and operational areas within the Company if not properly managed.

The Company's risk management system includes risk management methods including Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System.

Hasil Reviu atas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019

Risk Assessment

Perseroan mengembangkan metodologi *Risk Assessment* guna mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko. Risk Assessment menetapkan dan membuat profil risiko yang dihadapi Perseroan secara sistematis dan diterapkan dari tingkat korporat dan grup hingga tingkat perusahaan afiliasi dengan tetap berfokus pada perusahaan konsolidasian. Manajemen melakukan pemetaan dan membuat tingkatan prioritas berbagai faktor risiko termasuk cara mitigasi. *Risk Assessment* memberikan perspektif komprehensif atas risiko di seluruh aspek operasional Perseroan, serta memfasilitasi perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko-risiko tersebut.

Dalam rangka meningkatkan implementasi *Risk Assessment,* telah dibuat buku panduan (*Risk Assessment Guideline*) sebagai acuan/panduan bagi unit bisnis/anak perusahaan. Sepanjang 2019, pembaharuan atas *Top Risk level* Perseroan, dilakukan setiap kuartal dan dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga melakukan fasilitasi dalam pembaharuan *risk register* atas 6 unit bisnis/anak perusahaan.

Business Continuity Plan (BCP)

Perseroan mengimplementasikan BCP, yakni suatu pedoman yang disusun untuk mengantisipasi dan memitigasi kondisi darurat, serta mempertahankan kinerja perusahaan dengan meminimalisir segala bentuk kerugian. Dalam pengembangannya, Perseroan berperan sebagai mitra bisnis bagi unit dan anak perusahaan serta menciptakan *contingency plan* atas risiko yang berpotensi mengganggu operasional usaha. Perseroan terus melakukan koordinasi, sosialisasi, *benchmark*, dan penilaian persiapan ke anak-anak perusahaan. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi dan koordinasi secara rutin guna memastikan efektivitas kesiapan personel dan infrastruktur di *Disaster Recovery* (DR) Site saat menghadapi kondisi darurat untuk mendukun kontinuitas operasi rantai pasokan (*supply chain*).

Pada 2019, telah dilakukan pembaharuan pedoman BCP untuk lokasi kantor pusat Perseroan, berdasarkan Business Impact Analysis (BIA) dari masing-masing divisi/departemen yang terkait, dan berkoordinasi dengan tim CIT untuk pembaharuan Disaster Recovery Plan (DRP), dengan tim Human Capital Services (HCS) untuk pembaharuan pedoman tanggap darurat.

Insurance Review

Perseroan mengaplikasikan sistem *Insurance Review* untuk memastikan bahwa program asuransi di Perseroan telah dikelola dengan baik dari sisi cakupan risiko maupun jumlah pertanggungan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penelaahan, pemantauan dan pembaharuan atas kecukupan dan pertanggungan asuransi.

Risk Management System Review Results 2019

Risk Assessment

The Company developed Risk Assessment methodology to identify and evaluate risks. Risk Assessment systematically determines and creates a risk profile of the Company and it is applied from the corporate and group level down to affiliated company level while still focusing on the consolidated company. Management performs the mapping and prioritizes various risk factors including how to mitigate. Risk Assessment provides a comprehensive perspective on risks in all aspects within the Company's operations, as well as facilitating the planning of resources needed to manage and minimize the impact of those risks.

In order to improve the implementation of Risk Assessment, Risk Assessment Guideline has been prepared as a reference/guideline for business units/subsidiaries. During 2019, updates to the Company's Top Risk level are made quarterly and reported directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. Also, the Company also facilitates the renewal of risk registers for 6 business units/subsidiaries.

Business Continuity Plan (BCP)

The Company implements BCP, which is a guideline developed to anticipate and mitigate emergencies, and maintains the Company's performance by minimizing all types of losses. In its development, the Company acts as a business partner for units and subsidiaries and creates contingency plans for risks are potentially disrupting the business operations. The Company continues to coordinate, socialize, benchmark, and evaluate preparations to its subsidiaries. Besides, the Company also conducts regular evaluations and coordination to ensure the effectiveness of the personnel and readiness of infrastructure at the Disaster Recovery (DR) Site when encountering an emergency situation to support the continuity of supply chain operations.

In 2019, BCP guidelines were updated for the Company's head office, based on the Business Impact Analysis (BIA) of each relevant division/department, and coordinated with the CIT team to update the Disaster Recovery Plan (DRP), with the Human Capital Services (HCS) team for the renewal of emergency response guidelines.

Insurance Review

The Company adopts the Insurance Review system to ensure that the insurance program in the Company has been well managed in terms of risk coverage and the amount of coverage. On an annual basis, the Company conducts a review, monitoring and renewal of the adequacy and coverage of insurance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jenis Risiko

Melalui metode pengelolaan risiko, Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, yang secara umum meliputi:

1. Risiko Produk
2. Risiko SDM
3. Risiko Supply Chain
4. Risiko Bencana
5. Risiko Sistem Informasi
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kondisi Pasar
8. Risiko Reputasi
9. Risiko Keuangan

Risk Types

Through the risk management method, the Company identifies the main risks faced by the Company, which generally include:

1. Product Risk
2. HR Risk
3. Supply Chain Risk
4. Disaster Risk
5. Information System Risk
6. Legal Risk
7. Market Condition Risk
8. Reputation Risk
9. Financial Risk

Upaya Mengelola Risiko

Dalam menghadapi serta memitigasi terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi, Perseroan mengambil langkah mitigasi sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi proses produksi secara berkesinambungan, meningkatkan produktivitas dan meminimalisasi terjadinya *rejection* pada *finished product* serta melakukan multisourcing pengadaan bahan baku.
2. Melakukan *value preposition*, melakukan efisiensi pada *capacity planning* serta melakukan pemetaan ulang secara strategis terhadap pengembangan produk secara berkesinambungan di masa mendatang.

Risk Mitigation Efforts

In dealing with and mitigating the identified risks, the Company takes the following mitigation steps:

1. Improving the efficiency of the production process on an ongoing basis, improving productivity and minimizing the rejection of finished products and conducting multi-sourcing of raw material procurement.
2. Conducting value prepositions, creating efficiency in capacity planning and strategically re-mapping the sustainable product development in the future.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Perseroan yang berada di bawah pengawasan Direksi. Bersama dengan Direksi, komite manajemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko usaha dan keuangan. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu dalam manajemen risiko keuangan. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Perseroan.

Sepanjang 2019, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif dimana evaluasi dilaksanakan melalui pemantauan pelaksanaan aktivitas manajemen risiko di anak perusahaan meliputi pemantauan efektivitas atas aktivitas *risk assessment, business continuity plan*, dan cakupan asuransi di anak perusahaan.

Risk Management System Effectiveness Evaluation

The implementation of the risk management system is carried out by the Company's management committee which is under the supervision of the Board of Directors. Together with the Board of Directors, the management committee identifies and evaluates business and financial risks. Through recommendations from the management committee, the Board of Directors conducts a review and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering certain areas under financial risk management. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions regarding the Company's operations.

Throughout 2019, the Company assessed that the risk management system has been implemented effectively whereby the evaluation is conducted by monitoring the implementation of risk management activities in subsidiaries including monitoring the effectiveness of risk assessment activities, business continuity plans, and insurance coverage in subsidiaries.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

Selama 2019, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

LEGAL CASES AND PROCEEDINGS

During 2019, the Company and all management key personnel had no involvement in in any legal cases and proceedings.

INFORMASI ATAS SANKSI ADMINISTRATIF

Selama 2019, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dari pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2019, the Company received no administrative sanctions from the government, regulators and other authorized agencies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang transparan dan akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingannya. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan akses informasi material yang bersifat non-konfidensial bagi publik melalui sarana dan fasilitas komunikasi yang memadai sehingga seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tersebut dengan efisien tanpa dikenakan biaya.

Informasi terkait kinerja operasional dan keuangan Perseroan dapat diakses melalui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang mencakup ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, aksi korporasi, laporan kegiatan CSR, dan kegiatan Perseroan lainnya. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan diterbitkan Perseroan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dimuat di laman resmi Perseroan yaitu www.astra-otoparts.com.

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company is committed to being a transparent and accountable company for all its stakeholders. Accordingly, the Company provides access to material non-confidential information to the public through adequate means of communication and other facilities so as to enable all shareholders and stakeholders to access the information in an efficient manner without charges.

Information related to the Company's operational and financial performance can be accessed through Financial Statements and Annual Reports which include a summary of financial performance, shares performance, corporate actions, CSR activity reports, and other corporate activities. Annual Reports and Financial Statements are published periodically by the Company following with prevailing laws and regulations and are published on the Company's official website, www.astra-otoparts.com.

AKSES INFORMASI INTERNAL

Sebagai salah satu upaya meningkatkan komitmen dan memenuhi tujuan, Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas akses informasi internal, sehingga seluruh karyawan dapat menerima informasi internal yang disampaikan dengan cepat dan tepat.

Sistem komunikasi internal tersebut dilaksanakan melalui berbagai sarana berikut:

1. Intranet yang berisi informasi-informasi penting untuk menunjang aktivitas karyawan dalam bekerja.
2. Buletin internal, yang berisi berbagai informasi baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
3. *Mailing list* per bidang (misalnya *mailing list* para PIC Purchasing, PIC Public Relations, Eksekutif, dan lain-lain) guna mempercepat dan mempermudah alur komunikasi dan informasi antara kantor pusat dengan anak-anak perusahaan dalam lingkup Grup Astra Otoparts.

INTERNAL INFORMATION ACCESS

As one of the efforts to improve commitment and to meet its objectives, the Company at all times improves the efficiency and effectiveness of the access to its internal information, so as to enable all employees to receive internal information published promptly and accurate manner.

The internal communication system is implemented through the following facilities:

1. An intranet that conveys important information to support employee activities at work.
2. Internal Bulletin, which conveys a variety of information both at corporate level and other information in general.
3. Mailing lists per field (for example, mailing lists of PIC Purchasing, PIC Public Relations, Executives, etc.) to accelerate and simplify the flow of communication and information from the head office to its subsidiaries within Astra Otoparts Group.

Akses Informasi Eksternal

Pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan dapat mengakses informasi terkait Perseroan melalui laman resmi: www.astra-otoparts.com. Adapun penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan dapat menghubungi:

External Access to Information

The Company's shareholders and stakeholders can access corporate-related information through the official website: www.astra-otoparts.com. As for the submission of opinions, complaints or questions, all parties may contact:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Astra Otoparts Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 460 7009
Website: www.astra-otoparts.com

E-mail:
Public Relations & Corporate Secretary:
contact@component.astra.co.id

Investor Relations:
investor@component.astra.co.id

PT Astra Otoparts Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025
Fax: (021) 460 3549, 460 7009
Website: www.astra-otoparts.com

E-mail:
Public Relations & Corporate Secretary:
contact@component.astra.co.id

Investor Relations:
investor@component.astra.co.id

KODE ETIK

Kegiatan bisnis Perseroan berlandaskan pada pedoman etika bisnis, yaitu suatu sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan dan Prinsip-Prinsip Dasar grup Astra. Pedoman ini menjadi pokok-pokok kode etik Perseroan yang dianut dan digunakan sebagai acuan hubungan dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. *Good Corporate Citizen*
   Perseroan, Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh Karyawan ("Perseroan") dan Dewan Komisaris dalam bersikap, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan dirasakan kontribusinya oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai Good Corporate Citizen, maka:
   a. Perseroan secara konsisten menjalankan kewajibannya sebagai institusi bisnis sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Perseroan memilih dan menjalankan bisnis dengan cara yang sah, jujur, terbuka, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma moral dan sosial serta tidak merugikan masyarakat umum.
   c. Perseroan membina dan melakukan hubungan baik dengan berbagai pihak dalam rangka berjejaring (*networking*) seperti Institusi, Lembaga, LSM, dan Asosiasi.
   d. Perseroan peka dan peduli terhadap masalah sosial dan ekonomi yang terjadi di lingkungan khususnya dan yang dihadapi bangsa pada umumnya.
   e. Perseroan menjaga kelestarian lingkungan serta mengelola limbah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   f. Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan serta bersikap terbuka.

CODE OF CONDUCT

The Company's business activities are based on business ethics guidelines, which is a value system that is elaborated from the Company's philosophy and the Basic Principles of the Astra group. Such guideline serves as the principles of the Company's code of conduct which is adopted and used as a reference for relationship with internal and external stakeholders.

Principles of Code of Conduct

The main points of the Company's code of conduct include the following:

1 Good Corporate Citizen
   The Company, Board of Directors, Management, and all Employees ("the Company") and the Board of Commissioners in the conduct of their behavior, business and responsibilities, shall provide benefits to and feel that they contribute to the community, the general public and the nation. In achieving Good Corporate Citizen:
   a. The Company consistently conducts its responsibilities as a business organization following prevailing laws and regulations.
   b. The Company selects and conducts business in a way that is legal, honest, transparent, responsible, and under moral and social norms and creates no harm to the public in general.
   c. The Company fosters and maintains good relations with various parties to the network such as Institutions, Agencies, NGOs and Associations.
   d. The Company is sensitive and concerned about social and economic problems found in the environment in particular and in the nation in general.
   e. The Company preserves the environment and manages waste according to the prevailing laws and regulations.
   f. The Company actively participates in sharing experiences and knowledge and being open-minded in its opinion.

g. Perseroan dimanapun berada agar bermanfaat dan dapat diterima serta didukung oleh masyarakat lingkungannya. Khusus kepada pemasok Usaha Kecil dan Menengah, Perseroan dapat memberikan bimbingan teknis untuk menjaga/meningkatkan kualitas barang dan jasanya.

2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance Code* (GCG)

   Pengelolaan Perseroan dan bisnis dilakukan secara jujur, terbuka dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan Perseroan yang mengacu pada dokumen GCG Code of Conduct. Dalam menerapkan GCG, maka:

   a. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Keadilan dan Kesetaraan untuk meningkatkan kinerja Perseroan yang lebih baik dengan tujuan akhir meningkatkan nilai pemangku kepentingan (*stakeholder value*).
   b. Komisaris dan jajaran Manajemen memahami dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi karyawan.
   c. Perseroan menekankan pada pelaksanaan etika bisnis yang kuat dan konsisten untuk membentuk, memelihara, dan membangun sikap perilaku manajemen dan karyawan yang terpuji.
   d. Perseroan melaksanakannya secara efektif untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan lainnya.
   e. Komisaris dan jajaran manajemen menghindari timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain seperti melakukan transaksi orang dalam (*insider trading*).
   f. Komisaris dan Perseroan tidak diperkenankan memberi atau menerima segala bentuk imbalan dari pihak yang bertransaksi atau berkepentingan baik langsung maupun tidak langsung.
   g. Komisaris dan Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan serta membatasi akses dari pihak yang tidak berkepentingan atas data dan informasi Perseroan.

g. Wherever it is located, the Company exerts its efforts to be useful for and be accepted by and supported by the community. Particularly for small and medium suppliers, the Company can provide technical guidance to maintain/improve the quality of their goods and services.

2. Good Corporate Governance Code (GCG)

   The Company manages and conducts its business in an honest, transparent and responsible manner, which refers to the GCG Code of Conduct document. In implementing GCG:

   a. The Company implements the principles of Good Corporate Governance, including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness to improve the Company's performance better with the goal of improving stakeholder value.
   b. Commissioners and management understand and implement them as an example of behavior for employees.
   c. The Company emphasizes the implementation of strong and consistent business ethics to establish, maintain and build respectable management and employee behavior.
   d. The Company implements those effectively to increase shareholder value and protect the rights of other stakeholders.
   e. The Commissioners and the management of the Company avoid direct and indirect conflicts of interest, such as insider trading.
   f. Commissioners and the Company are not permitted to give or receive any forms of compensation from parties that enter into transaction with the Company or have direct or indirect interests in the Company.
   g. Commissioners and the Company maintain security and confidentiality and limit access from unauthorized parties to the Company's data and information.

Pedoman Etika Kerja

Perseroan mencanangkan Pedoman Etika Kerja yang ditujukan sebagai harmonisasi hubungan internal, yakni antara karyawan dan Perseroan secara umum. Etika Kerja meliputi hal-hal berikut ini:

a. Sikap karyawan dalam Perseroan
b. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan
c. Hubungan karyawan dengan atasan dan dengan bawahannya
d. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan

Work Ethics Guidelines

The Company has launched its Code of Conduct aimed at harmonizing internal relations, namely between employees and the Company in general. Code of Conduct includes the following:

a. The attitude of employees within the Company
b. The attitude of employees having authority and position in the Company
c. Employee relations with superiors and with subordinates
d. Employee relations with fellow colleagues

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kode etik dan pedoman etika kerja berlaku untuk seluruh level organisasi di seluruh Perseroan dan pelaksanaannya diterjemahkan di dalam kebijakan maupun peraturan perusahaan masing-masing, serta menjadi pedoman bersama dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Program Anti Korupsi/Gratifikasi

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) serta gratifikasi. Dari waktu ke waktu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja.

Sejak 2017, Perseroan terus berfokus melaksanakan inisiasi anti suap dan gratifikasi dengan tidak menerima hibah dan benda dari pihak eksternal yang bertujuan untuk mempengaruhi kepentingan dan kebijakan tertentu.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 173/SK- BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) PT Astra Otoparts Tbk. Perseroan menyusun pedoman sistem pelaporan pelanggaran sebagai kebijakan utama. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran, Perseroan membentuk dan mengangkat Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Secara umum, Pedoman SPP mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme, penyampaian Informasi dan tata cara pelaporan pelanggaran yang meliputi:

a. Pengajuan Pengaduan
b. Investigasi
c. Penutupan Laporan

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran dibangun oleh Perseroan dengan tujuan memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam menyampaikan pengaduan atau pelaporan mengenai adanya tindakan yang diduga melanggar peraturan perusahaan. Proses pelaporan bersifat konfidensial, anonim, dan independen. Berikut prosedur penyampaian SPP Perseroan:

The Code of Conduct and its guidelines apply to all levels within the organization and their implementation is translated into policies and regulations in respective companies, and also serves as a joint guideline in conducting the Company's operational activities.

Anti Corruption/Gratuities Program

The Company firmly rejects the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (namely KKN) and gratuities. From time to time, the Company actively promotes, trains and raises awareness of all elements within the organization to uphold the values of objectivity, honesty and fairness in its work systems and processes.

Since 2017, the Company has continued to focus on conducting anti-bribery and gratuity initiatives by not accepting funds and gifts from external parties aimed at influencing certain interests and policies.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of the Company's whistleblowing system refers to BOD Decree No. 173/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 concerning PT Astra Otoparts Tbk's Whistleblowing System (SPP). The Company prepares guidelines for whistleblowing system as the main policy. Further, through BOD Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 concerning the Establishment and Appointment of a Special Team for Whistleblowing System, the Company established and appointed a Special Team for Whistleblowing System (TKPP) which reports directly to the Directors.

In general, the Guidelines govern the major areas concerning mechanism, delivery of information and procedures for reporting which include:

a. Submission of Complaints
b. Investigation
c. Report Closing

Whistleblowing Reporting Mechanism

The whistleblowing system was established by the Company to facilitate the stakeholders in submitting complaints or reporting any alleged violations against the Company's regulations. The reporting process is confidential, anonymous and independent. The following sets forth the procedures for submitting a report to the Company's Whistleblowing System:

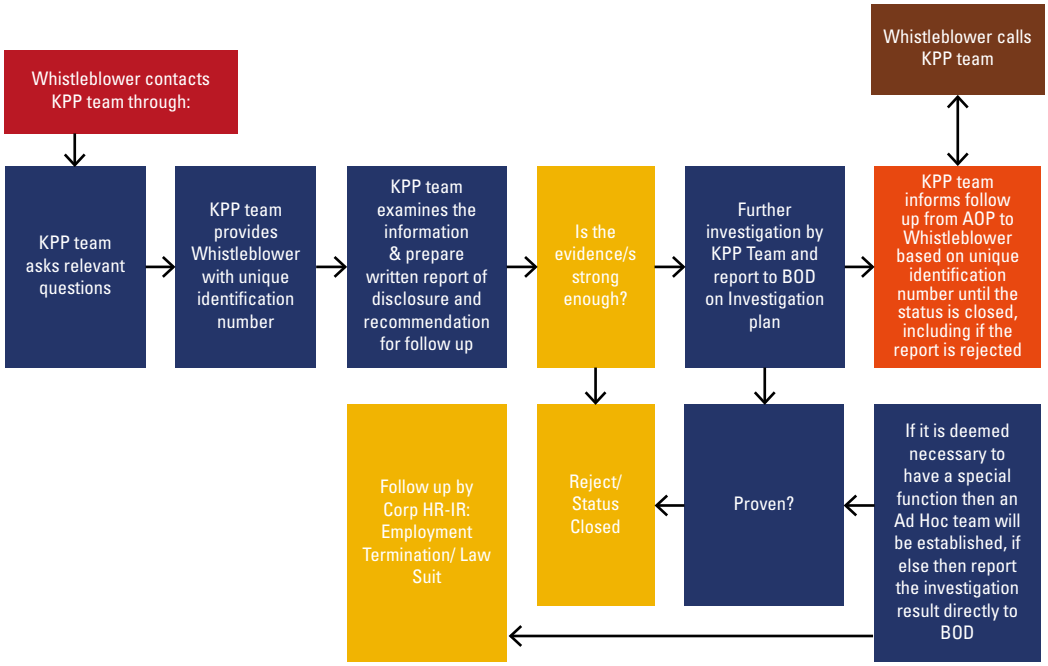

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Mekanisme SPP menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor, serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti dan Perseroan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Jenis Pelanggaran

Bentuk penyimpangan dan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada TKPP adalah mengenai:

a. Etika bisnis dan etika kerja
b. Peraturan perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku anggaran dasar perusahaan
d. Perjanjian/kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak luar
e. Rahasia perusahaan
f. Tindakan yang memiliki benturan kepentingan
g. Serta penyimpangan dan pelanggaran lainnya sepanjang laporan tersebut didukung oleh bukti dan data yang yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Protection for Whistleblowers

The whistleblowing mechanism ensures the confidentiality of the report and the identity of the whistleblower, as well as the protection of the identity of the whistleblower and resource persons from any threats. Only reports that meet the criteria will be followed up and the Company adheres to the principle of presumption of innocence.

Types of Violations

The types of breach and violations that meet the criteria to be reported to the Whistleblowing System pertain to:

a. Business ethics and work ethics
b. Company regulations and/or Collective Labor Agreements (PKB)
c. Prevailing laws and regulations, Company's articles of association
d. Agreements/contracts entered into by the Company and external parties
e. Corporate confidentiality
f. Actions with conflicting interest, and
g. Irregularities and other violations provided that such report is supported by evidence and data relating to the Company's business.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penanganan Pengaduan

1. Pengajuan Pelaporan
   a. Pelapor dapat berasal dari kalangan internal grup Perseroan maupun eksternal yaitu pelanggan dan pemasok.
   b. Pelaporan Pelanggaran dengan menggunakan format yang telah disediakan oleh TKPP, diajukan melalui jalur:
      Surat: PO BOX 2656;
      E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
      Website: https://wbs.astra-otoparts.com
   c. Laporan ditujukan kepada pihak yang terkait dengan pelaporan.
   d. Penerima Laporan akan meneruskan laporan yang diterima kepada TKPP untuk ditindak lanjuti. Jika terlapor adalah anggota TKPP, maka anggota TKPP tersebut tidak dilibatkan dalam proses investigasi.
   e. Pelapor dapat memilih untuk menggunakan anonim namun harus bersedia dihubungi lebih lanjut oleh TKPP guna proses verifikasi.
   f. Apabila bersedia dihubungi, TKPP akan mengajukan pertanyaan yang relevan dan akan memberitahukan perkembangan status laporannya.
   g. Hanya laporan yang disertai bukti dan data yang cukup yang akan diproses oleh TKPP. Laporan tanpa bukti yang cukup tidak akan diproses.
   h. TKPP akan memberikan nomor registrasi atas setiap laporan.

2. Investigasi
   a. TKPP akan menentukan:
      i. Strategi investigasi atas permasalahan.
      ii. Batas waktu penanganan masalah.
      iii. Pengambilan keputusan.
      iv. Menetapkan tim *ad hoc* sebagaimana diatur dalam angka 3
   b. Setiap investigasi pelanggaran akan dibuatkan laporannya.
   c. Tim *ad hoc* akan dibentuk jika masalah/laporan yang ditindaklanjuti memerlukan keahlian/fungsi spesialis/khusus.

3. Penutupan Laporan
   a. TKPP menyampaikan laporan hasil investigasi kepada:
      i. Pihak yang memberi penugasan ("Pemberi Tugas") untuk dilakukan investigasi
      ii. Pihak pelapor
   b. Pemberi Tugas akan meneruskan laporan hasil investigasi kepada:
      i. Pimpinan/atasan pihak terlapor
      ii. Kepala Divisi Corporate HR dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan manajemen SDM

Complaints Management

1. Submission of Report
   a. Report may originate from the Company's internal groups and external sources, namely customers and suppliers.
   b. Whistleblowing report adopts the format provided by the TKPP, and shall be submitted to:
      Letters: PO BOX 2656;
      E-mail: wbs@tkpp.component.astra.co.id
      Website: https://wbs.astra-otoparts.com
   c. Report is addressed to parties related to the whistleblowing.
   d. Report Recipient will forward the report received to the TKPP for further action. If the reported is a TKPP member, then the TKPP member is not involved in the investigation process.
   e. Whistleblower can opt to remain anonymous but must be willing to be contacted further by the TKPP for the verification process.
   f. If the whistleblower is willing to be contacted, the TKPP will ask relevant questions and will notify the status of the report.
   g. Only a report that is accompanied by sufficient evidence and data will be processed by the TKPP. Any report without sufficient evidence will not be processed.
   h. TKPP will provide a registration number for each report.

2. Investigation
   a. TKPP will determine:
      i. Investigation strategy for the case.
      ii. Deadline for managing the case.
      iii. Decision-making.
      iv. Establishment of an ad hoc team as stipulated in no.3
   b. Every whistleblowing investigation will have its own report.
   c. An ad hoc team will be established if the problem/report that is being followed up requires special expert/expertise.

3. Report Closing
   a. TKPP submits an investigation report to:
      i. The assigning party ("Task Giver") for investigation
      ii. Whistleblower
   b. The task giver will forward the investigation report to:
      i. The leaders/superiors of the alleged party
      ii. Head of Corporate HR Division of the alleged party if the results of the investigation are related to HR management

iii. Kepala Divisi Corporate Legal dari perusahaan pihak terlapor apabila hasil investigasi berkaitan dengan proses hukum.

c. TKPP akan mendokumentasikan laporan hasil investigasi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran dibentuk pada khususnya untuk mengelola pengaduan pelanggaran di Perseroan. Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada 2019

Selama 2019, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kendati demikian, Perseroan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada kualitas, karakter dan kompetensi individu sesuai dengan bidang keahliannya, dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.

iii. Head of Corporate Legal Division of the alleged party if the results of the investigation are related to legal process.

c. TKPP will document the results of the investigation.

Whistleblowing System Team

The Whistleblowing System Team is specifically established to manage whistleblowing reports in the Company. The team was established based on Directors Decree No. 174/SK-BOD/Leg-AOP/XII/2013 concerning the Establishment and Appointment of Whistleblowing System Team (TKPP) which reports directly to the Directors.

Total Number of Complaints Submitted and Processed in 2019

During 2019, the Company received no reports of violations.

DIVERSITY POLICY FOR BOC AND BOD COMPOSITION

Up to present, the Company maintains no specific policy governing the composition of the Board of Commissioners and Directors. Nevertheless, the Company appoints members of the Board of Commissioners and Directors based on the quality, character and competence of individuals in accordance with their areas of expertise, taking into account their educational background and work experience that is expected to improve the Company's performance growth.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENERAPAN PEDOMAN GCG

ADOPTION OF GCG GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	**Penerapan di AOP** The implementation in AOP
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS **Prinsip 1** / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	AOP telah memenuhi pedoman ini, berdasarkan: - Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan - Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, mengenai ketentuan mengenai voting AOP has complied with the requirement, by having the following provisions: - Clause 16 of the Articles of Association. - The Rules in convening the General Meeting of Shareholders, regarding the voting rights.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
Prinsip 2 / Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Investor Relations. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Investor Relations Guideline.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Buku Panduan Komunikasi. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Communications Guideline.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE **Prinsip 3** / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam *Board Charter*. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	**Penerapan di AOP** The implementation in AOP
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam *Board Charter*. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Kebijakan penilaian (*self assessment*) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian (*self assessment*) Dewan Komisaris saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC self-assessment policy currently in arrangement and approval process.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The BOC's policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime currently in arrangement and approval process.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi saat ini dalam proses penyusunan dan persetujuan. The succession policy in Nomination process of the BOD members currently in arrangement and approval process.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE **Prinsip 5 / Principle 5** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.
1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	AOP telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Charter. AOP has complied with the requirement, as stipulated in the Board Charter.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	**Penerapan di AOP** The implementation in AOP
1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah melakukan mekanisme penilaian sendiri. The BOD had conducted the self assessment.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan pengungkapan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka akan disusun. Policy to disclose in the Annual Report of the public company is in preparation.
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan saat ini dalam proses penyusunan. The policy with respect to the resignation of the BOD members if such member involved in financial crime is currently in preparation.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS **Prinsip 7 /** Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline of Public Company	**Penerapan di AOP** The implementation in AOP
1.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has a policy of whistleblowing system.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP has complied with the requirement.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE **Prinsip 8 /** Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure	
1.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	AOP telah memenuhi pedoman ini AOP has complied with the requirement.
1.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	AOP telah memenuhi pedoman ini. AOP telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan terkait informasi pemegang saham mayoritas, sampai dengan *ultimate shareholders*. AOP has complied with the requirement. AOP has disclosed in its Annual Report on the information of majority shareholders up to the ultimate shareholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilty

Dasar Hukum 203
Legal Basis

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan 208
Responsibility Towards the Environment

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 209
Responsibility Towards Manpower, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat 211
Social and Community Responsibility

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 223
Consumer Responsibility

Perseroan terus berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi 3 (tiga) pilar utama aspek keberlanjutan, yaitu *People* (sumber daya manusia), *Planet* (kelestarian alam) dan *Profit* (manfaat ekonomi)

the Company continues to ensure that all of its business activities comply with prevailing laws and regulations and meet the 3 (three) main pillars of sustainability aspects, namely People (human resources), Planet (natural conservation) and Profit (economic benefits)

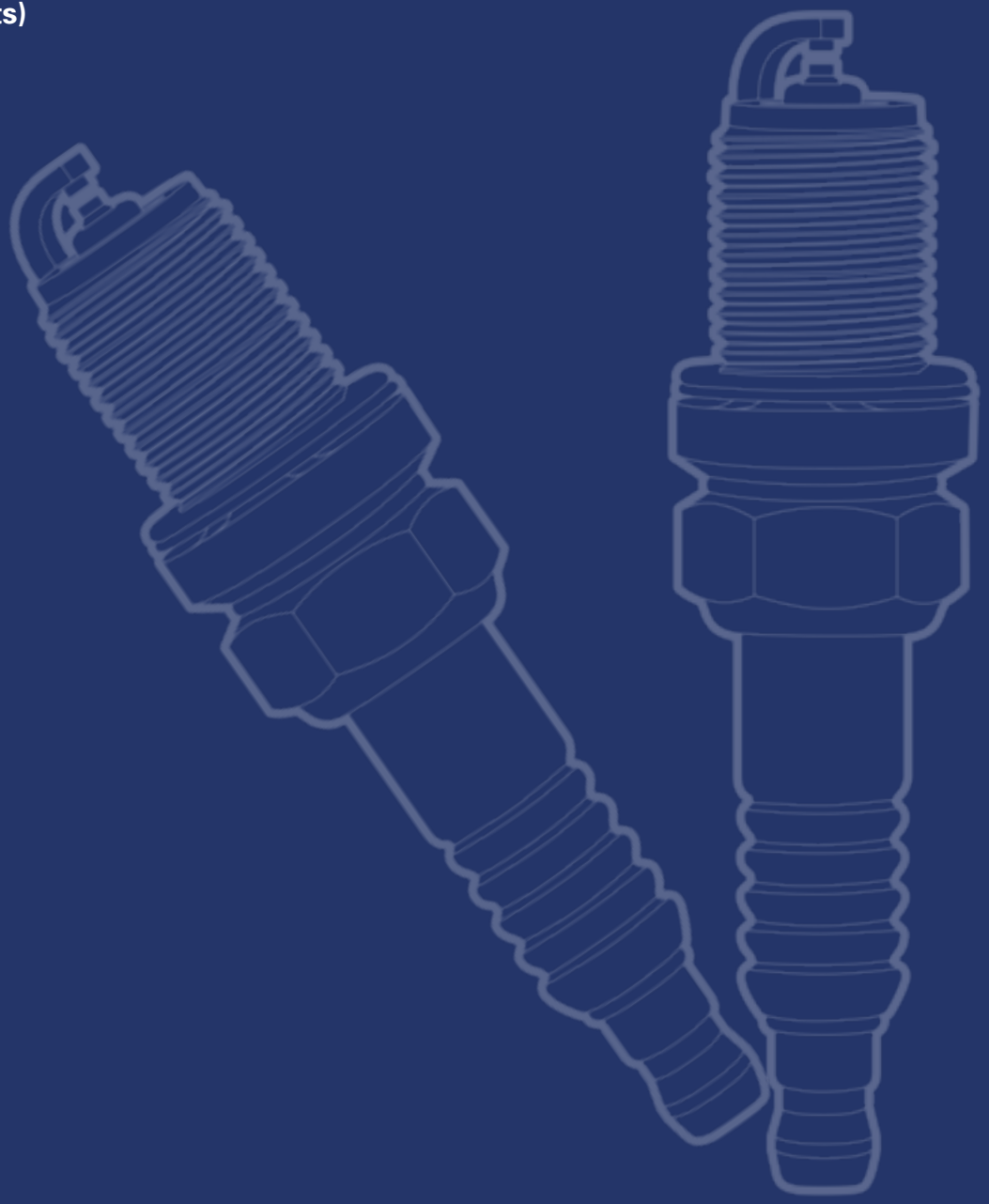

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

KEGIATAN CSR
CSR Activities

40 Kegiatan
Activities

Salah satu inisiatif Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan adalah dengan terus menjalankan program CSR, yang tercermin melalui 4 (empat) pilar yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan masyarakat.

One of the Company's initiatives in creating sustainable growth is by continuing to carry out CSR programs, which are reflected through 4 (four) pillars namely education, health, environment, and community development.

Pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dapat dicapai melalui pengelolaan kegiatan usaha secara seimbang, adaptif terhadap situasi eksternal serta korektif terhadap situasi internal. Perseroan memahami bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif yang diimplementasikan Perseroan mampu memberikan dampak yang signifikan tidak hanya bagi masa depan Perseroan tetapi juga terhadap kesejahteraan hidup seluruh pemangku kepentingan.

Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan usahanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi 3 (tiga) pilar utama aspek keberlanjutan, yaitu *People* (sumber daya manusia), *Planet* (kelestarian alam) dan *Profit* (manfaat ekonomi). Ketiga aspek ini harus menjadi dasar dari segala keputusan, strategi jangka panjang, inovasi-inovasi di masa mendatang, dan program tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan mengayomi prinsip-prinsip ini, program tanggung jawab sosial Perseroan mampu memberikan dampak yang relevan terhadap masyarakat dan alam, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini.

Salah satu inisiatif Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan adalah dengan terus menjalankan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) secara konsisten. Seluruh program CSR Perseroan bertujuan untuk memberikan manfaat positif secara berkelanjutan bagi masyarakat dan konsumen serta alam dan lingkungan.

Bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu wujud pemenuhan komitmen dan kewajiban Perseroan sebagai badan korporasi yang bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Di dalam Laporan Keberlanjutan, Perseroan menyediakan informasi mengenai aspek-aspek keberlanjutan secara detail dan menyeluruh.

DASAR HUKUM

Dalam menyusun dan mengimplementasikan program CSR, Perseroan berpedoman pada sistem dan program PT Astra Internasional Tbk selaku perusahaan induk. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 pasal 15 dan 17 yang mewajibkan perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan melestarikan lingkungan, dan pasal 34 yang menyebutkan tentang sanksi perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban tersebut.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menegaskan kewajiban perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Sustainable business growth can be achieved by managing business activities in a balanced, adaptive manner to the external condition and corrective towards internal condition. The Company understands that all policies and initiatives being implemented would be capable of creating significant impact not only on the Company's future but also on the welfare of all stakeholders.

Accordingly, the Company continues to ensure that all of its business activities comply with prevailing laws and regulations and meet the 3 (three) main pillars of sustainability aspects, namely People (human resources), Planet (natural conservation) and Profit (economic benefits). These three aspects must serve as the basis for all decisions, long-term strategies, future innovations, and corporate social responsibility programs. By embracing these principles, the Company's social responsibility program would be able to create relevant impact on society and nature, in accordance with the current business activities of the Company.

One of the Company's initiatives in creating sustainable growth is to continue to perform its Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a consistent manner. All of the Company's CSR programs aim to provide positive benefits on an ongoing basis for the community and customers as well as for the nature and the environment.

Along with this Annual Report, the Company also issues Sustainability Report. The Sustainability Report represents the fulfillment of the Company's commitments and obligations as a corporate that is accountable to its stakeholders. In the Sustainability Report, the Company provides detailed and comprehensive information on aspects of sustainability

LEGAL BASIS

In preparing and implementing CSR programs, the Company refers to the systems and programs of PT Astra International Tbk as the parent company. In addition, the Company also refers to the following legal references:

1. Law No. 25 of 2007 articles 15 and 17 which require companies to conduct social responsibility and preserve the environment, and article 34 which sets forth corporate sanctions for not meeting such requirements.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which affirms the Company's obligations in fulfilling its social responsibilities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menerangkan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah komitmen untuk berbisnis etis, bermoral, dan turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan dari tenaga kerja dan keluarganya maupun komunitas lokal dan masyarakat.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan CSR Perseroan tercermin melalui 4 (empat) pilar berikut:

1. Astra untuk Indonesia Cerdas
   a. Pengembangan sekolah binaan, sekolah Adiwiyata, SMK Binaan
   b. PAUD Senyum Sapa
   c. Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. Astra untuk Indonesia Sehat
   a. Pembinaan Posyandu (Astra Kirana)
   b. Pengembangan peningkatan pelatihan bagi Kader Kesehatan Astra (Avicenna)
   c. Pengembangan Kampung Berseri Astra (KBA)
3. Astra untuk Indonesia Hijau
   a. Penanaman dan pemeliharaan pohon
   b. Perluasan dan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
4. Astra untuk Indonesia Kreatif
   a. Pengembangan UMKM Binaan dan Pelatihannya
   b. Pengembangan dan pelatihan difabel binaan.

Selain empat pilar di atas, terdapat sejumlah program lainnya seperti pemberian donasi, pelestarian dan pengembangan budaya.

ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) SEBAGAI STANDAR ACUAN CSR

AFC adalah panduan implementasi program CSR dan pelaksanaan telaah tahunan program CSR Astra yang telah dijadikan sebagai standar. Pelaksanaan program CSR di semua grup Astra adalah turunan dari program CSR Astra Internasional yang telah dirancang hingga 2020. Penilaian kinerja bersifat komprehensif meliputi tingkat pencapaian sistem manajemen, pelaksanaan aktivitas, dan program. Peringkat AFC ditandai dengan bintang, dimulai dari bintang satu untuk pencapaian yang terendah dan bintang lima untuk pencapaian tertinggi. Berikut adalah status hasil penilaian kinerja AFC di grup Astra Otoparts selama 2015-2019:

3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, which elaborates that corporate responsibility is a commitment to performing ethical, moral business, and contributing to economic development and improving the quality of life of employees and their families as well as local communities.

SCOPE OF IMPLEMENTATION

The scope of the implementation of Company's CSR is reflected through the following 4 (four) pillars:

1. Astra for Smart Indonesia
   a. Development of exposed schools, Adiwiyata schools, fostered vocational schools
   b. PAUD Senyum Sapa
   c. Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL)
2. Astra for a Healthy Indonesia
   a. Development of Posyandu (Astra Kirana)
   b. Development of improved training for Astra Health Cadres (Avicenna)
   c. Development of Kampung Astra Berseri (KBA)
3. Astra for Green Indonesia
   a. Planting and nurturing of trees
   b. Expansion and maintenance of Green Open Space
4. Astra for Creative Indonesia
   a. Development of Fostered UMKM and Training
   b. Development and training of the disabled people currently being assisted.

In addition to the four pillars above, there are a number of other programs such as donations, preservation and cultural development.

ASTRA FRIENDLY COMPANY (AFC) AS CSR REFERENCE STANDARD

AFC serves as a guideline to the implementation and annual review of CSR programs already made as a standard. The implementation of CSR programs in all Astra groups serves as by-product of Astra International CSR program that has been designed until 2020. Comprehensive performance assessments include the level of achievement of management systems, implementation of activities, and programs. AFC ranking is identified by a star, starting from one star for the lowest achievements and five stars for the highest achievements. The following is the status of the results of the AFC performance assessment in the Astra Otoparts group for 2015-2019:

No.	Level	2015	2016	2017	2018	2019
1	Bintang/Stars 5	10	21	23	26	26
2	Bintang/Stars 4	13	10	7	5	7
3	Bintang/Stars 3	8	1	2	0	1

ASTRA GREEN COMPANY (AGC)

Selain AFC, Perseroan juga mengacu pada kerangka kerja AGC) AGC bertujuan untuk memberi panduan dalam pengelolaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (LK3), sehingga terdapat standardisasi yang jelas dalam praktik pengelolaan LK3 di lingkungan perusahaan grup Perseroan.

Kinerja LK3 setiap anak perusahaan senantiasa dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan panduan Kriteria Asesmen AGC. Penilaian kinerja bersifat komprehensif yang meliputi tingkat pencapaian Sistem Manajemen (ACP), *Critical Point Safety*, *Critical Point Proper* dan *Legal Compliance*. Peringkat penilaian AGC diberikan dengan simbol warna dengan urutan dari yang tertinggi hingga terendah adalah Emas, Hijau, Biru, Merah dan Hitam.

Pelaksanaan peninjauan dan penilaian Kinerja LK3 menggunakan Kriteria AGC Revisi 2014, yang telah mengacu pada Kriteria Audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yaitu penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan yang memerlukan indikator yang terukur, sehingga pencapaian AGC Hijau mulai 2014 sampai 2019 lebih sulit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, karena menggunakan kriteria yang lebih ketat tersebut. Berikut perbandingan hasil asesmen AGC tahun 2015-2019:

ASTRA GREEN COMPANY (AGC)

In addition to AFC, the Company also refers to AGC framework. AGC aims to provide guidance in environmental, health and safety (LK3) management, so as to create clear standardization in LK3 management practices within the Company's group companies.

LK3 performance of each subsidiary is evaluated on an annual basis by referring to the AGC Assessment Criteria guide. Comprehensive performance assessment includes the level of achievement of Management System (ACP), Critical Point Safety, Critical Point Proper and Legal Compliance. The rating of the AGC is provided with a color symbol from highest to lowest which is Gold, Green, Blue, Red and Black.

LK3 Performance review and assessment adopt the 2014 Revised AGC Criteria, which refers to the PROPER (Company Performance Rating Assessment Program) Audit Criteria, which is an assessment of the environmental management performance of a company that requires measurable indicators, resulting in more difficulties in achieving Green AGC from 2014 to 2019 since they are now adopting more stringent criteria. The following is the comparison of AGC assessment results from 2015-2019

No.	Level	2015	2016	2017	2018	2019
1	Emas/Gold	1	1	0	1	0
2	Hijau/Green	3	3	5	5	9
3	Biru/Blue	27	25	29	30	25

AGC Program

No.	Program	Aktivitas / Activities	Pelaksanaan / Date
1	Sosialisasi KUM	Dalam rangka mengukur kompetensi serta untuk memberikan sertifikasi kepada PIC SHE & CSR Grup AOP, Perseroan bekerja sama dengan LSP ESR AI, yang merupakan lembaga sertifikasi profesi dengan bidang LK3 & CSR, sehingga PIC SHE & CSR yang sudah mengikuti dan lulus uji kompetensi dapat memperoleh sertifikat pengakuan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di mana level kompetensi ini terdiri dari Ahli Mudya/ Madya/Utama.	18 Januari 2019
	Socialization of KUM	In order to assess competence and to provide certification to the PIC SHE & CSR AOP Group, the Company cooperates with LSP ESR AI, which is a professional certification body in the area of LK3 & CSR, so that PIC SHE & CSR who have participated in and passed the competency test can obtain a certificate of recognition from the National Professional Certification Board (BNSP) whereby the level of competence includes the expertise level of Mudya/Madya/ Utama.	18th January 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

No.	Program	Aktivitas / Activities	Pelaksanaan / Date
2	*Safety Awarness* untuk Supplier	Program ini merupakan program sosialisasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi standar Perseroan yang disampaikan kepada para *supplier* sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan.	6 Februari 2019
	Safety Awareness for Supplier	The program represents a socialization program on occupational safety and health which serves as the Company's standard, which is delivered to suppliers as one of the Company's stakeholders.	6th February 2019
3	Training (Behavior Based Safety (BBS)	Sebagai bentuk komitmen penerapan aspek keselamatan, maka Dept. SHE berkomitmen untuk menerapkan program peningkatan perilaku selamat atau disebut dengan *Behavior Based Safety* (BBS) dan pengembangan budaya HSE (*Safety Culture*). Salah satu langkah awal dari upaya tersebut adalah melakukan sosialisasi pentingnya perilaku selamat dan budaya keselamatan serta memberikan pembekalan kepada PIC Safety di setiap perusahaan agar dapat mengembangkan program BBS dan budaya SHE di perusahaan masing-masing. Pelatihan ini membahas pentingnya aspek perilaku sampai dengan *best practice* penerapan program BBS di perusahaan yang telah menerapkan BBS tersebut. Perseroan bekerjasama dengan PT Muzanni Lestari untuk mengadakan *workshop* pengembangan program BBS dan budaya SHE ini.	4 – 5 April 2019
		As a form of commitment to the adoption of safety aspects, SHE Department is committed to implementing survival behavior improvement program, called Behavior Based Safety (BBS) and developing HSE (Safety) culture. One of the first steps in this effort is to socialize the importance of safe behavior and safety culture and provide briefing to PIC of Safety in each company so that they can develop the BBS program and SHE culture in their respective companies. The training discussed the importance of behavioral aspects to the best practice of implementing BBS programs in companies that have implemented BBS. The Company collaborated with PT Muzanni Lestari to conduct a workshop to develop the BBS program and SHE culture.	4th – 5th April 2019
4	Training Fire Prevention	Pembekalan bagi *security* teknik pemadaman api dengan menggunakan karung dan APAR yang baik dan benar saat terjadi keadaan darurat.	31 Agustus 2019
		Training for the correct methods of fire safety techniques using sacks and fire extinguishers when an emergency arises.	31st August 2019
5	Forum Komunikasi SHE & CSR AOP Group	Agenda dalam forum komunikasi ini adalah: a. *Sharing* mengenai efisiensi energi oleh PT Xurya b. *Sharing Best Practice* oleh Bapak Haryadi (PIC SHE PT Gemala Kempa Daya) mengenai membangun budaya keselamatan dan program minimalisasi risiko. Para PIC SHE Grup AOP diharapkan dapat membangun budaya keselamatan di perusahaannya masing-masing dengan cara: 1. Melakukan standardisasi 2. Melakukan edukasi dan visualisasi 3. Melakukan stabilisasi melalui patrol, audit, *management review*	27 June 2019
	Communication Forum of SHE & CSR AOP Group	The agenda in this communication forum includes: a. Sharing of energy efficiency by PT Xurya b. Sharing of Best Practice by Mr. Haryadi (PIC of SHE of PT Gemala Kempa Daya) regarding building a safety culture and risk minimization program. The SHE of AOP Group PICs are expected to build safety culture in their respective companies by: 1. Performing standardization 2. Conducting education and visualization 3. Achieving stabilization through patrol, audit, management review	27th June 2019

No.	Program	Aktivitas / Activities	Pelaksanaan / Date
6	Pelatihan PPGD	Dalam rangka meningkatkan keahlian dan pengetahuan medis Tim Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Energi (P2LK3E) dan Tim Kesiapsiagaan Keadaan Darurat (TKKD) dalam menangani karyawan yang perlu pertolongan dengan cepat dan tepat, maka komite P2LK3E mengadakan pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat) untuk perwakilan karyawan di masing-masing area yang bekerjasama dengan klinik ICS (dokter serta paramedis) sebagai pelatih.	17 September 2019
	PPGD Training	In order to improve their expertise and medical knowledge, the Environmental and Safety Occupational Health and Energy (P2LK3E) Committee and the Emergency Preparedness Team (TKKD) in handling employees who require quick and proper assistance, the P2LK3E committee conducts PPGD (First Aid Emergency) for employee representatives in each area - who collaborate with ICS clinics (doctors and paramedics) as trainers.	17th September 2019
7	Simulasi TKKD	Dalam rangka menjalankan salah satu standar Sistem *Astra Green Company* (AGC) perihal simulasi kondisi darurat, Perseroan mengadakan simulasi dengan tema "Keracunan" yang melibatkan perwakilan karyawan di masing-masing area.	10 Oktober 2019
	TKKD Simulation	In order to perform one of the Astra Green Company System (AGC) standards concerning emergency condition simulations, the Company conducted a simulation with the theme of "Poisoning" which involves employee representatives in each area.	10th October 2019
8	Sosialisasi AGC *Online*	Dalam rangka digitalisasi, asesmen AGC tahun 2019 dilakukan secara *online* di semua anak perusahaan Astra, dengan tujuan untuk efisiensi waktu asesmen dan memudahkan asesor dalam proses asesmen, karena dokumen yang dibutuhkan dalam kriteria AGC dapat diunggah oleh asesor di situs AGC Monitoring System sebelum proses asesmen berlangsung, sehingga tidak perlu menunjukkan dokumen fisik kepada asesor.	Februari 2019
	Socialization of AGC Online	In the context of digitization, 2019 AGC assessment was conducted online in all Astra subsidiaries, with the aim of streamlining the assessment time and facilitating the assessor in the assessment process, since the documents required in the AGC criteria can be uploaded by the assessor on the AGC Monitoring System website before the assessment process takes place. As a result, physical documents are no longer required to be submitted to the assessor.	February 2019
9	Sosialisasi dan *Refreshment Awareness* Kebakaran	Sehubungan dengan banyaknya kebakaran yang terjadi di beberapa tempat, maka Perseroan melakukan *refreshment* terhadap jajaran anak perusahaan tentang kesadaran akan kebakaran melalui video berdurasi 5 menit.	Agustus 2019
	Socialization and Refreshment Awareness of Fire	In connection with the incidence of fires that occurred in a number of locations, the Company conducted refreshment awareness of fire through a 5 minutes video.	August 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

REALISASI BIAYA CSR

Pada 2019, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp4.557.389.297 untuk seluruh program dan aktivitas CSR, yang terinci sebagai berikut:

CSR BUDGET REALIZATION

In 2019, a total amount of Rp4,557,389,297 was incurred for all of the Company's CSR programs and activities, detailed as follows:

No.	**Bidang**/Areas	**Biaya**/Expenses
1	Pemberdayaan Komunitas / Astra Kreatif Community Empowerment / Astra Kreatif	227.242.700
2	Pendidikan / Astra Cerdas Education / Astra Cerdas	1.040.799.755
3	Lingkungan / Astra Hijau Environment / Astra Hijau	349.596.333
4	Kesehatan / Astra Sehat Health / Astra Sehat	493.359.150
5	Bencana Alam Natural Disaster	239.658.000
6	Kegiatan Sosial dan Donasi Lainnya Other Social and Donation Activities	2.206.733.359
Total Biaya /Total Expenses		**4.557.389.297**

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan Perseroan untuk program kelestarian lingkungan mengacu pada pilar Astra untuk Indonesia Hijau. Pilar ini secara umum menggariskan program penghijauan, pembersihan saluran pembuangan air, dan konservasi hewan langka.

RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company's policy for environmental sustainability programs refers to Astra's pillars for Green Indonesia. The pillar generally outlines the green program, cleaning of drains, and conservation of endangered animals.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2019

Selama 2019, Manajemen telah menetapkan rencana dan target atas sejumlah aktivitas CSR di bidang lingkungan, dan telah terealisasi sebagai berikut:

Plan, Target and Realization of Activities in 2019

During 2019, Management set plans and targets for a number of CSR activities in the environmental area, and has been realized as follows:

Program	Target	**Aktivitas** / Activities	**Pelaksanaan** Implementation
Penanaman Pohon	10.000 pohon/trees	- Penanaman 267 pohon di Cipali (2 ha) - Penanaman 1.100 pohon di Kampung Budaya, Karawang - Penanaman 1.000 pohon di pinggir kali Citarum Perumahan Karaba, Karawang - Penanaman 125 pohon di KBA Duta Mekar Asri - Penanaman 5.000 pohon *mangrove* di pantai pasir putih, Cilamaya, Karawang - Penanaman 1.000 pohon di KBA Karangraharja, Cikarang Utara, Bekasi - Penanaman 3.110 pohon di area perusahaan di regional Jakarta, Bekasi, Bogor dan Karawang	23 Januari 2019 13 April 2019 13 April 2019 13 April 2019 9 Juli 2019 11 Juli 2019 14 September 2019
Planting of trees		- Planting 1,100 trees in Kampung Budaya, Karawang - Planting 1,000 trees on the the river banks of Citarum Perumahan Karaba, Karawang - Planting 125 trees in KBA Duta Mekar Asri - Planting 5,000 mangrove trees on Pantai Pasir Putih, Cilamaya, Karawang - Planting 1,000 trees in KBA Karangraharja, North Cikarang, Bekasi - Planting 1,000 trees in Cijedil Village, Puncak - Planting 3,110 trees in the company's area in Jakarta, Bekasi, Bogor and Karawang	23rd January 2019 13th April 2019 13th April 2019 13th April 2019 9th July 2019 11th July 2019 14th September 2019

Program	Target	Aktivitas / Activities	Pelaksanaan Implementation
Konservasi Penyu		Perseroan kembali melakukan konservasi penyu namun di daerah yang berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu di Pantai Trisik, Yogyakarta. Berbagai bantuan yang diberikan adalah pemasangan instalasi akuarium beserta aerator dan filter serta ruang edukasi yang terdiri dari meja, rak buku, proyektor, LCD, dan buku-buku.	18 – 20 Agustus 2019
Conservation of Turtles		The Company resumed its turtle conservation activities in an area different from the previous year, namely in Trisik Beach, Yogyakarta. Various types of assistance which have been provided include the installation of aquarium along with aerators and filters as well as an education room equipped with desks, bookshelves, projectors, LCDs and books.	18th-20th August 2019

Sertifikasi Lingkungan

Environmental Certification

No.	Nama Penghargaan / Certification	Pemberi Sertifikasi / Issuer
1	Penghargaan dalam Program Ekowisata dan Konservasi Penyu di Pantai Trisik, Kulon Progo, DIY Award in the Ecotourism and Turtle Conservation Program at Trisik Beach, Kulon Progo, DIY	Pusat Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta Yogyakarta Natural Resources Conservation Center
2	Penghargaan atas Partisipasi dalam Penanaman Pohon Mangrove di Pantai Pasir Putih, Cilamaya Kulon, Karawang Award for Participation in Planting Mangrove Trees in Pasir Putih Beach, Cilamaya Kulon, Karawang	Kepala Lingkungan dan Kebersihan, Kabupaten Karawang Head of Environment and Cleanliness , Karawang Regency
3	Penghargaan atas Proyek CSR Jawa Barat Award for the West Jave CSR Project	Gubernur Jawa Barat West Java Governor
4	Penghargaan Pengembangan Program Pranaraksa Award for Pranaraksa Development Program	PT Astra International Tbk

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Standar keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja merupakan salah satu standar utama yang diutamakan oleh Perseroan. Penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) secara disiplin berkontribusi pada keamanan dan kesejahteraan hidup karyawan. Dengan lingkungan kerja yang aman, maka tingkat produktivitas, efisiensi dan efektivitas kerja juga dapat meningkat.

Oleh sebab itu, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan mengikuti segala prosedur, standar, dan kebijakan yang tercakup dalam praktik K3. Kepatuhan terhadap praktik K3 dapat menghindarkan karyawan dari potensi risiko kerja yang membahayakan. Dalam hal ini, Perseroan mengadopsi sistem manajemen AGC, yaitu Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (SMLK3) yang memuat

RESPONSIBILITY TOWARDS MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational safety, health and safety standard serves as one of the main standards prioritized by the Company. The adoption of Occupational Health & Safety (K3) practices in a disciplined manner contributes to the security and welfare of employees' lives. In a safe work environment, the level of productivity, efficiency and effectiveness can also be improved.

Therefore, the Company ensures that every employee understands and follows all procedures, standards and policies that are set forth in OHS practices. Compliance with OHS practices could prevent employees from potentially harmful job-related risks. In this case, the Company adopts Astra Green Company (AGC) management system, which is the Environmental, Safety and Occupational Health Management System (SMLK3), which sets

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

kriteria penilaian kinerja pengelolaan LK3. AGC juga berfungsi sebagai panduan pengelolaan LK3 bagi semua perusahaan di grup Perseroan.

out the criteria for evaluating LK3 management performance. The AGC also serves as a guide for LK3 management for all companies within the Group.

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Tahun/ Year	Mengundurkan Diri/ Resignation	Pensiun/ Retirement	Wafat/ Deceased	Total
2017	775	89	22	1,024
	90.75%	8.69%	2.15%	
2018	775	97	24	1,498
	90.75%	6.48%	1.60%	
2019	1.445	105	12	1.562
	92,5%	6,72%	0,8%	

Remunerasi

Pemberian remunerasi yang layak merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Dengan mengacu pada standar industri sejenis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif setelah melalui penentuan rumusan yang objektif. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan sosial tenaga kerja dan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku serta mengadakan program pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan.

Remuneration

The provision of proper remuneration serves as an appreciation from the Company for employees who have made positive contribution to the Company's business growth. With reference to similar industry standards and prevailing laws and regulations, the Company provides fair and competitive remuneration after undergoing objective consideration of formula. In addition, the Company also provides labor and health social security in accordance with prevailing regulations and conducts routine health check program for all employees.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah ketenagakerjaan dalam lingkungan perusahaan diatur dalam melalui Peraturan Perusahaan Bab XIII pasal 86 mengenai Tata Cara Penyelesaian Keluh Kesah, di mana setiap pengaduan karyawan diusahakan untuk dibicarakan terlebih dahulu dengan atasan langsung. Dalam hal langkah tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan yang berlangsung, dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan dapat menyampaikan pengaduan kepada atasannya yang lebih tinggi baik secara lisan atau tulisan. Karyawan dapat meneruskan pengaduannya kepada Organisasi Karyawan untuk menyelesaikannya bersama-sama dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit jika belum ditemukan solusi yang dapat disepakati bersama. Jika setelah perundingan belum terdapat kesepakatan yang mufakat, maka penyelesaian masalah yang bersangkutan dapat ditempuh melalui jalur hukum dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Labor-Related Issue Reporting Mechanism

Labor issues within the Company's environment are regulated in Chapter XIII Article 86 of the Company Regulations on Complaints Procedures, in which every employee complaint shall be sought to be discussed first with the direct supervisor. Provided that such steps fail to resolve the ongoing issues, with the consent of the direct supervisor the employee can submit complaints to his/her higher-ranking supervisor both orally or in writing. Employees can forward their complaints to the Employee Organization to resolve them together in the Bipartite Forum (LKS) if no resolution has been agreed upon. Should the negotiations fail to reach consensus, the relevant issue can be settled in legal proceedings based on the prevailing laws and regulations.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2019

Pada 2019, Manajemen telah mengimplementasikan berbagai program K3 yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan praktik K3, yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan *safety riding* untuk para *salesmen*
2. Mengadakan pelatihan pemadaman kebakaran untuk para *team lead* di Shop & Drive

Plan, Target and Realization of Activities in 2019

In 2019, management has implemented various OHS programs aimed at increasing the effectiveness and efficiency of OHS practices, namely:

1. Conducting safety riding activities for salesmen
2. Conducting fire fighting drills for team leads in Shop & Drive

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL DAN MASYARAKAT

Salah satu tujuan program CSR Perseroan adalah untuk meningkatkan dan memajukan taraf hidup masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan usaha Perseroan. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh manfaat positif dari keberadaan Perseroan dan juga berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan. Program pengembangan masyarakat Perseroan secara khusus menargetkan pada bidang pendidikan dan kesehatan, yang tercakup dalam program Astra untuk Indonesia Cerdas dan Astra untuk Indonesia Sehat, dilengkapi dengan program donasi dan program sosial lainnya.

SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY

One of the objectives of the Company's CSR program is to improve and advance the standard of living of people near the vicinity of the Company's business location. Thus, the community can reap positive benefits from the existence of the Company and also contribute to the development of the Company's business. The Company's community development programs are specifically targeting education and health, which are included in the Astra program for Smart Indonesia and Astra for Healthy Indonesia, equipped with donation programs and other social programs.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2019

Pada 2019, Perseroan telah merealisasikan serangkaian program yang bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi kesejahteraan masyarakat, yaitu:

Selain itu, Perseroan juga melakukan sejumlah program lainnya, yaitu:

1. Pemberian sembako untuk 1.050 keluarga prasejahtera yang berdomisili di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading pada 20 Mei 2019.
2. Pemberian Tunjangan Hari Raya pada 20 Mei 2019 dan Bantuan Hewan Qurban sebanyak 13 ekor kambing pada 9 Agustus 2019 yang diberikan ke wilayah:
   a. Jakarta (Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Polsek, Koramil)
   b. Cibitung (Kelurahan Ganda Mekar)
   c. Cikarang (Kelurahan Sukamahi)
   d. Karawang (Kelurahan Parungmulya)
   e. Semarang (Kelurahan Jatibarang)
   f. Surabaya (Kelurahan Karang bong, Polres Sidoarjo)
3. Donasi untuk kegiatan lomba gang hijau dan bersih antar RT di RW 04, Klender pada tanggal 24 Maret 2019
4. Donasi Penyuluhan serta Pengobatan Gigi dan Mulut dari Fakultas Gigi Universitas Trisakti, Jakarta

Plan, Target and Realization of Activities in 2019

In 2019, the Company conducted a series of programs aimed at providing positive benefits for the welfare of society, namely:

In addition, the Company also conducts a number of other programs, namely:

1. Provision of nine-basic necessities for 1,050 underprivileged families who live in Pegangsaan Dua Village, Kelapa Gading on 20th May 2019.
2. Provision of Holiday Allowances on 20th May 2019, 2019 and Animal Donation for 13 goats on 9th August 2019 for the following regions:
   a. Jakarta (Pegangsaan Dua Village, Kelapa Gading District, Polsek, Koramil)
   b. Cibitung (Ganda Mekar Sub-District)
   c. Cikarang (Sukamahi Sub-District)
   d. Karawang (Parungmulya Sub-District)
   e. Semarang (Jatibarang Village)
   f. Surabaya (Karang bong Sub-District, Sidoarjo District Police)
3. Donation for green and clean alley competition activities among RT in RW 04, Klender on 24th March, 2019
4. Donation for the Dental and Oral Education and Medicine from the Faculty of Dentistry, Trisakti University, Jakarta

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pendidikan

Education

Program	Target	**Realisasi**/ Realization	**Aktivitas**/ Activities	**Pelaksanaan**/ Dates
Sekolah Adiwiyata	2 sekolah/ schools	9 sekolah, yaitu: 1 tingkat mandiri 3 tingkat nasional 2 tingkat provinsi 3 tingkat kabupaten 1. SD IT Al-Azhar 27 Cibinong (Mandiri menuju *Asean Eco School*) 2. SMPN 1 Cileungsi (Nasional) 3. SDN 02 Sukaresmi Cikarang Selatan (Kabupaten) 4. SMPN 193 Jakarta (Nasional) 5. SDN Semper Timur 07 Pagi (Kabupaten) 6. SMPN 03 Cibarusa, Bekasi (Kabupaten) 7. SMAN 1 Cikarang Pusat (Nasional) 8. SMAN 1 Cikarang Selatan = Provinsi 9. SMK Texmaco (Provinsi)	• Pengiriman dokumen Adiwiyata *Asean Eco School* SDIT Al Azhar 27 Bogor • Penilaian SMAN 1 Cikarang Selatan menuju Adiwiyata Provinsi • Perseroan Regional Bekasi memberikan bantuan kepada SMAN 1 Cikarang Selatan dalam rangka menuju sekolah adiwiyata provinsi berupa pembangunan infrastruktur yaitu pembuatan TPS. • *Self-assessment* untuk SMPN 1 Cileungsi dalam rangka menuju sekolah adiwiyata Mandiri	Maret 2019 April 2019 April 2019 Maret 2019
Adiwiyata School		9 schools including: 1 independent level 3 national levels 2 provincial levels 3 regency levels 1. SD IT Al-Azhar 27 Cibinong (Independent to Asean Eco School) 2. SMPN 1 Cileungsi (National) 3. SDN 02 Sukaresmi South Cikarang (Regency) 4. SMPN 193 Jakarta (National) 5. SDN East Semper 07 Pagi (Regency) 6. SMPN 03 Cibarusa, Bekasi (Regency) 7. SMAN 1 Central Cikarang (National) 8. SMAN 1 South Cikarang (Province) 9. SMK Texmaco (Province)	• Delivery of Adiwiyata Asean Eco School SDIT Al Azhar 27 Bogor • Assessment of South Cikarang SMAN 1 towards Adiwiyata Province • Bekasi Regional Company provided assistance to SMAN 1 South Cikarang for the purpose of achieving provincial adiwiyata school in the form of infrastructure development, by establishing TPS. • Self-assessment for SMPN 1 Cileungsi for the purpose of achieving Adiwiyata Mandiri school	March 2019 April 2019 April 2019 March 2019

Program	**Target**	**Realisasi**/ Realization	**Aktivitas**/ Activities	**Pelaksanaan**/ Dates
Apresiasi Astra untuk Indonesia Cerdas			Apresiasi Astra untuk Indonesia Cerdas merupakan kompetisi tahunan yang diadakan oleh PT Astra International Tbk untuk insan pendidik PAUD, SD, SMP, SMA, SMK & Rumah Pintar binaan Astra Group yang ingin menunjukkan ide cemerlang di bidang pendidikan. Dalam kesempatan ini, Perseroan regional Bekasi mengirimkan guru binaannya dari SMAN 1 Cikarang Pusat untuk mengikuti apresiasi ini, di mana karya yang dilombakan masuk dalam babak final dan dikirim untuk mempresentasikan karyanya dalam acara Festival Kampung Berseri Astra. Guru binaan tersebut berhasil meraih Juara 3 kategori Lomba Inovasi Karya Guru tingkat SMA.	Solok, Sumatera Barat 28 – 29 April 2019
Astra Appreciation for Indonesia Cerdas			Astra's provides appreciation for Indonesia Cerdas in the form an annual competition held by PT Astra International Tbk for PAUD, elementary, junior high school, high school, vocational school & Rumah Pintar fostered by Astra Group which intends to display bright ideas in education. On this occasion, Bekasi regional company sent its fostered teachers from Central Cikarang SMAN 1 to take part in this appreciation program, whereby the contestants selected for the final round were sent out to present their works at Kampung Berseri Astra Festival. The fostered teacher won the 3rd place in the High School Teacher Innovation Competition category.	Solok, West Sumatera 28th-29th April 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
SMK BISA	5 SMK	Sebanyak 64 Sekolah binaan yang diundang (22 SMK Reg. Jakarta, 6 SMK Bogor, 12 SMK Bekasi, 24 SMK Reg. Karawang), terdapat 55 sekolah hadir dalam *capacity building*, yang terdiri dari 99 guru SMK yaitu: 1. 25 Guru SMK dari Reg. Bekasi (14 SMK) 2. 12 Guru SMK dari Reg. Bogor (6 SMK) 3. 25 Guru SMK dari Reg. Jakarta (16 SMK) 4. 37 Guru SMK dari Reg. Karawang (21 SMK)	***Capacity Building* SMK BISA** Kegiatan ini meliputi: 1) *Kick-off* program pemagangan Guru SMK Binaan Perseroan. 2) Pemberian materi mengenai program SMK BISA 3) Bimbingan teknis pengisian kriteria SMK BISA 4) *Self-assessment* kriteria SMK BISA Kegiatan ini dihadiri oleh: 1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), 2. Kementerian Perindustrian RI 3. Perwakilan Direktur Pembinaan SMK, 4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 5. ESR PT Astra International Tbk 6. PIC CSR Perseroan 7. Perwakilan guru-guru SMK binaan Perseroan	PT Astra Otoparts Tbk Kamis, 18 Juli 2019
	5 Vocational Schools (SMK)	Out of 64 fostered schools invited, (22 SMK Reg. Jakarta, 6 SMK Bogor, 12 SMK Bekasi, 24 SMK Reg. Karawang), there were 55 schools which attended the capacity building, comprising 99 SMK teachers as follows: 1. 25 SMK teachers from Reg. Bekasi (14 SMK) 2. 12 SMK teachers from Reg. Bogor (6 SMK) 3. 25 SMK teachers from Reg. Jakarta (16 SMK) 4. 37 SMK teachers from Reg. Karawang (21 SMK)	**Capacity Building of SMK BISA** This activity includes: 1) Kick-off of the Company's Vocational School Teachers' internship program. 2) Provision of materials related to the SMK BISA program 3) Technical guidance for the fulfillment of criteria for SMK BISA 4) Self-assessment of SMK BISA criteria The activity was attended by: 1. Head of Industrial Human Resource Development Agency (BPSDMI), 2. The Indonesian Ministry of Industry 3. Representative Director of Vocational Development, 4. Ministry of Education and Culture 5. ESR of PT Astra International Tbk 6. PIC of the Company's CSR 7. Representatives of the Company's fostered SMK teachers	PT Astra Otoparts Tbk Thursday, 18th July 2019

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
			***Assessment* SMK BISA** Merupakan lanjutan kegiatan *capacity building*, yaitu SMK akan melakukan *self-assessment* terhadap kriteria SMK BISA. Aspek penilaian terdiri dari 3 pilar, yaitu: 1. Status Sekolah 2. Budaya Industri 3. *Link & Match Development* SMK yang sudah mengirimkan hasil *self-asessment* akan dijadwalkan untuk dinilai. Para asesor terdiri dari perwakilan Grup Astra, Kemenperin, dan Kemendikbud. SMK yang sudah mengikuti *assessment* di antaranya: 1. SMK PGRI 20 Jakarta (Bintang 2) 2. SMKN 2 Bogor (Bintang 2) 3. SMK Bina Prestasi Bekasi (Bintang 2) 4. SMK Taruna Karya 2 Karawang (Bintang 2) 5. SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi (Bintang 2) 6. SMK Triple J Citeureup (Bintang 2) 7. SMK Texar Karawang (Bintang 3) 8. SMK HS Agung Bekasi (Bintang 2) 9. SMK Rosma Karawang (Bintang 1)	Agustus – Oktober 2019
			Assessment of SMK BISA This serves as a continuation of capacity building activities, in which the SMK will conduct a self-assessment of SMK BISA criteria. The assessment aspects consist of 3 pillars, namely: 1. School Status 2. Industrial Culture 3. Link & Match Development SMKs that have submitted self-assessment results will be scheduled to be assessed. The assessors consisted of representatives of the Astra Group, the Ministry of Industry and the Ministry of Education and Culture. Vocational Schools that have conducted the assessment include: 1. SMK PGRI 20 Jakarta (2 Stars) 2. SMK 2 Bogor (2 Stars) 3. Bekasi Bina Prestasi Vocational School (2 Stars) 4. SMK Taruna Karya 2 Karawang (2 Stars) 5. SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi (2 Stars) 6. SMK Triple J Citeureup (2 Stars) 7. SMK Texar Karawang (3 Stars) 8. SMK HS Agung Bekasi (2 Stars) 9. SMK Rosma Karawang (1 Star)	August – October 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
			Program Pemagangan Guru Kriteria tempat magang adalah terdapat tempat untuk *training in-class* dan praktik lapangan. Kegiatan pemagangan yang dilakukan menyerupai magang siswa, tetapi untuk guru jadwalnya hanya 2-3 hari dalam seminggu (guru akan belajar, konsultasi dan bisa diberikan *project*). Materi untuk *training in-class*, terdiri dari materi SHE dan Industri Dasar.	
			Kegiatan pemagangan guru sudah berjalan untuk 6 (enam) SMK di DKI & Jawa Barat, yaitu: 1. SMKN 26 Jakarta 2. SMKN 4 Jakarta 3. SMKN 36 Jakarta 4. SMKN 5 Bekasi 5. SMKN 1 Karawang 6. SMKN 1 Bekasi	PT Akebono Brake Astra Indonesia, 8 April 2019
			Pemagangan guru selama 1 (satu) bulan yang diikuti oleh SMK Binaan AOP Regional Bogor, di antaranya: 1. SMKN 2 Bogor 2. SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi 3. SMK Triple J Citeureup 4. SMKN 1 Cibinong 5. SMKN 1 Cileungsi 6. SMKN 1 Gunung Sindur	AOP Regional Bogor, 26 Agustus - 25 September 2019: a. Divisi Adiwira Plastik Perseroan b. PT Astra Visteon Indonesia c. PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia d. Divisi Winteq Perseroan e. PT Federal Izumi Manufacturing f. PT Astra Komponen Indonesia g. PT Velasto Indonesia – Plant Citeureup h. PT FSCM Indonesia

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
			Teacher Internship Program The criteria for an internship include a place for in-class training and field practice. Apprenticeship activities being conducted mostly resemble student internships, but for teachers the schedule is only 2-3 days a week (teachers will learn, consult and can be given a project as well). Materials for in-class training consist of SHE and Basic Industry material.	
			Teacher apprenticeship activities have been conducted at 6 (six) Vocational Schools in DKI & West Java, namely: 1. SMKN 26 Jakarta 2. SMK 4 Jakarta 3. SMKN 36 Jakarta 4. SMKN 5 Bekasi 5. SMKN 1 Karawang 6. SMK 1 Bekasi	PT Akebono Brake Astra Indonesia 8th April 2019
			Teacher Apprenticeship Program for 1 (one) month attended by AOP Regional Bogor Fostered SMK included the following: 1. SMKN 2 Bogor 2. SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi 3. Triple J Citeureup Vocational School 4. SMK 1 Cibinong 5. SMKN 1 Cileungsi 6. SMKN 1 Gunung Sindur	AOP Regional Bogor 26th August 2019 - 25th September 2019: a. Adiwira Plastik Division b. PT Astra Visteon Indonesia c. PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia d. Winteq Division e. PT Federal Izumi Manufacturing f. PT Astra Komponen Indonesia g. PT Velasto Indonesia – Plant Citeureup h. PT FSCM Indonesia
PAUD	1 PAUD	20 PAUD	- Perbaikan sarana PAUD Dahlia 6 (1 Unit Pagar) – Regional Karawang - Seminar guru PAUD Dahlia 6 - Regional Karawang - Seremoni pemberian Bantuan untuk PAUD RW 02, Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, berupa meja, kursi, APE, kipas angin	Desa Wadas, Karawang Barat, 1 Februari 2019 Desa Wadas, Karawang Barat, 12 Maret 2019 Kantor RW 02, Kelapa Gading, 12 Juli 2019
			- Repairs of PAUD Dahlia 6 facilities (1 Fence Unit) - Karawang Region - Seminar of PAUD Dahlia 6 teachers - Karawang Region - Ceremony of assistance provision for PAUD RW 02, Ex. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, in the form of tables, chairs, APE, fans	Wadas Village, West Karawang, 1st February 2019 Wadas Village, West Karawang, 12th March 2019 Office of RW 02, Kelapa Gading, 12th July 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
Millennial Road Safety Festival	100 pelopor/ pioneers	265 pelopor/ pioneers	Perseroan bekerja sama dengan SMK Texmaco menggelar acara *Millenial Road Safety Festival*, yang dihadiri Wakil Kasatlantas dari Polres Karawang, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, serta sekitar 1.500 siswa. Program ini dalam pilar pendidikan merupakan Program Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas (IAABL), di mana Perseroan bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengunakan kendaraan bermotor.	17 Juli 2019
			The Company collaborated with SMK Texmaco to conduct the Millennial Road Safety Festival, which was attended by Deputy Kasatlantas from Karawang Regional Police, Karawang Regent dr. Cellica Nurrachadiana, and approx. 1,500 students. The program conducted under the education pillar serves as Indonesia Ayo Aman Berlalulintas (IAABL) Program, whereby the Company worked with schools to provide understanding to students in using motorized vehicles.	17th July 2019

Income Generating Activities (IGA)

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
Pelatihan UMKM UMKM Training	300 peserta/ participants	304 peserta/ participants	Dalam rangka memotivasi UMKM Binaan Perseroan sehingga menjadi masyarakat yang produktif dan mempunyai *income* yang mandiri dari hasil karya mereka sendiri, maka pada 2019, Perseroan kembali mengadakan seminar UMKM dengan materi pengantar perencanaan usaha dan manajemen usaha serta pemasaran di era digitalisasi. In order to motivate the Company's fostered SMEs to become productive and have independent income from their own efforts, then in 2019, the Company will again hold an SME seminar with introductory materials for business planning and business management and marketing in the digitalization era.	5 September 2019 5th September 2019
			CSR Perseroan Regional Karawang mengadakan seminar UMKM dengan tema "Menumbuh Kembangkan Jiwa *Entrepreneur* yang Kreatif" yang dihadiri 173 peserta. CSR Karawang Regional Company held UMKM seminar with the theme "Developing the Spirit of a Creative Entrepreneur" attended by 173 participants.	Kampung Berseri Astra Bintang Alam, Karawang, 27 November 2019 Kampung Berseri Astra Bintang Alam, Karawang, 27th November 2019

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
UMKM Binaan	50 UMKM		Selain memberikan bantuan modal bergulir di Kelurahan Pegangsaan Dua, Perseroan juga memberikan bantuan modal pengembangan untuk Yayasan Silat Beksi Tradisional, yang sebelumnya bantuan yang diberikan lebih kepada pengembangan budaya silat beksi dengan mengundang yayasan dalam kegiatan perusahaan.	27 Juni 2019
Fostered UMKM			In addition to providing revolving fund for capital in Kelurahan Pegangsaan Dua, the Company also provides capital development assistance for the Traditional Beksi Silat Foundation. Previous assistance provided was for development of beksi silat culture by inviting the Foundation in the Company's events.	27th June 2019

Kesehatan

Health

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
Bantuan kepada Posyandu	20 posyandu		Pemberian berbagai bantuan kebutuhan medis dan makanan tambahan untuk posyandu balita dan lansia.	RW 02 dan RW 04, Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, 28 Februari 2019
Assistance for Posyandu			Pemberian bantuan peralatan dan pembuatan fasilitas posyandu.	Melati 5 (Regional Karawang), 2 April 2019
			Provision of various medical assistance needs and additional food for posyandu toddlers and the elderly.	RW 02 and RW 04, Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, 28th February 2019
			Provision of assistance for equipment facilities and establishment of posyandu facilities.	Melati 5 (Karawang Region), 2nd April 2019
Donor Darah		148 Kantong Darah/ blood bags	Donor darah mendapatkan 82 kantung darah.	15 Februari 2019
			Donor darah mendapatkan 66 kantung darah.	13 September 2019
Blood donation			Blood donation resulting in 82 blood bags.	15th February 2019
			Blood donation resulting in 66 blood bags.	13th September 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
Seminar Kesehatan			Dalam rangka menjalankan Sistem Manajemen AGC, Perseroan mengadakan seminar kesehatan dengan tema "HIV/AIDS dan Pencegahan di Lingkungan Kerja", sebagai bentuk penyuluhan kesehatan secara berkala sebagai tindakan promotif dan preventif bagi kesehatan karyawan. Seminar ini dihadiri oleh karyawan Perseroan, kader kesehatan Avicenna, dan Kepala Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Bogor. Melalui seminar ini, karyawan diharapkan dapat memahami pola penyebaran dan metode pencegahan virus HIV sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan kesehatan diri dan orang sekitar.	15 Juli 2019
Health Seminar			In order to implement the AGC Management System, the Company held a health seminar with the theme of "HIV / AIDS and Prevention in the Work Environment", as regular health education program to serve as promotive and preventive action for employee health. The seminar was attended by the Company's employees, health cadres of Avicenna, and the Head of the Bogor District AIDS Commission. Through this seminar, employees are expected to understand how the virus is transmitted and the methods of how to prevent the HIV virus so as to improve health awareness for them and those around them.	15th July 2019
Seminar Kesehatan			CSR Perseroan Regional Karawang mengadakan seminar kesehatan dengan tema "Cegah Stunting, Cegah Tuberkulosis, Cegah HIV/AIDS - Ciptakan Generasi yang Sehat, Cerdas, Aktif dan Produktif". Penyuluhan kesehatan ini diadakan secara berkala sebagai tindakan promotif dan preventif bagi kesehatan masyarakat sekitar.	Ciampel, Karawang, 14 November 2019
Health seminar			CSR Karawang Regional Company held a health seminar with the theme of "Preventing Stunting, Preventing Tuberculosis, Preventing HIV / AIDS - Creating Healthy, Smart, Active and Productive Generation". Health education program is held regularly as a promotive and preventive action for the health of the surrounding community.	Ciampel, Karawang, 14th November 2019

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
Kampung Berseri Astra	2 KBA	4 KBA, yaitu: 1) Regional Jakarta, KBA Ujung Menteng Cakung 2) Regional Bogor, KBA Duta Mekar, Cileungsi 3) Regional Bekasi, KBA Karang Raharja 4) Regional Karawang, KBA Bintang Alam dan dan KBA Desa Wadas,Teluk Jambe, Karawang	***Kick-off* dan penyerahan mesin pencacah ke KBA Reg. Bogor & Sekolah Adiwiyata Reg. Bogor** CSR Perseroan Regional Bogor yang terdiri dari Divisi Adiwira Plastik Perseroan, Divisi Winteq Perseroan, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Visteon Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT FSCM Manufacturing Indonesia dan PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia meresmikan KBA Duta Mekar Asri dan Sekolah Adiwiyata SMPN 1 Cileungsi. Peresmian ini dihadiri oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Division Head HCGS Perseroan, serta perwakilan manajeman dan penanggung jawab CSR Perseroan Regional Bogor. CSR Perseroan Regional Bogor memberikan 125 pohon tanaman langka dan alat biopori, melengkapi sarana pendidikan TPQ menjadi PAUD dan sarana posyandu menjadi tingkat mandiri serta penyuluhan tentang pola hidup sehat dan bersih di KBA Duta Mekar Asri. CSR Perseroan Regional Bogor juga membina SMPN 1 Cileungsi untuk menjadi sekolah adiwiyata tingkat mandiri.	KBA Duta Mekar, Cileungsi Selasa, 9 Juli 2019
			Peresmian KBA Regional Bekasi Dihadiri oleh CSR Perseroan Regional Bekasi yang terdiri dari PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Federal Nittan Industries, PT Kayaba Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Nusa Keihin Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia, Perseroan meresmikan KBA Karang Raharja. Pilar Pendidikan: implementasikan anak-anak, tes baca dan buta aksara Pilar Kesehatan: posyandu, senam sehat, pelatihan dengan puskesmas, PHB, dan ke depannya ada posyandu lansia. Pilar Kewirausahaan: kerajinan tangan makrami dan daur ulang sampah Pilar Lingkungan: bank sampah Peresmian ini dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua BPD, Babinsa, Bimaspol Ketua RW, Universitas Pelita Bangsa, SMK Hijau Muda, SMAN 3 Cikarang Utara serta perwakilan manajemen dan penanggung jawab CSR Perseroan Regional Bekasi.	Desa Karang Raharja, Kecamatan Cikarang Utara, 2 September 2019

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program	Target	Realisasi/ Realization	Aktivitas/ Activities	Pelaksanaan/ Dates
		4 KBA, including: 1) Regional Jakarta, KBA Ujung Menteng Cakung 2) Regional Bogor, KBA Duta Mekar, Cileungsi 3) Regional Bekasi, KBA Karang Raharja 4) Regional Karawang, KBA Bintang Alam and KBA Wadas Village,Teluk Jambe, Karawang	**Kick-off and handover of chopping machine to KBA Reg. Bogor & Adiwiyata School Reg. Bogor** Bogor Regional CSR consisting of Adiwira Plastik Division, Winteq Division, PT Astra Components Indonesia, PT Astra Visteon Indonesia, PT Federal Izumi Manufacturing, PT FSCM Manufacturing Indonesia and PT Toyoda Gosei Safety System Indonesia launched KBA Duta Mekar Asri and Adiwiyata School SMPN 1 Cileungsi. The opening ceremony was attended by Bogor Regency Environmental Agency, HCGS Division Head, as well as management representatives and CSR managers of Bogor Regional Company. CSR Bogor Regional provided 125 rare plant trees and biopori tools, completed TPQ education facilities to become PAUD and posyandu facilities to achieve independent level and counseling concerning healthy and clean living at KBA Duta Mekar Asri. CSR Bogor Regional also fostered SMPN 1 Cileungsi to achieve adiwiyata independent school.	KBA Duta Mekar, Cileungsi Tuesday, 9th July 2019
			Launching of Bekasi Regional KBA Attended by CSR Bekasi Regional consisting of PT Aisin Indonesia, PT Astra Daido Steel Indonesia, PT Denso Indonesia, PT Federal Nittan Industries, PT Kayaba Indonesia, PT Menara Terus Makmur, PT Nusa Keihin Indonesia, PT TD Automotive Compressor Indonesia, the Company launched KBA Karang Raharja. Education Pillar: children education implementation, reading and illiteracy test Health Pillar: posyandu, healthy gymnastics, training with puskesmas, PHB, and future plan of elderly posyandu. Entrepreneurship Pillar: macrami handicraft and waste recycling Environmental Pillar: waste bank The opening ceremony was attended by the Village Head, BPD Chairperson, Babinsa, Bimaspol Chairperson of RW, Pelita Bangsa University, SMK Hijau Muda, North Cikarang SMAN 3 as well as management representatives and PIC of the Bekasi Regional CSR.	Karang Raharja Village, North Cikarang, 2nd September 2019

Selain itu, Perseroan juga melakukan sejumlah program lainnya, yaitu:

1. Pemberian sembako untuk 1.050 keluarga prasejahtera yang berdomisili di Kelurahan Pegangsaan Dua, Kelapa Gading pada 20 Mei 2019.
2. Pemberian Tunjangan Hari Raya pada 20 Mei 2019 dan Bantuan Hewan Qurban sebanyak 13 ekor kambing pada 9 Agustus 2019 yang diberikan ke wilayah:
   a. Jakarta (Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Polsek, Koramil)
   b. Cibitung (Kelurahan Ganda Mekar)
   c. Cikarang (Kelurahan Sukamahi)
   d. Karawang (Kelurahan Parungmulya)
   e. Semarang (Kelurahan Jatibarang)
   f. Surabaya (Kelurahan Karang bong, Polres Sidoarjo)
3. Donasi untuk kegiatan lomba gang hijau dan bersih antar RT di RW 04, Klender pada tanggal 24 Maret 2019
4. Donasi Penyuluhan serta Pengobatan Gigi dan Mulut dari Fakultas Gigi Universitas Trisakti, Jakarta

In addition, the Company also conducts a number of other programs, namely:

1. Provision of nine-basic necessities for 1,050 underprivileged families who live in Pegangsaan Dua Village, Kelapa Gading on 20th May 2019.
2. Provision of Holiday Allowances on 20th May 2019 and Animal Donation for 13 goats on 9th August 2019 for the following regions:
   a. Jakarta (Pegangsaan Dua Village, Kelapa Gading District, Polsek, Koramil)
   b. Cibitung (Ganda Mekar Sub-District)
   c. Cikarang (Sukamahi Sub-District)
   d. Karawang (Parungmulya Sub-District)
   e. Semarang (Jatibarang Village)
   f. Surabaya (Karang bong Sub-District, Sidoarjo District Police)
3. Donation for green and clean alley competition activities among RTs in RW 04, Klender on 24th March 2019
4. Donation for the Dental and Oral Education and Medicine from the Faculty of Dentistry, Trisakti University, Jakarta

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Pelanggan atau konsumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian program CSR Perseroan yang dijalankan secara terintegrasi dari tahun ke tahun. Tingkat kepuasan konsumen merupakan cermin refleksi dari hasil kualitas produk dan jasa Perseroan, oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh produk dan pelaynan terbaik untuk setiap kebutuhannya. Tidak hanya itu, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan Perseroan memenuhi standar keamanan dan keselamatan konsumen.

CUSTOMER RESPONSIBILITY

Customers or consumers are integral part of a series of the Company's CSR programs conducted in an integrated manner from year to year. The customer satisfaction level reflects the results of the quality of the Company's products and services; therefore, the Company at all times strives to ensure that every customer receives the best products and services for every need. Not only that, the Company ensures that the Company's products and services meet consumer safety and security standards.

Rencana, Target dan Realisasi Kegiatan 2019

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari program tanggung jawab konsumen adalah meminimalkan kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen dengan menerapkan program-program yang dapat menjangkau masyarakat.

Plan, Target, and Realization of Activities in 2019

In general, the objective of the customer responsibility program is to minimize the losses that may be experienced by customers by implementing programs that can reach out to the community.

Program Edukasi Pelanggan

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan mengatasi/mencegah kerugian yang mungkin dialami oleh konsumen karena menggunakan produk palsu, Perseroan menerapkan beberapa program edukasi, di antaranya:

a. GS ASTRA *Smart* adalah identitas dari jaringan outlet resmi GS ASTRA yang menjual produk-produk GS ASTRA yang asli. Logo GS ASTRA Smart ini akan disematkan di retailer GS ASTRA yang memenuhi persyaratan tertentu dengan hanya menjual produk-produk GS ASTRA yang asli.

Customer Educational Program

To facilitate public in obtaining information related to products manufactured by the Company and to manage/prevent losses that may be experienced by customers due to utilizing counterfeit products, the Company implements several educational programs, including:

a. GS ASTRA Smart is the identity of the official GS ASTRA outlet network that sells genuine GS ASTRA products. The GS ASTRA Smart logo will be embedded in GS ASTRA retailers who meet certain requirements by only selling genuine GS ASTRA products.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

b. Edukasi masyarakat tentang pengetahuan produk baik terkait keunggulan maupun keaslian produk melalui jaringan media sosial Perseroan, yaitu:
   a. *Website*: http://aki.gs-astra.com
   b. *Facebook*: Aspira AstraID
   c. *Twitter*: @aspiraastra
c. *Instagram*: @Aki_GS_Astra, @gsastraid, @shopanddrive
d. Edukasi masyarakat untuk selalu memperhatikan informasi yang tertera pada kemasan produk. Dalam setiap kemasan produknya, Perseroan mencantumkan nama dan alamat Perseroan, label Standar Nasional Indonesia (SNI), juga peringatan-peringatan berbahaya seperti "jangan diminum", "cairan jangan kena mata" atau "jauhkan dari jangkauan anak-anak".
e. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan produk dan pelayanan ke tim kantor penjualan dan diler utama.

Penanganan Keluhan Konsumen

Sebagai salah satu jaringan ritel modern terbesar milik Astra Otoparts, Shop&Drive telah memiliki sistem penanganan keluhan konsumen dengan baik. Shop&Drive juga berkomitmen memberikan jaminan penggantian aki asli gratis dengan syarat dan ketentuan berlaku apabila terdapat kesalahan pabrik. Konsumen dapat mengakses program dan lokasi jaringan *outlet* Shop&Drive secara lengkap di situs www.shopanddrive.com, mobile app atau dengan menelepon *call center* di nomor 15-000-15. Keluhan dapat disampaikan melalui *Call* Shop&Drive 15-000-15 dan melalui *email* ke cs.shopanddrive@component.astra.co.id, *mobile app*, dan juga media sosial. Pengembangan layanan ini merupakan bentuk komiten Perseroan dalam memberikan layanan terbaik.

b. Public education concerning product knowledge both related to product excellence and authenticity through the Company's social media network, namely:
   a. Website: http://aki.gs-astra.com
   b. Facebook: Aspira AstraID
   c. Twitter: @aspiraastra
c. Instagram: @Aki_GS_Astra, @gsastraid, @shopanddrive
d. Public education to read the information attached on the product packaging. In each product packaging, the Company includes the Company's name and address, the label of the Indonesian National Standard (SNI), as well as dangerous warnings such as "do not drink", "keep away from eyes" or "keep out of children's reach".
e. Training related to products and services to the sales office team and key dealers.

Customer Complaints Management

As one of Astra Otoparts' largest modern retail chains, Shop&Drive maintains a customer complaint management system. Shop&Drive is also committed to providing free original battery replacement guarantee with applicable terms and conditions should there be any manufacturer defects. Customers can access the complete Shop&Drive program and outlet network locations on the website www.shopanddrive.com, the mobile app or call center at 15-000-15. Complaints can be submitted via Call Shop&Drive 15-000-15 and via email to cs.shopanddrive@component.astra.co.id, mobile app, and also social media. The development of this service represents the Company's commitment to provide the best service.

PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
31 DECEMBER 2019 AND 2018

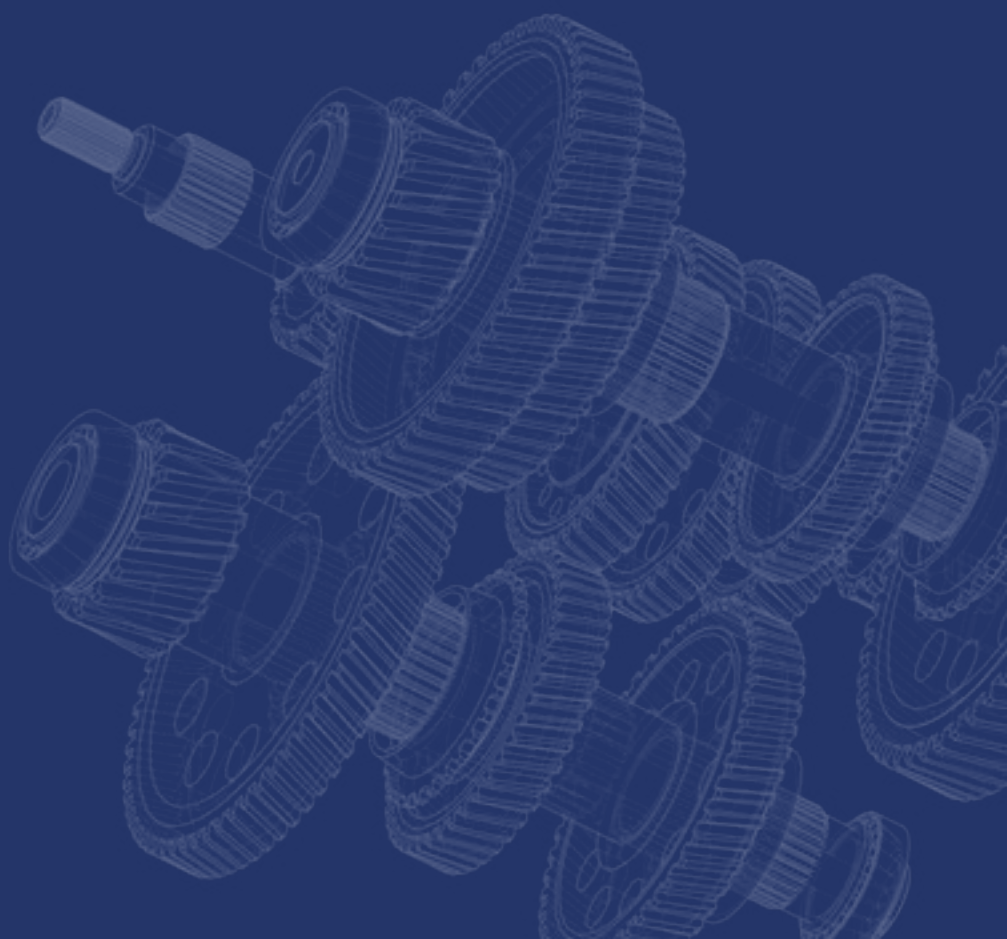

ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia
Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT ASTRA OTOPARTS Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wanny Wijaya
   Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
   Telepon : 021-4603550
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 PT ASTRA OTOPARTS Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
   Telephone : 021-4603550
   Title : President Director

2. *Name : Wanny Wijaya*
   Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
   Residential address : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
   Telephone : 021-4603550
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/*President Director*

Wanny Wijaya
Direktur/*Director*

Jakarta, 20 Februari 2020/
20 February 2020

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2020

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0239

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	788,153	3	889,615	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.100 (2018: Rp 15.691):				*Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 11,100 (2018: Rp 15,691):*
- Pihak ketiga	1,234,603	4	1,242,764	*Third parties -*
- Pihak berelasi	745,587	4,31e	687,354	*Related parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	57,551		105,450	*Third parties -*
- Pihak berelasi	152,698	31f	87,263	*Related parties -*
Persediaan, setelah dikurangi provisi atas persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 198.770 (2018: Rp 120.961)	2,109,754	5	2,472,029	*Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 198,770 (2018: Rp 120,961)*
Aset yang dimiliki untuk dijual	37,841	6	-	*Assets held for sale*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
- Pajak penghasilan badan	114,048	7a	168,760	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	44,223	7a	81,274	*Other taxes -*
Biaya dibayar di muka	86,931	8	78,989	*Prepayments*
Aset lancar lain-lain	173,160		200,185	*Other current assets*
Total aset lancar	5,544,549		6,013,683	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak ketiga	15,143		4,990	*Third parties -*
- Pihak berelasi	82,442	31f	146,786	*Related parties -*
Aset pajak tangguhan	443,903	7d	430,389	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,498,081	9	1,358,678	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama	3,869,167	10	3,284,189	*Investments in joint ventures*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi atas penurunan nilai sebesar Rp 3.503.370 (2018: Rp 3.175.871)	3,513,176	11	3,498,912	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,503,370 (2018: Rp 3,175,871)*
Properti investasi	642,027	12	631,275	*Investment properties*
Goodwill	130,000		130,000	*Goodwill*
Aset takberwujud	84,084		88,394	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lain-lain	193,137		302,352	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	10,471,160		9,875,965	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	16,015,709		15,889,648	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek				*Short-term loans*
- Pinjaman bank	507,860	13	484,720	*Bank loans -*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1,228,208	14	1,421,792	*Third parties -*
- Pihak berelasi	548,697	14,31g	561,993	*Related parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak ketiga	137,834		159,726	*Third parties -*
- Pihak berelasi	18,945	31h	10,731	*Related parties -*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	43,157	7b	28,981	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	88,635	7b	78,981	*Other taxes -*
Akrual dan provisi	494,735	15	595,557	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan:				*Customer advances:*
- Pihak ketiga	91,819		137,211	*Third parties -*
- Pihak berelasi	42,330	31h	26,978	*Related parties -*
Liabilitas imbalan kerja	236,779	17	210,217	*Employee benefit liabilities*
Bagian lancar dari pinjaman				*Current portion of*
- *Medium-term notes*	-	16	349,812	*Medium-term notes -*
Total liabilitas jangka pendek	3,438,999		4,066,699	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	-		308	*Third parties -*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	676,176	17	559,006	*Long-term employee benefit liabilities*
Pinjaman jangka panjang				*Long-term loan*
- Pinjaman bank	250,000	18	-	*Bank loan -*
Total liabilitas jangka panjang	926,176		559,314	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	4,365,175		4,626,013	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (2018: 4.819.733.000)	481,973	19	481,973	*Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (2018: 4,819,733,000)*
Tambahan modal disetor	2,914,054	20	2,914,054	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	247,059		263,138	*Other reserves*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	96,395	21	96,395	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	6,841,129		6,452,324	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,580,610		10,207,884	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,069,924	23	1,055,751	***Non-controlling interests***
Total ekuitas	11,650,534		11,263,635	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16,015,709		15,889,648	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Operasi yang dilanjutkan				***Continuing operations***
Pendapatan bersih	15,444,775	24	15,356,381	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(13,256,531)	25	(13,483,532)	***Cost of revenue***
Laba bruto	2,188,244		1,872,849	***Gross profit***
Beban penjualan	(783,670)	26	(736,449)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(858,781)	26	(772,377)	*General and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	522,555	9,10	478,613	*Share of results of associates and joint ventures, net of tax*
Penghasilan keuangan	83,269		71,351	*Finance income*
Biaya keuangan	(83,117)	27	(56,985)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain	117,049	28	72,148	*Other income*
Beban lain-lain	(65,691)	29	(67,587)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	1,119,858		861,563	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(266,349)	7c	(180,762)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	853,509		680,801	***Profit for the year from continuing operations***
Operasi yang dihentikan				***Discontinued operations***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36,538)	6	-	***Loss for the year from discontinued operations***
Laba tahun berjalan	816,971		680,801	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(85,357)	17	69,739	*Remeasurements of post-employment benefits*
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(22,646)	9,10	14,970	*Share of other comprehensive (loss)/income of associates and joint ventures, net of tax*
Pajak penghasilan terkait	21,145	7d	(18,068)	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(86,858)		66,641	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	730,113		747,442	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	739,672		610,985	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	77,299		69,816	*Non-controlling interests*
	816,971		680,801	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	659,146		666,822	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	70,967		80,620	*Non-controlling interests*
	730,113		747,442	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				***Total profit/(loss) income attributable to owners of the parent arises from:***
Operasi yang dilanjutkan	776,210		610,985	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	(36,538)		-	*Discontinued operations*
	739,672		610,985	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)				***Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)***
- Dari operasi yang dilanjutkan	161	30	127	*From continuing operations -*
- Dari operasi yang dihentikan	(8)	30	-	*From discontinued operations -*
	153		127	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*										
				Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other reserves*						
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Total	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/*equity*	
Saldo 1 Januari 2018		481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	-	9,772,409	986,667	10,759,076	***Balance as at 1 January 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	610,985	-	-	-	610,985	69,816	680,801	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	54,227	1,610	-	-	55,837	10,804	66,641	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	665,212	1,610	-	-	666,822	80,620	747,442	*Total comprehensive income for the year*
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	23,082	23,082	*Non-controlling interest arising from establishment of new subsidiary*
Dividen tunai:	22											*Cash dividends:*
- Final 2017		-	-	-	(159,051)	-	-	-	(159,051)	(34,618)	(193,669)	*Final 2017 -*
- Interim 2018		-	-	-	(72,296)	-	-	-	(72,296)	-	(72,296)	*Interim 2018 -*
Saldo 31 Desember 2018		481,973	2,914,054	96,395	6,452,324	3,634	259,504	-	10,207,884	1,055,751	11,263,635	***Balance as at 31 December 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	739,672	-	-	-	739,672	77,299	816,971	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lainnya		-	-	-	(85,782)	5,256	-	-	(80,526)	(6,332)	(86,858)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	653,890	5,256	-	-	659,146	70,967	730,113	*Total comprehensive income for the year*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(21,335)	(21,335)	(21,776)	(43,111)	*Acquisition of non-controlling interest*
Dividen tunai:	22											*Cash dividends:*
- Final 2018		-	-	-	(173,511)	-	-	-	(173,511)	(35,018)	(208,529)	*Final 2018 -*
- Interim 2019		-	-	-	(91,574)	-	-	-	(91,574)	-	(91,574)	*Interim 2019 -*
Saldo 31 Desember 2019		481,973	2,914,054	96,395	6,841,129	8,890	259,504	(21,335)	10,580,610	1,069,924	11,650,534	***Balance as at 31 December 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	15,426,049	15,407,460	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(14,243,767)	(14,557,305)	*Payments to supplier and employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	7,660	35,451	*Receipts from other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,189,942	885,606	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	64,868	56,637	*Interest received*
Pengembalian pajak	40,935	13,325	*Tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(223,688)	(277,099)	*Payments for corporate income tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,072,057	678,469	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen tunai	305,719	278,239	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	32,119	68,851	*Proceeds due to sale of fixed assets and investment properties*
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	10,490	11,490	*Interest received from short-term loans*
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(30,298)	(21,927)	*Acquisitions of intangible assets and other assets*
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	(130,942)	-	*Short-term loans provided to related parties*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(407,976)	(35,000)	*Investment in associates and joint ventures*
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(452,542)	(514,264)	*Acquisitions of fixed assets and investment properties*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(673,430)	(212,611)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,907,904	2,816,724	*Proceeds from short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	250,000	-	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(35,018)	(34,618)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(43,111)	-	*Acquisition of non-controlling interest*
Pembayaran biaya keuangan	(86,715)	(56,655)	*Payments for finance cost*
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik entitas induk	(265,575)	(231,293)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Pembayaran pinjaman jangka pendek dan *medium-term notes*	(3,240,100)	(2,711,107)	*Repayments of short-term loans and medium-term notes*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(512,615)	(216,949)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(113,988)	248,909	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	888,291	679,916	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	7,877	(40,534)	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	782,180	888,291	***Cash and cash equivalents at year-end***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	2019	2018	
Kas	6,445	6,464	*Cash on hand*
Bank	322,380	651,219	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	459,328	231,932	*Time and call deposits*
Cerukan	(5,973)	(1,324)	*Bank overdrafts*
	782,180	888,291	

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia terkait penerapan sistem *Online Single Submissions*. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.02. TAHUN.2019 tanggal 8 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan dan manufaktur suku cadang dan aksesoris otomotif dan jasa.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk ("the Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 31 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M of adjustment to the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia related to the implementation of the Online Single Submissions system. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.02.TAHUN. 2019 dated 8 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading and manufacturing automotive components and accessories, and service.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan distribusi Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam”) dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. The establishment and other information *(continued)*

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company’s public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency (“Bapepam”) in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary GMS held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries’ employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (d/h Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. The Company's public offering *(continued)*

Based on the Annual GMS held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, which has changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans for business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2019 and 2018, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
PT Astra Komponen Indonesia (“ASKI”)	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/*Manufacture automotive spareparts*	2011	100.00	696,341	734,877
PT Menara Terus Makmur (“MTM”)	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ *Manufacture jacks and tools for automotive industry*	1989	100.00	478,355	541,077
PT FSCM Manufacturing Indonesia (“FSCM”)	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ *Manufacture automotive chains and automotive filter*	1986	100.00	476,830	470,026
PT Velasto Indonesia (”VI”) dan entitas anak/*and subsidiary*	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/*Manufacture rubber and metal components*	2014	100.00	428,392	418,394
PT Autoplastik Indonesia (“API”)	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ *Manufacture plastic components*	2013	100.00	287,577	284,170
PT Century Batteries Indonesia (“CBI”)	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/*Manufacture automotive batteries*	1979	80.00	735,064	702,254
PT Astra Daido Steel Indonesia (“ADASI”)	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/*Cutting steel and heat treatment services*	1994	66.67	217,699	213,144
PT Federal Izumi Manufacturing (“FIM”)	Bogor	Memproduksi piston otomotif/*Manufacture automotive piston*	1992	58.06	322,149	302,466
PT Pakoakuina (“PKO”) dan entitas anak/*and subsidiaries*	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *wheel rim* untuk mobil dan motor/ *Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles*	1988	51.00	1,840,727	2,000,262
PT Nusa Keihin Indonesia (“NKI”)	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ *Manufacture vehicles transmission component*	1998	51.00	124,620	126,738
PT Gemala Kempa Daya (“GKD”)	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama *frame chassis* untuk mobil/*Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles*	1983	50.67	591,389	632,371

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

c. Struktur Perseroan dan entitas anak (lanjutan) / ***c. Structure of the Company and subsidiaries*** *(continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Main activity*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase efektif kepemilikan/ *Effective percentage of ownership*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *assets (before elimination)* 31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
PT Senantiasa Makmur (“SM”)	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang otomotif/ *Trading company of automotive parts*	1986	100.00	88,344	111,036
PT Ardendi Jaya Sentosa (“AJS”) dan entitas anak/*and subsidiary*	Jakarta	Perusahaan perdagangan suku cadang dan kendaraan bermotor/ *Trading company of automotive parts and vehicle*	1987	100.00	80,293	67,642
PT Indokarlo Perkasa (“IKP”)	Bogor	**)	1988	100.00	107,648	162,267
PT Banjar Jaya Sentosa (“BJS”)	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa (“ATS”)	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama (”MJU”)	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik (”CPT”)	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./*BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2019, these subsidiaries were still in the liquidation process.*

**) IKP telah menghentikan usaha utamanya pada Juli 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi./*IKP have ceased their main operations in July 2019. As at 31 December 2019, this subsidiary was still in the liquidation process.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Djony Bunarto Tjondro	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	*Commissioners*
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	*Independent Commissioners*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees *(continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2019	2018	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	*President Director*
Direktur Independen	-	Yusak Kristian Solaeman	*Independent Director*
Direktur	Yusak Kristian Solaeman Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Bambang Trisulo	Angky Utarya Tisnadisastra	*Chairman*
Anggota	Arietta Adrianti Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 9.905 orang (2018: 10.552 orang) - tidak diaudit.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries had approximately 9,905 permanent employees (2018: 10,552 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2020.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2020.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 34.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 34.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments"*
- *Amendment to PSAK 22, "Business combination"*
- *Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"*
- *Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"*
- *Amendment to PSAK 46, "Income taxes"*
- *Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements"*

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:
- *PSAK 71, "Financial instruments"*
- *PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2n). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 2n). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

In a business combination achieved through stages, the Group remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date to fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(ii) Changes in ownership interest *(continued)*

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Associates and joint ventures *(continued)*

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 are as follows (full Rupiah):

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Yen Jepang ("JPY")	127.97	131.12	*Japanese Yen ("JPY") 1*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan kompehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direkasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term loans in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provisions for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Trade and other receivables *(continued)*

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang lain-lain". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Leases *(continued)*

For finance lease where the Group is the leasee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "other payables". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the intangible assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2 – 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	3 – 20	*Plant equipment*
Peralatan kantor	2 – 8	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	*Transportation equipment*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Goodwill *(continued)*

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Intangible assets

Intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Aset (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations *(continued)*

Assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

r. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Borrowings *(continued)*

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and carrying value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

aa. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commisioners and a public announcement has been made.

ab. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas	6,445	6,464	*Cash on hand*
Bank	322,380	651,219	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	459,328	231,932	*Time and call deposits*
	788,153	889,615	

a. Bank / *a. Cash in banks*

	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	25,972	52,323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,829	30,854
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,691	59,943
PT Bank Mizuho Indonesia	4,013	8,115
PT Bank Syariah Mandiri	2,682	6,336
PT Bank ANZ Indonesia	1,191	11,888
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly* PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	1,178	10,458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	288	2,032
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	4,320	3,641
	68,164	185,590
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly* PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	74,317	109,436
PT Bank Mizuho Indonesia	37,216	118,541
Standard Chartered Bank	24,080	10,542
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,541	12,033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,444	24,640
PT Bank ANZ Indonesia	4,202	22,120
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	2,069	-
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2,056	2,631
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	1,561	2,037
	166,486	301,980
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/*refer to Note 31d*)		
Rupiah	81,953	155,349
Mata uang asing/*Foreign currencies*	5,777	8,300
	87,730	163,649
	322,380	651,219

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

b. Time and call deposits

	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk & PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	127,022	-
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	59,247	942
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly* PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	36,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ *Others (individually below Rp 2 billion)*	2,518	2,517
	224,787	5,459
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
PT Bank ANZ Indonesia	72,291	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33,164	57,599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,039	78,229
MUFG Bank, Ltd (d/h/*formerly* PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	10,148	3,620
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	4,170	-
	130,812	139,448
Pihak berelasi/*Related party*:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/*refer to Note 31d*)		
Rupiah	100,254	81,232
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*	3,475	5,793
	103,729	87,025
	459,328	231,932

	2019	2018	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan *call deposits*:			*Interest rates per annum on time and call deposits:*
Rupiah	2.50% - 7.75%	1.75% - 7.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 3.00%	0.10% - 2.85%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 7,0 miliar (2018: Rp 4,9 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2019, the Group's cash were insured against loss equivalent to Rp 7.0 billion (2018: Rp 4.9 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1,102,141	1,076,501	*Rupiah*
Mata uang asing	143,562	181,954	*Foreign currencies*
	1,245,703	1,258,455	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(11,100)	(15,691)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga, bersih	1,234,603	1,242,764	*Third parties, net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31e)			*Related parties (refer to Note 31e)*
Rupiah	745,587	687,354	*Rupiah*
	1,980,190	1,930,118	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Lancar	1,490,460	1,450,868	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	406,196	370,504	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	47,772	51,972	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	16,447	14,630	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	30,415	57,835	*Over 90 days*
	1,991,290	1,945,809	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(11,100)	(15,691)	*Provision for impairment of trade receivables*
	1,980,190	1,930,118	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 489,7 miliar (2018: Rp 479,3 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 489.7 billion (2018: Rp 479.3 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 11,1 miliar (2018: Rp 15,7 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2019, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 11.1 billion (2018: Rp 15.7 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers who were in difficult economic situations.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	15,691	14,887	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	(2,989)	3,334	*(Recovery)/addition in provision, net*
Penghapusbukuan	(1,602)	(2,530)	*Written-off*
Saldo akhir	11,100	15,691	*Ending balance*

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2019	2018	
Bahan baku	504,856	531,507	*Raw materials*
Barang dalam proses	304,459	363,771	*Work-in-process*
Barang jadi	1,150,521	1,266,785	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	252,766	302,982	*Indirect materials and spare parts*
Barang dalam perjalanan	95,922	127,945	*Goods in transit*
	2,308,524	2,592,990	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			*Provision for impairment of inventories:*
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(37,281)	(33,854)	*- Raw materials, work-in-process, indirect materials and spare parts*
- Barang jadi	(161,489)	(87,107)	*- Finished goods*
	(198,770)	(120,961)	
	2,109,754	2,472,029	

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 13,3 triliun untuk 31 Desember 2019 (2018: Rp 13,5 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

***5. INVENTORIES** (continued)*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 13.3 trillion for 31 December 2019 (2018: Rp 13.5 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	120,961	93,637	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan, bersih	77,809	27,324	*Addition provision, net*
Saldo akhir	198,770	120,961	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2,1 triliun (2018: Rp 2,0 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2019, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2.1 trillion (2018: Rp 2.0 trillion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset terkait dengan IKP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melikuidasi IKP. Aset yang akan dilepas diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai buku sebesar Rp 37,8 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

The assets related to IKP have been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders to liquidate IKP. Assets to be disposed is classified as held for sale stated at carrying value amounting to Rp 37.8 billion, with details as follows:

	2019	
Tanah	6,717	*Land*
Bangunan dan prasarana	17,785	*Building and improvements*
Aset lancar lainnya	13,339	*Other current assets*
Jumlah	37,841	*Total*

6. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

6. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS *(continued)*

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations is as follows:

	2019	
Pendapatan	45,324	*Revenue*
Beban	(81,919)	*Expenses*
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	(36,595)	*Loss before tax of discontinued operations*
Beban pajak penghasilan	57	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(36,538)	*Loss for the year from discontinued operations*

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	2019	
Arus kas operasi	7,936	*Operating cash flows*
Arus kas investasi	3,931	*Investing cash flows*
Arus kas pendanaan	(9,000)	*Financing cash flows*
Jumlah arus kas	2,867	*Total cash flows*

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2019	27,331	-	*2019*
2018	70,691	73,754	*2018*
2017	11,678	69,712	*2017*
2016	2,414	2,414	*2016*
2015	935	2,766	*2015*
2013	999	1,854	*2013*
2011	-	18,260	*2011*
	114,048	168,760	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	19,472	49,503	*Value Added Tax*
Klaim atas pengembalian pajak	24,751	31,771	*Claim for tax refund*
	44,223	81,274	
	158,271	250,034	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25	3,295	11,771	*Article 25*
Pasal 29	39,862	17,210	*Article 29*
	43,157	28,981	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	73,006	60,865	*Article 21*
Pasal 23, 26 dan 4(2)	7,501	7,794	*Articles 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	8,128	10,322	*Value Added Tax*
	88,635	78,981	
	131,792	107,962	

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2019	2018	
Beban pajak kini:			*Current tax expenses:*
Beban pajak untuk tahun berjalan	210,533	208,835	*Current tax on profit of the year*
Penyesuaian tahun lalu	48,185	8,632	*Adjustment of prior year*
	258,718	217,467	
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	7,631	(36,705)	*Deferred tax expense/ (benefit)*
	266,349	180,762	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,119,858	861,563	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	279,965	215,391	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Income tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	69,711	33,080	*- Non-deductible expenses*
- Penyesuaian tahun lalu	48,185	8,632	*- Adjustment of prior year*
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15,519	60,982	*- Unrecognised deferred tax assets*
- Perubahan nilai wajar properti investasi	(2,688)	(194)	*- Changes in fair value of investment properties*
- Penghasilan kena pajak final	(6,379)	(6,030)	*- Income subject to final tax*
- Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	(7,325)	(11,446)	*- Utilisation of tax loss carry forward*
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(130,639)	(119,653)	*- Share of results of associates and joint venture entities, net*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	266,349	180,762	*Consolidated income tax expenses*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***7. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,119,858	861,563	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(424,384)	(124,950)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	695,474	736,613	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Provisi atas penurunan nilai persediaan	69,971	28,187	*Provision for impairment of inventories*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57,679	20,634	*Non-deductible expense*
Liabilitas imbalan kerja	19,298	23,698	*Employee benefit liabilities*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(3,483)	49	*Provision for impairment of trade receivables*
Penghasilan kena pajak final	(5,698)	(7,650)	*Income subject to final tax*
Perubahan nilai wajar properti investasi	(9,614)	(2,534)	*Changes in fair value of investment properties*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(26,267)	(1,273)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value*
Akrual dan provisi	(71,142)	31,285	*Accruals and provision*
Penghasilan bukan objek pajak	(352,599)	(317,826)	*Income not subject to tax*
	(321,855)	(225,430)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	373,619	511,183	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	93,405	127,796	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(80,111)	(136,647)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan Perseroan	13,294	(8,851)	*Tax under/(over)-payment of income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	117,128	81,039	*Current income tax expenses of the subsidiaries*
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(117,891)	(128,732)	*Prepayment of income taxes of the subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(763)	(47,693)	*Overpayment of income tax of the subsidiaries, net*
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	12,531	(56,544)	*Tax under/(over)-payment of consolidated corporate income tax*

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

	2019	2018	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(27,331)	(73,754)	*Tax overpayment of - consolidated corporate income tax*
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	39,862	17,210	*Consolidated corporate - income tax payable*
	12,531	(56,544)	

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2019				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	164,305	14,014	21,145	199,464	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	106,916	(15,361)	-	91,555	*Accruals and provision*
Akumulasi kerugian pajak	36,450	(22,980)	-	13,470	*Tax losses carried forward*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	88,555	(1,608)	-	86,947	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	30,240	19,452	-	49,692	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,923	(1,148)	-	2,775	*Provision for impairment of trade receivables*
	430,389	(7,631)	21,145	443,903	

	2018				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Liabilitas imbalan kerja	171,155	11,218	(18,068)	164,305	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan provisi	98,598	8,318	-	106,916	*Accruals and provision*
Akumulasi kerugian pajak	35,729	721	-	36,450	*Tax losses carried forward*
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	79,139	9,416	-	88,555	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' net carrying value*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,409	6,831	-	30,240	*Provision for impairment of inventories*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,722	201	-	3,923	*Provision for impairment of trade receivables*
	411,752	36,705	(18,068)	430,389	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp 13,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 36,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 54,0 miliar (2018: Rp 146,0 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2020 hingga 2024. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Pada tahun 2019, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 56,1 miliar (2018: Rp 109,3 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

***7. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

Deferred tax assets of Rp 13.5 billion as at 31 December 2019 (2018: Rp 36.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 54.0 billion (2018: Rp 146.0 billion). Such tax losses will expire between 2020 and 2024. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

In 2019, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 56.1 billion (2018: Rp 109.3 billion) from tax losses at certain subisidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tahun 2019, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 48,1 miliar (2018: Rp 8,6 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessments letters

Up to 2019, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 48.1 billion (2018: Rp 8.6 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 2019 and 2018, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan	15,103	6,991	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lain-lain	24,606	16,097	*Other taxes*
	39,709	23,088	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAYMENTS*

	2019	2018	
Sewa	50,542	45,387	*Rent*
Biaya asuransi	16,019	15,532	*Insurance*
Iklan dan promosi	2,490	2,296	*Advertising and promotion*
Lain-lain	17,880	15,774	*Others*
	86,931	78,989	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2019	2018
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("DNIA")	Jakarta	25.66	1,022,878	940,536
Lain-lain/*Others*	Cikarang dan/*and* Karawang	9.61 – 25.70	475,203	418,142
			1,498,081	1,358,678

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	1,358,678	1,177,348	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	204,084	212,738	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4,002)	5,349	*Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the year*
Dividen yang diterima Grup	(60,679)	(36,757)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,498,081	1,358,678	*Ending carrying value*

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2019	2018	
Aset lancar	4,266,545	4,628,114	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,646,895	2,679,290	*Non-current assets*
Total aset	6,913,440	7,307,404	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(2,532,819)	(3,115,328)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(394,347)	(526,698)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(2,927,166)	(3,642,026)	*Total liabilities*
Aset bersih	3,986,274	3,665,378	***Net assets***
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,022,878	940,536	*The Group's share of the net assets of associates*
Nilai buku	1,022,878	940,536	***Carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan bersih	15,775,624	16,578,320	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	492,186	659,084	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(11,621)	13,653	*Other comprehensive (loss)/income for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	480,565	672,737	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	126,295	169,121	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,982)	3,503	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	123,313	172,624	*Group's shares of total comprehensive income for the year*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES *(continued)*

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	940,536	804,669	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	123,313	172,624	*Group's shares of total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(40,971)	(36,757)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	1,022,878	940,536	***Ending carrying value***

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,70% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palinga Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.70% respectively which are not considered as material associates. The Group's total share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI are as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	418,142	372,679	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	77,789	43,617	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,020)	1,846	*Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(19,708)	-	*Dividend received by the Group*
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	57,061	45,463	*Group's shares of total comprehensive income for the year*
Nilai buku akhir tahun	475,203	418,142	***Ending carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2019	2018
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary* ("GSB")	Jakarta	50.0	679,465	644,882
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AAIJ")	Jakarta	50.0	445,111	391,967
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	412,675	413,863
PT Inti Ganda Perdana dan entitas anak/*and subsidiary* ("IGP")	Jakarta	42.5	389,338	395,058
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary* ("AII")	Cikarang	34.0*)	386,420	415,259
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	197,330	188,591
Lain-lain/*Others*	Indonesia, China dan/*and* Vietnam	20.0 - 50.0	1,358,828	834,569
			3,869,167	3,284,189

*)Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

A summary of movements in investments in joint ventures is as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	3,284,189	3,170,292	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	318,471	265,875	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(18,644)	9,621	*Group's share of other comprehensive (loss)/ income for the year*
Penambahan	528,073	80,389	*Additions*
Dividen yang diterima oleh Grup	(242,922)	(241,988)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	3,869,167	3,284,189	*Ending carrying value*

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI, dan AII.

As at 31 December 2019 and 2018, the joint ventures which were material to the Group were GSB, KYB, AAIJ, IGP, ATI and AII.

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of their net assets amount with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	332,783	59,601	20,771	200,977	26,549	46,629	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	924,158	536,843	585,320	530,095	333,533	772,482	*Other current assets*
Total aset lancar	1,256,941	596,444	606,091	731,072	360,082	819,111	*Total current assets*
Aset tidak lancar	668,793	895,159	847,666	718,004	1,285,659	1,452,821	*Non-current assets*
Total aset	1,925,734	1,491,603	1,453,757	1,449,076	1,645,741	2,271,932	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(170,000)	(40,000)	-	(452,779)	(407,846)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(426,354)	(388,823)	(329,712)	(388,565)	(221,649)	(458,387)	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	(426,354)	(558,823)	(369,712)	(388,565)	(674,428)	(866,233)	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(437,647)	(145,000)	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(140,449)	(114,714)	(132,669)	(86,848)	(40,668)	(124,170)	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	(140,449)	(114,714)	(132,669)	(86,848)	(478,315)	(269,170)	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	(566,803)	(673,537)	(502,381)	(475,413)	(1,152,743)	(1,135,403)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(61,653)	(57,573)	-	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,358,931	818,066	889,723	916,090	492,998	1,136,529	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	679,465	409,033	444,861	389,338	197,199	386,420	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	*Goodwill*
Nilai buku	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	***Carrying value***

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	212,223	95,103	25,555	28,043	7,727	15,663	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	961,302	581,650	627,422	772,616	398,774	841,448	*Other current assets*
Total aset lancar	1,173,525	676,753	652,977	800,659	406,501	857,111	*Total current assets*
Aset tidak lancar	673,931	756,327	705,442	703,202	1,413,196	1,593,228	*Non-current assets*
Total aset	1,847,456	1,433,080	1,358,419	1,503,861	1,819,697	2,450,339	***Total assets***
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	(150,000)	(72,000)	-	(410,595)	(332,187)	*Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(439,004)	(365,758)	(326,571)	(495,061)	(269,690)	(508,029)	*Other current liabilities*
Total liabilitas jangka pendek	(439,004)	(515,758)	(398,571)	(495,061)	(680,285)	(840,216)	*Total current liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(635,908)	(291,094)	*Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(118,689)	(96,881)	(117,089)	(79,252)	(32,353)	(97,679)	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	(118,689)	(96,881)	(117,089)	(79,252)	(668,261)	(388,773)	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	(557,693)	(612,639)	(515,660)	(574,313)	(1,348,546)	(1,228,989)	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	-	(59,325)	-	-	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,289,763	820,441	783,434	929,548	471,151	1,221,350	***Net assets***
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	644,882	410,221	391,717	395,058	188,460	415,259	*The Group's share of the net assets of joint ventures*
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	*Goodwill*
Nilai buku	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	***Carrying value***

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,486,131	3,080,018	2,624,576	4,355,296	1,967,028	2,691,886	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(82,770)	(69,305)	(89,591)	(70,325)	(208,425)	(208,865)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	18,294	564	3,928	13,721	1,458	11,831	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(11,539)	(9,041)	-	(2,786)	(46,178)	*Finance cost*
Beban pajak penghasilan	(75,562)	(38,900)	(80,116)	(37,760)	(16,236)	(1,084)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan	180,762	98,284	222,714	150,125	26,458	(74,332)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(8,596)	(10,144)	(8,100)	(3,584)	(4,610)	(10,488)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	172,166	88,140	214,614	146,541	21,848	(84,820)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	90,381	49,142	111,357	63,803	10,583	(25,273)	*Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas rugi komprehensif lain tahun berjalan	(4,298)	(5,072)	(4,050)	(1,523)	(1,844)	(3,566)	*Group's share of other comprehensive loss for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	86,083	44,070	107,307	62,280	8,739	(28,839)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,426,412	2,866,519	2,603,516	4,280,255	2,032,572	2,665,200	*Net revenue*
Penyusutan dan amortisasi	(82,132)	(65,950)	(85,358)	(73,118)	(213,444)	(228,618)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan keuangan	10,186	643	3,244	6,029	1,015	14,954	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(9,993)	(12,297)	(3)	(3,206)	(55,482)	*Finance cost*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(50,441)	(37,844)	(79,461)	(46,999)	27,765	(15,108)	*Income tax (expenses)/benefit*
Laba/(rugi) tahun berjalan	163,364	89,484	319,890	152,522	(109,153)	(79,085)	*Profit/(loss) for the year*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	13,342	6,175	2,828	2,520	4,935	(25,632)	*Other comprehensive income/(loss)*
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	176,706	95,659	322,718	155,042	(104,218)	(104,717)	*Total comprehensive income/ (loss) for the year*
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	81,682	44,742	159,945	64,822	(43,661)	(26,889)	*Group's share of profit/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	6,671	3,088	1,414	1,071	1,974	(8,715)	*Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian komprehensif tahun berjalan	88,353	47,830	161,359	65,893	(41,687)	(35,604)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	2019						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian komprehensif tahun berjalan	86,083	44,070	107,307	62,280	8,739	(28,839)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(51,500)	(45,258)	(54,163)	(68,000)	-	-	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	679,465	412,675	445,111	389,338	197,330	386,420	*Ending carrying value*

	2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Nilai buku awal tahun	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian komprehensif tahun berjalan	88,353	47,830	161,359	65,893	(41,687)	(35,604)	*Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(57,500)	(37,529)	(47,462)	(55,251)	-	(6,871)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku akhir tahun	644,882	413,863	391,967	395,058	188,591	415,259	*Ending carrying value*

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's total share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	834,569	802,203	*Beginning carrying value*
Penambahan	528,073	80,389	*Additions*
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) tahun berjalan	18,478	(14,766)	*Group's share of income/(loss) for the year*
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1,709	4,118	*Group's share of other comprehensive income for the year*
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	20,187	(10,648)	*Group's shares of total comprehensive income/(loss) for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	(24,001)	(37,375)	*Dividend received by the Group*
Nilai buku di akhir tahun	1,358,828	834,569	*Ending carrying value*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup tidak mengakui bagian atas kerugian kumulatif pada beberapa ventura bersama sebesar Rp 98,5 miliar dikarenakan bagian Grup atas kerugian ventura bersama telah melebihi investasi Grup pada ventura bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Pirelli Tyre S.P.A yang akan berlaku efektif paling lambat 31 Maret 2019 untuk memberikan kontribusi modal tambahan di PT Evoluzione Tyres melalui imbalan kas dan konversi pinjaman pemegang saham. Perseroan dan Pirelli Tyre S.P.A masing-masing membayar kontribusi sebesar USD 16,4 juta dan USD 31,6 juta atau setara dengan Rp 231,4 miliar dan Rp 445,9 miliar. Hal ini mengakibatkan penurunan kepemilikan Perseroan di PT Evoluzione Tyres dari 40% menjadi 37% dan keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi sebesar Rp 20,4 miliar.

***10. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES** (continued)*

As at and for the year ended 31 December 2018, the Group did not recognise its cumulative share of losses of certain joint ventures amounting to Rp 98.5 billion, because the Group's share of losses exceeds its interest in the joint ventures.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

On 21 January 2019, the Company entered into an agreement with Pirelli Tyre S.P.A to contribute additional capital in PT Evoluzione Tyres which will be effective at the latest 31 March 2019 through cash consideration and conversion of shareholder loan. The Company and Pirelli Tyre S.P.A contribute USD 16.4 million and USD 31.6 million or equivalent to Rp 231.4 billion and Rp 445.9 billion, respectively. This resulted in a decrease in the Company's ownership at PT Evoluzione Tyres from 40% to 37%, and resulting gain on changes in investment ownership amounting to Rp 20.4 billion.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2019						
	1 Januari/ *January* 2019	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Transfer ke aset yang dimiliki untuk dijual/ *Transferred to assets held for sale***	**31 Desember/ *December* 2019**	
Harga perolehan							***At cost***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Tanah	716,888	84,842	(4,918)	-	(6,717)	790,095	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,477,473	20,688	(1,134)	119,668	(45,292)	1,571,403	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,609,273	40,222	(77,284)	206,765	-	3,778,976	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	490,814	41,365	(4,799)	18,918	-	546,298	*Plant equipment*
Peralatan kantor	145,532	18,151	(7,836)	3,825	-	159,672	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	17,968	985	(4,109)	2,747	-	17,591	*Transportation equipment*
	6,457,948	206,253	(100,080)	351,923	(52,009)	6,864,035	
Aset sewa pembiayaan:							***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	-	712	*Machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian:							***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	74,860	93,001	-	(111,623)	-	56,238	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	141,263	194,598	-	(240,300)	-	95,561	*Machinery and equipment*
	216,123	287,599	-	(351,923)	-	151,799	
	6,674,783	493,852	(100,080)	-	(52,009)	7,016,546	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(598,661)	(80,818)	1,651	-	27,507	(650,321)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(2,032,568)	(292,803)	73,238	-	-	(2,252,133)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(373,747)	(51,245)	4,039	-	-	(420,953)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(108,034)	(17,781)	7,543	-	-	(118,272)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(11,842)	(2,394)	3,564	-	-	(10,672)	*Transportation equipment*
	(3,124,852)	(445,041)	90,035	-	27,507	(3,452,351)	
Aset sewa pembiayaan:							***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(712)	-	-	-	-	(712)	*Machinery and equipment*
	(3,125,564)	(445,041)	90,035	-	27,507	(3,453,063)	
Provisi atas penurunan nilai	(50,307)	-	-	-	-	(50,307)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,498,912					3,513,176	*Net carrying value*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2018					
	1 Januari/ *January* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2018	
Harga perolehan						***At cost***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Tanah	674,701	43,031	(844)	-	716,888	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,425,617	21,853	(6,531)	36,534	1,477,473	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,471,802	47,664	(101,968)	191,775	3,609,273	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	496,624	35,933	(55,314)	13,571	490,814	*Plant equipment*
Peralatan kantor	128,414	17,664	(3,640)	3,094	145,532	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	19,233	904	(4,011)	1,842	17,968	*Transportation equipment*
	6,216,391	167,049	(172,308)	246,816	6,457,948	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	*Machinery and equipment*
Aset dalam penyelesaian:						***Assets under construction:***
Bangunan dan prasarana	21,198	87,562	-	(33,900)	74,860	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	112,197	241,982	-	(212,916)	141,263	*Machinery and equipment*
	133,395	329,544	-	(246,816)	216,123	
	6,350,498	496,593	(172,308)	-	6,674,783	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Bangunan dan prasarana	(531,575)	(72,853)	5,767	-	(598,661)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1,797,821)	(298,158)	63,411	-	(2,032,568)	*Machinery and equipment*
Peralatan pabrik	(364,738)	(55,209)	46,200	-	(373,747)	*Plant equipment*
Peralatan kantor	(94,594)	(16,030)	2,590	-	(108,034)	*Office equipment*
Alat-alat pengangkutan	(12,768)	(2,651)	3,577	-	(11,842)	*Transportation equipment*
	(2,801,496)	(444,901)	121,545	-	(3,124,852)	
Aset sewa pembiayaan:						***Leased assets:***
Mesin dan peralatan	(664)	(48)	-	-	(712)	*Machinery and equipment*
	(2,802,160)	(444,949)	121,545	-	(3,125,564)	
Provisi atas penurunan nilai	(21,471)	(28,836)	-	-	(50,307)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3,526,867				3,498,912	*Net carrying value*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2019	2018	
Perolehan	279,368	363,874	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	214,484	132,719	*Transfer from advances*
	493,852	496,593	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2019	2018	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 25)	396,211	402,823	*Indirect manufacturing expenses (refer to Note 25)*
Beban penjualan (lihat Catatan 26)	21,766	17,163	*Selling expenses (refer to Note 26)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	27,064	24,963	*General and administrative expenses (refer to Note 26)*
	445,041	444,949	

11. ASET TETAP (lanjutan)

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	29,507	68,520	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(10,045)	(50,763)	*Net carrying value*
	19,462	17,757	
Terdiri dari:			*Consists of:*
- Laba penjualan aset tetap	23,193	24,243	*Gain on sale of fixed assets -*
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(3,731)	(6,486)	*Loss on write-off of - fixed assets*
	19,462	17,757	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2021. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2020 and 2021. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2019 and 2018 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo antara tahun 2022 dan 2048, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) which will expire between 2022 and 2048, and are renewable.

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 24,5 miliar dan terkait dengan aset yang digunakan oleh IKP. Lihat Catatan 6 untuk rincian mengenai aset yang dimiliki untuk dijual.

Property, plant and equipment transferred to the disposal group classified as held for sale amounts to Rp 24.5 billion and relates to assets that are used by IKP. See Note 6 for further details regarding the assets held for sale.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”) pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 4,4 triliun (2018: Rp 3,8 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2019 is Rp 4.4 trillion (2018: Rp 3.8 trillion) .The valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,2 triliun (2018: Rp 4,8 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1,9 triliun (2018: Rp 1,8 triliun).

11. FIXED ASSETS *(continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.2 trillion (2018: Rp 4.8 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 1.9 trilion (2018: Rp 1.8 trilion).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2019	2018	
Tanah yang tidak digunakan	620,650	611,036	*Unused land*
Bangunan yang disewakan	21,377	20,239	*Rented-out buildings*
	642,027	631,275	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	631,275	628,823	*Beginning balance*
Penambahan	-	4,706	*Additions*
Perubahan nilai wajar	10,752	776	*Changes in fair value*
Dijual	-	(3,030)	*Disposal*
Saldo akhir	642,027	631,275	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,7 miliar (2018: Rp 1,7 miliar).

As at 31 December 2019 and 2018, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.7 billion (2018: Rp 1.7 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no investment property had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berdasarkan laporan penilai tanggal 17 Januari 2020 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The fair value of investment properties as at 31 December 2019 was based on appraisal reports dated 17 January 2020 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 33b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

- Pendekatan pendapatan
  Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 34,7 miliar (2018: Rp 31,5 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2019 and 2018 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 33b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There were no inter-level transfers of fair value measurement in current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rented-out buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
  The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

- *Income approach*
  The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

As at 31 December 2019, investment properties were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 34.7 billion (2018: Rp 31.5 billion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2019	2018
Pinjaman bank jangka pendek/*Short-term bank loans*		
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	150,000	100,000
PT Bank ANZ Indonesia	136,000	91,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,000	65,000
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	75,000	100,000
PT Bank Mizuho Indonesia	61,000	127,475
	502,000	483,475
Biaya transaksi/*Transaction cost*	(113)	(79)
	501,887	483,396
Cerukan/*Bank overdraft*		
Pihak ketiga/*Third parties*:	5,973	1,324
	507,860	484,720

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 770 miliar/*billion*	Beberapa pembayaran di Januari 2020/ *Several installments in January 2020*	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 200 miliar/*billion*	6 Januari 2020/*6 January 2020*	COF + 0.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ *revolving*	Rp 100 miliar/*billion*	Beberapa pembayaran di Januari 2020/ *Several installments in January 2020*	JIBOR + 3.25%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/*formerly* PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Berulang/ *revolving*	Rp 1,08 triliun/*trillion*	26 Januari 2020/*26 January 2020*	JIBOR + 1.70%, COF + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ *revolving*	Rp 240 miliar/*billion*	23 Januari 2020/*23 January 2020*	JIBOR + 2.00%, JIBOR + 1.75%, COF + 1.50%, COF + 1.75%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

The purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pinjamannya dan meminjam kembali kepada PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 33c).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

13. SHORT-TERM BANK LOANS *(continued)*

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank Central Asia, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank CIMB Niaga Tbk that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

In 2019, the Group repaid its borrowings and borrowed again from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 33c).

As at 31 December 2019 and 2018, there were no assets being secured from certain facilities.

14. UTANG USAHA / ***14. TRADE PAYABLES***

	2019	2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	695,531	698,361	*Rupiah*
Mata uang asing	532,677	723,431	*Foreign currencies*
	1,228,208	1,421,792	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31g):			*Related parties (refer to Note 31g):*
Rupiah	539,243	561,993	*Rupiah*
Mata uang asing	9,454	-	*Foreign currencies*
	548,697	561,993	
	1,776,905	1,983,785	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

There is no collateral pledged on trade payables.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

	2019	2018	
Promosi penjualan	323,915	382,376	*Sales promotion*
Royalti	31,394	34,081	*Royalty*
Utilitas	28,864	29,501	*Utilities*
Biaya produksi	27,906	15,983	*Production cost*
Klaim produk	18,146	16,863	*Product claim*
Jasa profesional	15,707	16,658	*Professional fees*
Pengangkutan dan bea impor	9,796	7,885	*Freight and import charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,855	5,429	*Repairs and maintenance*
Sewa	3,668	2,926	*Rent*
Investasi pada ventura bersama	-	45,389	*Investment in joint ventures*
Lain-lain	30,484	38,466	*Others*
	494,735	595,557	

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

16. *MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")* / *16. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")*

	2019	2018
Nilai nominal/*Face value*:		
Rupiah:		
MTN I Seri B/*Series B* – Bagian lancar dari jangka panjang/*Current maturity of long-term*	-	350,000
Biaya transaksi/*Transaction cost*	-	(188)
	-	349,812

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I Seri B PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 350 miliar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2019. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri B.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I Series B PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 350 billion, with fixed interest rates of 9.00% per annum which will be paid on a quarterly basis, and mature on 11 August 2019. On 9 August 2019, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Series B.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 33c).

As specified by the trustee agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 33c).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2019	2018	
Imbalan pascakerja	513,792	411,004	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	237,169	205,070	*Other long-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	161,994	153,149	*Short-term employee benefits*
	912,955	769,223	
Dikurangi:			*Less:*
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(236,779)	(210,217)	*Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits*
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	676,176	559,006	*Non-current portion of long-term employee benefits*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.2% - 8.5%	8.0% - 9.0%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	*Future salary increase*

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban DPA 1	109,158	114,083	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(86,129)	(93,802)	*Fair value of plan assets*
	23,029	20,281	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	490,763	390,723	*Present value of obligations outside DPA 1*
	513,792	411,004	

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2019					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	4,534	-	4,534	31,112	35,646	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	8,475	(6,969)	1,506	33,832	35,338	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(1,904)	(1,904)	*Past service cost*
Kurtailmen	-	-	-	(5,602)	(5,602)	*Curtailment*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,282	1,282	-	1,282	*- Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	*- Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1,884	-	1,884	72,239	74,123	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	(160)	-	(160)	10,112	9,952	*- Experience adjustment on obligation*
	1,724	1,282	3,006	82,351	85,357	
Iuran pemberi kerja	-	(4,221)	(4,221)	-	(4,221)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	938	(938)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(20,596)	20,596	-	(39,749)	(39,749)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(2,077)	(2,077)	-	(2,077)	*Transferred to affiliated companies*
Pada akhir tahun	109,158	(86,129)	23,029	490,763	513,792	*At end of the year*
Bagian jangka pendek					(23,379)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					490,413	*Non-current portion*

	2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1***	**Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations***	
Pada awal tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	722	-	722	38,077	38,799	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	7,465	(6,232)	1,233	31,244	32,477	*Interest expense/ (income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(376)	(376)	*Past service cost*
Kurtailmen	-	-	-	1,481	1,481	*Curtailment*
Pengukuran kembali:						***Remeasurements:***
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,094	1,094	-	1,094	*- Return on plan assets, excluding amounts included in interest income*
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	6,193	6,193	*- Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(6,244)	-	(6,244)	(104,511)	(110,755)	*- Change in financial assumptions*
- Penyesuaian dalam kewajiban	5,788	-	5,788	27,941	33,729	*- Experience adjustment on obligation*
	(456)	1,094	638	(70,377)	(69,739)	
Iuran pemberi kerja	-	(4,747)	(4,747)	-	(4,747)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	1,078	(1,078)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(17,893)	17,893	-	(46,141)	(46,141)	*Benefits paid*
Pindahan ke entitas afiliasi	-	1,726	1,726	-	1,726	*Transferred to affiliated companies*
Pada akhir tahun	114,083	(93,802)	20,281	390,723	411,004	*At end of the year*
Bagian jangka pendek					(22,097)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					388,907	*Non-current portion*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 14,3 dan 15,5 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

***Post-employment benefits** (continued)*

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2019 and 2018 is 14.3 and 15.5 years.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	43,391	41,152	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	25,875	28,981	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	171,234	160,996	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	6,246,861	6,265,232	*Beyond five years*

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2019 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ *Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(91,791)	109,581	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	119,135	(100,941)	*Future salary increase*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2019	2018	
Instrumen ekuitas	31%	30%	*Equity instruments*
Utang obligasi pemerintah	37%	38%	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	25%	26%	*Corporate bonds*
Lain-lain	7%	6%	*Others*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* (“ALM”) yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 4,7 miliar.

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching (“ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and matches the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 4.7 billion.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	205,070	203,598	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	60,829	36,578	*Expenses charged in profit or loss*
Imbalan yang dibayarkan	(28,730)	(35,106)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	237,169	205,070	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(51,406)	(34,971)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	185,763	170,099	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	44,440	44,658	*Current service cost*
Biaya bunga	15,568	13,118	*Interest cost*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	8,828	(10,955)	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	2,956	287	*Past service cost*
Kurtailmen	(10,963)	(10,530)	*Curtailment*
	60,829	36,578	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2019	2018
Pihak ketiga/*Third party*:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	250,000	-
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*	250,000	-

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang menyerupai nilai wajar.

The carrying amounts of long-term bank loans approximate their fair value.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Other information related to long-term bank loans as at 31 December 2019 is as follows:

Kreditur/ *Lender*	Tipe fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
PT Bank BTPN Tbk	Pinjaman berjangka/ *Term loan*	Rp 250 miliar/*billion*	1 September 2022	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

	2019 dan/*and* 2018		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (individually below 5%)*	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2019 and 2018, details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	*Excess of proceeds over par value of shares*
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	*Exercise of the employee stock options*
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	*Expired stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	*Difference in value among entities under common control restructuring transactions*
	2,914,054	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and carrying value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

21. SALDO LABA – DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 13 April 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2018 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 11 April 2019 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk tahun 2019 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

21. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 13 April 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2018 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 11 April 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., *the Company did not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2019 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2019 and 2018 were Rp 96.4 billion.*

22. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018, dividen tunai final untuk tahun 2017 sejumlah Rp 221,7 miliar atau Rp 46 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 159,0 miliar atau sebesar Rp 33 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pada tanggal 28 September 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2018 sebesar Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2018 dan dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2019, dividen tunai final untuk tahun 2018 sejumlah Rp 245,8 miliar atau Rp 51 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen tunai interim sejumlah Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisa dividen tunai sejumlah Rp 173,5 miliar atau sebesar Rp 36 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Mei 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tunai interim tahun buku 2019 sebesar Rp 91,6 miliar atau Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2019 dan dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

22. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 13 April 2018, a final cash dividend for 2017 of Rp 221.7 billion or Rp 46 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share, which was paid on 20 October 2017. The remaining cash dividend of Rp 159.0 billion or Rp 33 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 11 May 2018.

On 28 September 2018, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2018 amounting to Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2018 and paid on 22 October 2018.

At the Annual GMS held on 11 April 2019, a final cash dividend for 2018 of Rp 245.8 billion or Rp 51 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share, which was paid on 22 October 2018. The remaining cash dividend of Rp 173.5 billion or Rp 36 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 9 May 2019.

On 30 September 2019, the Company's Board of Commissioners agreed on the distribution of an interim cash dividend for 2019 amounting to Rp 91.6 billion or Rp 19 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2019 and paid on 23 October 2019.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2019	2018
Pihak ketiga/*Third parties*:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/*and subsidiaries* (“PKO”)	556,208	537,436
PT Gemala Kempa Daya (“GKD”)	213,603	202,472
Lain-lain/*Others*	300,113	315,843
Jumlah/*Total*	1,069,924	1,055,751

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group’s material subsidiaries that have non-controlling interests which are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Aset					***Assets***
Aset lancar	821,394	340,104	914,821	339,448	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,019,333	251,285	1,085,441	292,923	*Non-current assets*
Total aset	1,840,727	591,389	2,000,262	632,371	*Total asset*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(571,649)	(114,624)	(782,318)	(184,330)	*Current liabilites*
Liabilitas jangka panjang	(135,284)	(43,779)	(121,452)	(37,607)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(706,933)	(158,403)	(903,770)	(221,937)	*Total liabilities*
Kepentingan non pengendali	(119)	-	(118)	-	*Non-controlling interest*
Aset bersih	1,133,675	432,986	1,096,374	410,434	*Net assets*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Pendapatan bersih	2,035,161	958,790	2,113,048	1,114,218	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	42,576	65,017	10,219	83,563	*Profit for the year*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lainnya	(4,508)	(2,464)	18,021	1,637	*Other comprehensive (loss)/income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	38,068	62,553	28,240	85,200	*Total comprehensive income for the year*
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	18,653	30,856	13,838	42,029	*Comprehensive income attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(19,733)	-	(19,733)	*Dividend paid to non-controlling interest*

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2019		2018		
	PKO	GKD	PKO	GKD	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	44,251	31,944	156,737	82,154	*Net cash flows generated from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(48,770)	(1,736)	(44,619)	(72,217)	*Net cash flows used for investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(40,000)	-	(40,054)	*Net cash flows used for financing activities*
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(4,519)	(9,792)	112,118	(30,117)	*(Decrease)/increase cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	216,810	11,846	104,087	41,839	*Cash and cash equivalents at beginning year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,921)	-	605	124	*Effect of exchange rate difference on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	207,370	2,054	216,810	11,846	*Cash and cash equivalents at end of year*

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

Acquisition of additional interest in a subsidiary

Pada tahun 2019, Grup mengakuisisi sisa saham yang diterbitkan oleh PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia ("KMWI") dan PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor ("KMWD"), anak perusahaan dari VI dan AJS, sehingga kepemilikan Grup atas modal saham KMWI dan KMWD adalah 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham KMWD dan KMWI pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

In 2019, the Group acquired the remaining issued shares of PT Kreasi Wintor Mahesa Indonesia ("KMWI") and PT Kreasi Wintor Distributor ("KMWD"), subsidiaries of VI and AJS, as such, the Group's ownership of KMWI and KMWD's share capital is 100%. The effect of changes in the ownership interest of KMWI and KMWD on the equity attributable to the owners of the Group during the year is summarised as follows:

	2019	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	21,776	*Carring amount of non-controlling interest acquired*
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(43,111)	*Consideration paid to non-controlling interest*
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas induk perusahaan	(21,335)	*Excess of consideration paid recognised in parent's equity*

24. PENDAPATAN BERSIH / *24. NET REVENUE*

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	8,569,297	8,709,591	*Local*
Ekspor	1,460,816	1,488,977	*Export*
	10,030,113	10,198,568	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	(253,768)	(251,074)	*Sales returns, rebates and discounts to third parties*
	9,776,345	9,947,494	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 31a)	5,668,430	5,408,887	*Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 31a)*
	15,444,775	15,356,381	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 32 for net revenue by operating segment.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2019	2018	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	531,507	436,381	*At beginning of year*
Pembelian	5,934,530	6,699,036	*Purchases*
Akhir tahun	(504,856)	(531,507)	*At end of year*
Bahan baku yang digunakan	5,961,181	6,603,910	*Raw materials used*
Biaya tenaga kerja	1,797,138	1,864,749	*Labour costs*
Biaya produksi tidak langsung:			*Indirect manufacturing expenses:*
Penyusutan	396,211	402,823	*Depreciation*
Utilitas	351,427	367,843	*Utilities*
Subkontraktor	232,179	214,692	*Subcontractor*
Biaya peralatan	136,980	166,962	*Tools and equipment expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	116,343	114,535	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	332,912	313,508	*Others*
Total biaya produksi	9,324,371	10,049,022	*Total manufacturing expenses*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal tahun	363,771	315,854	*At beginning of year*
Pembelian	272,259	287,906	*Purchases*
Akhir tahun	(304,459)	(363,771)	*At end of year*
Beban pokok produksi	9,655,942	10,289,011	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	1,266,785	1,034,425	*At beginning of year*
Pembelian	3,484,325	3,426,881	*Purchases*
Akhir tahun	(1,150,521)	(1,266,785)	*At end of year*
	13,256,531	13,483,532	

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 31b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

25. COST OF REVENUE *(continued)*

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 31b for details of purchases from related parties.

26. BEBAN USAHA / ***26. OPERATING EXPENSES***

	2019	2018	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	318,159	280,966	*Employee costs*
Pengepakan dan gudang	153,456	135,011	*Packing and warehouse*
Iklan dan promosi	78,043	81,297	*Advertising and promotion*
Sewa	58,951	66,634	*Rent*
Royalti	41,906	45,607	*Royalty*
Transportasi	27,933	32,114	*Transportation*
Penyusutan	21,766	17,163	*Depreciation*
Perbaikan dan pemeliharaan	16,099	9,790	*Repairs and maintenance*
Penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	13,562	17,956	*Impairment of lease receivables*
Komunikasi	9,256	8,637	*Communication*
Utilitas	7,656	6,754	*Utilities*
Biaya kantor	8,825	6,575	*Office expenses*
Asuransi	5,745	4,923	*Insurance*
Biaya bank	4,673	4,148	*Bank charges*
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	3,435	5,099	*Inspection and freight out of return goods*
Lain-lain	14,205	13,775	*Others*
	783,670	736,449	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	526,460	472,545	*Employee costs*
Jasa profesional	81,419	76,935	*Professional fees*
Amortisasi	28,645	29,082	*Amortisation*
Penyusutan	27,064	24,963	*Depreciation*
Keamanan	26,840	23,781	*Security*
Biaya kantor	23,412	19,415	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	22,430	21,496	*Repairs and maintenance*
Transportasi	20,004	17,206	*Transportation*
Pajak dan perijinan	18,704	16,536	*Taxes and licenses*
Sewa	17,051	15,831	*Rent*
Asuransi	11,589	10,503	*Insurance*
Pelatihan dan perekrutan	10,989	8,256	*Training and recruitment*
Biaya bank	7,070	5,569	*Bank charges*
Utilitas	6,341	7,481	*Utilities*
Komunikasi	6,296	4,962	*Communication*
Biaya peralatan	6,113	5,098	*Tools and equipment expenses*
Lain-lain	18,354	12,718	*Others*
	858,781	772,377	

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2019	2018	
Beban bunga atas pinjaman bank	63,679	25,075	*Interest expense on bank loans*
Beban bunga atas MTN I	19,438	31,910	*Interest expense on MTN I*
	83,117	56,985	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

	2019	2018	
Jasa manajemen	26,440	8,466	*Management fee*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	23,193	24,243	*Gain on sale of fixed assets*
Penjualan material dan barang bekas	21,995	9,968	*Sales of materials and scrap goods*
Keuntungan atas perubahan kepemilikan investasi	20,397	-	*Gain on change in investment ownership*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	10,752	776	*Increase in fair value of investment property*
Lain-lain	14,272	28,695	*Others*
	117,049	72,148	

29. BEBAN LAIN-LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

	2019	2018	
Denda pajak dan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat diklaim	42,956	16,975	*Tax penalty and unclaimable value added tax exchange*
Kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain	4,640	4,733	*Loss on impairment of other receivables*
Pajak final	4,429	4,205	*Final tax*
Kerugian penghapusbukuan aset tetap	3,731	6,486	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	3,362	32,187	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	6,573	3,001	*Others*
	65,691	67,587	

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Jumlah laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:			*Total profit/(loss) income attributable to owners of the parent arises from:*
Operasi yang dilanjutkan	776,210	610,985	*Continuing operations*
Operasi yang dihentikan	(36,538)	-	*Discontinued operations*
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	739,672	610,985	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,819,733,000	4,819,733,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh):			*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah):*
- Dari operasi yang dilanjutkan	161	127	*From continuing operations -*
- Dari operasi yang dihentikan	(8)	-	*From discontinued operations -*
	153	127	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.

iii. Lihat Catatan 9 dan 10 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.

ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.

iii. Refer to Note 9 and 10 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Nature of relationships *(continued)*

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor
PT Inti Pantja Press Industri
PT Tasti Anugerah Mandiri

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

v. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	2019		2018	
	Rp	% [a)]	Rp	% [a)]
PT Astra Honda Motor	3,430,524	22.21	3,267,284	21.28
PT Astra Daihatsu Motor	1,246,771	8.07	1,245,209	8.11
PT Inti Ganda Perdana	248,784	1.61	249,433	1.62
PT Denso Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	140,404	0.91	126,469	0.82
PT Toyota Astra Motor	76,600	0.50	44,791	0.29
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	62,182	0.40	69,463	0.45
PT Kayaba Indonesia	59,140	0.38	24,968	0.16
PT AT Indonesia	55,759	0.36	58,297	0.38
PT Astra International Tbk	51,285	0.33	42,766	0.28
PT Andalan Multi Kencana	50,718	0.33	57,117	0.37
PT Astra Visteon Indonesia	46,606	0.30	41,030	0.27
PT Akebono Brake Astra Indonesia	43,493	0.28	37,564	0.25
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	39,447	0.26	37,707	0.25
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/*and subsidiary*	29,263	0.19	21,311	0.14
PT Bridgestone Astra Indonesia	20,057	0.13	27,682	0.18
PT Inti Pantja Press Industri	16,242	0.11	17,335	0.11
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	51,155	0.33	40,461	0.26
	5,668,430	36.70	5,408,887	35.22

[a)] % terhadap total pendapatan bersih/*% of total net revenue*

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

b. Pembelian

b. Purchases

	2019		2018	
	Rp	% [b)]	Rp	% [b)]
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	2,209,895	16.67	2,424,196	17.98
PT Evoluzione Tyres	443,833	3.35	328,368	2.43
PT Kayaba Indonesia	125,642	0.95	138,899	1.03
PT Astra Juoku Indonesia	53,612	0.40	24,766	0.18
PT Tasti Anugerah Mandiri	49,669	0.37	-	0.00
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	41,844	0.32	53,341	0.40
PT MetalArt Astra Indonesia	29,131	0.22	23,103	0.17
PT AT Indonesia	24,032	0.18	-	0.00
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,017	0.08	17,400	0.13
PT Astra International Tbk	9,710	0.07	33,946	0.25
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital*)	35,286	0.27	34,613	0.26
	3,032,671	22.88	3,078,632	22.83

[b)] % terhadap total beban pokok pendapatan/% *of total cost of revenue*

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sejumlah Rp 8,5 miliar dan Rp 6,4 miliar atau 10,21% dan 8,97% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dan pinjaman modal kerja dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sejumlah Rp 62,3 miliar dan Rp 51,3 miliar atau 74.83% dan 71,90% dari total penghasilan keuangan.

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively, amounting to Rp 8.5 billion and Rp 6.4 billion or 10.21% and 8.97% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions and working capital loan from certain related parties for the year ended 31 Desember 2019 and 2018, respectively, amounting to Rp 62.3 billion and Rp 51.3 billion or 74.83% and 71.90% of total finance income.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

	2019	2018
PT Bank Permata Tbk		
Bank/*Cash in banks*	87,730	163,649
Deposito berjangka/*Time and call deposits*	103,729	87,025
	191,459	250,674
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	1.20	1.58

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	2019	2018
PT Astra Honda Motor	457,241	403,186
PT Astra Daihatsu Motor	157,839	148,711
PT Inti Ganda Perdana	18,022	27,429
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	112,485	108,028
	745,587	687,354
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	4.66	4.33

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2019	2018
Piutang lain-lain - lancar/*Other receivables - current*		
PT Bridgestone Astra Indonesia	77,202	5,264
PT Astra Honda Motor	14,839	30,905
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10,153	20,227
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	50,504	30,867
	152,698	87,263
Piutang lain-lain - tidak lancar/*Other receivables - non-current*		
PT Evoluzione Tyres	57,804	139,018
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	24,638	7,768
	82,442	146,786
	235,140	234,049
Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*	1.47	1.47

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,15%. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan pinjaman terakhir pada tanggal 24 Maret 2019 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 17 Mei 2019, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 4 juta atau setara dengan Rp 57,8 miliar, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan JIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir pada 30 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 72 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,10% dan akan berakhir pada 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih dalam proses untuk memperpanjang jadwal pembayaran.

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transactions and balances with related parties *(continued)*

f. Other receivables *(continued)*

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.15%. This loan agreement has been extended several times. The latest extension of loan agreement was on 24 March 2019 and expires 12 months after the renewal date of this loan agreement.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure. This loan is subject to interest of 3 months LIBOR + 4% per annum and which will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement. All loans have been converted to additional shares (refer to Note 10).

On 17 May 2019, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 4 million or equivalent to Rp 57.8 billion. This loan is subject to interest of 3 months JIBOR + 4% per annum and which will mature on 30 June 2028.

On 30 September 2019, PT Bridgestone Astra Indonesia ("BSAI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 72 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.10% and which will mature on 31 December 2019. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company is in the process to extent the repayment schedule.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2019	2018
PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*	452,027	490,252
PT Kayaba Indonesia	26,425	34,735
PT Tasti Anugerah Mandiri	26,544	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	43,701	37,006
	548,697	561,993
Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	12.57	12.15

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	2019	2018
Utang lain-lain - jangka pendek/*Other payables - current*		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	18,945	10,731
Uang muka pelanggan/*Customer advances*		
PT Astra Honda Motor	19,732	20,142
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*	22,598	6,836
	42,330	26,978
	61,275	37,709
Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage of total liabilities*	1.40	0.82

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds were as follows:

	2019		2018	
	Rp	% [c)]	Rp	% [c)]
DPA 1	5,878	0.22	5,413	0.21
DPA 2	65,511	2.46	63,753	2.43
Total	71,389	2.68	69,166	2.64

[c)] % terhadap total biaya karyawan/*% of total employee costs*

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 11 dan 12).

j. *The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 11 and 12).*

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	75,453	70,145	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,307	8,094	*Post-employment and other long-term benefits*
	82,760	78,239	

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

	2019				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	7,191,889	8,252,886	-	15,444,775	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	12,072	1,282,716	(1,294,788)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	7,203,961	9,535,602	(1,294,788)	15,444,775	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,749,997)	(8,693,084)	1,186,550	(13,256,531)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,453,964	842,518	(108,238)	2,188,244	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(612,606)	(172,369)	1,305	(783,670)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(59,064)	(468,167)	-	(527,231)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	522,555	-	522,555	*Share of result of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	2,860	67,362	-	70,222	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(38,479)	-	(38,479)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	(1,058)	36,745	(1,305)	34,382	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(346,165)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				1,119,858	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(266,349)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				853,509	*Profit for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	211,655	280,567	-	492,222	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				35,992	*Unallocated capital expenditures*
Total pengeluaran barang modal				528,214	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	28,110	431,763	-	459,873	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				22,943	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				482,816	*Total depreciation and amortisation expenses*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2018				
	Perdagangan/ *Trading*	**Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan eksternal	6,952,780	8,403,601	-	15,356,381	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	22,113	1,494,279	(1,516,392)	-	*Intersegment revenue*
Pendapatan bersih	6,974,893	9,897,880	(1,516,392)	15,356,381	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(5,591,767)	(9,308,052)	1,416,287	(13,483,532)	*Cost of revenue*
Laba bruto	1,383,126	589,828	(100,105)	1,872,849	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(563,453)	(175,083)	2,087	(736,449)	*Allocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(54,758)	(448,648)	-	(503,406)	*Allocated general and administrative expenses*
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	478,613	-	478,613	*Share of result of associates and joint ventures*
Penghasilan keuangan	1,614	55,320	-	56,934	*Finance income*
Biaya keuangan	-	(13,393)	-	(13,393)	*Finance cost*
Lain-lain, bersih	(553)	(4,470)	(2,087)	(7,110)	*Others, net*
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(286,475)	*Unallocated others*
Laba sebelum pajak penghasilan				861,563	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(180,762)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan				680,801	*Profit for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Pengeluaran barang modal	68,118	449,238	-	517,356	*Capital expenditures*
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				17,575	*Unallocated capital expenditures*
Total pengeluaran barang modal				534,931	*Total capital expenditures*
Beban penyusutan dan amortisasi	24,402	429,793	-	454,195	*Depreciation and amortisation expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				19,836	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Total beban penyusutan dan amortisasi				474,031	*Total depreciation and amortisation expenses*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2019				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Aset segmen	2,445,688	7,327,013	(185,605)	9,587,096	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				5,367,248	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,061,365	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				16,015,709	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(1,316,119)	(2,621,886)	185,605	(3,752,400)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(612,775)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,365,175)	*Consolidated total liabilities*

	2018				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur komponen otomotif/ *Automotive component manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
Aset segmen	2,615,628	7,297,412	(162,874)	9,750,166	***Segment assets***
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,642,867	*Investment in associates and joint ventures*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1,496,615	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasi				15,889,648	*Consolidated total assets*
Liabilitas segmen	(1,372,913)	(2,737,341)	162,874	(3,947,380)	***Segment liabilities***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				(678,633)	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasi				(4,626,013)	*Consolidated total liabilities*

Grup berdomisili di Indonesia. Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia. Pendapatan bersih sebesar Rp 1,5 triliun (2018: Rp 1,5 triliun) diterima dari pelanggan luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia. All of non-current assets are domiciled in Indonesia. Net revenue of approximately Rp 1.5 trillion (2018: Rp 1.5 trillion) are derived from external customers generated from other countries.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 6,0 miliar (2018: Rp 2,3 miliar).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(a) Foreign exchange risk *(continued)*

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2019, if the USD and JPY had weakened/ strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 6.0 billion (2018: Rp 2.3 billion).

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(b) Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,69 miliar (2018: Rp 0,14 miliar).

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(1) Market risk *(continued)*

(b) Cash flow interest rate risk *(continued)*

As at 31 December 2019, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group’s profit after tax would decrease/increase by Rp 1.69 billion (2018: Rp 0.14 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk *(continued)*

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	2019	2018	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	409,145	603,399	*AAA* -
- AA+	41,010	-	*AA+* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	137,469	8,434	*AAA* -
- AA+	2,682	6,336	*AA+* -
- AA	-	1,387	*AA* -
- AA-	105	103	*AA-* -
- A+	1,640	1,640	*A+* -
	592,051	621,299	
Internasional:			***International:***
Fitch			***Fitch***
- AA-	92	428	*AA-* -
- A+	24,080	-	*A+* -
- A	123,906	134,056	*A* -
- A-	41,579	127,006	*A-* -
	189,657	261,490	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	362	*Counterparties without external credit rating*
	781,708	883,151	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2019	2018
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
- Grup 1	30,257	42,392
- Grup 2	1,452,999	1,398,579
- Grup 3	7,204	9,897
	1,490,460	1,450,868

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(2) Credit risk *(continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

Counterparties without external credit ratings
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -

- *Group 1 – new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(3) Liquidity risk *(continued)*

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan tiga tahun/ *Between two and three years*	Antara tiga dan empat tahun/ *Between three and four years*	Antara empat dan lima tahun/ *Between four and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2019								***31 December 2019***
Pinjaman	527,722	18,000	262,000	-	-	-	807,722	*Loans*
Utang usaha	1,776,905	-	-	-	-	-	1,776,905	*Trade payables*
Akrual dan provisi	494,735	-	-	-	-	-	494,735	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	156,779	-	-	-	-	-	156,779	*Other payables*
	2,956,141	18,000	262,000	-	-	-	3,236,141	
31 Desember 2018								***31 December 2018***
Pinjaman	857,407	-	-	-	-	-	857,407	*Loans*
Utang usaha	1,983,785	-	-	-	-	-	1,983,785	*Trade payables*
Akrual dan provisi	595,557	-	-	-	-	-	595,557	*Accruals and provision*
Utang lain-lain	170,457	308	-	-	-	-	170,765	*Other payables*
	3,607,206	308	-	-	-	-	3,607,514	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

- *Level 3*
  Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Fair value estimation *(continued)*

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	788,153	788,153	889,615	889,615	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,980,190	1,980,190	1,930,118	1,930,118	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	307,834	282,342	344,489	338,257	*Other receivables*
Aset lain-lain	70,482	47,263	67,132	46,764	*Other assets*
	3,146,659	3,097,948	3,231,354	3,204,754	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,776,905	1,776,905	1,983,785	1,983,785	*Trade payables*
Utang lain-lain	156,779	156,779	170,765	170,711	*Other payables*
Akrual dan provisi	494,735	494,735	595,557	595,557	*Accruals and provision*
Pinjaman jangka pendek	507,860	507,860	834,532	834,532	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	250,000	250,000	-	-	*Long-term loans*
	3,186,279	3,186,279	3,584,639	3,584,585	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

The Group's financial policy as at 31 December 2019 and 2018 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Total pinjaman	757,860	834,532	*Total loans*
Dikurangi: kas dan setara kas	(788,153)	(889,615)	*Less: cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas bersih	(30,293)	(55,083)	*Net cash and cash equivalents*
Total ekuitas	11,650,534	11,263,635	*Total equity*
Dikurang:			*Less:*
Goodwill	(130,000)	(130,000)	*Goodwill*
Aset takberwujud	(84,084)	(88,394)	*Intangible assets*
Total modal	11,436,450	11,045,241	*Total capital*
Rasio *gearing*	(0.26%)	(0.50%)	*Gearing ratio*

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ *Entity*	Prinsipal luar negeri/ *Foreign principal*
Perseroan/*The Company*	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan
	Magna International Japan Inc.,
API	Kumi Kasei Co., Ltd
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd.,Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5,0% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2019, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 51,6 miliar (2018: Rp 56,2 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5.0% of certain product's sales in accordance with the agreements. As at 31 December 2019, total royalty and technical assistance fees incurred amounting to Rp 51.6 billion (2018: Rp 56.2 billion).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah Rp 164,0 miliar untuk fasilitas kredit mengikat dan Rp 1,8 triliun serta USD 5 juta untuk fasilitas kredit tidak mengikat (2018: masing-masing sejumlah Rp 169,3 miliar dan Rp 1,6 triliun).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 Desember 2019, amounted to Rp 164.0 billion for committed credit facilities and Rp 1.8 trillion and USD 5 million for uncommitted credit facilities, respectively 2018: Rp 169.3 billion and Rp 1.6 trillion, respectively).

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2019				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	21,520,477	41,879,441	158,018	306,712	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	9,674,744	54,413,169	88,591	142,683	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	37,609	-	-	523	*Other receivables*
Aset lain-lain	163,868	701,821	2,838	2,407	*Other assets*
	31,396,698	96,994,431	249,447	452,325	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	32,875,709	410,467,482	2,345,046	542,131	*Trade payables*
Utang lain-lain	30,153	22,991	18,944	685	*Other payables*
Akrual dan provisi	1,260,048	12,765,167	4,564	19,213	*Accruals and provision*
	34,165,910	423,255,640	2,368,554	562,029	
Liabilitas bersih	(2,769,212)	(326,261,209)	(2,119,107)	(109,704)	*Net liabilities*
Dalam ekuivalen Rupiah	(38,495)	(41,751)	(29,458)	(109,704)	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

	2018				
	USD	JPY	Lain-lain*)/ *Others*)	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	24,970,971	714,078,734	30,390	455,675	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12,406,852	8,277,472	-	180,749	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9,770,925	4,581,551	-	142,093	*Other receivables*
Aset lain-lain	213,966	701,821	2,838	3,232	*Other assets*
	47,362,714	727,639,578	33,228	781,749	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	44,236,565	440,061,131	1,736,282	723,431	*Trade payables*
Utang lain-lain	297,099	8,606,148	534,387	13,169	*Other payables*
Akrual dan provisi	3,042,534	17,515,360	1,451	46,380	*Accruals and provision*
	47,576,198	466,182,639	2,272,120	782,980	
(Liabilitas)/Aset bersih	(213,484)	261,456,939	(2,238,892)	(1,231)	*Net (liabilities)/assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	(3,092)	34,282	(32,421)	(1,231)	*Equivalent in Rupiah*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

**) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 3,1 miliar.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by the Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange gain would increase by Rp 3.1 billion.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 49,7 miliar (2018: Rp 109,4 miliar).

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50,0 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500,0 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200,0 juta terhadap Perseroan, dan bukan sebagaimana yang dituntut oleh penggugat sebesar Rp 550,0 miliar. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 Desember 2019, the Group has capital commitment amounting to Rp 49.7 billion (2018: Rp 109.4 billion).

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50.0 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500.0 billion. Management believed that the claim was without merit and intended to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200.0 million as opposed to the Plaintiff's claim of Rp 550.0 billion. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018. Karena Penggungat tidak mengajukan upaya hukum lanjutan dengan demikian proses hukum atas perkara ini telah selesai dan Perseroan akan melaksanakan isi putusan Pengadilan. Pada bulan Januari 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran atas denda sesuai dengan putusan pengadilan.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Legal proceedings (continued)

The Company (continued)

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court rejected the cassation request of the Company. The Company received the official decision letter on 12 April 2018. The plaintiff did not submit further legal proceeding, therefore the legal process for this case has been completed and the Company will carry out the contents of the Court's decision. In January 2019, the Company paid the penalty which conformed to the Court's decision.

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH

38. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/ Cerukan/ *Cash/ Bank overdraft*	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Borrowings due within 1 year*	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ *Borrowings due after 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bersih 1 Januari 2018	679,916	(377,359)	(349,614)	(47,057)	*Net debt as at 1 January 2018*
Arus kas	248,909	(105,617)	-	143,292	*Cash flows*
Penyesuaian valuta asing	(40,534)	-	-	(40,534)	*Foreign exchanges adjustment*
Perubahan lain	-	(350,232)	349,614	(618)	*Other changes*
Utang bersih 31 Desember 2018	888,291	(833,208)	-	55,083	*Net debt as at 31 December 2018*
Arus kas	(113,988)	332,196	(250,000)	(31,792)	*Cash flows*
Penyesuaian valuta asing	7,877	-	-	7,877	*Foreign exchanges adjustment*
Perubahan lain	-	(875)	-	(875)	*Other changes*
Utang bersih 31 Desember 2019	782,180	(501,887)	(250,000)	30,293	*Net debt as at 31 December 2019*

39. TRANSAKSI NON-KAS / *39. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	214,484	132,719	*Additions of fixed assets through settlement of last year's advances*
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui konversi pinjaman	145,089	-	*Additions of investment in joint venture through loan conversion*
Penambahan aset tetap yang masih terutang	29,717	55,487	*Additions of fixed assets still payables*
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual	24,502	-	*Reclassification from fixed assets of assets held for sale*
Reklasifikasi dari aset lancar lainnya ke aset yang dimiliki untuk dijual	13,339	-	*Reclassification from other other current assets to assets held for sale*
Penambahan aset takberwujud yang masih terutang	8,435	64	*Additions of intangible assets still payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang	528	3,140	*Sale of fixed assets through receivables*
Dividen yang masih terutang	281	771	*Dividends payable*
Penambahan investasi pada ventura bersama yang masih terutang	-	45,389	*Additions of investment in joint venture still payables*
Penambahan aset takberwujud dari kepemilikan nonpengendali	-	20,000	*Additions of fixed assets from non-controlling interest ownership*
Penambahan aset tetap dari kepemilikan nonpengendali	-	4,884	*Additions of fixed assets from non-controlling interest ownership*
Dividen yang masih belum diterima	-	2,118	*Dividends receivable*

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

EXCELLENCE
TO ADAPT AND GROW

ASTRA Otoparts

PT. ASTRA OTOPARTS Tbk
Jl. Pegangsaan Dua Km. 2,2 Kelapa Gading - Jakarta 14250
Tel: (021) 460 3550, 460 7025, Fax: (021) 460 3563, 460 7009